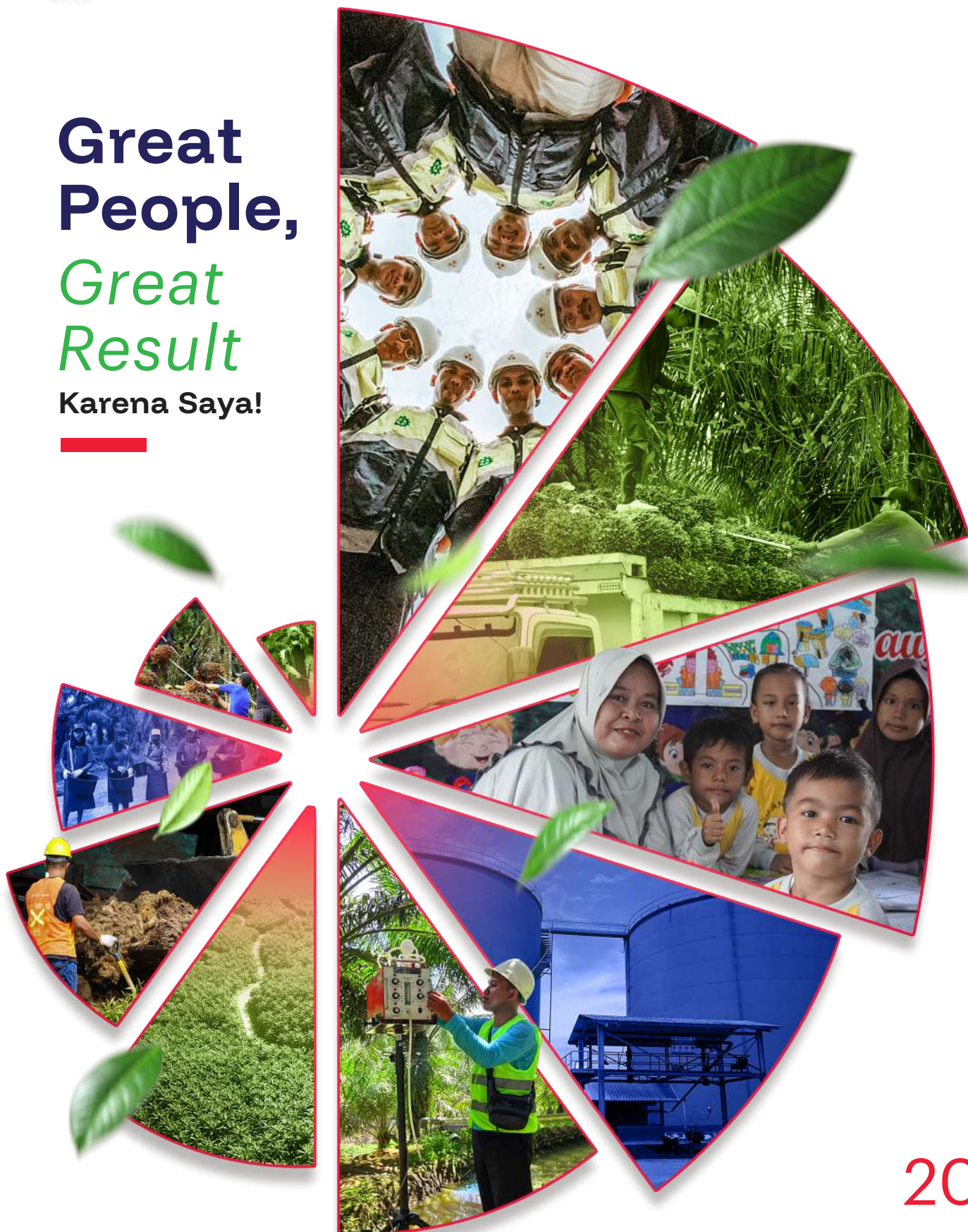




Karena Saya!



20
24





Daftar Isi

Table of Contents

IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN <i>Sustainability Performance Highlight</i>	1	STRATEGI DAN PELAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN <i>Corporate Sustainability Strategy and Reporting</i>	39	Etika dan Integritas [2-15, 2-23, 2-24, 2-26] <i>Ethics and Integrity [2-15, 2-23, 2-24, 2-26]</i>	84
Pencapaian Kinerja Ekonomi [B.1] <i>Economic Performance [B.1]</i>	3	Strategi Keberlanjutan [2-22, 2-23, 2-24] [A.1] <i>Sustainability Strategy [2-22, 2-23, 2-24] [A.1]</i>	41	Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-25, 2-26] <i>Whistleblowing System [2-25, 2-26]</i>	86
Pencapaian Kinerja Lingkungan Hidup [B.2] <i>Economic Performance [B.2]</i>	4	Target Keberlanjutan dan Progress Pencapaian Tahun 2024 <i>Sustainability Targets and Achievements in 2024</i>	43	Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan [2-27] <i>Compliance with Laws and Regulations [2-27]</i>	88
Pencapaian Kinerja Sosial [B.3] <i>Social Performance [B.3]</i>	5	Integrasi Program Keberlanjutan terhadap SDGs <i>Integration of Sustainability Programs to SDGs</i>	60	Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29] [E.4] <i>Stakeholder Engagement [2-29] [E.4]</i>	88
Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2024 <i>Awards and Certifications in 2024</i>	6	Proses Penentuan Isi Laporan [3-1, 3-2] <i>Determination Process of Report Content [3-1, 3-2]</i>	64	Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Consultation</i>	90
Penghargaan dan Peristiwa Penting 2024 <i>Awards and Key Events in 2024</i>	11	Proses Penentuan Topik Material [3-1, 3-2, 3-3] <i>Determination Process of Material Topics [3-1, 3-2, 3-3]</i>	65	Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan [E.5] <i>Issues related to Sustainability Implementation [E.5]</i>	91
SAMBUTAN DIREKSI <i>Board of Directors' Foreword</i>	15	Periode dan Lingkup Laporan [2-2, 2-3, 2-4] <i>Report Period and Scope [2-2, 2-3, 2-4]</i>	68	Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1] <i>Building Sustainability Culture [F.1]</i>	92
Sambutan Direksi [2-22] [D.1] <i>Message from Board of Directors [2-22] [D.1]</i>	17	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Governance</i>	69	ASPEK EKONOMI <i>Economic Aspect</i>	93
PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	27	Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation Principles of Corporate Governance</i>	71	Menebar Manfaat untuk Mencapai Pembangunan Berkelanjutan [3-3] <i>Distributing Benefits to Achieve Sustainable Development [3-3]</i>	95
Identitas Perusahaan [2-1, 2-6] [C.2] <i>Corporate Identity [2-1, 2-6] [C.2]</i>	29	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-18] [E.1] <i>Sustainability Governance Structure [2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-18] [E.1]</i>	72	Kinerja Ekonomi [201-1, 201-2, 201-3, 201-4] [F.2, F.3] <i>Economic Performance [201-1, 201-2, 201-3, 201-4] [F.2, F.3]</i>	96
Sejarah Singkat Perusahaan <i>Company History</i>	30	Benturan Kepentingan [2-15] <i>Conflict of Interest [2-15]</i>	76	Memberdayakan Tenaga Kerja Lokal [202-1, 202-2] [F.20] <i>Empowering Local Labor [202-1, 202-2] [F.20]</i>	99
Visi, Misi, dan Budaya Keberlanjutan [C.1] <i>Vision, Mission, and Sustainability Culture [C.1]</i>	31	Program Pengembangan Kompetensi Organ Tata Kelola Keberlanjutan [2-17] [E.2] <i>Competency Development Program of Sustainability Governance Organs [2-17] [E.2]</i>	77	Dampak Ekonomi Tidak Langsung [203-1, 203-2] <i>Indirect Economic Impact [203-1, 203-2]</i>	101
Skala Organisasi [2-7] [C.3] <i>Organization Scale [2-7] [C.3]</i>	32	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi [2-18] <i>Performance Assessment of Highest Governance Body [2-18]</i>	78	Pemasok Lokal [204-1] <i>Local Suppliers [204-1]</i>	103
Wilayah Operasional dan Pangsa Pasar Perusahaan [2-1] [C.3] <i>Operational Area and Market Share [2-1] [C.3]</i>	33	Kebijakan Remunerasi [2-19, 2-20, 2-21] <i>Remuneration Policy [2-19, 2-20, 2-21]</i>	78	Perilaku Anti Persaingan Usaha [206-1] <i>Anti-Competitive Behavior [206-1]</i>	104
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Perusahaan [2-6] [C.4] <i>Products, Services, and Business Activities [2-6] [C.4]</i>	35	Manajemen Risiko dan Prinsip Kehati-hatian [2-23, 2-24] [E.3] <i>Risk Management and Precautionary Principles [2-23, 2-24] [E.3]</i>	79	Kepatuhan Terhadap Pajak [207-1, 207-2, 207-3, 207-4] <i>Tax Compliance [207-1, 207-2, 207-3, 207-4]</i>	104
Rantai Pasok Perusahaan [2-6] <i>Company Supply Chain [2-6]</i>	36				
Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan [2-6] [C.6] <i>Significant Organizational Changes [2-6] [C.6]</i>	37				
Keanggotaan dalam Asosiasi [2-28] [C.5] <i>Association Membership [2-28] [C.5]</i>	37				

ASPEK LINGKUNGAN

Environmental Aspect

Memelihara Kelestarian Lingkungan Hidup [3-3]
Preserving the Environment [3-3]

Pengelolaan Keanekaragaman Hayati [304-1, 304-2, 304-3, 304-4] [F.9, F.10]
Biodiversity Management [304-1, 304-2, 304-3, 304-4] [F.9, F.10]

Pengendalian Hama dan Penggunaan Bahan Kimia [F.5, F.15]
Pest Control and Chemical Use [F.5, F.15]

Efisiensi Penggunaan Energi [302-2, 302-3, 302-4, 302-5] [F.6, F.7]
Energy Use Efficiency [302-2, 302-3, 302-4, 302-5] [F.6, F.7]

Pengelolaan Penggunaan Air [303-1, 303-2, 303-3, 303-5] [F.8]
Water Use Management [303-1, 303-2, 303-3, 303-5]

Pengendalian Emisi [305-1, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7] [F.11, F.12]
Emission Control [305-1, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7] [F.11, F.12]

Pengelolaan Limbah yang Bertanggung Jawab [306-1, 306-2] [F.13, F.14, F.15]
Responsible Waste Management [306-1, 306-2] [F.13, F.14, F.15]

Penilaian Lingkungan Pemasok [308-1, 308-2]
Supplier Environmental Assessment [308-1, 308-2]

Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan [F.4]
Environmental Management and Monitoring Cost [F.4]

Penanganan Pengaduan Masalah terkait Lingkungan [3-3] [F.16, F.24]
Handling of Environment-Related Complaints [3-3] [F.16, F.24]

ASPEK SOSIAL

Social Aspect

Memberdayakan Sumber Daya Manusia [3-3] [F.4]
Empowering Human Resources [3-3]

Profil SDM Perusahaan [2-7, 2-8, 401-1, 405-1] [F.18, F.19]
HR Profile [2-7, 2-8, 401-1, 405-1] [F.18, F.19]

105

107

109

118

122

123

124

126

129

130

130

133

135

137

Mendorong Pengembangan Sumber Daya Manusia [404-1, 404-2, 404-3] [F.22]
Encouraging Human Resource Development [404-1, 404-2, 404-3] [F.22]

Memastikan Kesejahteraan dan Pemenuhan Hak-Hak Karyawan [202-1, 401-2, 401-3, 408-1, 409-1, 415-1] [F.19, F.20]
Ensuring Employee Welfare and Fulfillment of Employee Rights [202-1, 401-2, 401-3, 408-1, 409-1, 415-1] [F.19, F.20]

Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] [F.21]
Occupational Health and Safety Practices [403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] [F.21]

Penilaian Sosial Pemasok [414-1, 414-2]
Supplier Social Assessment [414-1, 414-2]

Berkontribusi dalam Pemberdayaan Komunitas Lokal [F.23, F.24, F.25]
Contributing to Local Community Empowerment [F.23, F.24, F.25]

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Komitmen Penyediaan Layanan yang Setara bagi Pelanggan [F.17]
Commitment to Provide Equal Service for Customers [F.17]

Pengembangan Produk Berkelanjutan [F.26]
Sustainable Product Development [F.26]

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan [416-1, 416-2] [F.27]
Customer Health and Safety [416-1, 416-2] [F.27]

Dampak Produk/Jasa [F.28]
Product/Service Impact [F.28]

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]
Number of Recalled Products [F.29]

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]
Customer Satisfaction Survey [F.30]

140

142

145

152

153

157

159

160

161

162

162

162

LAIN-LAIN

Miscellaneous

External Assurance [G.1]
External Assurance [G.1]

Hasil Umpan Balik Pemangku Kepentingan pada Tahun Sebelumnya [G.4]
Results of Stakeholder Feedback in the Previous Year [G.4]

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2024
Responsibility Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 Sustainability Report

Lembar Umpan Balik [G.2]
Feedback Sheet [G.2]

Pemenuhan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik [G.5]
Criteria Fulfillment of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies [G.5]

Referensi Silang GRI Standard
Cross Reference of GRI Standard

163

165

165

166

167

169

173

IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN

*Sustainability
Performance
Highlight*





Pencapaian Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance [B.1]

Penjualan Neto

Net Sales



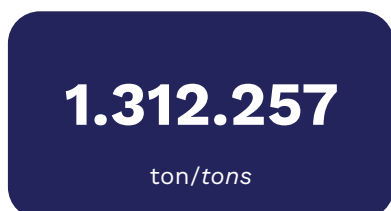
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan:

Economic Value Distributed to Stakeholders:



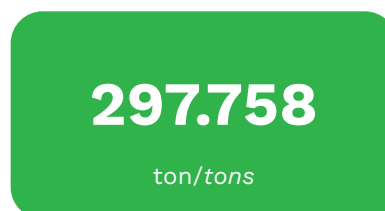
Produksi Tandan Buah Segar (TBS):

Fresh Fruit Bunch (FFB) Production:



Produksi Minyak Sawit Mentah:

Crude Palm Oil Production:



Uraian/Description	Satuan/Unit	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan/Financial Performance				
Penjualan Neto/Net Sales	Rp juta million Rp	5.742.984	5.062.244	4.828.634
Laba Bersih Tahun Berjalan/Net Profit for the Year	Rp juta million Rp	571.454	161.679	749.311
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Economic Value Distributed to Stakeholders	Rp juta million Rp	4.919.577	4.837.619	3.648.292
Total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Profit for the Year Attributable to:				
Tandan Buah Segar (TBS)/Fresh Fruit Bunches (FFB)	Ton/Tons	1.312.257	1.261.820	1.202.008
Minyak Sawit Mentah/Crude Palm Oil	Ton/Tons	297.758	307.674	277.058

Pencapaian Kinerja Lingkungan Hidup [B.2]

Environmental Performance [B.2]

Pengelolaan Dampak Lingkungan/Environmental Impact Management

Pengelolaan Area Konservasi

1. Perlindungan dan Manajemen Area NKT dan SKT.
2. Pembukaan Lahan Tanpa Bakar serta Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan.
3. Tanpa Deforestasi.
4. Konservasi Keanekaragaman Hayati.
5. Pengendalian Hama dan Pengurangan Penggunaan Bahan Kimia.
6. Upaya Pengelolaan Limbah.
7. Pengelolaan Penggunaan Air yang Bertanggung Jawab.

Conservation Area Management

1. Protection and Management of HCV and HCS Areas.
2. Zero Burning Land Clearing and Prevention and Management of Forest and Landscape Fires.
3. No Deforestation.
4. Biodiversity Conservation.
5. Pest Control and Chemical Use Reduction.
6. Waste Management Efforts.
7. Responsible Water Use Management.

Intensitas Penggunaan Air (m³/ton TBS): Water Usage Intensity (m³/ton FFB):

1,27 m³/ton TBS
m³/Ton FFB

Inventaris Emisi GRK: GHG Emissions Inventory:

300.105,73 Ton CO₂e

Uraian/Description	Satuan/Unit	2024	2023	2022
Inventaris Emisi GRK/GHG Emissions Inventory	Ton CO ₂ e Tons CO ₂ e	300.105,73	217.407,06	27.673,63
Pengelolaan Limbah B3 yang dihasilkan Management of hazardous waste	Ton/Tons	23,77	21,27	36,90
Penggunaan Air/Water Usage	m ³	1.350.942	1.417.243	1.166.985

* Perhitungan didasarkan pada emisi Scope 1 dan 2 untuk semua perkebunan dan pabrik kelapa sawit FAPA.

* Metode perhitungan mengacu pada metodologi ISCC, sebagaimana dijelaskan dalam dokumen ISCC EU 205 V4.1.

* The calculation was based on Scope 1 and 2 emissions for all FAPA plantations and palm oil mills.

* The calculation method refers to the ISCC methodology, as outlined in the document ISCC EU 205 V4.1.

Pencapaian Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance [B.3]

Realisasi Penyaluran Dana Program CSR:
Realization of CSR Program Fund Distribution:



Total Karyawan:
Total Employees:



Tingkat Frekuensi Kecelakaan:*
Accident Frequency Rate:

Kalimantan Utara/North Kalimantan:



Kalimantan Timur/East Kalimantan:



*per satu juta jam kerja / per one million working hours

Uraian/Description	Satuan/Unit	2024	2023	2022
Realisasi Penyaluran Dana Program CSR Masyarakat <i>Realization of CSR Program Fund Distribution</i>	Rp juta million Rp	3.587	3.320	3.792
Jumlah Karyawan/Total Employees	Orang/People	15.907	16.143	13.202

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2024

Awards and Certifications in 2024

Penghargaan Awards

Kecelakaan Nihil Zero Accident



Diberikan kepada
Awarded to
PT Bhumi Simanggaris Indah

Diberikan pada
Award Date
5 Februari 2024
February 5, 2024

Diberikan oleh
Awarded by
Gubernur Provinsi Kalimantan Utara
Governor of North Kalimantan Province

Kecelakaan Nihil Zero Accident



Diberikan kepada
Awarded to
PT Tirta Madu Sawit Jaya

Diberikan pada
Award Date
5 Februari 2024
February 5, 2024

Diberikan oleh
Awarded by
Gubernur Provinsi Kalimantan Utara
Governor of North Kalimantan Province

Kecelakaan Nihil Zero Accident



Diberikan kepada
Awarded to
PT Karangjuang Hijaulestari

Diberikan pada
Award Date
5 Februari 2024
February 5, 2024

Diberikan oleh
Awarded by
Gubernur Provinsi Kalimantan Utara
Governor of North Kalimantan Province

Penilaian Usaha Perkebunan (PUP)

Plantation Business Assessment



Diberikan kepada

Awarded to

PT Borneo Bhakti Sejahtera

Diberikan oleh

Awarded by

Bupati Mahakam Ulu

Regent of Mahakam Ulu

Diberikan pada

Award Date

22 Mei 2024

May 22, 2024

Komitmen Percepatan Penurunan Stunting

Commitment to Accelerate the Reduction of Stunting



Diberikan kepada

Awarded to

PT Karangjuang Hijaulestari

Diberikan oleh

Awarded by

Kepala BKKBN Provinsi Kalimantan Utara

BKKBN Head of North Kalimantan Province

Diberikan pada

Award Date

29 Mei 2024

May 29, 2024

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)

Company Performance Rating Program for Environmental Management (PROPER)



Diberikan kepada

Awarded to

PT Borneo Bhakti Sejahtera

Diberikan oleh

Awarded by

Gubernur Provinsi Kalimantan Timur

Governor of East Kalimantan Province

Diberikan pada

Award Date

12 Juni 2024

June 12, 2024

Sertifikasi Certification

Sertifikasi Halal/*Halal Certification*



Diberikan kepada

Awarded to

PT Karangjuang Hijaulestari

Diberikan oleh

Awarded by

LPPOM MUI Provinsi Kalimantan Utara

LPPOM MUI North Kalimantan Province

Masa Berlaku

Validity Period

22 Maret 2022 – 22 Maret 2026

March 22, 2022 - March 22, 2026

Sertifikasi Halal/*Halal Certification*



Diberikan kepada

Awarded to

PT Bhumi Simanggaris Indah

Diberikan oleh

Awarded by

LPPOM MUI Provinsi Kalimantan Utara

LPPOM MUI North Kalimantan Province

Masa Berlaku

Validity Period

22 Maret 2022 – 22 Maret 2026

March 22, 2022 - March 22, 2026

Sertifikasi Halal/*Halal Certification*



Diberikan kepada

Awarded to

PT Tirta Madu Sawit Jaya

Diberikan oleh

Awarded by

LPPOM MUI Provinsi Kalimantan Utara

LPPOM MUI North Kalimantan Province

Masa Berlaku

Validity Period

22 Maret 2022 – 22 Maret 2026

March 22, 2022 - March 22, 2026

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)



Diberikan kepada

Awarded to

PT Bulungan Hijau Perkasa

Diberikan oleh

Awarded by

PT Mutu Hijau Indonesia

Masa Berlaku

Validity Period

28 Mei 2024 – 27 Mei 2029

May 28, 2024 - May 27, 2029

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)



Diberikan kepada
Awarded to
PT Karangjuang Hijaulestari

Diberikan oleh
Awarded by
PT Mutu Hijau Indonesia

Masa Berlaku
Validity Period
17 Juni 2022 – 7 Maret 2026
June 17, 2022 - March 7, 2026

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)



Diberikan kepada
Awarded to
PT Bhumi Simanggaris Indah

Diberikan oleh
Awarded by
PT Mutu Hijau Indonesia

Masa Berlaku
Validity Period
19 Juli 2021 – 18 Juli 2026
July 19, 2021 - July 18, 2026

KOSHER



Diberikan kepada
Awarded to
PT Tirta Madu Sawit Jaya

Diberikan oleh
Awarded by
Rabbi Mordechai Abergel Orthodox Jewish
Community of Singapore

Masa Berlaku
Validity Period
1 Agustus 2023 – 1 Agustus 2024
August 1, 2023 - August 1, 2024

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)



Diberikan kepada
Awarded to
PT Karangjuang Hijaulestari

Diberikan oleh
Awarded by
PT Intertek Utama Services

Masa Berlaku
Validity Period
27 Agustus 2024 – 26 Agustus 2025
August 27, 2024 - August 26, 2025

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)



Diberikan kepada
Awarded to
PT Bulungan Hijau Perkasa

Diberikan oleh
Awarded by
PT Intertek Utama Services

Masa Berlaku
Validity Period
27 Agustus 2024 - 26 Agustus 2025
August 27, 2024 - August 26, 2025

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)



Diberikan kepada
Awarded to
PT Tirta Madu Sawit Jaya

Diberikan oleh
Awarded by
PT Intertek Utama Services

Masa Berlaku
Validity Period
27 Agustus 2024 - 26 Agustus 2025
August 27, 2024 - August 26, 2025

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)



Diberikan kepada
Awarded to
PT Bhumi Simanggaris Indah

Diberikan oleh
Awarded by
PT Intertek Utama Services

Masa Berlaku
Validity Period
27 Agustus 2024 - 26 Agustus 2025
August 27, 2024 - August 26, 2025

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)



Diberikan kepada
Awarded to
PT Tirta Madu Sawit Jaya

Diberikan oleh
Awarded by
PT Mutu Hijau Indonesia

Masa Berlaku
Validity Period
17 September 2020 - 16 September 2025
September 17, 2020 - September 16, 2025

Penghargaan dan Peristiwa Penting 2024

Awards and Key Events in 2024

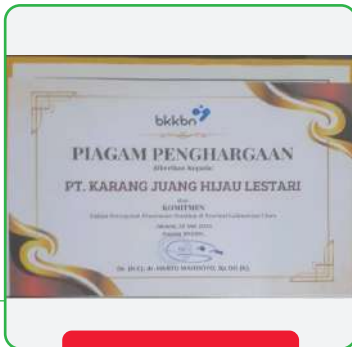
Penghargaan

Awards

29 Mei/29 May 2024

PT Karangjuang Hijaulestari Menerima Sertifikat Komitmen Percepatan Penurunan Stunting

Certificate of Commitment to Accelerate the Reduction of Stunting for PT Karangjuang Hijaulestari



PT Karangjuang Hijaulestari menerima Sertifikat Komitmen Percepatan Penurunan Stunting yang diberikan oleh Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Kalimantan Utara.

PT Karangjuang Hijaulestari received the Certificate of Commitment to Accelerate the Reduction of Stunting given by the Head of the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) of North Kalimantan Province.

12 Juni/June 12, 2024

Penerimaan Penghargaan PROPER kepada PT Borneo Bhakti Sejahtera

PROPER Award for PT Borneo Bhakti Sejahtera



PT Borneo Bhakti Sejahtera meraih penghargaan atas Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diberikan oleh Gubernur Provinsi Kalimantan Timur.

PT Borneo Bhakti Sejahtera received an award for Corporate Performance Rating Program (PROPER) in Environmental Management awarded by the Governor of East Kalimantan Province.

1 Agustus/August 1, 2024

PT Tirta Madu Sawit Jaya Memperoleh Sertifikasi KOSHER

KOSHER Certification for PT Tirta Madu Sawit Jaya



PT Tirta Madu Sawit Jaya berhasil memperoleh sertifikasi KOSHER atas penilaian produk CPKO dan CPKE oleh Rabbi Mordechai Abergel Orthodox Jewish Community of Singapore.

PT Tirta Madu Sawit Jaya successfully received KOSHER certification for the CPKO and CPKE product assessment by Rabbi Mordechai Abergel of the Orthodox Jewish Community of Singapore.

Peristiwa Penting Key Events

28 Mei/May 28, 2024

PT Bulungan Hijau Perkasa Melakukan Audit Surveilans Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Surveillance Audit for Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification by PT Bulungan Hijau Perkasa



PT Bulungan Hijau Perkasa melakukan Audit Surveilans Sertifikasi ISPO yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi pihak ketiga.

PT Bulungan Hijau Perkasa conducted an ISPO Certification Surveillance Audit through a third-party certification agency.

3 – 7 Juni/June 3 – 7, 2024

PT Karangjuang Hijaulestari Melakukan Audit Surveilans Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Surveillance Audit for Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification by PT Karangjuang Hijaulestari



PT Karangjuang Hijaulestari melakukan Audit Surveilans Sertifikasi ISPO yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi pihak ketiga.

PT Karangjuang Hijaulestari conducted an ISPO Certification Surveillance Audit through a third-party certification agency.

8 – 10 Juli/July 8 – 10, 2024

PT Bhumi Simanggaris Indah Melakukan Audit Surveilans Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Surveillance Audit for Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification by PT Bhumi Simanggaris Indah



PT Bhumi Simanggaris Indah melakukan Audit Surveilans Sertifikasi ISPO yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi pihak ketiga.

PT Bhumi Simanggaris Indah conducted an ISPO Certification Surveillance Audit through a third-party certification agency.

11 – 14 Juli/July 11 – 14, 2024

PT Tirta Madu Sawit Jaya Melakukan Audit Survailen Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)
Surveillance Audit for Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification by PT Tirta Madu Sawit Jaya



PT Tirta Madu Sawit Jaya melakukan Audit Survailen Sertifikasi ISPO yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi pihak ketiga.

PT Tirta Madu Sawit Jaya conducted an ISPO Certification Surveillance Audit through a third-party certification agency.

13-16 Agustus/August 13-16, 2024

PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya dan PT Bulungan Hijau Perkasa melakukan kegiatan sertifikasi International Sustainability Carbon Certification (ISCC)

International Sustainability Carbon Certification (ISCC) activities by PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya and PT Bulungan Hijau Perkasa



PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya dan PT Bulungan Hijau Perkasa melakukan kegiatan sertifikasi International Sustainability Carbon Certification (ISCC).

PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya and PT Bulungan Hijau Perkasa carried out International Sustainability Carbon Certification (ISCC) activities.

16-18 Desember/December 16-18, 2024

Rapat Tahunan Sustainability Department Tahun 2024
Sustainability Annual Meeting in 2024



PT FAP Agri Tbk menyelenggarakan *Annual Meeting Sustainability*.

PT FAP Agri Tbk organized its Annual Sustainability Meeting.



SAMBUTAN DIREKSI

Board of Directors' Foreword





Sambutan Direksi [2-22] [D.1]

Message from Board of Directors [2-22] [D.1]



Perusahaan berupaya untuk menjalankan pengelolaan bisnis dan operasional yang mengedepankan 5 (lima) aspek penting, yaitu People, Planet, Prosperity, Peace, dan Partnerships.

The Company is committed to conducting its business and operations with a focus on five key pillars: People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnerships.

RICKY TJANDRA

Direktur Utama
President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji Syukur kami panjatkan atas kasih karunia dan rahmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga PT FAP Agri Tbk mampu melewati tahun 2024 yang penuh dengan ketidakpastian. Di tengah dinamika dan tantangan industri, kami selaku manajemen Perusahaan mengapresiasi upaya dan Langkah strategis yang dilakukan untuk menjaga komitmen kami dalam memberikan kontribusi dan manfaat positif dalam rangka mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan

Kelapa sawit hingga kini masih menjadi komoditas andalan Indonesia, dengan kontribusi terhadap produksi minyak nabati dunia sebesar 23% dan produksi minyak sawit global sebesar 58% pada tahun 2024. Industri kelapa sawit juga menjadi salah satu pilar utama penggerak perekonomian nasional, tercermin dari kontribusi terhadap devisa negara mencapai Rp440 triliun dari ekspor minyak sawit mentah (CPO), penyerapan tenaga kerja hingga mencapai 16 juta pekerja termasuk para petani kecil, hingga pendongkrak ekonomi kerakyatan.

Di sisi lain, industri kelapa sawit seringkali dihadapkan pada sejumlah tantangan, baik dalam negeri maupun global. Di level nasional, tantangan yang dihadapi di antaranya isu mengenai stagnasi produksi dan produktivitas, kebijakan yang sering berubah, serta rata-rata umur tanaman yang memasuki masa replanting. Sedangkan tantangan dari luar negeri yang dihadapi antara lain persaingan antara pasokan dan permintaan minyak nabati lainnya, sentimen negatif terkait rantai pasok yang berkelanjutan, faktor geopolitik di Eropa dan Timur Tengah, hingga Kebijakan Deforestasi Uni Eropa (EUDR) berpotensi memberikan dampak signifikan bagi perusahaan dan petani sawit di negara penghasil utama seperti Indonesia.

Dear shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude for the grace and mercy of God Almighty, which enabled PT FAP Agri Tbk to navigate the uncertainties of 2024. Amid industry dynamics and challenges, as the Company's management, we sincerely appreciate the dedication and strategic efforts undertaken to uphold our commitment to making positive contributions and creating meaningful benefits in support of sustainable development.

Sustainability Policy and Strategy

Palm oil remains Indonesia's leading agricultural commodity, contributing 23% of global vegetable oil production and 58% of the world's palm oil output as of 2024. The industry is a key pillar of the national economy, generating approximately Rp440 trillion in foreign exchange from crude palm oil (CPO) exports. It also supports livelihoods across the country, employing up to 16 million people—including smallholders—and playing a vital role in strengthening the people's economy.

However, the palm oil industry continues to face numerous challenges, both domestically and globally. At the national level, these include stagnant production and productivity, frequent policy changes, and the aging of plantations requiring replanting. Externally, the industry contends with competition from other vegetable oils, concerns over supply chain sustainability, geopolitical tensions in Europe and the Middle East, and the European Union's Deforestation Regulation (EUDR). The EUDR, in particular, could significantly affect palm oil companies and farmers in major producing countries like Indonesia.

Meskipun dihadapkan pada situasi yang tidak menentu, Perusahaan terus termotivasi untuk berkontribusi dalam memberikan nilai tambah dan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik bagi generasi mendatang, Perusahaan berupaya untuk menjalankan pengelolaan bisnis dan operasional yang mengedepankan 5 (lima) aspek penting, yaitu *People, Planet, Prosperity, Peace*, dan *Partnerships*. Pengelolaan Perusahaan tersebut juga diimbangi dengan penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka menciptakan praktik bisnis yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil.

Implementasi atas konsep tersebut selanjutnya dituangkan dalam Strategi Keberlanjutan yang menjadi acuan pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. Strategi tersebut terdiri dari 4 (empat) pilar penting, yaitu:

1. Ekonomi

Pengelolaan aspek ekonomi di Perusahaan dilakukan dengan berfokus pada:

- Menjalankan usaha dengan penuh kejujuran, integritas, dan komitmen untuk menuju hasil yang terbaik.
- Menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan transparan.
- Peningkatan produktivitas melalui riset dan inovasi.
- Mengembangkan dan meningkatkan praktik manajemen terbaik.

2. Manusia

Pengelolaan aspek manusia di Perusahaan dilakukan dengan berfokus pada:

- Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif dan suportif yang mampu menghasilkan kinerja terbaik, aman, dan sejahtera.
- Mencari dan mempertahankan karyawan yang mampu untuk melakukan aktualisasi terhadap potensi mereka.
- Memfasilitasi pengembangan diri yang berkelanjutan melalui pelatihan dan pembelajaran.
- Memberikan paket remunerasi terhadap karyawan yang melakukan aktualisasi melalui pelatihan dan juga pencapaian kinerja.

3. Sosial Masyarakat

Pengelolaan aspek sosial kemasyarakatan di Perusahaan dilakukan dengan berfokus pada:

Despite ongoing uncertainties, the Company remains committed to creating added value and delivering positive benefits to all stakeholders. As part of our responsibility to build a better future for generations to come, we prioritize five key aspects in our business and operational management: People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnerships. This commitment is reinforced by the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices, ensuring transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all business operations.

The Sustainability Strategy serves as a foundational framework guiding the Company's business operations and activities. This comprehensive strategy rests on four essential pillars:

1. Economy

The Company's management of economic aspects prioritizes:

- Conducting business with unwavering honesty, integrity, and commitment to excellence,*
- Implementing transparent and robust corporate governance practices,*
- Enhancing productivity through ongoing research and innovation initiatives,*
- Developing and refining best management practices.*

2. People

The Company's human capital management focuses on:

- Fostering a conducive work environment that promotes optimal performance, safety, and well-being,*
- Attracting and retaining talented individuals capable of reaching their full potential,*
- Supporting continuous professional development through comprehensive training programs,*
- Providing competitive remuneration packages based on performance achievements.*

3. Community

The Company's management of social aspects emphasizes:

- a. Membangun hubungan dan sinergitas yang saling memberikan dampak terhadap komunitas masyarakat di mana kami beroperasi.
 - b. Mendorong pemberdayaan dan kemandirian Masyarakat melalui pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
4. Lingkungan
- Pengelolaan aspek lingkungan hidup di Perusahaan dilakukan dengan berfokus pada:
- a. Melakukan praktik operasional yang bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan yang berlaku demi menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistemnya.
 - b. Berusaha secara optimal untuk terus mematuhi prinsip-prinsip Pembangunan berkelanjutan untuk kepentingan generasi saat ini dan yang akan datang.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Pencapaian kinerja keberlanjutan FAP Agri tercermin dari pencapaian kinerja pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diuraikan sebagai berikut:

Pencapaian Kinerja Ekonomi

Di tengah ketidakpastian perekonomian, FAP Agri mampu menjaga pertumbuhan penjualan sebesar 13,45% dari tahun 2023 sebesar Rp5,06 triliun menjadi Rp5,74 triliun pada tahun 2024. Pertumbuhan tersebut mendorong peningkatan laba bersih tahun berjalan secara signifikan hingga mencapai 253,45% dari tahun 2023 sebesar Rp162 miliar menjadi Rp571 miliar pada tahun 2024.

Kemampuan Perusahaan dalam menjaga kondisi keuangan dan operasionalnya juga memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan oleh Perusahaan tercatat sebesar Rp5,74 triliun, mengalami peningkatan 13,45% jika dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp5,06 triliun. Dari nilai tersebut, Perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp4,92 triliun, meningkat 1,69% dari tahun 2023 sebesar Rp4,84 triliun. Nilai ekonomi yang didistribusikan tersebut ditujukan untuk biaya operasional, biaya karyawan, pembayaran pajak kepada negara, dan investasi sosial kemasyarakatan.

Di samping itu, FAP Agri memberikan dampak ekonomi tidak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendorong pemberdayaan masyarakat di sekitar unit usaha sekaligus meningkatkan

- a. *Building mutually beneficial relationships with communities where we operate,*
- b. *Promoting community self-sufficiency through strategic Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives.*

4. Environment

The Company's management of environmental aspects focuses on:

- a. *Conducting responsible operational practices in accordance with applicable regulations to preserve the environment and its ecosystems.*
- b. *Adhering to Sustainable Development principles to benefit current and future generations.*

Achievement of Sustainability Performance

FAP Agri's commitment to sustainability is demonstrated through its achievements across economic, environmental, and social dimensions, as outlined below:

Achievement of Economic Performance

Despite ongoing economic uncertainty, FAP Agri successfully sustained its growth momentum, recording a 13.45% increase in sales—from Rp5.06 trillion in 2023 to Rp5.74 trillion in 2024. This positive trajectory translated into a remarkable 253.45% rise in net profit, soaring from Rp162 billion in 2023 to Rp571 billion in 2024.

The Company's strong financial and operational performance has continued to deliver value to its stakeholders. In 2024, FAP Agri generated a direct economic value of Rp5.74 trillion, reflecting a 13.45% increase compared to Rp5.06 trillion in 2023. Of this, Rp4.92 trillion was distributed to stakeholders—up 1.69% from Rp4.84 trillion in the previous year. The distributed economic value supported various areas, including operational expenditures, employee compensation, tax contributions, and social investment in local communities.

FAP Agri plays a crucial role in driving community empowerment by generating indirect economic benefits that enhance the quality of life around its business units. The Company supports

kualitas taraf hidup mereka. FAP Agri memberikan manfaat bagi petani kecil mandiri di komunitas lokal melalui program plasma dan kemitraan. Kerja sama ini dilakukan dengan berbagai skema yang memastikan hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan petani. Melalui program pemberdayaan tersebut, FAP Agri berupaya untuk membangun ekosistem perkebunan kelapa sawit yang sehat dan berkelanjutan.

FAP Agri juga senantiasa mengutamakan kemitraan dengan pemasok lokal dan pelibatan tenaga kerja lokal. Tercatat sebanyak 34 pemasok, baik yang jenisnya adalah perusahaan perkebunan dan koperasi, seluruhnya berasal dari lokal. Sementara itu, sebanyak 4.789 karyawan atau 30,11% dari total karyawan tahun 2024 merupakan tenaga kerja lokal, mengalami peningkatan dari tahun 2023. Hal tersebut merupakan manifestasi dari komitmen Perusahaan untuk berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah/lokal.

Pencapaian Kinerja Lingkungan

FAP Agri menyadari bahwa industri kelapa sawit seringkali dihadapkan pada tekanan eksternal seperti isu pemanasan global, deforestasi, kebakaran hutan dan lahan, hilangnya keanekaragaman hayati, dan degradasi lingkungan. Adanya perubahan tren konsumen global yang cenderung memilih *green products* yang dihasilkan dari green industry juga mendorong FAP Agri untuk terus memperkuat komitmennya dalam menjaga kualitas ekosistem lingkungan guna menjaga kelangsungan ekosistem industri kelapa sawit. Komitmen tersebut dilaksanakan melalui penerapan praktik kelapa sawit berkelanjutan dan perkebunan yang bertanggung jawab dengan mengedepankan prinsip *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dan Sustainable Development Goals (SDGs).

Berikut ini adalah kegiatan yang telah dilakukan oleh FAP Agri dalam rangka mengelola dampak operasional terhadap lingkungan hidup:

1. Melakukan perlindungan dan konservasi menyeluruh, terutama di area yang teridentifikasi memiliki stok karbon yang tinggi (SKT) dan bernilai konservasi tinggi (NKT).
2. Tidak melakukan pembangunan baru di area gambut dengan ke dalam berapa pun.
3. Memastikan seluruh aktivitas pengembangan dilakukan dengan Tanpa Bakar (*Zero Burning*).
4. Mengimplementasikan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT) yang memadukan

independent smallholders in local communities through plasma and partnership programs, fostering mutually beneficial collaborations with farmers through various strategic schemes. These empowerment initiatives reflect FAP Agri's commitment to building a healthy and sustainable oil palm plantation ecosystem.

Additionally, FAP Agri consistently prioritizes partnerships with local suppliers and the engagement of local labor. The Company collaborates with 34 local suppliers, including plantation companies and cooperatives, to strengthen regional economic networks. Moreover, in 2024, local workers accounted for 30.11% of the total workforce, with 4,789 employees—a notable increase from the previous year. This commitment underscores FAP Agri's dedication to playing an active role in supporting economic growth at the regional and local levels.

Environmental Performance Achievement

FAP Agri acknowledges that the palm oil industry faces significant external challenges, including global warming concerns, deforestation, forest and land fires, biodiversity loss, and environmental degradation. As global consumers increasingly prefer environmentally responsible products from sustainable industries, FAP Agri has strengthened its commitment to preserving environmental ecosystems and ensuring the long-term viability of the palm oil sector. This commitment manifests through the implementation of sustainable palm oil practices and responsible plantation management that prioritize Environmental, Social, and Governance (ESG) principles while advancing the Sustainable Development Goals (SDGs).

FAP Agri has implemented the following measures to minimize operational impacts on the environment:

1. *Comprehensive protection and conservation of areas with High Carbon Stock (HCS) and High Conservation Value (HCV),*
2. *Strict prohibition on new development in peatlands, regardless of depth,*
3. *Zero-burning policy enforced across all development activities,*
4. *Integrated Pest Management (IPM) system incorporating natural, biological, and technical*

pengendalian alami, pengendalian hayati, dan pengendalian teknis dalam rangka mengintegrasikan pemantauan dan pengendalian hama.

5. Menggunakan pembangkit listrik yang berbahan bakar 100% biomassa dari cangkang sawit untuk memenuhi kebutuhan listrik di pabrik dalam rangka mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).
6. Memaksimalkan penghematan energi, baik energi listrik maupun bahan bakar minyak (BBM).
7. Bijak dalam menggunakan air bersih.
8. Melakukan pengelolaan limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) dan Non-B3.
9. Melakukan uji emisi untuk kendaraan operasional guna meminimalisir polusi udara.
10. Menjaga kondisi peralatan produksi agar tidak menghasilkan gas buang yang berdampak negatif.

Pencapaian Kinerja Sosial

FAP Agri menyadari sepenuhnya bahwa pencapaian kinerja yang positif pada tahun buku tidak cukup untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin masif di masa depan. Diperlukan upaya untuk membangun sinergi yang kuat baik antar karyawan maupun pendekatan ke masyarakat guna memperkuat fundamental bisnis Perusahaan. Upaya tersebut menjadi kunci penting untuk memperkuat posisi FAP Agri di industri kelapa sawit dan bertumbuh untuk mencapai keberlanjutan.

Pada aspek People atau Sumber Daya Manusia (SDM), FAP Agri terus berupaya untuk menjalankan program pengembangan SDM seperti pemberian pelatihan dan sertifikasi serta penilaian karyawan demi mendorong terciptanya SDM yang unggul, berdaya saing, dan berkinerja tinggi. FAP Agri juga senantiasa menjaga pemenuhan hak-hak SDM berdasarkan peraturan yang berlaku dengan cara memberikan remunerasi dengan mengacu pada standar Upah Minimum Regional (UMR), memperhatikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh area kerja Perusahaan, dan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi untuk mewujudkan budaya kerja yang sehat dan produktif.

Lebih dari itu, FAP Agri turut membuka kesempatan bagi karyawan untuk menyalurkan ide kreatifnya

controls for effective pest monitoring and mitigation,

5. *100% biomass-powered plant utilizing palm kernel shells to meet mill electricity demands, reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions,*
6. *Maximized energy efficiency in electricity and fuel consumption,*
7. *Responsible water usage to optimize clean water resources,*
8. *Managing hazardous (B3) and non-hazardous materials,*
9. *Conducting emission test for operational vehicles to minimize air pollution,*
10. *Routine maintenance of production equipment to minimize harmful exhaust emissions.*

Achievement of Social Performance

FAP Agri recognizes that delivering strong financial performance alone is not sufficient to overcome the increasingly complex business challenges of the future. Building robust synergies—both within the organization and through community engagement—is essential to strengthening the Company's business fundamentals. These efforts are key to reinforcing FAP Agri's position in the palm oil industry and driving long-term sustainable growth.

In the area of Human Resources (HR), FAP Agri remains committed to developing a high-performing, competitive workforce. The Company continues to implement various HR development initiatives, including training programs, professional certifications, and regular employee assessments, all aimed at fostering superior talent. FAP Agri also ensures that employee rights are upheld in accordance with prevailing regulations. This includes providing fair and competitive remuneration based on the Regional Minimum Wage, prioritizing Occupational Health and Safety (OHS) standards across all operational areas, and promoting a work environment rooted in equality and non-discrimination. Through these initiatives, the Company strives to cultivate a healthy, inclusive, and productive workplace culture.

FAP Agri actively fosters a culture of innovation by providing employees with opportunities to

dalam rangka mendorong terciptanya budaya inovasi yang memiliki signifikansi terhadap continuous improvement dan peningkatan daya saing Perusahaan. Sementara itu, kami juga memberikan reward dan apresiasi di luar kewajiban Perusahaan dalam rangka menghargai kerja keras dan dedikasi karyawan serta mendorong semangat untuk berkarya di FAP Agri.

FAP Agri senantiasa berupaya untuk membangun sinergi yang kuat dengan masyarakat atau komunitas lokal dalam rangka memelihara kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Selain memberdayakan masyarakat lokal dengan melibatkan mereka sebagai mitra bisnis dan tenaga kerja Perusahaan, FAP Agri menjalankan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam rangka mengelola dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional terhadap komunitas lokal sekaligus berperan aktif dalam mewujudkan pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Program CSR yang dilaksanakan selaras dengan 4 (empat) pilar CSR, yaitu pemberdayaan ekonomi, sosial budaya & lingkungan, kesehatan & Pendidikan, serta infrastruktur. Pada tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan penyaluran dana untuk aktivitas CSR sebesar Rp3.587 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp267 juta atau 8,04% dari tahun 2023.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

FAP Agri menyadari bahwa pelaksanaan bisnis dan operasional yang selaras dengan prinsip ESG dan SDGs dalam rangka mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan perlu didukung melalui tata kelola keberlanjutan. Atas dasar hal tersebut, Perusahaan membentuk Departemen Sustainability yang bertanggung jawab atas keberlanjutan untuk mengelola kinerja dalam isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola, termasuk perubahan iklim. Tanggung jawab operasional terkait penerapan dan strategi keberlanjutan didelegasikan kepada Kepala Departemen yang didukung oleh tim ahli yang berkompeten dan berpengalaman, dan melaporkan hasil kerjanya langsung kepada Direktur Utama.

Dalam rangka memastikan implementasi nilai-nilai keberlanjutan, Perusahaan juga memperkuat organisasi entitas anak dengan para asisten yang memiliki kompetensi dan latar belakang pendidikan yang memadai untuk memastikan keberlanjutan dapat diterapkan dengan tepat (*Sustainability Specialist*). Sistem manajemen ini dikembangkan

express their creative ideas, driving continuous improvement and enhancing the Company's competitiveness. Additionally, we go beyond our standard obligations by offering rewards and recognition to appreciate employees' hard work and dedication, inspiring greater enthusiasm within the workplace.

To ensure long-term business sustainability, FAP Agri consistently strengthens its synergy with local communities. Beyond engaging them as business partners and part of the Company's workforce, we implement Corporate Social Responsibility (CSR) programs to manage the impact of our operational activities while contributing meaningfully to the realization of Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company's CSR programs are strategically aligned with four key pillars: economic empowerment, socio-culture & environment, health & education, and infrastructure. In 2024, the Company allocated Rp3,587 million for CSR initiatives, marking an increase of Rp267 million or 8.04% compared to 2023.

Implementation of Sustainability Governance

FAP Agri recognizes that aligning business operations with ESG principles and SDGs requires robust sustainability governance. To this end, the Company has established a dedicated Sustainability Department responsible for managing environmental and social performance, governance matters, and climate change initiatives. Operational responsibility for implementing sustainability strategies is delegated to Department Heads, who are supported by teams of qualified experts. These Department Heads report directly to the President Director, ensuring executive-level oversight of sustainability performance.

To strengthen sustainability implementation throughout the organization, FAP Agri has enhanced its subsidiaries' capabilities by appointing Sustainability Specialists with appropriate qualifications and educational backgrounds. This comprehensive management approach is supported by clearly defined Standard Operating

dengan membangun prosedur (SOP) sebagai panduan organisasi dalam menerapkan praktik keberlanjutan di lapangan yang mengikat dan wajib diikuti oleh seluruh komponen perusahaan.

Pada tahun 2024, FAP Agri mulai melakukan pendekatan sebagai respon atas maraknya isu kejahatan siber yang berdampak pada kerahasiaan dan keamanan data dan informasi Perusahaan. Perlindungan terhadap data dan informasi Perusahaan perlu dilakukan mengingat keabsahan data dan informasi memiliki signifikansi terhadap proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan. Dalam upaya melindungi kerahasiaan dan keamanan data dan informasi, FAP Agri melakukan optimalisasi sistem keamanan teknologi informasi dan *back-up data*, dengan solusi yang dapat diandalkan untuk menghadapi potensi ancaman atau gangguan terhadap integritas data.

Prospek ke Depan

Industri kelapa sawit masih memiliki prospek usaha yang menjanjikan di masa depan. Sebagai salah satu penghasil kelapa sawit terbesar di dunia, Indonesia memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan minyak sawit global. Peran industri kelapa sawit yang dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi nasional tidak lantas menyebabkan pelaku industri terhindar dari sejumlah tantangan yang berdampak tidak hanya bagi kelangsungan usaha Perusahaan, melainkan juga bagi keberlangsungan ekosistem industri kelapa sawit.

FAP Agri memandang bahwa tantangan-tantangan dalam industri kelapa sawit dapat dijadikan sebagai peluang dan potensi usaha yang dapat menguntungkan Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan dalam rantai nilai perusahaan. Karena dorongan tersebut, Perusahaan akan terus berupaya untuk menjalankan praktik operasional kelapa sawit yang berkelanjutan dan perkebunan yang bertanggung jawab, dengan mengacu pada standar internasional, regulasi yang berlaku, serta best practices yang diterapkan pada industri sejenis.

Di lingkup internal, FAP Agri akan terus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan terlaksananya praktik operasional kelapa sawit yang berkelanjutan dan perkebunan yang bertanggung jawab melalui:

- Pengembangan inovasi yang ramah lingkungan dan mampu memberikan manfaat positif bagi manusia dan komunitas (masyarakat lokal).

Procedures (SOPs) that guide sustainability practices across all operations. These procedures are binding for all company personnel, ensuring consistent implementation of sustainability initiatives throughout the organization.

In response to the growing threat of cybercrime—which jeopardizes the confidentiality and security of company data—FAP Agri has taken proactive measures in 2024. Given the critical role of accurate data in management decision-making, safeguarding this information is a top priority. To strengthen data protection, FAP Agri has enhanced its IT security systems and implemented robust data backup solutions. These measures ensure resilience against potential cyber threats and uphold the integrity of Company data.

Future Prospects

The palm oil industry continues to hold strong business potential for the future. As one of the world's largest producers, Indonesia plays a strategic role in meeting global demand for palm oil. However, the industry's significant contribution to national economic growth does not exempt it from various challenges—many of which can impact not only the continuity of individual businesses, but also the long-term sustainability of the broader palm oil ecosystem.

FAP Agri believes that these challenges in the palm oil industry present valuable opportunities to unlock new business potential and create shared value across the Company's entire value chain. Driven by this outlook, the Company remains committed to implementing sustainable and responsible palm oil practices. These efforts are guided by international standards, relevant regulatory frameworks, and global best practices applied across the industry.

Internally, FAP Agri remains committed to continuous improvement in implementing sustainable palm oil operational practices and responsible plantation management through:

- *Development of eco-friendly innovations that generate positive benefits for people and local communities,*

- Pengelolaan risiko di bidang *Environmental, Social, dan Governance* (ESG).
- Terus mengikuti perkembangan konsep dan ilmu pengetahuan terkait praktik keberlanjutan serta regulasinya untuk memastikan implementasi praktik terbaik yang melebihi standar sertifikasi dan kepatuhan hukum.
- *Environmental, Social, and Governance (ESG) risk management to ensure responsible and ethical operations,*
- *Staying informed on evolving sustainability concepts and regulations to uphold best practices that go beyond certification standards and legal compliance.*

Apresiasi

Akhirkata, saya mewakili jajaran Direksi Perusahaan mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra kerja, masyarakat, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan penuh terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan, sehingga kami tetap mampu menjalankan aktivitas operasional dengan baik. Tak lupa, kami memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh tenaga kerja Perusahaan yang telah berdedikasi dan bekerja keras dalam menggerakkan roda operasional. Kami senantiasa berharap di masa depan, Perusahaan dapat terus berkontribusi dalam memberikan nilai tambah dan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I wish to extend our sincere gratitude to all our partners, community members, regulators, and stakeholders whose steadfast support has been instrumental to our continued operational success. I also wish to express profound appreciation to our entire workforce for their unwavering dedication and tireless efforts in driving the Company forward. Looking ahead, we remain committed to creating lasting value and delivering positive impacts for all our stakeholders as we continue our journey of sustainable growth.

Jakarta, 28 April 2025

Jakarta, April 28, 2025

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



RICKY TJANDRA

Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Identitas Perusahaan [2-1, 2-6] [C.2]

Corporate Identity [2-1, 2-6] [C.2]

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT FAP Agri Tbk	
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Kegiatan Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit melalui Anak Perusahaan Oil Palm Plantation and Palm Oil Industry through Subsidiaries	
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	28 Desember 1994 December 28, 1994	
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta No.27 tanggal 28 Desember 1994, dibuat di hadapan Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419. Deed No.27 dated December 28, 1994, drawn up before Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H, which obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 dated March 14, 1995, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419.	
Kode Saham <i>Stock Symbol</i>	FAPA	
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Listing Date on Indonesia Stock Exchange</i>	4 Januari 2021 January 4, 2021	
Jumlah Pegawai secara Grup <i>Total Employees within Group</i>	15.907 orang per 31 Desember 2024 15,907 employees as of December 31, 2024	
Jaringan <i>Network</i>	Kantor Pusat: 1 (satu) Anak Perusahaan: 9 (sembilan) Pabrik Pengolahan Inti Sawit: 1 (satu) Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit: 6 (enam)	Head Office: 1 (one) Subsidiary: 9 (nine) Kernel Crushing Plant: 1 (one) Palm Oil Mill: 6 (six)
Nama Bursa <i>Stock Exchange</i>	PT Bursa Efek Indonesia	
Jumlah SDM per 31 Desember 2024 <i>Total Employees as of December 31, 2024</i>	15.907 orang 15,907 employees	
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Gedung Gold Coast Tower Liberty Lt. 16 A-H Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara North Jakarta 14470	
Akses Informasi <i>Information Access</i>	No.Telp Phone: (021) 50205811 E-Mail: corp.secretary@fap-agri.com Website: www.fap-agri.com	

Sejarah Singkat Perusahaan

Company History

PT FAP Agri Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan", "FAP Agri", atau "kami") telah menempuh perjalanan panjang sebagai perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang perkebunan dan industri kelapa sawit melalui anak usaha. Didirikan pada tanggal 28 Desember 1994, Perusahaan pada awalnya bernama PT Fangiono Agro Plantation berdasarkan Akta No. 27 dari Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419.

Pada tanggal 12 Februari 2020, Perusahaan mengalami perubahan nama menjadi PT FAP Agri berdasarkan keputusan Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta No. 6 tanggal 12 Februari 2020 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn. Selanjutnya, FAP Agri melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada 4 Januari 2021 dengan kode saham FAPA sehingga berubah menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT FAP Agri Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir mengenai perubahan tempat dan kedudukan Perusahaan oleh pemegang saham dimuat dalam Akta No. 47 tanggal 27 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060265. AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

Sejak didirikan pertama kali hingga saat ini, FAP Agri telah mengelola kebun Kelapa Sawit seluas lebih dari 110 ribu hektar yang tersebar di 3 (tiga) provinsi, yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, dan Riau. Keberhasilan Perusahaan juga didukung oleh keberadaan 10 (sepuluh) anak perusahaan, termasuk di dalamnya 6 (enam) Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan kapasitas mencapai lebih dari 345 ton per jam dan 1 Pabrik KCP (*Kernel Crushing Plant*) yang mampu memproduksi hingga 108 ton per hari. Melalui semangat inovasi yang terus terjaga, FAP Agri berupaya untuk terus meningkatkan efisiensi di seluruh lini operasional sembari tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis, sosial, dan lingkungan hidup.

As a leading private company in the palm oil industry, PT FAP Agri Tbk (hereinafter referred to as "the Company", "FAP Agri", or "we") has demonstrated remarkable progress since its inception. Established on December 28, 1994 under the name PT Fangiono Agro Plantation, the Company's establishment was formalized through Deed No. 27 by Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 dated March 14, 1995 and was subsequently published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419.

On February 12, 2020, the Company underwent a significant transformation, adopting the name PT FAP Agri in accordance with a Shareholder Resolution recorded in Deed No. 6, dated February 12, 2020, by Notary Muslim, S.H., M.Kn. This strategic rebranding culminated in the Company's public listing on the Indonesia Stock Exchange on January 4, 2021, under the stock symbol FAPA, marking its transition to a publicly traded entity as PT FAP Agri Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended on several occasions, with the most recent amendment, pertaining to the relocation of the Company's domicile, documented in Deed No. 47, dated October 27, 2021, executed before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. This amendment received official approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0060265. AH.01.02. Year 2021, dated October 28, 2021.

Since its establishment, FAP Agri has successfully managed over 110,000 hectares of oil palm plantations across three provinces: North Kalimantan, East Kalimantan, and Riau. This achievement is underpinned by the robust performance of its ten subsidiaries, including six Palm Oil Mills (PKS) with a combined production capacity exceeding 345 tons per hour and a Kernel Crushing Plant with a daily production capacity of up to 108 tons. Driven by a spirit of continuous innovation, the Company remains steadfast in its commitment to enhancing operational efficiency while harmonizing business, social, and environmental priorities.

Visi, Misi, dan Budaya Keberlanjutan [C.1] *Vision, Mission, and Sustainability Culture [C.1]*

VISI VISION

Menjadi Salah Satu Perusahaan Perkebunan Sawit Terbaik dari Segala Aspek.

To Become One of the Best Oil Palm Plantation Companies in All Aspects.

MISI MISSION

- Melakukan Pengembangan Usaha Dengan Memperhatikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan./*Growing business with consideration for social and environmental responsibility.*
- Meningkatkan profitabilitas Perusahaan melalui pengelolaan yang efektif dan efisien./*Increasing profitability through effective and efficient management.*
- Menghasilkan produk yang berkualitas dan berstandar internasional./*Producing high quality and internationally recognized products.*
- Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang kompeten./*Developing competent human resources.*

BUDAYA CULTURE

Integritas Integrity

Menjunjung tinggi nilai dan budaya Perusahaan
Upholding the values and culture of the Company

Melakukan hal yang benar tanpa harus diawasi
Doing the right thing without having to be supervised

Satunya perbuatan dengan kata
Walking the talk

Komitmen Commitment

Bekerja dengan sepenuh hati, ikhlas dan tuntas
Working wholeheartedly, sincerely, and thoroughly

Peduli
Caring

Loyal dan cinta kepada pekerjaan dan Perusahaan
Demonstrating loyalty and loving the work and the Company

Hasil Results

Berpikir kreatif & inovatif
Thinking creatively & being innovative

Perbaikan berkelanjutan
Continuously improving

Memberikan yang terbaik
Giving the best

Skala Organisasi [2-7] [C.3] Organization Scale [2-7] [C.3]

Uraian/Description	Satuan/Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan Total Employees of the Company and Subsidiaries	Orang/People	15.907	16.143	13.202
Penjualan Neto/Net Sales	Rp juta million Rp	5.742.984	5.062.244	4.828.634
Laba Bersih Tahun Berjalan/Net Profit for the Year	Rp juta million Rp	571.454	161.679	749.311
Jumlah Aset/Total Assets	Rp juta million Rp	8.816.684	8.634.035	8.624.009
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	Rp juta million Rp	4.963.949	4.570.386	4.724.997
Jumlah Ekuitas/Total Equity	Rp juta million Rp	3.852.735	4.063.649	3.899.012
Total Produksi Minyak Sawit Mentah (CPO) Total Crude Palm Oil (CPO) Production	Ton/Tons	297.758	307.674	277.058
Total Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Total Fresh Fruit Bunch (FFB) Production	Ton/Tons	1.312.257	1.261.820	1.202.008



Wilayah Operasional dan Pangsa Pasar Perusahaan [2-1] [C.3]

Operational Area and Market Share [2-1] [C.3]

Hingga 31 Desember 2024, FAP Agri telah mengoperasikan 9 Perkebunan Kelapa Sawit seluas lebih dari 110.000 hektar, dengan total Luas Lahan Tertanam sebesar 88.702 hektar, Luas Lahan Tanaman Menghasilkan seluas 87.634 hektar, dan Luas Lahan Tanaman Belum Menghasilkan sebesar 1.068 hektar. Area perkebunan tersebut terintegrasi dengan 6 (enam) Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) dan 1 (satu) Pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS).

FAP Agri manages 9 oil palm plantations covering an area of more than 110,000 hectares, with a total planted area of 88,702 hectares, mature area of 87,634 hectares, and immature area of 1,068 hectares. The plantation area is integrated with 6 (six) Palm Oil Mills (POM) and 1 (one) Kernel Crushing Plant (KCP).

Kalimantan Timur

East Kalimantan

4 konsesi/4 Concessions

2 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS)

2 Palm Oil Mills (POM)

Kalimantan Utara

North Kalimantan

4 konsesi/4 Concessions

4 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS)

4 Palm Oil Mills (POM)

1 Pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS)

1 Kernel Crushing Plant (KCP)

Riau

1 konsesi

1 Concessions

Kantor Pusat

Head Office

RIAU

Luas Lahan Tertanam
Planted Area

3.282 ha

Luas Tanaman Menghasilkan
Mature Area

3.282 ha

KALIMANTAN UTARA / NORTH KALIMANTAN

Luas Lahan Tertanam
Planted Area

50.066 ha

Luas Tanaman Menghasilkan
Mature Area

50.066 ha

4 Pabrik Pengolahan
Kelapa Sawit (PKS)
4 Palm Oil Mills (POM)

1 Pabrik Pengolahan Inti
Sawit (PPIS)
1 Kernel Crushing Plant
(KCP)

KALIMANTAN TIMUR / EAST KALIMANTAN

Luas Lahan Tertanam
Planted Area

35.354 ha

Luas Tanaman Menghasilkan
Mature Area

34.286 ha

Luas Tanaman Belum Menghasilkan
Immature Area

1.068 ha

2 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS)
2 Palm Oil Mills (POM)



Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Perusahaan [2-6] [C.4]

Products, Services, and Business Activities [2-6] [C.4]

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3, FAP Agri menjalankan bidang usaha meliputi perdagangan besar hasil pertanian, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian, aktivitas Perusahaan Holding, aktivitas kantor pusat, serta konsultasi manajemen lainnya. Adapun kegiatan usaha utama FAP Agri yaitu:

- **Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak**

Kegiatan usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit, termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.

- **Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati**

Kegiatan usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin.

- **Aktivitas Perusahaan Holding**

Sebagai perusahaan holding yang menguasai aset dari sekelompok Anak Perusahaan, kegiatan FAP Agri mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan.

- **Aktivitas Kantor Pusat**

Kegiatan pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan.

- **Aktivitas Konsultan Manajemen Lainnya**

Kegiatan yang mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha, dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

FAP Agri dapat melakukan kegiatan usaha penunjang antara lain pembelian, penyewaan atau tindakan lain yang diperlukan untuk kegiatan Perusahaan, kerja sama dengan pihak-pihak lain, atau pun kegiatan lain selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on Article 3 of the Articles of Association, FAP Agri operates the following lines of business: wholesale trade in agricultural products, wholesale trade in agricultural foodstuffs and beverages, holding company activities, head office activities, and other management consulting services. The main business activities of FAP Agri are as follows:

- **Wholesale Trade of Oil-Bearing Fruits**

Wholesale trade in agricultural products of oil-bearing fruit crops, such as coconut and palm oil, including wholesale trade in oil-bearing fruit seeds.

- **Wholesale Trade in Vegetable Oils and Fats**

Wholesale trade in vegetable oils and fats, including margarine.

- **Holding Company Activities**

As a holding company that controls the assets of a group of subsidiaries, FAP Agri's activities include services provided by counsellors and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions.

- **Head Office Activities**

Supervision and management of other units of the Company, strategic or organizational planning and decision-making of Company regulations.

- **Other Management Consulting Activities**

Providing advice, guidance and assistance on business operations and other organizational and management issues such as strategic and organizational planning; financial decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; production scheduling and control.

FAP Agri may engage in supporting business activities such as purchasing, leasing, or undertaking other necessary actions to facilitate its operations. Additionally, the Company may collaborate with other parties and pursue other activities, provided they comply with applicable laws and regulations

Rantai Pasok Perusahaan [2-9]

Company Supply Chain [2-9]

FAP Agri senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa seluruh pasokan Tandan Buah Segar (TBS) yang diolah oleh Perusahaan dapat dilacak sampai dengan kebun petani. Hal ini merupakan isu yang kompleks tetapi merupakan langkah penting yang harus diambil dalam rangka memastikan kepada pembeli bahwa pasokan bahan baku Kelapa Sawit yang diterima oleh Perusahaan berasal dari petani-petani yang dibenarkan dan legal. Saat ini, FAP Agri belum menerima pasokan *Crude Palm Oil* (CPO) atau Minyak Sawit Mentah selain pasokan CPO yang diolah sendiri sehingga ketelusuran ke Pabrik Kelapa Sawit/PKS (*Traceability to Mill*) tidak tersedia.

Seluruh TBS yang diproses oleh Perusahaan selama tahun 2024, sekitar 80% berasal dari pasokan internal (kebun inti dan plasma), sedangkan sekitar hampir 20% berasal pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud mencakup petani-petani mandiri, koperasi dan perusahaan perkebunan yang berdekatan (Non-PKS). Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil untuk melacak seluruh pasokan yang dipasok ke PKS sebesar 100%. Dalam upaya mempertahankan ketelusuran ini yang setiap saat harus diperbaharui, Perusahaan terus melakukan sosialisasi kerangka rantai pasok perusahaan sehingga dicapai konsep yang akan dituju ke depannya. Data-data pasokan ini juga selanjutnya dibagikan dalam Kerangka Perjanjian Keterbukaan Terbatas (*Non-Disclosure Agreement*) dengan pihak-pihak pembeli produk Perusahaan. Langkah ini merupakan komitmen FAP Agri untuk memastikan keterbukaan dan komitmen untuk menjaga kualitas.

Sebagai penunjang bisnis Perusahaan, selama tahun 2024 FAP Agri bekerja sama dengan sebanyak pemasok yang berasal dari Indonesia (Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Riau) yang terdiri dari beberapa bidang, di antaranya pemasok peralatan kerja, mesin, penyediaan transportasi, bahan perawatan tanaman, dan teknologi informasi.

FAP Agri remains steadfast in its commitment to ensuring that all Fresh Fruit Bunches (FFB) processed by the Company are traceable to their origins at the farmer level. While this represents a complex undertaking, it is a critical step in assuring buyers that the palm oil raw materials sourced by the Company are from legitimate and authorized farmers. Currently, FAP Agri exclusively processes Crude Palm Oil (CPO) produced in-house, thereby eliminating the need for traceability to third-party mills (Traceability to Mill).

In 2024, approximately 80% of the FFB processed by the Company was sourced internally, comprising contributions from its nucleus and plasma plantations. The remaining 20% was supplied by third parties, including independent farmers, cooperatives, and neighboring plantation companies (Non-Mill). The Company achieved 100% traceability for all FFB supplied to its Palm Oil Mills (POM) during the year. To sustain this achievement, FAP Agri continues to promote its supply chain framework through regular familiarization efforts, fostering a shared vision for future traceability goals. Supply chain data are further shared with product buyers under Non-Disclosure Agreements as part of the Company's commitment to transparency and quality assurance.

To support its business operations, FAP Agri collaborated with numerous suppliers in 2024, primarily from Indonesia, particularly in East Kalimantan, North Kalimantan, and Riau. These suppliers span various sectors, including work equipment, machinery, transportation, plant care materials, and information technology.

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan [2-6] [C.6]

Significant Organizational Changes [2-6] [C.6]

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan terhadap Perusahaan.

As of the end of 2024, there were no significant changes to the Company.

Keanggotaan dalam Asosiasi [2-28] [C.5]

Association Membership [2-28] [C.5]

Pada tahun 2024, FAP Agri menjadi anggota dari asosiasi atau perhimpunan sebagai berikut:

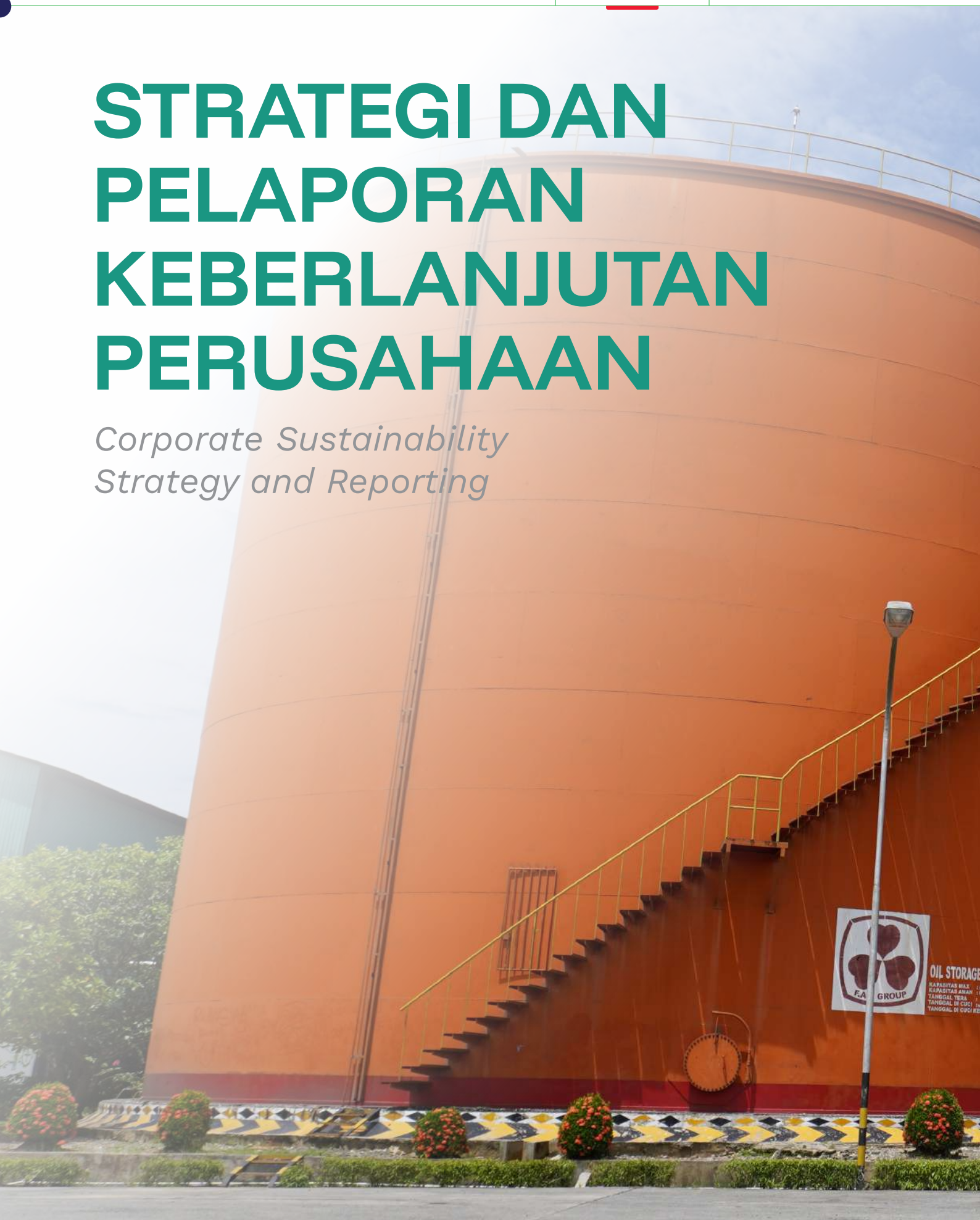
In 2024, FAP Agri was a member of the following associations or societies:

Nama Organisasi/Organization Name	Posisi Perusahaan dalam Organisasi Position in Organization	Lingkup Scope
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)</i>	Anggota/Member	Nasional/National
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) <i>Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)</i>	Anggota/Member	Nasional/National
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) <i>Indonesian Employers Association (APINDO)</i>	Anggota/Member	Nasional/National



STRATEGI DAN PELAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

*Corporate Sustainability
Strategy and Reporting*





Strategi Keberlanjutan [2-22, 2-23, 2-24] [A.1]

Sustainability Strategy [2-22, 2-23, 2-24] [A.1]

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor industri kelapa sawit, FAP Agri menyadari bahwa seluruh kegiatan usahanya bertumpu pada pemanfaatan sumber daya alam (SDA). Sebagai akibatnya, Perusahaan berupaya untuk menjadikan praktik keberlanjutan menjadi bagian yang terintegrasi dari pelaksanaan operasional.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mendefinisikan pembangunan berkelanjutan sebagai cara kita seharusnya hidup saat ini jika kita menginginkan masa depan yang lebih baik, dengan memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan peluang generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Bila pembangunan berkelanjutan dijalankan, setiap orang akan memiliki akses terhadap pekerjaan yang layak, perawatan kesehatan dan pendidikan yang bermutu. Pemanfaatan sumber daya alam menghindari polusi dan kerugian permanen terhadap lingkungan. Pilihan kebijakan publik juga turut memastikan bahwa tidak seorang pun tertinggal karena kerugian atau diskriminasi.

Penerapan praktik keberlanjutan yang di berbagai wilayah operasi di FAP Agri berlandaskan visi, misi, dan nilai-nilai budaya Perusahaan. Visi untuk menjadi salah satu perusahaan perkebunan sawit terbaik dari segala aspek diterjemahkan melalui misi bahwa Perusahaan hadir untuk melakukan pengembangan yang bertanggung jawab terhadap sosial, lingkungan, beroperasi secara efektif dan efisien sehingga tercapai profitabilitas yang sehat bersama dengan SDM yang andal.

FAP Agri senantiasa memperkuat nilai-nilai budaya sebagai internalisasi dalam keseharian Insan Perusahaan dalam upaya mendorong pencapaian atas aspek-aspek keberlanjutan. Karyawan yang berintegritas, berkomitmen, dan tentunya memberikan hasil kepada Perusahaan, lingkungan, dan juga sosial, harus terus diupayakan agar dapat tercapai dalam skala besar dan masif. Dengan demikian, keunggulan operasional dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dapat diwujudkan.

Perusahaan membangun budaya keberlanjutan melalui serangkaian cara, mulai dari pelatihan kepada seluruh karyawan pada setiap sesi pelatihan dan pertemuan sehingga Insan FAP Agri dapat menyadari visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan. FAP

As a key player in the palm oil industry, FAP Agri recognizes that its business operations are inherently dependent on natural resources. Consequently, the Company is committed to incorporating sustainability practices as an integral part of its operational strategy.

The United Nations (UN) defines sustainable development as a framework for meeting present needs without compromising the ability of future generations to meet theirs. When practiced, sustainable development ensures equitable access to decent work, quality health care and education. The use of natural resources avoids pollution and permanent harm to the environment. Public policy choices also ensure that no one is left behind due to disadvantage or discrimination.

FAP Agri's sustainability initiatives are deeply rooted in the Company's vision, mission, and cultural values. The vision to be one of the leading oil palm plantation companies in all respects is realized through a mission that emphasizes socially and environmentally responsible growth, operational efficiency, and healthy profitability, supported by a highly skilled and dependable workforce.

To achieve these goals, the Company continuously strengthens its cultural values, instilling them in the daily practices of its employees. Integrity and commitment among employees are fundamental to delivering positive outcomes for the Company, the environment, and the community. These efforts are designed to achieve meaningful and scalable results, enabling the realization of operational excellence and sustainable business growth.

FAP Agri fosters a culture of sustainability through targeted initiatives, including employee training and regular engagements during meetings. These sessions emphasize the importance of the Company's vision, mission, and values. Additionally,

Agri juga telah memiliki himne Perusahaan yang mencerminkan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan. Perusahaan juga telah merumuskan program strategis keberlanjutan yang diterapkan pada setiap aktivitas operasional yang kami jalankan. Program ini menjadi arahan utama Perusahaan dalam menerapkan konsep keberlanjutan secara konsisten melalui 4 (empat) pilar berikut:

the Company has composed a corporate hymn reflecting its principles, reinforcing these ideals at every level. To ensure consistency in applying sustainability concepts, FAP Agri has developed a strategic sustainability program that guides all operational activities. Serving as the cornerstone of the Company's long-term commitment to sustainable development, the program is built on the following 4 (four) core pillars,.

Ekonomi Economy



- Menjalankan usaha dengan penuh kejujuran, integritas, dan komitmen untuk menuju hasil yang terbaik.
- Menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan transparan.
- Peningkatan produktivitas melalui riset dan inovasi.
- Mengembangkan dan meningkatkan praktik manajemen terbaik.
- *Conducting business with honesty, integrity, and commitment to achieve the best results.*
- *Practicing good and transparent corporate governance.*
- *Increasing productivity through research and innovation.*
- *Developing and enhancing best management practices.*

Manusia People



- Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif dan suportif yang mampu menghasilkan kinerja terbaik, aman, dan sejahtera.
- Mencari dan mempertahankan karyawan yang mampu untuk melakukan aktualisasi terhadap potensi mereka.
- Memfasilitasi pengembangan diri yang berkelanjutan melalui pelatihan dan pembelajaran.
- Memberikan paket remunerasi terhadap karyawan yang melakukan aktualisasi melalui pelatihan dan juga pencapaian kinerja.
- *Providing a conducive and supportive work environment that is capable of producing the best performance, safety, and prosperity.*
- *Seeking and retaining employees who are able to actualize their potential.*
- *Facilitating continuous self-development through training and learning.*
- *Providing remuneration packages employees who actualize through training and performance achievement.*

Sosial Masyarakat Social Community



- Membangun hubungan dan sinergitas yang saling memberikan dampak terhadap komunitas masyarakat di mana kami beroperasi.
- Melakukan penyaluran dana CSR melalui konsep pemberdayaan dan kemandirian.
- *Establishing relationships and synergies that mutually impact the communities in which we operate.*
- *Distributing CSR funds through the concept of empowerment and independence.*

Lingkungan Environment



- Untuk melakukan praktik yang bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan, terhadap lingkungan dan ekosistemnya.
- Berusaha secara optimal untuk terus mematuhi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan untuk kepentingan generasi saat ini dan yang akan datang.
- *Implementing practices in accordance with applicable regulations toward the environment and its ecosystems.*
- *Adhering optimally to the principles of sustainable development for the benefit of current and future generations.*

Target Keberlanjutan dan Progress Pencapaian Tahun 2024

Sustainability Targets and Achievements in 2024

Selama tahun 2024, FAP Agri telah menetapkan komitmen dan target pencapaian aspek keberlanjutan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

In 2024, FAP Agri set commitments and targets for achieving sustainability aspects as follows:

Topik Kunci / Material Topic: Produktivitas / Productivity

Komitmen & Target 2024 *2024 Commitment & Target*

- Meningkatkan Yield Per Ha dari perolehan TBS secara keseluruhan (progres berlanjut).
- Meningkatkan ekstraksi CPO ke tingkat optimum (progres berlanjut).
- *Increase the Yield Per Ha from the overall acquisition of FFB (continuous progress).*
- *Increase CPO extraction to the optimum level (continuous progress).*

Progress Tahun 2024 *2024 Progress*

- Yield per Ha dari TBS mengalami penurunan menjadi 14,97 ton/ha dari sebelumnya sebesar 15,00 ton/ha yang disebabkan oleh penambahan tanaman menghasilkan.
- Tingkat ekstraksi CPO per Ton TBS pada tahun 2024 mencapai 22,69% menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 24,38%.
- *The yield per hectare of FFB decreased to 14.97 ton/ha from the previous yield of 15.00 ton/ha caused by the increase of mature planted.*
- *The CPO extraction rate per ton of FFB amounted to 22.69% in 2024, a decrease compared to the previous year of 24.38%.*

Komitmen/Target ke Depan *Future Commitment/Target*

- Meningkatkan Yield Per Ha dari perolehan TBS secara keseluruhan (progres berlanjut).
- Meningkatkan ekstraksi CPO ke tingkat optimum (progres berlanjut).
- *Increase the Yield Per Ha from the overall acquisition of FFB (continuous progress).*
- *Increase CPO extraction to the optimum level (continuous progress).*

Topik Kunci / Material Topic: Tata Kelola Perusahaan, Etika, dan Integritas/Corporate Governance, Ethics, and Integrity

Komitmen & Target 2024 *2024 Commitment & Target*

Sebagai perusahaan yang menjunjung prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*), FAPA berkomitmen untuk terus mengkomunikasikan nilai-nilai integritas kepada seluruh karyawan, rekanan, serta pemangku kepentingan, termasuk pemerintah. Integritas menjadi fondasi utama dalam setiap kebijakan dan operasional kami guna menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, beretika, dan bertanggung jawab.

As a company that upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG), FAPA is committed to consistently promoting the value of integrity across all levels of the organization—including employees, partners, stakeholders, and government entities. Integrity serves as the foundation of all Company policies and operations, supporting the creation of a transparent, ethical, and accountable business environment.

Progress Tahun 2024 *2024 Progress*

Selama tahun pelaporan, FAPA telah mengimplementasikan berbagai inisiatif guna memperkuat transparansi dan akuntabilitas di seluruh lini operasional. Salah satu langkah utama adalah penerapan Electronic Plantation Control System (EPCS), yang memungkinkan pemantauan panen dan aktivitas di lapangan secara real-time. Sistem ini meningkatkan efisiensi serta memastikan praktik yang sesuai dengan standar keberlanjutan dan regulasi yang berlaku.

Selain itu, berbagai program pelatihan dan sosialisasi terkait kode etik perusahaan dan standar kepatuhan terus diperkuat guna memastikan bahwa setiap individu di dalam organisasi memahami dan menerapkan nilai-nilai integritas dalam setiap aspek pekerjaan mereka.

Penyempurnaan implementasi pengadaan barang berbasis web dengan konsep penawaran terbuka secara daring. Implementasi sistem ini mengoptimalkan keterbukaan dalam seluruh sistem pengadaan barang yang dilakukan oleh Perusahaan.

Throughout the reporting year, FAPA has undertaken various initiatives to enhance transparency and accountability across all operational areas. A key advancement has been the implementation of the Electronic Plantation Control System (EPCS), enabling real-time monitoring of harvests and field activities. This system enhances efficiency while ensuring compliance with applicable sustainability standards and regulations.

Additionally, the Company continuously strengthened training and awareness programs related to the code of conduct and compliance standards, ensuring that every individual within the organization upholds integrity in all aspects of their work.

Furthermore, the Company has improved its web-based procurement system by adopting an online open bidding approach. This enhancement optimized transparency across all procurement processes, reinforcing fairness and openness in the acquisition of goods and services.

Komitmen/Target ke Depan Future Commitment/Target

Ke depan, FAPA berkomitmen untuk terus memperkuat tata kelola perusahaan dengan mengadopsi praktik terbaik dalam industri serta meningkatkan digitalisasi sistem pengawasan dan pelaporan. Kami akan terus memperluas edukasi terkait etika bisnis dan kepatuhan kepada seluruh karyawan dan mitra kerja, memastikan bahwa prinsip transparansi, kejujuran, dan tanggung jawab selalu menjadi pedoman utama dalam operasional kami.

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan, kami juga akan terus meningkatkan kerja sama dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan komunitas, guna membangun ekosistem bisnis yang lebih berintegritas dan berkelanjutan.

Going forward, FAPA is committed to continuing to strengthen corporate governance by adopting industry best practices and increasing the digitization of monitoring and reporting systems. We are committed to continuously expand education related to business ethics and compliance to all employees and partners, ensuring that the principles of transparency, honesty, and responsibility always serve as the main guidelines in our operations.

As part of our ongoing efforts, we will also continue improving cooperation with stakeholders, including the government and the community, in order to establish a business ecosystem with more integrity and sustainability.

Topik Kunci / Material Topic:

Perlindungan & Manajemen Area Konservasi NKT & SKT
Protection & Management of HCV & HCS Conservation Areas

Komitmen & Target 2024 2024 Commitment & Target

- Memastikan seluruh area konservasi NKT & SKT yang sudah ditetapkan untuk tetap terjaga dengan baik dan tidak terkonversi menjadi peruntukan lain.
- Memastikan kembali tidak melakukan aplikasi bahan-bahan kimiawi (pupuk atau semprotan) di kanan kiri daerah sempadan sungai (NKT & SKT).
- *Ensure that all designated HCV & HCS conservation areas are well maintained and not converted to other uses.*
- *Re-confirm that no chemical applications (fertilizers or sprays) are made to the right or left of river buffer zones (HCV & HCS).*

Progress Tahun 2024 2024 Progress

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, FAPA bertekad untuk menjaga kelestarian dan fungsi ekologis area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) serta Stok Karbon Tinggi (SKT) yang telah ditetapkan. Pada tahun 2024, kami menargetkan:

1. Menjaga Keutuhan dan Keberlanjutan Area Konservasi
 - a. Sampai tahun 2024, seluruh area NKT & SKT yang telah diidentifikasi tetap terlindungi dan tidak terkonversi menjadi peruntukan lain.
 - b. Telah dilakukan sebanyak 12 kali secara periodik pemantauan berbasis teknologi serta patroli rutin guna menghindari potensi degradasi atau pelanggaran terhadap zona konservasi.
2. Pengelolaan Ekologis yang Berkelanjutan
 - a. Telah dilakukan sosialisasi, penandaan untuk memastikan bahwa tidak ada aplikasi bahan kimiawi, baik dalam bentuk pupuk maupun penyemprotan, di sekitar daerah sempadan sungai dan wilayah konservasi NKT & SKT.
 - b. Memperkuat kesadaran dan kepatuhan karyawan serta mitra kerja terkait kebijakan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab melalui edukasi dan pelatihan.

As part of its sustainability commitment, FAPA is dedicated to preserving and maintaining the ecological integrity of designated High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas. In 2024, we aimed to achieve the following targets:

1. *Maintaining the Integrity and Sustainability of Conservation Areas*
 - a. *As of 2024, all identified HCV & HCS areas were protected and not converted to other uses.*
 - b. *The Company conducted 12 technology-based monitoring sessions, as well as routine patrols to avoid potential degradation or violations of conservation zones.*
2. *Sustainable Ecological Management*
 - a. *Dissemination and marking were carried out to ensure that no chemical applications, either in the form of fertilizers or spraying, were used around river buffer zones and HCV & HCS conservation areas.*
 - b. *The Company strengthened the awareness and compliance of employees and partners regarding responsible environmental management policies through education and training.*

Komitmen/Target ke Depan Future Commitment/Target	FAPA terus memperkuat upaya dalam Perlindungan & Manajemen Area Konservasi NKT & SKT sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang. Ke depan, kami berkomitmen untuk: 1. Penguatan Sistem Pemantauan dan Kepatuhan a. Mengadopsi teknologi pemantauan berbasis GIS (Geographic Information System) dan <i>drone surveillance</i> untuk memastikan tidak ada perubahan peruntukan lahan di area konservasi NKT & SKT. b. Meningkatkan frekuensi patroli dan inspeksi lapangan guna mendeteksi serta mencegah potensi degradasi lingkungan. 2. Pengelolaan Berbasis Ilmiah dan Partisipatif a. Melakukan kajian periodik untuk menilai efektivitas konservasi dan memastikan area NKT & SKT tetap berfungsi sebagai habitat alami yang mendukung keanekaragaman hayati. b. Melibatkan komunitas lokal dan pemangku kepentingan dalam inisiatif restorasi ekosistem guna meningkatkan kesadaran dan peran aktif dalam perlindungan lingkungan. 3. Zero Zona Sempadan Sungai a. Menegakkan kebijakan bebas bahan kimia di seluruh daerah sempadan sungai (<i>buffer zone</i>) guna menjaga kualitas air dan kesehatan ekosistem sungai. b. Mengembangkan program revegetasi dengan menanam spesies tanaman asli untuk memperkuat fungsi ekologis daerah konservasi. 4. Kolaborasi dan Transparansi a. Meningkatkan keterlibatan dengan pemerintah, akademisi, dan organisasi lingkungan dalam mengembangkan pedoman terbaik untuk pengelolaan NKT & SKT. b. Memastikan keterbukaan data terkait konservasi, termasuk publikasi laporan tahunan yang menginformasikan progres dan tantangan dalam perlindungan area konservasi. <i>FAPA continues to strengthen its efforts in the Protection & Management of HCV & HCS Conservation Areas as part of its long-term sustainability strategy. Going forward, we are committed to:</i> 1. <i>Strengthening the Monitoring and Compliance System</i> a. <i>Adopt GIS (Geographic Information System) based monitoring technology and drone surveillance to ensure no change in land use in HCV & HCS conservation areas.</i> b. <i>Increase the frequency of patrols and field inspections to detect and prevent potential environmental degradation.</i> 2. <i>Science-Based and Participatory Management</i> a. <i>Conduct periodic reviews to assess conservation effectiveness and ensuring that HCV & HCS areas continue to function as natural habitats that support biodiversity.</i> b. <i>Involve local communities and stakeholders in ecosystem restoration initiatives to raise awareness and active roles in environmental protection.</i> 3. <i>Zero Impact on Riparian Zones</i> a. <i>Enforce a chemical-free policy throughout the buffer zone to maintain water quality and the health of river ecosystems.</i> b. <i>Develop a revegetation program by planting native plant species to strengthen the ecological function of conservation areas.</i> 4. <i>Collaboration and Transparency</i> a. <i>Increase engagement with government, academia, and environmental organizations in developing best practices for HCV & HCS management.</i> b. <i>Ensure transparency of conservation-related data, including publication of annual reports that inform on the progress and challenges in the protection of conservation areas.</i>
Topik Kunci / Material Topic: Emisi Karbon Gas Rumah Kaca/ <i>Greenhouse Gas Carbon Emissions</i>	
Komitmen & Target 2024 2024 Commitment & Target	FAPA berkomitmen untuk mengelola dan mengurangi emisi karbon sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Pada tahun 2024, kami telah menetapkan target untuk: • Memastikan pemenuhan 100% perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Scope 1 dan 2, termasuk di Kantor Direksi di seluruh entitas FAPA, dengan menggunakan metode sertifikasi keberlanjutan <i>International Sustainability & Carbon Certification</i> (ISCC). • Memperkuat sistem pemantauan dan pencatatan emisi guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutan. <i>FAPA is committed to managing and reducing carbon emissions as part of its sustainability strategy in facing the challenges of climate change. In 2024, we stipulated the following targets for:</i> • <i>Ensuring 100% fulfillment of Scope 1 and 2 Greenhouse Gas (GHG) emissions calculations, including at the Board of Directors' Office in all FAPA entities, using the International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) sustainability certification method.</i> • <i>Strengthening the emissions monitoring and recording system to improve transparency and accountability in sustainability reporting.</i>
Progress Tahun 2024 2024 Progress	Pada tahun ini, FAPA telah berhasil menyelesaikan perhitungan emisi GRK Scope 1 dan 2 di seluruh anak perusahaan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya sistematis untuk memahami jejak karbon perusahaan secara lebih menyeluruh dan memastikan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan yang diakui secara global. <i>In 2024, FAPA successfully completed the calculation of Scope 1 and 2 GHG emissions across all of its subsidiaries. This was part of a systematic effort to understand the Company's carbon footprint more holistically and ensure compliance with globally recognized sustainability standards.</i>

Komitmen/Target ke Depan
Future Commitment/Target

Ke depan, FAPA akan terus meningkatkan upaya dalam pengelolaan emisi karbon dengan menetapkan target yang lebih ambisius dan berbasis pada praktik terbaik di industri:

1. Melanjutkan dan Memperluas Perhitungan Emisi GRK
 - a. Mengembangkan perhitungan GRK Scope 3 guna memperoleh gambaran lebih komprehensif mengenai total emisi dari seluruh rantai nilai perusahaan.
 - b. Menyelaraskan metode perhitungan dengan standar global seperti GHG Protocol, ISCC, dan peraturan nasional terkait mitigasi perubahan iklim.
2. Implementasi Strategi Pengurangan Emisi
 - a. Meningkatkan efisiensi energi dan mengadopsi teknologi rendah karbon di seluruh operasional, termasuk pemanfaatan energi terbarukan dan optimalisasi proses produksi.
 - b. Mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dengan transisi bertahap ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan.
3. Peningkatan Transparansi dan Pelaporan
 - a. Meningkatkan keterbukaan data dan melaporkan emisi karbon secara berkala melalui Laporan Keberlanjutan, mengikuti standar internasional dan regulasi yang berlaku.
 - b. Meningkatkan keterlibatan dengan pemangku kepentingan, termasuk mitra bisnis dan pemerintah, dalam upaya kolektif menurunkan emisi karbon.
4. Inisiatif Konservasi dan Kompensasi Karbon
 - a. Mengembangkan program penyerapan karbon melalui konservasi hutan, rehabilitasi lahan gambut, dan pengelolaan kawasan hijau di sekitar perkebunan.
 - b. Menjelajahi skema offset karbon yang terverifikasi untuk menyeimbangkan emisi yang tidak dapat dihindari.

Going forward, FAPA will continue to step up its efforts in carbon emissions management by setting more ambitious targets based on industry best practices:

1. *Continuing and Expanding GHG Emissions Calculations*
 - a. *Develop Scope 3 GHG calculations to obtain a more comprehensive picture of total emissions from the company's entire value chain.*
 - b. *Align the calculation method with global standards such as the GHG Protocol, ISCC, and national regulations related to climate change mitigation.*
2. *Implementation of Emission Reduction Strategy*
 - a. *Improve energy efficiency and adopting low-carbon technologies across operations, including the utilization of renewable energy and optimization of production processes.*
 - b. *Reduce the use of fossil fuels with a gradual transition to more environmentally friendly energy sources.*
3. *Increased Transparency and Reporting*
 - a. *Improve data transparency and reporting carbon emissions regularly through Sustainability Reports, following international standards and applicable regulations.*
 - b. *Increase engagement with stakeholders, including business partners and the government, in a collective effort to reduce carbon emissions.*
4. *Conservation Initiatives and Carbon Offsets*
 - a. *Develop a carbon sequestration program through forest conservation, peatland rehabilitation, and management of green areas around plantations.*
 - b. *Explore verified carbon offset schemes to balance unavoidable emissions.*

Topik Kunci / Material Topic:**Manajemen Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan/Forest and Landscape Fire Prevention Management****Komitmen & Target 2024**
2024 Commitment & Target

FAPA berkomitmen untuk terus meningkatkan kesiapsiagaan dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) melalui berbagai strategi yang terukur dan berbasis mitigasi risiko. Pada tahun 2024, perusahaan telah menetapkan target utama, yaitu:

- Memastikan pelatihan dan simulasi kebakaran dilakukan secara terjadwal untuk seluruh tim internal guna meningkatkan kesiapsiagaan dan respons cepat dalam menghadapi potensi kebakaran.
- Menyelenggarakan pelatihan dan simulasi kebakaran bersama dengan seluruh supplier Tandan Buah Segar (TBS) di seluruh Pabrik Kelapa Sawit (PKS) untuk membangun sinergi dalam pencegahan dan penanganan Karhutla di rantai pasok.
- Menjamin setiap unit PT telah dilengkapi dengan peralatan pemadam kebakaran hutan dan lahan (Damkarhutla) secara optimal, sesuai dengan hasil analisa risiko yang dihadapi di masing-masing wilayah operasional.

FAPA is committed to continuously improving preparedness in the prevention and control of forest and land fires through a variety of measurable, risk-mitigation-based strategies. In 2024, the company set the following main targets:

- *Ensuring that fire training and simulations were conducted on a scheduled basis for the entire internal team to improve preparedness and rapid response in the event of potential fires,*
- *Organizing fire training and simulations together with all Fresh Fruit Bunches (FFB) suppliers in all Palm Oil Mills (POMs) to build synergy in the prevention and handling of forest and land fires in the supply chain,*
- *Ensuring that each PT unit is optimally equipped with forest and land fire extinguishing equipment, in accordance with the results of risk analysis faced in each operational area.*

Progress Tahun 2024
2024 Progress

FAPA telah mencapai beberapa pencapaian signifikan dalam pengelolaan risiko kebakaran hutan dan lahan selama tahun pelaporan, antara lain:

- Distribusi peralatan Karhutla telah 100% diselesaikan di seluruh area operasional, memastikan kesiapan penuh dalam menangani insiden kebakaran.
- Pelatihan dan simulasi internal telah 100% dilakukan guna meningkatkan kapasitas respons personel di setiap unit kerja.
- Optimalisasi gudang standar Karhutla telah mencapai 100% (10 dari 10 fasilitas), memastikan bahwa seluruh peralatan dan perlengkapan pemadam kebakaran tersedia sesuai standar best practice industri berbasis penilaian risiko.
- Perbaikan mesin Damkarhutla di Regional Kaltara & Kaltim telah 100% selesai, memastikan bahwa peralatan pemadam kebakaran dapat beroperasi secara optimal dalam kondisi darurat.
- Pelatihan gabungan telah dilakukan untuk seluruh personel di region Kaltara, memperkuat kolaborasi antar tim dalam penanganan kebakaran.

FAPA has achieved several significant milestones in the management of forest and land fire risk during the reporting year, including:

- *Distribution of forest and land fire equipment was 100% completed in all operational areas, ensuring full readiness in handling fire incidents,*
- *Internal training and simulations were 100% carried out to increase the response capacity of personnel in each work unit,*
- *Optimization of standard forest and land fire warehouses reached 100% (10 out of 10 facilities), ensuring that all firefighting equipment and supplies were available according to industry best practice standards based on risk assessment.*
- *Repairs to the forest and land fire engines in the North Kalimantan and East Kalimantan regions were 100% completed, ensuring that the firefighting equipment operated optimally in emergency conditions.*
- *Joint training was conducted for all personnel in the Kaltara region, strengthening collaboration between teams in firefighting.*

Komitmen/Target ke Depan
Future Commitment/Target

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam pencegahan kebakaran hutan dan lahan, FAPA akan terus mengembangkan inisiatif berbasis mitigasi risiko dan peningkatan kapasitas personel, dengan fokus pada:

1. Peningkatan Teknologi Pemantauan & Deteksi Dini
 - a. Mengembangkan sistem deteksi dini berbasis teknologi, seperti pemantauan hotspot dengan data satelit dan sensor suhu di wilayah rawan kebakaran.
 - b. Mengintegrasikan penggunaan drones dan CCTV thermal untuk meningkatkan efektivitas pengawasan wilayah berisiko tinggi.
2. Peningkatan Kapasitas & Sinergi dalam Pencegahan Karhutla
 - a. Memperluas cakupan pelatihan dan simulasi kebakaran ke tingkat komunitas dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat sekitar wilayah operasional.
 - b. Membangun mekanisme koordinasi cepat antara unit pemadam internal, pemerintah daerah, dan mitra usaha untuk mempercepat respons terhadap kebakaran.
3. Peningkatan Infrastruktur & Sumber Daya Pemadam Kebakaran
 - a. Meningkatkan jumlah dan kapasitas pos pemadam kebakaran hutan dan lahan, khususnya di wilayah dengan risiko kebakaran tinggi.
 - b. Melakukan evaluasi berkala terhadap kesiapan peralatan Damkarhutla serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi terbaru di bidang pemadaman kebakaran.
4. Sosialisasi & Kampanye Pencegahan Karhutla
 - a. Mengembangkan program edukasi berkelanjutan tentang praktik pencegahan kebakaran kepada karyawan, petani mitra, dan masyarakat sekitar.
 - b. Meningkatkan kesadaran akan larangan pembakaran lahan, dengan mendorong praktik pembukaan lahan yang lebih ramah lingkungan.

As part of a long-term strategy in the prevention of forest and land fires, FAPA will continue to develop initiatives based on risk mitigation and personnel capacity building, with a focus on:

1. *Improving Monitoring & Early Detection Technology*
 - a. *Develop technology-based early detection systems, such as monitoring hotspots with satellite data and temperature sensors in fire-prone areas.*
 - b. *Integrate the use of drones and thermal CCTV to increase the effectiveness of surveillance in high-risk areas.*
2. *Increasing Capacity & Synergy in Forest and Land Fire Prevention*
 - a. *Expand the scope of fire training and simulations to the community level and other stakeholders, including communities around operational areas.*
 - b. *Establish a rapid coordination mechanism between internal firefighting units, local governments, and business partners to accelerate the response to fires.*
3. *Improving Firefighting Infrastructure & Resources*
 - a. *Increase the number and capacity of forest and land firefighting posts, especially in areas with high fire risk.*
 - b. *Conduct periodic evaluations of the readiness of firefighting equipment and adjusting it to the latest technological developments in the field of firefighting.*
4. *Familiarization & Prevention Campaigns for Forest and Land Fires*
 - a. *Develop ongoing educational programs on fire prevention practices for employees, partner farmers, and the surrounding community.*
 - b. *Raise awareness of the ban on land burning by encouraging more environmentally friendly land clearing practices.*

Topik Kunci / Material Topic:**Manajemen Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Penggunaan Bahan Kimia**
*Management of Plant Pests and Chemical Use***Komitmen & Target 2024**
2024 Commitment & Target

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik pertanian berkelanjutan, FAPA terus mengembangkan sistem pengelolaan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang lebih ramah lingkungan. Pada tahun 2024, kami menargetkan:

- Mengimplementasikan praktik manajemen perkebunan terbaik untuk memastikan keseimbangan ekosistem dalam pengelolaan OPT.
- Menghentikan penggunaan paraquat secara bertahap dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan kimia berbahaya dengan substitusi bahan organik yang lebih aman dan berkelanjutan.
- Mendorong pendekatan pengelolaan pestisida terpadu (Integrated Pest Management/IPM) guna menekan penggunaan herbisida dan pestisida sintetis, dengan mengoptimalkan alternatif yang berbasis bahan organik.

As part of its commitment to sustainable agricultural practices, FAPA continues to develop a more environmentally friendly system for managing Plant Pest Organisms (PPOs). In 2024, we stipulated the following targets:

- *Implementing best plantation management practices to ensure ecosystem balance in PPO management,*
- *Phasing out the use of paraquat and reducing dependence on hazardous chemicals by substituting safer and more sustainable organic materials,*
- *Encouraging an integrated pest management (IPM) approach to reduce the use of synthetic herbicides and pesticides by optimizing organic alternatives.*

Progress Tahun 2024
2024 Progress

FAPA telah mencapai kemajuan signifikan dalam mengurangi dampak penggunaan bahan kimia dalam pengelolaan OPT, di antaranya:

- Secara bertahap mengurangi penggunaan paraquat, menggantikannya dengan bahan organik yang lebih ramah lingkungan.
- Melanjutkan praktik manajemen pestisida terpadu, dengan mengoptimalkan teknik pengendalian hayati dan penggunaan pupuk organik sebagai alternatif untuk mengurangi ketergantungan terhadap herbisida dan pestisida sintetis.
- Mengembangkan strategi pemanfaatan limbah perkebunan seperti limbah padat (tandan kosong) dan limbah cair (POME) sebagai pupuk organik untuk meningkatkan kesuburan tanah dan mengurangi penggunaan bahan kimia sintetis.

FAPA has made significant progress in reducing the impact of chemical use in pest management, including:

- *Gradually reducing the use of paraquat, replacing it with more environmentally friendly organic materials.*
- *Continuing integrated pesticide management practices, optimizing biological control techniques and using organic fertilizers as an alternative to reduce dependence on synthetic herbicides and pesticides.*
- *Developing strategies for utilizing plantation waste such as empty palm fruit bunches and Palm Oil Mill Effluent (POME) as organic fertilizers to increase soil fertility and reduce the use of synthetic chemicals.*

Komitmen/Target ke Depan Future Commitment/Target

Ke depan, FAPA berkomitmen untuk terus mengembangkan pendekatan berkelanjutan dalam pengelolaan OPT dan penggunaan bahan kimia, dengan menargetkan:

1. Penghapusan Total Penggunaan Paraquat pada Tahun 2030
 - a. Memastikan bahwa seluruh operasional FAPA bebas dari paraquat dan bahan kimia berisiko tinggi lainnya.
 - b. Mengadopsi metode alternatif berbasis hayati dan mekanis dalam pengendalian gulma serta OPT.
2. Penguatan Pengelolaan Pestisida Terpadu (IPM)
 - a. Memaksimalkan penggunaan agen hayati (musuh alami hama) dan diversifikasi tanaman penutup tanah untuk mengendalikan populasi OPT secara alami.
 - b. Mengembangkan metode biopestisida berbasis mikroorganisme dan ekstrak tanaman sebagai solusi alternatif untuk pengendalian hama dan penyakit.
3. Optimalisasi Limbah Perkebunan sebagai Pengganti Pupuk Kimia
 - a. Memanfaatkan limbah padat (tandan kosong) dan limbah cair (POME) sebagai bahan utama dalam produksi pupuk organik.
 - b. Mengembangkan sistem kompos dan biofertilizer guna meningkatkan kesehatan tanah dan mengurangi dampak residu kimia dalam ekosistem perkebunan.
4. Peningkatan Kapasitas & Kesadaran Karyawan serta Mitra Perkebunan
 - a. Menyelenggarakan pelatihan dan edukasi berkelanjutan terkait pengelolaan OPT berbasis ekologi, pengurangan pestisida, dan penggunaan pupuk organik.
 - b. Meningkatkan kesadaran dan keterlibatan petani mitra dalam menerapkan standar keberlanjutan dalam penggunaan bahan kimia pertanian.

Going forward, FAPA is committed to continuing to develop a sustainable approach to pest management and chemical use, targeting:

1. *Total Elimination of Paraquat Use by 2030*
 - a. *Ensure that all FAPA operations are free of paraquat and other high-risk chemicals.*
 - b. *Adopt alternative bio-based and mechanical methods of weed and pest control.*
2. *Strengthening Integrated Pest Management (IPM)*
 - a. *Maximize the use of biological agents (natural enemies of pests) and diversify ground cover plants to naturally control pest populations.*
 - b. *Develop biopesticide methods based on microorganisms and plant extracts as alternative solutions for pest and disease control.*
3. *Optimization of Plantation Waste as a Substitute for Chemical Fertilizers*
 - a. *Utilizing solid waste (empty fruit bunches) and liquid waste (POME) as the main material in the production of organic fertilizer.*
 - b. *Develop compost and biofertilizer systems to improve soil health and reduce the impact of chemical residues in plantation ecosystems.*
4. *Capacity Building & Awareness of Employees and Plantation Partners*
 - a. *Organize continuous training and education related to ecology-based pest management, pesticide reduction, and the use of organic fertilizers.*
 - b. *Increase awareness and involvement of partner farmers in implementing sustainability standards in the use of agricultural chemicals.*

Topik Kunci / Material Topic:

Penerapan Rekrutmen, Retensi, dan Pengembangan Pelatihan Karyawan yang Atraktif
Implementation of Attractive Employee Recruitment, Retention, and Training Development

Komitmen & Target 2024 2024 Commitment & Target

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap kesejahteraan dan pengembangan karyawan, FAPA terus menciptakan lingkungan kerja yang adil, atraktif, serta mendukung pertumbuhan profesional bagi seluruh tenaga kerja. Pada tahun 2024, kami menargetkan:

- Menyediakan kondisi kerja yang adil dan menyenangkan, guna meningkatkan kesejahteraan serta produktivitas karyawan.
- Mengembangkan paket manfaat yang lebih atraktif, termasuk insentif, program kesejahteraan, serta kebijakan yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*).
- Memperluas kesempatan pengembangan dan pelatihan bagi seluruh karyawan guna meningkatkan keterampilan dan daya saing mereka di industri.

As a company committed to the welfare and development of employees, FAPA continues to create a fair and attractive work environment that supports the professional growth of the entire workforce. In 2024, we stipulated the following targets:

- *Providing fair and enjoyable working conditions to improve employee welfare and productivity.*
- *Developing more attractive benefits packages, including incentives, welfare programs, and policies that support work-life balance.*
- *Expanding development and training opportunities for all employees to improve their skills and competitiveness in the industry.*

Progress Tahun 2024
2024 Progress

Sejalan dengan komitmen perusahaan, FAPA telah mencapai sejumlah kemajuan dalam meningkatkan pengalaman kerja karyawan:

- Peningkatan jumlah jam pelatihan mencapai 19.282 jam – meningkat 15,57% dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan investasi berkelanjutan dalam pengembangan keterampilan dan kapabilitas tenaga kerja.
- Perbaikan dan pemajaaan fasilitas dasar perumahan karyawan, menciptakan lingkungan tempat tinggal yang lebih layak dan nyaman bagi pekerja serta keluarganya.

In line with its commitment, FAPA has made progress in improving the work experience of employees:

- *The number of training hours increased to 19,282 hours - an increase of 15.57% compared to the previous year, demonstrating a continuous investment in the development of workforce skills and capabilities.*
- *Improvement and rejuvenation of basic facilities for employee housing, creating a more decent and comfortable living environment for workers and their families.*

Komitmen/Target ke Depan
Future Commitment/Target

Ke depan, FAPA berkomitmen untuk terus meningkatkan kebijakan rekrutmen, retensi, dan pelatihan karyawan dengan fokus pada:

1. Pengembangan Program Pelatihan Berkelanjutan
 - a. Menyediakan pelatihan berbasis kebutuhan karyawan, mencakup keterampilan teknis, kepemimpinan, dan pengembangan karier.
 - b. Mengadopsi platform digital learning untuk memberikan akses pelatihan yang lebih fleksibel dan inklusif bagi seluruh karyawan.
 - c. Mendorong pengembangan talenta internal dengan membangun program mentorship dan career acceleration bagi karyawan berpotensi tinggi.
2. Peningkatan Kualitas Hidup dan Fasilitas Karyawan
 - a. Meningkatkan kualitas kehidupan di lingkungan perkebunan, termasuk akses terhadap fasilitas kesehatan, pendidikan, dan rekreasi yang lebih baik.
 - b. Melakukan perbaikan infrastruktur perumahan, dengan pengalihan fasilitas perumahan karyawan menjadi perumahan permanen yang lebih nyaman dan sesuai dengan standar hunian layak.
3. Peningkatan Strategi Retensi Karyawan
 - a. Mengembangkan paket kompensasi dan manfaat yang lebih kompetitif, termasuk program insentif berbasis kinerja dan tunjangan kesejahteraan.
 - b. Memperkuat budaya kerja yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*) guna meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan.
 - c. Mengimplementasikan program kesejahteraan mental dan kesehatan karyawan, guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.
4. Membangun Lingkungan Kerja yang Inklusif dan Berdaya Saing
 - a. Mengembangkan kebijakan rekrutmen yang inklusif dan berbasis kompetensi, guna menarik talenta terbaik di industri.
 - b. Mendorong partisipasi karyawan dalam program kepemimpinan dan inovasi, untuk menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan progresif.

Going forward, FAPA is committed to continuously improving its employee recruitment, retention, and training policies with a focus on:

1. *Development of a Continuous Training Program*
 - a. *Provide training based on employee needs, including technical skills, leadership, and career development.*
 - b. *Adopt a digital learning platform to provide more flexible and inclusive training access for all employees.*
 - c. *Encourage the development of internal talent by establishing mentorship and career acceleration programs for high-potential employees.*
2. *Improving the Quality of Life and Facilities for Employees*
 - a. *Improve the quality of life in the plantation environment, including access to better health, education, and recreational facilities.*
 - b. *Improve housing infrastructure by converting employee housing facilities into permanent housing that is more comfortable and meets decent housing standards.*
3. *Improved Employee Retention Strategy*
 - a. *Develop more competitive compensation and benefits packages, including performance-based incentive programs and welfare benefits.*
 - b. *Strengthen a work culture that supports work-life balance to increase employee satisfaction and loyalty.*
 - c. *Implement employee mental well-being and health programs to create a healthy and productive work environment.*
4. *Building an Inclusive and Competitive Work Environment*
 - a. *Develop inclusive and competency-based recruitment policies to attract the best talent in the industry.*
 - b. *Encourage employee participation in leadership and innovation programs to create a dynamic and progressive work environment.*

Topik Kunci / Material Topic:

Menghormati Hak Asasi Manusia/Respecting Human Rights

Komitmen & Target 2024 2024 Commitment & Target

FAPA berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh operasional perusahaan selalu menghormati hak asasi manusia, terutama dalam konteks hak-hak pekerja. Pada tahun 2024, kami menargetkan:

- Tidak ada pelanggaran hak-hak pekerja dalam seluruh entitas FAPA, dengan fokus khusus pada hak-hak pekerja yang rentan, seperti pekerja wanita, anak-anak, dan pekerja lainnya.
- Mempekerjakan karyawan wanita sesuai dengan pekerjaan yang aman dan layak, dengan memperhatikan kesejahteraan fisik dan mental mereka.
- Menghormati hak-hak karyawan wanita, termasuk memberikan hak cuti atau istirahat pada saat menstruasi dan memastikan bahwa karyawan wanita yang hamil tidak terlibat dalam aktivitas penyemprotan atau pekerjaan berisiko lainnya.

FAPA is committed to ensuring that all Company operations always respect human rights, especially in the context of workers' rights. In 2024, we stipulated the following targets:

- *No violation of workers' rights in all FAPA entities, with a special focus on the rights of vulnerable workers, such as women, children, and other workers.*
- *Recruiting female employees in accordance with safe and decent work, with due regard for their physical and mental well-being.*
- *Respecting the rights of female employees, including providing leave or rest during menstruation and ensuring that pregnant female employees are not involved in spraying activities or other risky work.*

Progress Tahun 2024 2024 Progress

FAPA telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam memastikan perlindungan hak-hak pekerja selama tahun 2024, antara lain:

- Tidak ada pelanggaran hak-hak pekerja yang dilaporkan selama tahun 2024, mencerminkan komitmen kami terhadap pengelolaan SDM yang beretika dan sesuai dengan standar hak asasi manusia.
- Memberikan kesempatan cuti/istirahat yang memadai bagi karyawan wanita selama menstruasi dan kehamilan, guna memastikan kenyamanan dan kesehatan mereka.

FAPA has made significant progress in ensuring the protection of workers' rights in 2024, including:

- *No violations of workers' rights were reported in 2024, reflecting our commitment to ethical human resource management in accordance with human rights standards.*
- *Providing adequate leave/rest opportunities for female employees during menstruation and pregnancy to ensure their comfort and health.*

Ke depan, FAPA akan terus menjaga dan memperkuat komitmen terhadap penghormatan hak asasi manusia dengan fokus pada perlindungan dan pemberdayaan semua karyawan, sebagai berikut:

1. Memastikan Tidak Ada Pelanggaran Hak Asasi Manusia
 - a. Memastikan bahwa hak-hak pekerja, termasuk anak-anak dan wanita, dihormati secara menyeluruh, dan tidak ada bentuk diskriminasi atau eksploitasi dalam lingkungan kerja.
 - b. Menjaga kebebasan berserikat bagi karyawan, serta memastikan setiap pekerja memiliki hak yang setara dalam hal kesempatan kerja dan promosi.
 2. Pemberdayaan Karyawan Wanita
 - a. Menambah kesempatan bagi karyawan wanita untuk berperan dalam posisi-posisi yang sesuai dengan kemampuan mereka, dengan tetap menghormati hak-hak mereka untuk bekerja dalam lingkungan yang aman dan mendukung kesejahteraan mereka.
 - b. Memperkenalkan kebijakan yang lebih inklusif terkait pemberian hak-hak terkait kesetaraan gender, seperti kesempatan karir yang setara dan perlindungan terhadap kekerasan berbasis gender.
 3. Meningkatkan Kesadaran Hak Asasi Manusia di Tempat Kerja
 - a. Menyelenggarakan pelatihan berkala mengenai kesadaran hak asasi manusia untuk semua level karyawan, termasuk manajer dan supervisor, untuk memastikan bahwa semua tindakan perusahaan mematuhi prinsip-prinsip hak asasi manusia yang berlaku.
 - b. Mengimplementasikan sistem pelaporan yang aman dan transparan, untuk memungkinkan pekerja melaporkan pelanggaran hak asasi manusia tanpa takut akan pembalasan.
 4. Perlindungan Pekerja Anak
 - a. Menjamin bahwa tidak ada pekerja anak dalam operasional FAPA, serta memastikan bahwa kebijakan perusahaan mendukung penghapusan pekerja anak di seluruh rantai pasok kami.
- Going forward, FAPA will continue to maintain and strengthen its commitment to respect human rights with a focus on the protection and empowerment of all employees, as follows:*
1. *Ensuring No Human Rights Violations*
 - a. *Ensure that the rights of workers, including children and women, are fully respected, and that there is no form of discrimination or exploitation in the work environment.*
 - b. *Maintain freedom of association for employees, and ensure that every worker has equal rights in terms of employment opportunities and promotion.*
 2. *Empowerment of Women Employees*
 - a. *Increase opportunities for female employees to play roles in positions that suit their abilities, while respecting their rights to work in a safe environment and supporting their well-being.*
 - b. *Introduce more inclusive policies related to the provision of gender equality rights, such as equal career opportunities and protection against gender-based violence.*
 3. *Raising Awareness of Human Rights in the Workplace*
 - a. *Organize periodic training on human rights awareness for all levels of employees, including managers and supervisors, to ensure that all Company actions comply with applicable human rights principles.*
 - b. *Implement a secure and transparent reporting system to enable workers to report human rights violations without fear of retaliation.*
 4. *Enforcing No Child Labor Policy*
 - a. *Guarantee that there is no child labor in FAPA's operations, and ensure that Company policy supports the elimination of child labor throughout our supply chain.*

Komitmen/Target ke Depan
Future Commitment/Target

Topik Kunci / Material Topic:**Sumber Pasokan yang Bertanggung Jawab/Responsible Sourcing****Komitmen & Target 2024**
2024 Commitment & Target

FAPA berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh sumber pasokan perusahaan diperoleh secara bertanggung jawab, dengan memprioritaskan transparansi, keberlanjutan, dan kemitraan yang saling menguntungkan. Pada tahun 2024, kami menetapkan target berikut:

- Melakukan ketelusuran pasokan (*traceability*) 100% di seluruh Pabrik Kelapa Sawit (PKS), menggunakan pendekatan spasial hingga ke petani terkecil, memastikan seluruh rantai pasokan kami terintegrasi dengan baik.
- Membangun hubungan yang solid dan memfasilitasi petani serta koperasi dalam program kemitraan yang telah disepakati bersama, untuk menciptakan rantai pasokan yang berkelanjutan dan inklusif.

FAPA is committed to ensuring that all of the Company's supply sources are obtained responsibly, prioritizing transparency, sustainability, and mutually beneficial partnerships. In 2024, the Company set the following targets:

- *Achieving 100% supply traceability across all Palm Oil Mills, using a spatial approach down to the smallest farmer, ensuring that our entire supply chain was well integrated.*
- *Building solid relationships and facilitating farmers and cooperatives in mutually agreed partnership programs to create a sustainable and inclusive supply chain.*

Progress Tahun 2024
2024 Progress

Pada tahun ini, FAPA telah mencapai sejumlah pencapaian signifikan dalam meningkatkan praktik sumber pasokan yang bertanggung jawab:

- Telah berhasil menerapkan 100% ketelusuran pasokan menuju kebun dan PKS di seluruh wilayah Kaltara untuk seluruh pemasok Tandan Buah Segar (TBS), memastikan setiap pasokan dapat dipertanggungjawabkan dengan transparansi penuh.
- Melakukan pembinaan terhadap pemasok buah luar di tingkat konsesi dan sekitarnya, memastikan mereka mematuhi kebijakan FAPA dan praktik keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

In 2024, FAPA made significant progress in improving responsible sourcing practices, including:

- *Successfully implementing 100% supply traceability to plantations and crushing plants throughout North Kalimantan for all Fresh Fruit Bunches (FFB) suppliers, ensuring that every supply can be accounted for with full transparency.*
- *Conducting coaching of external fruit suppliers at the concession level and surrounding areas, ensuring compliance with FAPA policies and sustainability practices established by the Company.*

Komitmen/Target ke Depan
Future Commitment/Target

FAPA berkomitmen untuk terus memperkuat dan memperluas sistem sumber pasokan yang bertanggung jawab, dengan target dan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Pembangunan Sistem Ketelusuran 100%
 - a. Meningkatkan sistem ketelusuran tidak hanya dari kebun hingga PKS, tetapi juga menuju ke pabrik, dengan melibatkan semua pihak dalam rantai pasokan untuk memastikan integritas dan transparansi yang menyeluruh.
 - b. Menggunakan teknologi seperti blockchain dan platform digital untuk mempercepat proses ketelusuran dan meminimalkan potensi kesalahan atau kebingungan dalam alur pasokan.
2. Peningkatan Kapasitas Pemasok CPO
 - a. Mengembangkan program pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi pemasok CPO kami, agar mereka dapat mematuhi standar keberlanjutan perusahaan dan meningkatkan kinerja mereka dalam hal kualitas, efisiensi, dan keberlanjutan.
 - b. Menyediakan dukungan teknis dan pendampingan kepada pemasok untuk membantu mereka bertransformasi menjadi lebih berkelanjutan, serta memenuhi persyaratan keberlanjutan yang ditetapkan oleh FAPA.
3. Pemantauan dan Kepatuhan Pemasok
 - a. Melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap implementasi kepatuhan pemasok terhadap Kebijakan Keberlanjutan perusahaan, dengan sistem pelaporan yang transparan dan audit reguler.
 - b. Meningkatkan kerjasama dengan pemasok untuk memastikan mereka memahami dan mengikuti pedoman keberlanjutan yang telah disepakati bersama, serta melibatkan mereka dalam evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.
4. Kemitraan yang Berkelanjutan dan Inklusif
 - a. Memperluas kemitraan dengan petani dan koperasi lokal, dengan memberikan akses yang lebih besar kepada mereka dalam program pengembangan yang menyeluruh, dari sisi keuangan hingga teknologi.
 - b. Mendorong inisiatif yang berfokus pada kesejahteraan petani dan masyarakat sekitar, memastikan bahwa manfaat keberlanjutan juga dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan dalam rantai pasokan.

FAPA is committed to continuing to strengthen and expand the responsible sourcing system, with the following targets and strategic steps:

1. *Development of a 100% Traceability System*
 - a. *Improve traceability not only from the plantation to the palm oil mill, but also to the factory, involving all parties in the supply chain to ensure integrity and transparency throughout.*
 - b. *Utilize technologies such as blockchain and digital platforms to accelerate the traceability process and minimize potential errors or confusion in the supply chain.*
2. *Capacity Building for CPO Suppliers*
 - a. *Develop training and capacity building programs for CPO suppliers to ensure compliance with the Company's sustainability standards and improve their performance in terms of quality, efficiency, and sustainability.*
 - b. *Provide technical support and assistance to suppliers to help them become more sustainable and meet the sustainability requirements set by FAPA.*
3. *Supplier Monitoring and Compliance*
 - a. *Continuously monitor the implementation of supplier compliance with the Company's Sustainability Policy, with a transparent reporting system and regular audits.*
 - b. *Increase cooperation with suppliers to ensure they understand and follow mutually agreed sustainability guidelines, and involve them in evaluation and continuous improvement.*
4. *Sustainable and Inclusive Partnerships*
 - a. *Expand partnerships with local farmers and cooperatives, giving them greater access to comprehensive development programs, from finance to technology.*
 - b. *Encourage initiatives that focus on the welfare of farmers and surrounding communities, ensuring that the benefits of sustainability are also felt by all stakeholders in the supply chain.*

Topik Kunci / Material Topic:**Sertifikasi Keberlanjutan/Sustainability Certification****Komitmen & Target 2024**
2024 Commitment & Target

FAPA berkomitmen untuk memastikan seluruh operasionalnya mematuhi standar keberlanjutan yang diakui secara global, dengan fokus pada sertifikasi yang kredibel dan berkelanjutan. Pada tahun 2024, kami menargetkan:

- 100% ISPO Complied (Indonesia Sustainable Palm Oil), memastikan bahwa seluruh operasional perkebunan sawit kami telah memenuhi standar keberlanjutan nasional yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

FAPA is committed to ensuring that all of its operations comply with globally recognized sustainability standards, with a focus on credible and sustainable certification. In 2024, the Company stipulated the following target:

- 100% ISPO Compliance (Indonesia Sustainable Palm Oil), ensuring that all of our oil palm plantation operations meet the national sustainability standards set by the Indonesian government.

Progress Tahun 2024
2024 Progress

Sejauh ini, FAPA telah mencatatkan kemajuan yang signifikan dalam upayanya untuk mendapatkan dan mempertahankan sertifikasi keberlanjutan:

- Sertifikasi ISPO telah diperoleh untuk seluruh PKS di wilayah Kaltara, menunjukkan bahwa kami telah memenuhi standar keberlanjutan yang ditetapkan oleh ISPO di wilayah tersebut.
- Sertifikasi ISCC (*International Sustainability & Carbon Certification*) untuk skema waste and residue telah berhasil diperoleh di seluruh PKS di Region Kaltara, memperkuat komitmen kami terhadap keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya secara efisien.
- Proses sertifikasi ISPO untuk PKS di wilayah Kaltim sedang berjalan, dan kami berencana untuk menyelesaikan proses ini dalam waktu dekat.

To date, FAPA has made significant progress in its efforts to obtain and maintain sustainability certification:

- ISPO certification was obtained for all Palm Oil Mills in the North Kalimantan region, demonstrating that we have met the sustainability standards set by ISPO in the region.
- ISCC (*International Sustainability & Carbon Certification*) certification for waste and residue schemes was successfully obtained for all Palm Oil Mills in the North Kalimantan Region, reinforcing our commitment to sustainability and efficient resource management.
- The ISPO certification process for Palm Oil Mills in East Kalimantan is ongoing, and we plan to complete this process in the near future.

Komitmen/Target ke Depan
Future Commitment/Target

Ke depan, FAPA berkomitmen untuk memperluas implementasi sertifikasi keberlanjutan, dengan langkah-langkah berikut:

1. Mendapatkan Sertifikasi ISPO untuk Seluruh Entitas Anak Perusahaan FAPA
 - a. Terus bekerja untuk memastikan seluruh PKS dan entitas anak perusahaan FAPA di seluruh wilayah Indonesia dapat tersertifikasi ISPO dengan mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan yang ditetapkan oleh standar ini.
2. Peningkatan Implementasi Sertifikasi Keberlanjutan Global
 - a. Memperluas cakupan sertifikasi lainnya yang dibutuhkan oleh industri dan pada sektor-sektor yang relevan, untuk memastikan perusahaan kami mematuhi standar global dalam hal keberlanjutan.
3. Peningkatan Kualitas Implementasi Sertifikasi ISPO
 - a. Mengembangkan praktik terbaik dalam keberlanjutan yang tidak hanya memenuhi persyaratan sertifikasi, tetapi juga mengoptimalkan dampak sosial dan lingkungan di seluruh operasional perkebunan.
 - b. Melakukan audit dan pemantauan internal secara berkala untuk memastikan bahwa praktik keberlanjutan di lapangan terus diperbaiki dan selaras dengan standar yang ditetapkan oleh sertifikasi ISPO dan lainnya.

Going forward, FAPA is committed to expanding the implementation of sustainability certification, with the following steps:

1. Attainment of ISPO Certification for All FAPA Subsidiaries
 - a. Continue to work to ensure that all FAPAs and subsidiaries throughout Indonesia are ISPO certified by complying with the sustainability principles set out in this standard.
2. Improvement of Global Sustainability Certification Implementation
 - a. Expand the scope of other certifications required by industry and in relevant sectors to ensure that our Company complies with global standards in terms of sustainability.
3. Improving the Quality of ISPO Certification Implementation
 - a. Develop best practices in sustainability that not only meet certification requirements, but also optimize social and environmental impacts across plantation operations.
 - b. Conduct regular internal audits and monitoring to ensure that sustainability practices in the field are continuously improved and aligned with the standards set by ISPO and other certifications.

Topik Kunci / Material Topic:**Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Implementation of Occupational Health and Safety Management System****Komitmen & Target 2024
2024 Commitment & Target**

FAPA berkomitmen untuk memastikan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi prioritas utama dalam setiap aspek operasional. Pada tahun 2024, kami menargetkan:

- Mencapai Nihil Kecelakaan Fatal (*Zero Fatalities*), sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan budaya keselamatan di seluruh unit kerja.
- Implementasi konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di seluruh Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dan kantor direksi FAPA untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih terstruktur, bersih, dan aman.

FAPA is committed to ensuring that occupational health and safety (OHS) is a top priority in every aspect of operations. In 2024, the Company set the following targets:

- *Achieving Zero Fatalities as part of ongoing efforts to improve the safety culture across all work units.*
- *Implementing the 5R concept (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin or Compact, Tidy, Clean, Maintained, Diligent) throughout all Palm Oil Mills and FAPA board offices to create a more structured, clean, and safe work environment.*

**Progress Tahun 2024
2024 Progress**

Meskipun FAPA telah mengimplementasikan berbagai kebijakan dan prosedur K3, kami mencatatkan beberapa peristiwa yang perlu menjadi bahan evaluasi lebih lanjut:

- Terdapat 2 kejadian fatalitas di tahun 2024, yang menjadi perhatian utama perusahaan dan menjadi dasar untuk perbaikan lebih lanjut. Kami telah melakukan investigasi mendalam terhadap insiden tersebut untuk mengidentifikasi penyebab dan langkah pencegahan di masa depan.
- Implementasi 5R di seluruh PKS telah berhasil dilaksanakan, memperkuat prinsip-prinsip keteraturan dan kebersihan dalam setiap operasional, yang berkontribusi terhadap peningkatan keselamatan kerja.
- Pelatihan K3 ketinggian yang di lakukan di setiap PKS dan di laksanakan secara periodik, hal ini bertujuan untuk memberikan pembekalan pengetahuan tentang tata cara melakukan pekerjaan di ketinggian, agar tidak terjadi resiko kecelakaan yang fatal, serta melakukan pemenuhan perlengkapan peralatan K3 ketinggian, seperti Full body harness, tali karmentel, helm, webbing dan lainnya.
- Pelatihan gabungan kebakaran hutan dan lahan di wilayah kaltara, hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan kepada team security dalam menghadapi potensi bahaya kebakaran hutan dan lahan.
- Pengadaan peralatan kebakaran hutan dan lahan yang terbaru, hal ini bertujuan untuk melakukan pemenuhan peralatan serta untuk memperbaharui peralatan kebakaran yang sudah rusak untuk di ganti dengan peralatan yang lebih terbaru lagi.
- Memberikan materi pembelajaran tentang basic dasar penerapan keselamatan dan kesehatan kerja kepada calon – calon assistant kebun, assistant PKS dan juga calon mandor kebun di masing masing learning center di wilayah Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur.
- Pemasangan secara bertahap beberapa papan keselamatan kerja dari sepanjang jalan masuk kebun menuju ke lokasi kantor kebun, hal ini bertujuan sebagai media informasi bagi karyawan, pengunjung maupun masyarakat umum, bahwa pentingnya penerapan keselamatan kerja di dalam lingkungan kerja.
- Memberikan pelatihan – pelatihan, seperti Pelatihan AK3 Umum, yang bertujuan membentuk ahli K3 di perusahaan yang mampu mengidentifikasi resiko, menyusun program K3 dan melakukan audit internal. Dan juga pelatihan pesawat uap kelas 1 dan 2 yang bertujuan memastikan operator memahami pengoperasian aman, inspeksi dan penanganan darurat.

Although various OHS policies and procedures, have been implemented, the Company identified several events in 2024 that require further evaluation:

- *There were 2 fatalities in 2024, which were a major concern for the Company and a basis for further improvement. We conducted an in-depth investigation into the incident to identify the cause and preventative measures for the future.*
- *The 5R were successfully implemented in all Palm Oil Mills, strengthening the principles of order and cleanliness in every operation, which contributes to improving work safety.*
- *Height OHS training was carried out at each Palm Oil Mill and was conducted periodically to provide knowledge regarding carrying out work at heights so as not to risk fatal accidents, as well as fulfilling the requirement of height OHS equipment, such as full body harnesses, carmentel ropes, helmets, webbing, etc.*
- *Combined forest and land fire training in the North Kalimantan region was conducted to increase the knowledge of the security team in dealing with the potential dangers of forest and land fires.*
- *Procurement of the latest forest and land fire equipment to fulfill equipment needs and replace damaged fire equipment with the latest equipment.*
- *Provision of learning materials on the basics of occupational safety and health implementation to prospective plantation assistants, palm oil mill assistants and prospective plantation foreman at each learning center in the North Kalimantan and East Kalimantan regions.*
- *Gradual installation of several safety signs along the entrance road to the plantation office as an information medium for employees, visitors and the general public, emphasizing the importance of implementing safety in the workplace.*
- *Provision of training, such as General OHS Expert Training to train the Company's OHS experts to identify risks, develop OHS programs and conduct internal audits. Class 1 and 2 steam engine training programs were also conducted to ensure that operators understand safe operation, inspection and emergency handling.*

Komitmen/Target ke Depan
Future Commitment/Target

FAPA berkomitmen untuk terus meningkatkan keselamatan kerja di seluruh unit dengan fokus pada pencapaian yang lebih baik dalam hal *zero fatalities* dan *zero accidents*. Target dan langkah-langkah kami ke depan adalah:

1. Pencapaian *Zero Fatalities*
 - a. Melanjutkan upaya untuk mencapai nihil kecelakaan fatal (*Zero Fatalities*) dengan menerapkan kebijakan keselamatan yang lebih ketat, meningkatkan pengawasan dan pelatihan keselamatan, serta memberikan pemahaman yang lebih baik kepada seluruh karyawan tentang potensi bahaya di tempat kerja.
 - b. Menetapkan evaluasi berkala terhadap prosedur keselamatan, serta melakukan review terhadap faktor risiko di seluruh unit kerja untuk memastikan implementasi langkah pencegahan yang efektif.
2. Pencapaian *Zero Accident* di Semua Unit PKS
 - a. Menetapkan target nol kecelakaan (*Zero Accident*) di seluruh unit PKS dengan fokus pada pelatihan keselamatan yang rutin dan berbasis risiko, serta memastikan seluruh pekerja mematuhi standar K3 yang telah ditetapkan.
 - b. Mengidentifikasi area-area berisiko tinggi dan mengimplementasikan kontrol risiko tambahan, seperti penggunaan alat pelindung diri (APD) dan prosedur standar operasional (SOP) yang lebih ketat.
3. Penguatan Budaya Keselamatan Kerja
 - a. Mengembangkan budaya keselamatan yang lebih kuat melalui kampanye kesadaran K3 dan partisipasi aktif karyawan dalam kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja.
 - b. Memastikan pengawasan dan audit K3 yang lebih intensif untuk mendeteksi potensi bahaya di lapangan dan melakukan langkah-langkah mitigasi secara tepat waktu.
4. Evaluasi dan Perbaikan Sistem Manajemen K3
 - a. Melakukan audit internal secara berkala terhadap sistem manajemen K3 untuk menilai efektivitas dan efisiensinya, serta melakukan penyesuaian kebijakan apabila diperlukan untuk meningkatkan keselamatan di setiap unit kerja.
 - b. Meningkatkan komunikasi dan pelaporan insiden untuk memastikan bahwa setiap kecelakaan atau kejadian hampir celaka ditangani dengan cepat dan akurat, serta memberikan pembelajaran untuk seluruh tim.

FAPA is committed to continuously improving work safety in all units with a focus on achieving zero fatalities and zero accidents. The Company's targets and steps forward include:

1. *Achieving Zero Fatalities*
 - a. *Continue efforts to achieve zero fatal accidents (Zero Fatalities) by implementing stricter safety policies, increasing safety supervision and training, and providing all employees with a better understanding of potential workplace hazards.*
 - b. *Establish periodic evaluations of safety procedures and review risk factors across all work units to ensure the implementation of effective preventive measures.*
2. *Achieve Zero Accidents in All Palm Oil Mill Units*
 - a. *Set a zero accident target across all palm oil mill units with a focus on routine, risk-based safety training and ensuring all workers adhere to established OHS standards.*
 - b. *Identify high-risk areas and implement additional risk controls, such as the use of personal protective equipment (PPE) and stricter standard operating procedures (SOPs).*
3. *Strengthening the Culture of Work Safety*
 - a. *Develop a stronger safety culture through OHS awareness campaigns and active employee participation in occupational safety and health activities.*
 - b. *Ensure more intensive OHS supervision and audits to detect potential hazards in the field and take timely mitigation measures.*
4. *Evaluation and Improvement of the OHS Management System*
 - a. *Conduct periodic internal audits of the OHS management system to assess its effectiveness and efficiency, and make policy adjustments where necessary to improve safety in each work unit.*
 - b. *Improve communication and incident reporting to ensure that every accident or near-miss is handled quickly and accurately, and provide learning for the entire team.*

Topik Kunci / Material Topic:**Keamanan Data dan Informasi/Data and Information Security****Komitmen & Target 2024**
2024 Commitment & Target

FAPA berkomitmen untuk melindungi data dan informasi perusahaan dengan mengimplementasikan sistem keamanan yang efektif dan proaktif. Pada tahun 2024, kami menargetkan:

- Menerapkan sistem peringatan dini (*early warning system*) dalam keamanan data dan informasi secara IT, dengan memastikan perlindungan data yang memadai melalui sistem *data backup* yang aman dan terjamin.

FAPA is committed to protecting company data and information by implementing an effective and proactive security system. In 2024, the Company set the following targets:

- *Implementing an early warning system for IT data and information security, ensuring adequate data protection through a safe and secure data backup system.*

Progress Tahun 2024
2024 Progress

FAPA telah membuat kemajuan yang signifikan dalam meningkatkan sistem keamanan data dan informasi perusahaan:

- Sistem keamanan IT dan *backup* data telah diterapkan untuk memastikan perlindungan informasi perusahaan yang sangat penting, dengan solusi yang dapat diandalkan untuk menghadapi potensi ancaman atau gangguan terhadap integritas data.

FAPA has made significant progress in improving the Company's data and information security system, including:

- *Implementation of IT security and data backup systems to ensure the protection of critical company information, with reliable solutions to deal with potential threats or disruptions to data integrity.*

Ke depan, FAPA berkomitmen untuk terus mengembangkan dan meningkatkan sistem keamanan data dengan menggunakan teknologi yang lebih canggih dan metodologi yang lebih transparan, sebagai berikut:

1. Peningkatan Keamanan Data dengan Teknologi Canggih
 - a. Menggunakan alat dan teknologi terbaru untuk meningkatkan visibilitas data perusahaan, serta memantau bagaimana data digunakan di seluruh sistem dan platform.
 - b. Mengimplementasikan teknologi seperti *AI-driven security systems*, *encryption*, dan *multi-factor authentication* (MFA) untuk memperkuat perlindungan data yang lebih menyeluruh dan aman.
2. Peningkatan Sistem *Data Backup* yang Berkelanjutan
 - a. Memastikan bahwa data yang sangat penting untuk operasional perusahaan selalu terjaga dengan aman melalui *backup* data yang teratur dan terdistribusi di berbagai lokasi untuk menghindari risiko kehilangan data akibat bencana atau gangguan.
 - b. Mengadopsi *cloud-based backup* systems yang menawarkan solusi skalabel, efisien, dan dapat diakses dengan aman.
3. Peningkatan Kesadaran dan Kepatuhan Terhadap Keamanan Data
 - a. Menyelenggarakan pelatihan rutin mengenai keamanan data bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan memastikan bahwa semua pihak mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku.
 - b. Memastikan bahwa seluruh pihak yang berhubungan dengan perusahaan, termasuk pemasok dan mitra, juga mengikuti standar keamanan data yang ditetapkan oleh FAPA.
4. Monitoring dan Evaluasi Keamanan Data
 - a. Mengimplementasikan sistem pemantauan dan audit keamanan data yang lebih intensif untuk memastikan adanya deteksi dini terhadap potensi ancaman, serta mengurangi risiko terhadap integritas dan kerahasiaan informasi.
 - b. Melakukan evaluasi rutin terhadap kebijakan dan prosedur keamanan data, dengan tujuan untuk menyesuaikan dengan perkembangan ancaman dan teknologi yang terus berubah.

Going forward, FAPA is committed to continuously developing and improving the data security system by using more sophisticated technology and more transparent methodologies, as follows:

1. *Enhanced Data Security with Advanced Technology*
 - a. *Utilize the latest tools and technologies to increase the visibility of Company data, as well as monitoring how data is used across systems and platforms.*
 - b. *Implement technologies such as AI-driven security systems, encryption, and multi-factor authentication (MFA) to strengthen more comprehensive and secure data protection.*
2. *Continuous Improvement of the Data Backup System*
 - a. *Ensure that data that is critical to Company operations is always kept secure through regular data backups distributed across multiple locations to avoid the risk of data loss due to disaster or disruption.*
 - b. *Adopt cloud-based backup systems that offer scalable, efficient, and securely accessible solutions.*
3. *Increased Awareness of and Compliance with Data Security*
 - a. *Organize routine data security training for all employees to raise awareness and ensure that all parties comply with applicable policies and procedures.*
 - b. *Ensure that all parties related to the company, including suppliers and partners, also follow the data security standards set by FAPA.*
4. *Data Security Monitoring and Evaluation*
 - a. *Implement a more intensive data security monitoring and audit system to ensure early detection of potential threats and reduce the risk to the integrity and confidentiality of information.*
 - b. *Conduct regular evaluations of data security policies and procedures, with the aim of adapting to evolving threats and changing technologies.*

Komitmen/Target ke Depan
Future Commitment/Target

Integrasi Program Keberlanjutan terhadap SDGs

Integration of Sustainability Programs to SDGs

Komitmen kuat FAP Agri dalam mencapai keberlanjutan usaha tercermin dari pengintegrasian program-program keberlanjutan yang dapat berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Rincian program-program keberlanjutan Perusahaan pada tahun 2024 yang memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap SDGs, antara lain:

FAP Agri's unwavering commitment to achieving business sustainability is evident in its integration of sustainability programs that contribute directly or indirectly to the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs). The Company's sustainability initiatives in 2024, which align with and support the SDGs, are outlined below:

Isu dan Strategi Keberlanjutan FAP Agri/Sustainability Issues and Strategies of FAP Agri: *Responsible Business*

Deskripsi/Description	Menciptakan nilai bersama untuk kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan terkait. <i>Creating shared value for the benefit of the Company and related stakeholders.</i>
Komitmen dan Capaian Program Keberlanjutan Tahun 2024 <i>Commitment and Achievement of Sustainability Program in 2024</i>	1. Menciptakan Kebijakan Larangan Penerimaan Suap, Imbalan, Hadiah, dan Gratifikasi Lainnya. 2. Menciptakan saluran pengaduan (<i>whistleblowing</i>) untuk pelaporan pelanggaran. 3. Menerbitkan Kode Etik yang berlaku bagi seluruh Komisaris, Direksi dan karyawan FAP Agri. 4. Mendapatkan Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan (<i>Indonesian Sustainable Palm Oil/ ISPO</i>), Sertifikasi Halal dan Kosher. 5. Mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp4.919.577 juta yang tumbuh 1,69% dari tahun 2024. 6. Mengimplementasikan pengadaan barang berbasis web dengan konsep penawaran terbuka secara daring. 7. Implementasi sistem ini mengoptimalkan keterbukaan dalam seluruh sistem pengadaan barang yang dilakukan oleh Perusahaan. <i>1. Created a Policy Prohibiting Bribes, Rewards, Gifts, and Other Gratuities.</i> <i>2. Created a whistleblowing channel for reporting violations.</i> <i>3. Issued a Code of Conduct that applies to all FAP Agri Commissioners, Directors and employees.</i> <i>4. Obtained Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), Halal Certification, and Kosher Certification.</i> <i>5. Distributed economic value to stakeholders amounting to Rp4,919,577 million, which grew by 1.69% from 2024.</i> <i>6. Implemented web-based procurement with an online open bidding concept.</i> <i>7. System implementation optimized openness in all goods procurement systems carried out by the Company.</i>
Dampak Langsung/Tidak Langsung ke UN SDGs <i>Direct/Indirect Impact on UN SDGs</i>	 

Isu dan Strategi Keberlanjutan FAP Agri/Sustainability Issues and Strategies of FAP Agri: Responsible Business

Deskripsi/Description

Memberikan kesempatan kepada pekerja yang ada saat ini maupun yang berpotensi untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan pengembangan bakat potensi, mencapai pengembangan yang profesional sehingga memberikan pertumbuhan jangka panjang dan berkelanjutan bagi Perusahaan.

Providing opportunities to current and potential employees to receive fair treatment and potential talent development, achieving professional development so as to provide long-term sustainable growth for the Company.

Komitmen dan Capaian Program Keberlanjutan Tahun 2024 *Commitment and Achievement of Sustainability Program in 2024*

1. Secara kontinu berupaya menurunkan tingkat kemiskinan dengan menyediakan peluang kerja bagi pekerja perempuan dan laki-laki, dengan jumlah rekrutmen karyawan baru sebanyak 5.152 karyawan.
 2. Mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja lokal di mana pada tahun 2024 sebanyak 4.789 karyawan atau 30,11% merupakan tenaga kerja lokal.
 3. Terus menerapkan kebijakan TIDAK mempekerjakan anak di bawah umur.
 4. Menyediakan paket manfaat kepada seluruh pekerja.
 5. Menyediakan kebutuhan-kebutuhan dasar yang relevan bagi pekerja.
 6. Melakukan pengembangan kompetensi karyawan dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 1,19 jam per karyawan.
- 1. Continuously endeavored to reduce the poverty rate by providing job opportunities for female and male workers, with the number of new employee recruitments totaling 5,152 employees.*
- 2. Optimized the use of local labor. In 2024, 4,789 employees or 30.11% were local labor.*
- 3. Continued implementing the policy of NOT employing minors.*
- 4. Provided a benefits package to all workers.*
- 5. Provided relevant basic needs for workers.*
- 6. Developed employee competencies with an average of training hours per employee reaching 1.19 hours per employee.*

Dampak Langsung/Tidak Langsung ke UN SDGs *Direct/Indirect Impact on UN SDGs*



Isu dan Strategi Keberlanjutan FAP Agri/Sustainability Issues and Strategies of FAP Agri: Responsible Human Rights

Deskripsi/Description

Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dan memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil tidak merugikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Respecting human rights and ensuring that every business decision does not harm the interests of all stakeholders.

Komitmen dan Capaian Program Keberlanjutan Tahun 2024 *Commitment and Achievement of Sustainability Program in 2024*

1. Memastikan bahwa setiap keputusan yang dibuat sejalan dengan praktik legal dan SOP internal Perusahaan.
 2. Mengidentifikasi dan mengelola isu-isu HAM yang menonjol yang dapat mempengaruhi Perusahaan dan rantai pasokannya.
 3. Memastikan kepada seluruh rekan bisnis, pemasok, penyedia jasa dan kontraktor Perusahaan bahwa secara kontrak seluruhnya berkewajiban untuk mematuhi prinsip pendekatan sosial dan budaya Perusahaan.
 4. Secara periodik melakukan pengawasan dan pengamatan terhadap praktik menghormati HAM.
 5. Menciptakan saluran pengaduan (*whistleblowing*) untuk pelaporan pelanggaran.
- 1. Ensured that every decision made was in line with legal practices and the Company's internal SOPs.*
- 2. Identified and managed salient human rights issues that might affect the Company and its supply chain.*
- 3. Assured all of the Company's business partners, suppliers, service providers, and contractors that they were contractually obligated to adhere to the Company's social and cultural approach.*
- 4. Periodically supervised and observed human rights practices.*
- 5. Created a whistleblowing channel for reporting violations.*

Dampak Langsung/Tidak Langsung ke UN SDGs *Direct/Indirect Impact on UN SDGs*



Isu dan Strategi Keberlanjutan FAP Agri/Sustainability Issues and Strategies of FAP Agri: Responsible Supply Chain

Deskripsi/Description

Secara kontinu melakukan dan mempertahankan praktik keberlanjutan di keseluruhan rantai pasokan Perusahaan.
Continuously conducting and maintaining sustainability practices throughout the Company's supply chain.

Komitmen dan Capaian Program Keberlanjutan Tahun 2024 *Commitment and Achievement of Sustainability Program in 2024*

1. Melakukan pelacakan ketertelusuran seluruh produk hingga ke pekebun.
 2. Melakukan pelaporan perkembangan/perubahan ketelusuran kepada pembeli kami.
 3. Memberikan dukungan kepada pemasok inklusif kami, pekebun plasma dan kemitraan untuk mencapai kepatuhan terhadap praktik-praktik keberlanjutan.
 4. Memegang prinsip-prinsip PADATAPA (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan) atau FPIC (*Free Prior Informed Consent*) yang dilakukan dalam setiap pembangunan kebun terhadap petani-petani yang mau berkolaborasi/bermitra dengan Perusahaan.
1. *Traced all products back to the growers.*
 2. *Reported traceability developments/changes to buyers.*
 3. *Provided support to our inclusive suppliers, plasma growers and partnerships to achieve compliance with sustainability practices.*
 4. *Upheld the principles of FPIC (Free Prior Informed Consent) in every plantation development for farmers who are willing to collaborate/partner with the Company.*

Dampak Langsung/Tidak Langsung ke UN SDGs *Direct/Indirect Impact on UN SDGs*



Isu dan Strategi Keberlanjutan FAP Agri/Sustainability Issues and Strategies of FAP Agri: Responsible Environmental Approach

Deskripsi/Description

Menjalankan usaha yang tetap memperhatikan tanggung jawab terhadap lingkungan.
Operating a business that continuously pays attention to environmental responsibility.

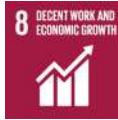
Komitmen dan Capaian Program Keberlanjutan Tahun 2024 *Commitment and Achievement of Sustainability Program in 2024*

1. Tidak melakukan praktik deforestasi dan penanaman di area gambut pada kedalaman berapapun.
 2. Melakukan pengelolaan area yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT/HCV) dan area dengan Stok Karbon Tinggi (SKT/HCS), di mana pada tahun 2024 tidak terdapat pembangunan/pembukaan di area konservasi (0 Ha).
 3. Melakukan penyuluhan, pelatihan dan perawatan terhadap kesiapsiagaan kebakaran hutan dan lahan di lingkup area kebun dan masyarakat sekitar.
 4. Melakukan identifikasi, perlindungan dan pelatihan konflik terhadap satwa liar yang dilindungi.
 5. Melakukan pengendalian hama dan penggunaan bahan kimia dengan secara bertahap mengurangi penggunaan paraquat
 6. Melakukan manajemen limbah terintegrasi, menerapkan pengolahan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME) dengan metode *Land Application*, menerapkan pengelolaan limbah B3 dengan pendekatan *reuse, reduce* dan *recycle* serta dan pemanfaatan energi terbarukan sebagai alternatif pembangkit listrik.
 7. Menyelesaikan pengukuran dan pemantauan rutin emisi yang dihasilkan dari seluruh PKS (6 PKS) dan kebun FAPA dengan menggunakan perhitungan referensi ISCC.
1. *Ensured no deforestation and cultivation in peat areas at any depth.*
 2. *Managed areas with High Conservation Values (HCV) and areas with High Carbon Stocks (HCS). In 2024, there were no developments/clearances in conservation areas (0 Ha).*
 3. *Conducted extension, training and maintenance of forest and land fire preparedness in the area of plantations and surrounding communities.*
 4. *Identified, protected, and provided conflict training for protected wildlife.*
 5. *Carried out pest control and chemical use by gradually reducing the use of paraquat.*
 6. *Carried out integrated waste management, applied Palm Oil Mill Effluent (POME) treatment with the Land Application method, applied hazardous waste management with a reuse, reduce and recycle approach, and utilized renewable energy as an alternative to power generation.*
 7. *Completed routine measurement and monitoring of emissions generated from all POMs (6 POMs) and FAPA plantations using ISCC reference calculations.*

Dampak Langsung/Tidak Langsung ke UN SDGs *Direct/Indirect Impact on UN SDGs*



Isu dan Strategi Keberlanjutan FAP Agri/Sustainability Issues and Strategies of FAP Agri:
Community Relations and Development

Deskripsi/Description	Melakukan pemberdayaan dan memberikan dukungan yang dibutuhkan kepada komunitas masyarakat secara luas. <i>Empowering and providing necessary support to the community at large.</i>
Komitmen dan Capaian Program Keberlanjutan Tahun 2024 <i>Commitment and Achievement of Sustainability Program in 2024</i>	1. Tidak melakukan praktik deforestasi dan penanaman di area gambut pada kedalaman berapapun. 2. Melakukan pengelolaan area yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT/HCV) dan area dengan Stok Karbon Tinggi (SKT/HCS), di mana pada tahun 2024 tidak terdapat pembangunan/pembukaan di area konservasi (0 Ha). 3. Melakukan penyuluhan, pelatihan dan perawatan terhadap kesiapsiagaan kebakaran hutan dan lahan di lingkup area kebun dan masyarakat sekitar. 4. Melakukan identifikasi, perlindungan dan pelatihan konflik terhadap satwa liar yang dilindungi. 5. Melakukan pengendalian hama dan penggunaan bahan kimia dengan secara bertahap mengurangi penggunaan paraquat. 6. Melakukan manajemen limbah terintegrasi, menerapkan pengolahan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME) dengan metode <i>Land Application</i>, menerapkan pengelolaan limbah B3 dengan pendekatan <i>reuse, reduce dan recycle</i> serta dan pemanfaatan energi terbarukan sebagai alternatif pembangkit listrik. 7. Menyelesaikan pengukuran dan pemantauan rutin emisi yang dihasilkan dari seluruh PKS (6 PKS) dan kebun FAPA dengan menggunakan perhitungan referensi ISCC. <i>1. Not practicing deforestation and cultivation in peat areas at any depth.</i> <i>2. Management of areas with High Conservation Values (HCV) and areas with High Carbon Stocks (HCS), in which there would be no development/clearance in conservation areas (0 Ha) in 2024.</i> <i>3. Implementation of coaching, training and maintenance of forest and land fire preparedness in the area of plantations and surrounding communities.</i> <i>4. Identification, protection, and provision of conflict training for protected wildlife.</i> <i>5. Implementation of pest control and chemical use by gradually reducing the use of paraquat.</i> <i>6. Implementation of integrated waste management, application of Palm Oil Mill Effluent (POME) treatment using the Land Application method, application of hazardous waste management with a reuse, reduce and recycle approach, and utilization of renewable energy as an alternative to power generation.</i> <i>7. Completion of routine measurement and monitoring of emissions from all palm oil mills (6 mills) and FAPA plantations using ISCC reference calculations.</i>
Dampak Langsung/Tidak Langsung ke UN SDGs <i>Direct/Indirect Impact on UN SDGs</i>	  

Proses Penentuan Isi Laporan [3-1, 3-2]

Determination Process of Report Content [3-1, 3-2]

Dalam menentukan isi Laporan Keberlanjutan ini, FAP Agri memetakan topik/isu material yang memiliki dampak signifikan terhadap Perusahaan maupun para pemangku kepentingan. Berdasarkan Standar GRI 2021, terdapat 4 langkah untuk menentukan topik/isu material yang ditampilkan dalam Laporan ini:

1. Mengetahui konteks Perusahaan

FAP Agri membuat *overview* tentang aktivitas usaha dan hubungan bisnisnya, konteks keberlanjutan di mana hal ini terjadi, dan pemangku kepentingan Perusahaan dalam upaya mengidentifikasi dampak aktual dan potensialnya.

2. Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial

FAP Agri mengidentifikasi dampak aktual dan potensial terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia, di seluruh aktivitas dan hubungan bisnis kami. Dampak aktual adalah dampak yang telah terjadi, sedangkan dampak potensial adalah dampak yang berpotensi terjadi tetapi belum terjadi. Dampak tersebut meliputi dampak negatif dan positif, dampak jangka pendek dan jangka panjang, dampak yang disengaja dan tidak disengaja, serta dampak yang dapat dibalik dan tidak dapat diubah.

3. Menilai dampak yang signifikan

FAP Agri dapat mengidentifikasi berbagai dampak aktual dan potensial dari topik/isu material, lalu melakukan penilaian atas signifikansi dampak yang teridentifikasi untuk membuat skala prioritas dari setiap topik/isu material.

4. Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk pelaporan

FAP Agri menentukan topik/isu material yang ditampilkan dalam Laporan ini berdasarkan tingkat prioritas dari dampak yang paling signifikan dari setiap topik/isu material.

In determining the content of this Sustainability Report, FAP Agri mapped material topics/issues that have a significant impact on the Company and its stakeholders. Based on GRI Standard 2021, the determination of material topics/issues featured in this Report involved the following 4 steps:

1. Understanding the Company's context

FAP Agri developed an overview of its business activities and business relationships, the sustainability context in which they occurred, and the Company's stakeholders in an effort to identify its actual and potential impacts.

2. Identifying actual and potential impacts

FAP Agri identified both actual and potential impacts on the economy, environment and people, including impacts on human rights, across our business activities and relationships. Actual impacts refer to those that have already occurred, while potential impacts are those that could occur but have not yet materialized. These impacts were categorized into negative and positive impacts, short-term and long-term impacts, intentional and unintentional impacts, and reversible and irreversible impacts.

3. Assessing significant impact

FAP Agri identified the actual and potential impacts of material topics/issues, and assessed the significance of the identified impacts to prioritize each material topic/issue.

4. Prioritizing the most significant impacts for reporting

FAP Agri determined the material topics/issues featured in this Report based on the priority level of the most significant impact of each material topic/issue.

Proses Penentuan Topik Material [3-1, 3-2, 3-3]

Determination Process of Material Topics [3-1, 3-2, 3-3]

Perusahaan menetapkan topik material dan batasan yang didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi FAP Agri dan seluruh pemangku kepentingan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas mencakup dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

FAP Agri mengidentifikasi topik yang memiliki dampak penting terhadap bisnis dan menjadi prioritas bagi pemangku kepentingan Hasil pemetaan topik-topik keberlanjutan yang penting bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan diuraikan dalam tabel dan matriks materialitas berikut ini:

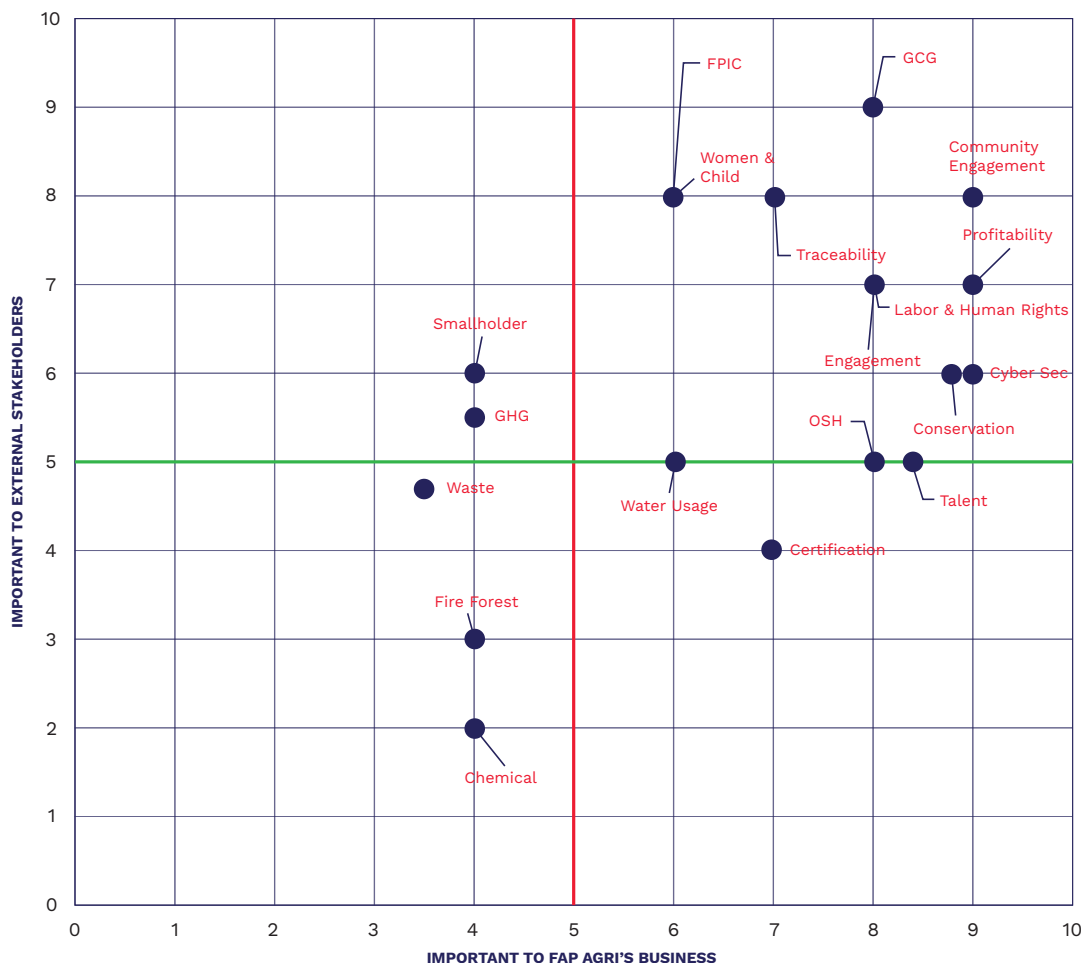
FAP Agri determined material topics and boundaries by identifying issues that have a significant impact on the Company and its stakeholders. The prioritization process considered economic, environmental, and social dimensions, including positive impacts.

FAP Agri identifies topics that have a significant impact on the business and are a priority for stakeholders. The results of the mapping of sustainability topics that are important to the Company and stakeholders are outlined in the following materiality table and matrix:

Topik Material/ <i>Material Topic</i>	Alasan Topik Ini Material <i>Why The Topic is Material</i>	Batasan/ <i>Boundary</i>		
		FAP Agri	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Di Luar Perusahaan <i>Outside the Company</i>
Ekonomi/ <i>Economic</i>				
Profitabilitas <i>Profitability</i>	Berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan dan pemangku kepentingan <i>Significant impact on the Company's business and stakeholders</i>	✓	✓	-
Sertifikasi <i>Certification</i>	Berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan dan pemangku kepentingan <i>Significant impact on the Company's business and stakeholders</i>	✓	✓	-
Pelibatan <i>Smallholder</i> <i>Smallholder Involvement</i>	Berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan <i>Significant impact on the Company's business</i>	✓	✓	-
Ketertelusuran dan Rantai Pasokan <i>Traceability and Supply Chain</i>	Berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan dan pemangku kepentingan <i>Significant impact on the Company's business and stakeholders</i>	✓	✓	-
Keamanan Siber <i>Data and Information Security</i>	Berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan <i>Significant impact on the Company's business</i>	✓	✓	-
Tata Kelola Perusahaan, Etika, dan Integritas <i>Corporate Governance, Ethics, and Integrity</i>	Berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan <i>Significant impact on the Company's business</i>	✓	✓	-
Lingkungan Hidup/ <i>Environment</i>				
Pengelolaan Area Konservasi <i>Conservation Area Management</i>	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan <i>Significant impact on environmental sustainability</i>	✓	✓	-

Topik Material/ <i>Material Topic</i>	Alasan Topik Ini Material <i>Why The Topic is Material</i>	Batasan/ <i>Boundary</i>		
		FAP Agri	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Di Luar Perusahaan <i>Outside the Company</i>
Lingkungan Hidup/ <i>Environment</i>				
Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) <i>Greenhouse Gas (GHG) Emission Control</i>	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan <i>Significant impact on environmental sustainability</i>	√	√	-
Pencegahan Kebakaran Lahan <i>Landscape Fire Prevention</i>	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan <i>Significant impact on environmental sustainability and health</i>	√	√	-
Pengelolaan Air <i>Water Management</i>	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan <i>Significant impact on environmental sustainability</i>	√	√	-
Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan <i>Significant impact on environmental sustainability</i>	√	√	-
Pengelolaan Penggunaan Pupuk, Pestisida, dan Chemicals <i>Management of Fertilizers, Pesticides, and Chemicals Use</i>	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan <i>Significant impact on environmental sustainability</i>	√	√	-
Manusia/ <i>Human</i>				
Hubungan Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia <i>Labor Relations and Human Rights</i>	Berdampak signifikan bagi karyawan <i>Significant impact on employees</i>	√	√	-
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management</i>	Berdampak signifikan bagi karyawan <i>Significant impact on employees</i>	√	√	-
Hak Wanita dan Anak, Keberagaman, dan Inklusi <i>Women's and Children's Rights, Diversity, and Inclusion</i>	Berdampak signifikan bagi karyawan <i>Significant impact on employees</i>	√	√	-
Retensi Pengembangan dan Pelatihan Bakat <i>Talent Retention, Development and Training</i>	Berdampak signifikan bagi karyawan <i>Significant impact on employees</i>	√	√	-
Komunitas Sosial/ <i>Social Community</i>				
Hak Komunitas Lokal dan Masyarakat Adat (FPIC) <i>(Free and Prior Informed Consent (FPIC))</i>	Berdampak signifikan bagi masyarakat <i>Significant impact on the community</i>	√	√	-
Pemberdayaan dan Hubungan Komunitas <i>Community Empowerment and Relations</i>	Berdampak signifikan bagi masyarakat <i>Significant impact on the community</i>	√	√	-
Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	Berdampak signifikan bagi masyarakat <i>Significant impact on the community</i>	√	√	-

Materiality Matrix-FAP Agri 2024



Penetapan topik material dan batasan tersebut telah mempertimbangkan distribusi topik yang relevan dan dianggap penting oleh Perusahaan dan pemangku kepentingan terkait praktik bisnis minyak sawit berkelanjutan. FAP Agri juga telah mempertimbangkan seluruh dampak potensial, baik positif maupun negatif, yang selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan topik-topik prioritas dan ditindaklanjuti sesuai dengan tingkat urgensinya.

Guna memastikan pengelolaan topik material dan dampaknya, FAP Agri telah menerapkan sistem manajemen risiko sebagai upaya untuk melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang sekaligus meminimalisir dampak negatif pada kinerja operasional dan bisnis Perusahaan. Selain itu, Direksi juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses pengambilan keputusan dalam upaya meminimalkan dampak negatif pada pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional serta menjaga tingkat risiko tetap berada di level yang telah ditetapkan Perusahaan.

The determination of material topics and boundaries reflects a comprehensive assessment of issues relevant and significant to both the Company and its stakeholders, particularly in the context of sustainable palm oil business practices. FAP Agri has evaluated all potential impacts—both positive and negative—and categorized them based on priority and urgency for appropriate follow-up actions.

To effectively manage material topics and their associated impacts, FAP Agri has implemented a robust risk management system aimed at safeguarding long-term business continuity while minimizing adverse effects on the Company's operational and business performance. Additionally, the Board of Directors upholds the precautionary principle in its decision-making processes, ensuring that potential negative impacts are mitigated and risk levels remain within the thresholds established by the Company.

Periode dan Lingkup Laporan [2-2, 2-3, 2-4]

Report Period and Scope [2-2, 2-3, 2-4]

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan keempat yang diterbitkan oleh Perusahaan. Seluruh informasi dalam laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Para pemangku kepentingan dapat melihat dan mengunduh Laporan ini melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat www.fap-agri.com.

Laporan ini memuat data dan informasi terkait pelaksanaan kinerja, kebijakan, strategi, inisiatif, serta dampak kegiatan operasional perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan. Lingkup informasi yang tersaji dalam Laporan ini berasal dari data ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, sebagaimana entitas yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Dalam laporan ini, tidak terdapat penyajian ulang (*restatement*) dan perubahan signifikan atas informasi di tahun sebelumnya.

Penyusunan Laporan ini menggunakan acuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada *Standar Global Reporting Initiative* (GRI) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) dalam rangka memberikan nilai tambah pada pengungkapan informasi dalam Laporan ini.

This sustainability report is the fourth report published by the Company. All information in this report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. Stakeholders are able to access and download the report through the Company's official website at www.fap-agri.com.

This report presents data and information on the Company's performance, policies, strategies, initiatives, and the impacts of its operational activities, aligned with the principles of sustainable business. The scope of the information encompasses economic, environmental, and social data from the Company and its subsidiaries for the reporting period of January 1 to December 31, 2024, based on entities included in the Company's Consolidated Financial Statements, which have been audited by an independent Public Accounting Firm. Notably, this report includes no restatements or significant changes to the information disclosed in the previous year.

The preparation of this report adheres to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, demonstrating the Company's compliance with applicable regulations. Additionally, the report references the Global Reporting Initiative (GRI) Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) to enhance the value and transparency of its disclosures.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance





Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation Principles of Corporate Governance

Bagi Perusahaan, pengelolaan bisnis yang berkelanjutan memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan perusahaan, yaitu menciptakan keuntungan, pertumbuhan yang terus meningkat, dan menjaga keberlangsungan usaha. Dalam upaya mendukung pengelolaan tersebut, diperlukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan holistik di seluruh lini bisnis.

GCG merupakan suatu sistem, proses, struktur, mekanisme, dan peraturan yang dirancang untuk mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan pengelolaan perusahaan dalam rangka menciptakan hubungan yang baik antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Hubungan yang harmonis tersebut akan memunculkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, yang berdampak positif bagi pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

Pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan praktik GCG tercermin dari implementasi prinsip-prinsip GCG, yang terdiri dari:

1. Transparansi

Pengelolaan informasi dilakukan oleh Perusahaan secara transparansi untuk memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan mendapatkan akses terhadap informasi yang penting, material, dan berguna;

2. Akuntabilitas

Perusahaan senantiasa memastikan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban tata kelola Perusahaan maupun karyawan sehingga pengelolaan perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif dalam mencapai tujuannya;

3. Pertanggungjawaban

Kegiatan usaha Perusahaan senantiasa dilaksanakan sejalan dengan peraturan perundang-undangan melalui prinsip pengelolaan korporasi yang sehat dan implementasinya tidak bertentangan dengan kepentingan publik;

4. Independensi

Perusahaan senantiasa menjalankan usahanya secara profesional serta menghindari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; dan

For FAP Agri, sustainable business management is a cornerstone of achieving its objectives: creating profit, driving growth, and ensuring long-term business continuity. To support this approach, the consistent and holistic implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all business lines is imperative.

GCG is a system, process, structure, mechanism and regulation designed to regulate, direct and control the management of a company in order to create a good relationship between a company and its stakeholders. This framework fosters harmonious relationships with stakeholders, building trust and contributing to sustainable business growth over the long term.

The Company's adherence to GCG practices is demonstrated through the consistent application of its core principles:

1. Transparency

Information management is carried out by the Company in a transparent manner to ensure that every stakeholder has access to important, material and useful information;

2. Accountability

The Company ensures the clarity of functions, implementation, and accountability of its governance and employees to ensure that the management of the company can be carried out effectively in achieving its goals;

3. Responsibility

The Company's business activities are carried out in line with the laws and regulations through the principles of sound corporate management and its implementation does not conflict with the public interest;

4. Independence

The Company conducts its business professionally and avoids conflict of interest and pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles; and

5. Kewajaran

Hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan dilandaskan atas kesetaraan dan kewajaran dalam menghormati hak-hak setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hal tersebut dapat dicapai dengan pendekatan pada kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Implementasi GCG di Perusahaan juga dilakukan dengan mengacu pada peraturan ketenagakerjaan dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
4. Kode Etik di lingkungan Perusahaan.

Sebagai wujud komitmen dalam mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan, FAP Agri mewujudkannya dengan cara:

1. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memperkuat prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kepercayaan, tanggung jawab, dan keadilan, agar Perusahaan memiliki daya saing yang kokoh.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi-fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ Perusahaan.
3. Mendorong organ-organ Perusahaan untuk membuat keputusan dan melaksanakan tindakannya yang didasari oleh nilai moral, etika, dan integritas yang tinggi, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Fairness

The Company's relationship with stakeholders is based on equality and fairness in respecting the rights of each shareholder and other stakeholders. This can be achieved with an approach to compliance with applicable laws and regulations.

The implementation of GCG in the Company is also carried out with reference to labor regulations and sustainable development principles, including:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.*
3. *General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) from the National Committee on Governance Policy (KNKG).*
4. *The Company's Code of Conduct.*

As part of its commitment to sustainability governance, FAP Agri focuses on:

1. *Increasing the Company's value by strengthening the principles of openness, accountability, trust, responsibility, and fairness to enhance the Company's competitiveness.*
2. *Encouraging professional, transparent, and efficient management of the Company, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs.*
3. *Promoting ethical decision-making and adherence to high moral values, integrity, and compliance with applicable laws and regulations among the Company's organs.*

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

[2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-18] [E.1]

Sustainability Governance Structure

[2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-18] [E.1]

Dalam upaya memastikan terwujudnya pengelolaan bisnis yang berkelanjutan, maka perlu dibentuk organ tata kelola keberlanjutan.

In an effort to ensure the realization of sustainable business management, it is necessary to establish a sustainability governance organ.

Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komitenya

Organ utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Wewenang RUPS meliputi pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris serta Direksi, evaluasi kinerja keduanya, penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan, penentuan alokasi penggunaan laba, penunjukan akuntan publik, persetujuan perubahan Anggaran Dasar, serta pengambilan keputusan terkait aksi korporasi yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan (GCG) yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan umum maupun khusus terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris juga memberikan arahan, nasihat, serta rekomendasi kepada Direksi terkait implementasi strategi, rencana bisnis, dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

3. Direksi

Direksi adalah organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan yang bertugas merumuskan sasaran dan strategi bisnis, memimpin pelaksanaan kebijakan strategis, serta mengevaluasi implementasinya secara berkala. Direksi bertanggung jawab menyampaikan laporan kinerja, pencapaian target, dan permasalahan strategis kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi memiliki tanggung jawab kolektif untuk mengelola Perusahaan demi kepentingan dan tujuan perusahaan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Highest Governance Body and Committees

The main organs of the Company include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each of which has clear authority and responsibility in accordance with its function, as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the main organ in the corporate governance structure with exclusive authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Law and/or the Articles of Association. The authority of the GMS includes the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Directors, evaluation of their performance, determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors, approval of the annual report including ratification of the annual financial statements, determination of profit allocation, appointment of a public accountant, approval of amendments to the Articles of Association, and decision making related to corporate actions that require GMS approval as stipulated in the Articles of Association.

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the main organs in the corporate governance (GCG) structure collectively responsible for conducting general and special supervision of the management of the Company by the Board of Directors. In accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners also provides direction, advice and recommendations to the Board of Directors regarding the implementation of strategies, business plans and the application of corporate governance principles.

3. Board of Directors

The Board of Directors is the main organ in the corporate governance structure tasked with formulating business goals and strategies, leading the implementation of strategic policies, and periodically evaluating their implementation. The Board of Directors is responsible for submitting performance reports, target achievements, and strategic issues to the Board of Commissioners. In addition, the Board of Directors has a collective responsibility to manage the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

4. Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugasnya berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite ini bertugas mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keuangan, serta meninjau ruang lingkup, akurasi, independensi, dan objektivitas akuntan publik yang ditunjuk.

5. Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, perusahaan publik diwajibkan untuk memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. FAP Agri mematuhi ketentuan tersebut dengan melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi yang dikelola oleh Dewan Komisaris. Fungsi ini mencakup pengelolaan kebijakan terkait pengangkatan, evaluasi kinerja, dan penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta eksekutif perusahaan lainnya.

Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Keberlanjutan

Perusahaan juga telah membentuk struktur yang bertanggung jawab atas keberlanjutan untuk mengelola kinerja dalam isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola, termasuk perubahan iklim. Melalui struktur ini, Perusahaan berkomitmen untuk bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan kegiatan operasional yang lebih berfokus pada keberlanjutan, dengan memberikan manfaat optimal khususnya dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

4. Audit Committee

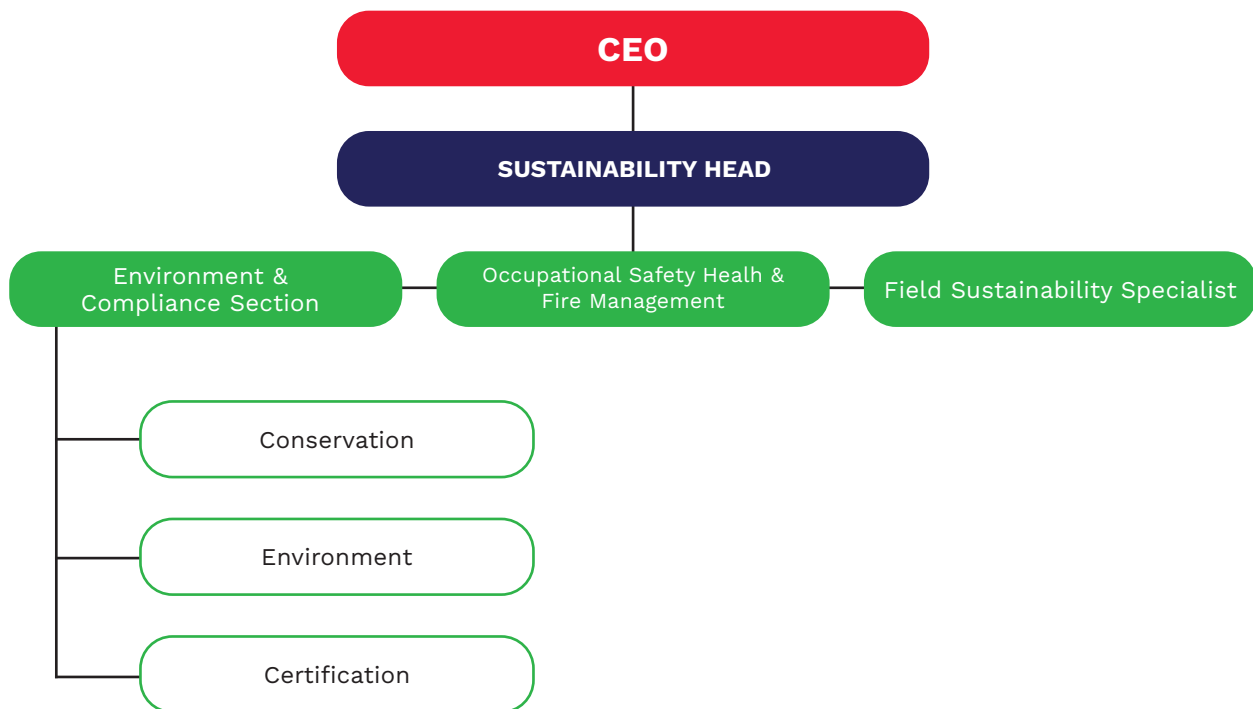
The Audit Committee performs its duties according to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee. The Committee is tasked with supporting the Board of Commissioners in ensuring the implementation of good corporate governance, evaluating the effectiveness of the internal control system, improving the transparency and quality of financial reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of the appointed public accountant.

5. Nomination and Remuneration Function

In compliance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee, public companies are required to have a nomination and remuneration function. FAP Agri implements a nomination and remuneration function managed by the Board of Commissioners. This function includes managing policies related to the appointment, performance evaluation, and determination of remuneration for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other company executives.

Unit in Charge of Sustainability Implementation

The Company has established a dedicated structure to oversee sustainability efforts, ensuring the effective management of environmental, social, and governance (ESG) issues, including climate change. Through this framework, the Company is committed to collaborating with all stakeholders to implement operations that prioritize sustainability, delivering optimal benefits across economic, social, and environmental aspects.



Berdasarkan struktur di atas, Direktur Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan keberlanjutan serta menerima pembaruan dan mengawasi isu-isu keberlanjutan dari Kepala Keberlanjutan. Isu-isu keberlanjutan dibahas dalam pertemuan manajemen senior yang dihadiri oleh perwakilan dari semua fungsi operasional Perusahaan. Tanggung jawab sehari-hari terkait penerapan dan strategi keberlanjutan didelegasikan kepada Kepala Departemen yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan didukung oleh tim ahli yang berkompeten dan berpengalaman.

Pengawasan terhadap implementasi topik keberlanjutan dilakukan secara sistematis melalui sistem manajemen yang mencakup penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) kepada manajemen senior yang relevan. Di tingkat operasional, pengawasan tetap dilakukan dan dilaporkan kepada Kepala Keberlanjutan, termasuk terkait dengan kejadian kebakaran lahan, kecelakaan kerja, konflik sosial, dan isu-isu keberlanjutan lainnya.

Dalam rangka memastikan implementasi nilai-nilai keberlanjutan, Perusahaan juga memperkuat organisasi entitas anak dengan para asisten yang memiliki kompetensi dan latar belakang pendidikan yang memadai untuk memastikan keberlanjutan dapat diterapkan dengan tepat (*Sustainability Specialist*). Sistem manajemen ini dikembangkan dengan membangun prosedur (SOP) sebagai panduan organisasi dalam menerapkan praktik

Under the above structure, the President Director is responsible for overseeing the implementation of sustainability activities, receiving updates, and addressing sustainability issues presented by the Head of Sustainability. These issues are discussed in senior management meetings, which are attended by representatives from all operational functions of the Company. Day-to-day responsibilities for implementing sustainability strategies are delegated to Department Heads, who report directly to the President Director and are supported by a team of skilled and experienced experts.

The oversight of sustainability topics is systematically managed through a structured management system, which includes assigning Key Performance Indicators (KPIs) to relevant senior management. At the operational level, oversight is conducted and reported to the Head of Sustainability, including in relation to landscape fires, work accidents, social conflicts, and other sustainability issues.

To ensure the effective implementation of sustainability principles, the Company also strengthens its subsidiaries by appointing Sustainability Specialists—professionals with the necessary expertise and qualifications. This management system is further supported by the establishment of Standard Operating Procedures (SOPs) as organizational guidelines for implementing sustainability practices. These

keberlanjutan di lapangan, yang mengikat seluruh komponen perusahaan untuk mengikutinya, seperti prosedur perawatan tanaman menggunakan herbisida, prosedur pencegahan kebakaran, pengelolaan area konservasi, dan lain-lain.

SOPs are binding for all Company components, covering areas such as herbicide application, fire prevention, conservation area management, and other sustainability initiatives.

Benturan Kepentingan [2-15]

Conflict of Interest [2-15]

FAP Agri telah menetapkan Kode Etik yang mencakup pengaturan mengenai Tata Kelola Benturan Kepentingan. Perusahaan senantiasa mendorong penerapan Kode Etik ini agar setiap individu di lingkungan Perusahaan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesionalisme dan menjunjung tinggi etika.

FAP Agri has established a Code of Conduct that includes provisions for managing conflicts of interest. The Company consistently promotes the adherence to this Code to ensure that all individuals within the organization perform their duties with professionalism and uphold high ethical standards.

Berikut ini adalah pengungkapan rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi selaku Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan:

The disclosure of concurrent positions held by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as the highest governance bodies of the Company, is provided below:

Badan Tata Kelola Governance Body	Nama/Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Donny	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Direktur di Anak Perusahaan (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, PT Bulungan Hijau Perkasa, PT Riau Agung Karya Abadi). <i>Director of subsidiaries (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, PT Bulungan Hijau Perkasa, PT Riau Agung Karya Abadi).</i>
	Muhamad Salim	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Komisaris Independen di PT Waskita Karya (Persero) Tbk. <i>Independent Commissioner at PT Waskita Karya (Persero) Tbk.</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	Ricky Tjandra	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur Utama di Anak Perusahaan (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, PT Bulungan Hijau Perkasa). <i>President Director of subsidiaries (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, PT Bulungan Hijau Perkasa).</i>
	Ali Imran	Direktur <i>Director</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan. <i>Holds no concurrent positions.</i>

Program Pengembangan Kompetensi Organ Tata Kelola Keberlanjutan [2-17] [E.2]

Competency Development Program of Sustainability Governance Organs [2-17] [E.2]

Dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan, maka organ tata kelola keberlanjutan perlu memiliki kompetensi dan perkembangan terkini mengenai pengelolaan isu-isu keberlanjutan, meliputi isu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk kepentingan tersebut, maka Perusahaan memberikan program-program pengembangan kompetensi bagi organ tata kelola keberlanjutan. Berikut ini merupakan program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh organ tata kelola keberlanjutan Perusahaan selama tahun 2024:

In support of achieving sustainable development, the governance bodies responsible for sustainability must be equipped with the latest competencies and knowledge regarding the management of sustainability issues, including economic, environmental, and social matters. To this end, the Company offers competency development programs for its sustainability governance bodies. The following are the competency development programs attended by the Company's sustainability governance bodies in 2024:

No.	Uraian/Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Average Employee Training Hours
Pimpinan Keberlanjutan/Sustainability Leadership				
1	Indonesia Social Investment Forum (ISIF 2024)	1 orang/people	8 jam/hours	8
Lingkungan Hidup/Environment				
2	Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL)	1 orang/people	24 jam/hours	24
3	Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPPU)	1 orang/people	24 jam/hours	24
4	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	2 orang/people	24 jam/hours	12
5	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)	2 orang/people	24 jam/hours	12
Konservasi/Conservation				
6	Training HCV-HCS Integrated ALS Lead Assessor	1 orang/people	45 jam/hours	45
Sertifikasi/Certification				
7	Sertifikasi ISPO Supply Chain	3 orang/people	8 jam/hours	2,33
8	Auditor ISPO	2 orang/people	40 jam/hours	20
9	Green Gold Label	13 orang/people	8 jam/hours	2,33
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)/Occupational Safety and Health (OHS)				
10	Pelatihan 5 R	2 orang/people	14 jam/hours	7
Workshop				
11	Indonesia Palm Oil Conference (IPOC)	1 orang/people	40 jam/hours	40
12	ISCC Stakeholder Meeting	4 orang/people	8 jam/hours	2
13	Pemantauan Deforestasi dan Perhitungan Gas Rumah Kaca	1 orang/people	8 jam/hours	8

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi [2-18]

Performance Assessment of Highest Governance Body [2-18]

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS tahunan. Dalam RUPS Tahunan, Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan serta memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam mengelola dan mengurus Perusahaan selama tahun buku. Sementara itu, Direksi melaporkan kinerja Perusahaan yang tercantum dalam Laporan Tahunan. Berdasarkan laporan tersebut, RUPS memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengawasan dan pengurusan yang dilakukan, dengan syarat pertanggungjawaban mereka selama tahun buku diterima.

Selain itu, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan Perusahaan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk mengevaluasi kinerja Komite Audit. Berdasarkan penilaian tersebut, Dewan Komisaris menyatakan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit, termasuk memberikan dukungan dalam proses telaah terhadap tindakan Direksi yang memerlukan tanggapan, rekomendasi, atau persetujuan dari Dewan Komisaris.

*The performance assessment of the members of the Board of Commissioners and Directors is conducted by the Shareholders in the annual GMS. At the Annual GMS, the Board of Commissioners submits a report on its supervisory duties and evaluates the performance of the Board of Directors in managing and overseeing the Company during the financial year. The Board of Directors reports on the Company's performance as outlined in the Annual Report. Based on the report, the GMS grants full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and the Directors for the supervision and management, contingent upon the acceptance of their accountability for the financial year.*

In addition, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee in fulfilling its supervisory function. In this regard, the Board of Commissioners holds the authority to evaluate the performance of the Audit Committee. Based on this evaluation, the Board of Commissioners confirms that the Audit Committee has effectively carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter, including providing valuable support in reviewing actions of the Board of Directors that required response, recommendation, or approval from the Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi [2-19, 2-20, 2-21]

Remuneration Policy [2-19, 2-20, 2-21]

Pemegang Saham menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS. Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam menyusun usulan remunerasi. Dewan Komisaris melakukan kajian terhadap struktur dan jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun berjalan.

Shareholders determine the remuneration for the Board of Commissioners and Directors through the GMS mechanism. In accordance with the provisions in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners carries out the nomination and remuneration function by following established procedures in preparing remuneration proposals. The Board of Commissioners reviews the structure and amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners and Directors in the financial year.

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap beberapa aspek dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris, termasuk perbandingan remunerasi untuk posisi tersebut dalam industri yang relevan dengan Perusahaan serta partisipasi setiap Komisaris dalam komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Adapun aspek lain yang ditelaah oleh Dewan Komisaris antara lain:

1. Pencapaian indikator kinerja keuangan dan non-keuangan Direksi, seperti kepemimpinan dalam mengembangkan dan meningkatkan struktur internal serta organisasi Perusahaan dan Anak Perusahaan, serta kontribusinya dalam membantu Perusahaan mencapai tujuan strategis;
2. Kinerja individu, yang didasarkan pada penilaian mandiri (*self-assessment*) Direksi.
3. Perbandingan dengan kompensasi yang diberikan oleh perusahaan sejenis.

Struktur remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi meliputi honorarium/gaji, bonus, dan tunjangan. Pada tahun 2024, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp10.588.517.823.

In determining remuneration, the Board of Commissioners takes into account several factors, including a comparison of the remuneration for similar positions in industries relevant to the Company, as well as the participation of each Commissioner in committees under the Board of Commissioners.

Other aspects reviewed by the Board of Commissioners include:

1. *The achievement of financial and non-financial performance indicators of the Board of Directors, such as leadership in developing and improving the internal structure and organization of the Company and its subsidiaries, as well as its contribution toward helping the Company achieve its strategic objectives;*
2. *Individual performance, based on self-assessments conducted by the Directors.*
3. *A comparison with compensation provided by similar companies.*

The remuneration structure provided to members of the Board of Commissioners and Directors includes honorarium/salary, bonuses, and allowances. In 2024, the total remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp10,588,517,823.

Manajemen Risiko dan Prinsip Kehati-hatian [2-23, 2-24] [E.3] *Risk Management and Precautionary Principles [2-23, 2-24] [E.3]*

FAP Agri mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam seluruh operasinya untuk memastikan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang dan mengurangi dampak negatif dari kinerja operasional dan keuangan. Proses manajemen risiko mencakup identifikasi, pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko yang dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu mencapai tujuan dan target Perusahaan.

Untuk membangun budaya risiko yang kokoh, pengelolaan risiko perusahaan terus diperkuat. Direksi juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan untuk mengelola ketidakpastian dan mencegah dampak negatif terhadap pencapaian kinerja. Selain itu, perusahaan menjaga tingkat risiko sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

FAP Agri integrates risk management across all its operations to ensure long-term business continuity and minimize the negative impact on operational and financial performance. The risk management process encompasses the identification, monitoring, control, and management of risks on an ongoing basis, aimed at achieving the Company's objectives and targets.

To foster a strong risk culture, the Company's risk management practices are continually strengthened. The Board of Directors also applies the precautionary principle in decision-making to mitigate uncertainty and prevent negative impacts on performance. Additionally, the Company ensures that risk levels are maintained in accordance with established standards.

FAP Agri senantiasa menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan mematuhi ketentuan regulator dalam menjalankan operasionalnya. FAP Agri telah mengidentifikasi berbagai jenis risiko yang dihadapi, yang kemudian dikelola dan dipantau secara berkesinambungan untuk mendukung kelancaran kegiatan bisnis.

FAP Agri is committed to maintaining stakeholder trust and complying with regulatory requirements in all its operations. The Company has identified various types of risks, which are systematically managed and monitored on an ongoing basis to support the smooth running of its business activities.

Risiko/Risk	Dampak/Impact	Mitigasi/Mitigation
Ekonomi/Economy		
Fluktuasi harga CPO secara global. <i>Fluctuations in global CPO prices.</i>	Kinerja finansial <i>Financial performance</i>	Meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengurangi sumber biaya yang tidak esensial. <i>Improving production cost efficiency and reducing non-essential cost sources.</i>
Fluktuasi nilai tukar mata uang. <i>Fluctuations in currency exchange rates.</i>	Volume produksi <i>Production volume</i>	Meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengurangi sumber biaya yang tidak esensial. <i>Improving production cost efficiency and reducing non-essential cost sources.</i>
Fluktuasi pasokan TBS dari pihak ketiga. <i>Fluctuation in FFB supply from third parties.</i>	Volume produksi. <i>Production volume.</i>	Mengembangkan dan meningkatkan kualitas program kemitraan serta menjalin kerja sama jangka panjang. <i>Developing and improving of the quality of partnership programs and establishing long-term cooperation.</i>
Produktivitas tanaman sawit yang turun dan tidak merata. <i>Decreased and uneven productivity of oil palms.</i>	Peningkatan jumlah konflik yang berpotensi mengganggu kelancaran kegiatan operasional. <i>Increase in the number of conflicts with the potential to disrupt the smooth running of operational activities.</i>	Meningkatkan produktivitas tanaman melalui penanaman varietas baru yang lebih unggul menggunakan teknik agronomi yang telah dikembangkan. <i>Increasing crop productivity by planting new and improved varieties using developed agronomic techniques.</i>
Sosial/Social		
Tekanan inflasi ekonomi dan pertumbuhan populasi yang sering kali disertai dengan kelangkaan sumber daya ekonomi. <i>Economic inflationary pressures and population growth often accompanied by scarcity of economic resources.</i>	Peningkatan jumlah konflik yang berpotensi mengganggu kelancaran kegiatan operasional. <i>Increase in the number of conflicts with the potential to disrupt the smooth running of operational activities.</i>	Memantau, merespons, dan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat melalui program-program pemberdayaan ekonomi yang disesuaikan dengan potensi lokal (<i>Income Generating Activity</i>). <i>Monitoring, responding and identifying community needs through economic empowerment programs tailored to local potential (Income Generating Activity).</i>
Program CSR yang belum tersebar secara merata. <i>Unevenly distributed CSR programs.</i>	Peningkatan jumlah konflik yang berpotensi mengganggu kelancaran kegiatan operasional. <i>Increase in the number of conflicts with the potential to disrupt the smooth running of operational activities.</i>	Melibatkan masyarakat secara lebih luas serta mengevaluasi program dan anggaran kebutuhan CSR secara berkala. <i>Engaging the community more broadly and periodically evaluating CSR programs and budget requirements.</i>

Risiko/Risk	Dampak/Impact	Mitigasi/Mitigation
Sosial/Social		
Kemungkinan terjadinya konflik dengan masyarakat adat terkait hak penguasaan atas lahan (Masyarakat Hukum Adat). <i>Potential conflicts with indigenous communities over land tenure rights.</i>	Peningkatan konflik terkait kepemilikan lahan yang dipicu oleh sentimen dari Masyarakat Hukum Adat. <i>Increased conflicts over land ownership triggered by sentiments from Indigenous Peoples.</i>	• Melaksanakan pendekatan sosial baik secara formal maupun informal terkait penetapan batas konsesi. • Menata, mendigitalisasi, dan menyusun secara elektronik seluruh dokumen terkait ganti rugi lahan (tenurial lahan). • <i>Carrying out both formal and informal social engagement related to concession boundary demarcation.</i> • <i>Organizing, digitizing and electronically compiling all documents related to land compensation (land tenure).</i>
Lingkungan Hidup/Environment		
Pencemaran limbah pabrik. <i>Factory waste pollution.</i>	Kerusakan lingkungan, tuntutan hukum, serta gangguan terhadap operasional akibat klaim atau tuntutan dari masyarakat. <i>Environmental damage, lawsuits, and disruption to operations due to claims or demands from communities.</i>	• Mengelola dan memanfaatkan limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Mengembangkan inovasi untuk pemanfaatan limbah serta mengoptimalkan penerapan ekonomi sirkular dari limbah yang dihasilkan. • <i>Managing and utilizing waste in accordance with applicable regulations.</i> • <i>Developing innovations for waste utilization and optimizing the application of circular economy from the waste generated.</i>
Penebangan hutan di area konservasi oleh masyarakat dan/atau kontraktor. <i>Logging in conservation areas by communities and/or contractors.</i>	Kehilangan keanekaragaman hayati, dampak negatif terhadap reputasi perusahaan, dan kerusakan pada lingkungan. <i>Loss of biodiversity, negative impact on Company reputation, and damage to the environment.</i>	• Mensosialisasikan keberadaan dan manfaat lahan konservasi bagi Perusahaan dan masyarakat. • Mengedukasi masyarakat tentang batas-batas demarkasi terluar area konservasi. • Melakukan implementasi teknologi pemantauan digital dan menjalankan program kolaborasi pengelolaan hutan bersama masyarakat. • <i>Conducting familiarization of the existence and benefits of conservation land for the Company and the community.</i> • <i>Educating the community on the outer demarcation boundaries of conservation areas.</i> • <i>Implementing digital monitoring technology and running collaborative forest management programs with communities.</i>

Risiko/Risk	Dampak/Impact	Mitigasi/Mitigation
Lingkungan Hidup/Environment		
Peningkatan emisi gas rumah kaca (GRK) akibat kegiatan operasional. <i>Increased greenhouse gas (GHG) emissions due to operational activities.</i>	Perubahan iklim. <i>Climate change.</i>	• Melakukan penelitian untuk mengeksplorasi potensi penggunaan teknologi terbaru yang lebih efisien. • Menerapkan sistem pengelolaan hama terpadu (<i>integrated pest management</i>). • Memanfaatkan cangkang dan serabut sebagai bahan bakar boiler di pabrik. • Mengoptimalkan penggunaan pupuk cair hasil pengolahan limbah sebagai pengganti pupuk kimia. • <i>Conducting research to explore the potential use of newer, more efficient technologies.</i> • <i>Implementing an integrated pest management system.</i> • <i>Utilizing shells and fibers as boiler fuel in factories.</i> • <i>Optimizing the use of liquid fertilizer from waste treatment as a substitute for chemical fertilizers.</i>
Kebakaran hutan dan lahan di dalam maupun sekitar area konsesi. <i>Forest and landscape fires in and around concession areas.</i>	Kerusakan lingkungan, tuntutan hukum, dan reputasi. <i>Environmental damage, lawsuits and reputation.</i>	• Mengoptimalkan fungsi semua gudang, fasilitas, dan peralatan pemadam kebakaran milik Perusahaan. • Mengembangkan sistem deteksi dini otomatis (<i>Early Warning System</i>) untuk pencegahan kebakaran. • Membentuk kelompok Masyarakat Peduli Api sebagai upaya kolaboratif dalam pengendalian kebakaran. • <i>Optimizing the function of all Company-owned warehouses, facilities and firefighting equipment.</i> • <i>Developing an automated early warning system for fire prevention.</i> • <i>Establishing a Community Fire Awareness group as a collaborative effort in fire management.</i>

Selain pengelolaan manajemen risiko, FAP Agri juga telah menetapkan kebijakan keberlanjutan yang mencerminkan komitmen Perusahaan dalam melaksanakan praktik operasi terbaik. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh operasi dan anak perusahaan, baik yang saat ini ada maupun yang akan datang, termasuk kilang minyak, pabrik, atau perkebunan yang dimiliki atau dikelola oleh Perusahaan, serta pihak ketiga yang memiliki hubungan bisnis dengan Perusahaan. Kebijakan keberlanjutan ini berlandaskan pada prinsip-prinsip berikut:

1. Kepatuhan terhadap hukum

Prinsip ini mencakup upaya untuk meningkatkan kesadaran seluruh staf dan karyawan terkait dengan pentingnya kepatuhan terhadap hukum, kebijakan, dan peraturan yang berlaku dalam operasional Perusahaan.

In addition to risk management, FAP Agri has established a sustainability policy that underscores the Company's commitment to best operating practices. This policy applies to all current and future operations and subsidiaries, including refineries, mills, and plantations owned or managed by the Company, as well as third parties with whom the Company has business relationships. The sustainability policy is founded on the following principles:

1. Compliance with the law

This principle emphasizes the importance of ensuring all staff and employees are aware of and adhere to applicable laws, policies, and regulations in the Company's operations.

2. Tanpa deforestasi

Prinsip ini mengharuskan Perusahaan untuk tidak membuka perkebunan baru sebelum mengidentifikasi dan melaksanakan perlindungan terhadap area Nilai Konservasi Tinggi (NKT/HCV) dan Stok Karbon Tinggi (SKT/HCS) pada lahan yang sudah dikuasai Perusahaan. Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan kebijakan pembukaan lahan tanpa bakar (*Zero Burning Policy*), termasuk dalam kegiatan rehabilitasi lahan, serta melakukan pelatihan dan persiapan personel secara aktif dan berkala.

3. Pengelolaan lahan gambut

Prinsip ini melarang pengembangan tanaman baru di lahan gambut sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mewajibkan penerapan praktik Manajemen Terbaik (*Best Management Practices*) untuk perkebunan yang berada di lahan gambut.

4. Menghormati hak asasi manusia, yang mencakup:

- Tidak mentolerir pekerja anak, pekerja ilegal, diskriminasi, kerja paksa, pelecehan seksual, atau bentuk pelecehan lainnya;
- Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan tanpa biaya, termasuk fasilitas perumahan, tempat ibadah, pusat perawatan anak, klinik, sekolah, dan fasilitas olahraga;
- Mematuhi ketentuan pemberian upah sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan oleh pemerintah;
- Menghormati hak setiap pekerja untuk membentuk atau bergabung dengan serikat pekerja dan/atau koperasi pekerja sesuai dengan peraturan pemerintah;
- Menyelesaikan keluhan, pengaduan, dan konflik dengan cara yang terbuka dan transparan;
- Mengakui dan menghormati hak adat masyarakat lokal dan komunitas asli dengan menerapkan mekanisme Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal dan Tanpa Paksaan (PADIATAPA);
- Melakukan langkah-langkah untuk melindungi pekerja dari risiko keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk paparan bahan kimia berbahaya.

2. No deforestation

This principle mandates that the Company will not open new plantations until High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas are identified and protected on land already controlled by the Company. Furthermore, the Company is committed to maintaining a Zero Burning Policy, including in land rehabilitation activities, and regularly conducting training and preparation for personnel.

3. Peatland management

This principle prohibits the development of new crops on peatlands in accordance with applicable regulations, and requires the application of Best Management Practices for plantations located on peatlands.

4. Respect for human rights, which includes:

- Zero tolerance for child labor, illegal labor, discrimination, forced labor, sexual harassment, or other forms of abuse;*
- Provision of a safe and comfortable working environment for all employees at no cost, including housing facilities, places of worship, child care centers, clinics, schools, and sports facilities;*
- Compliance with the provision of wages in accordance with the minimum standards set by the government;*
- Respect of the right of every employee to form or join a trade union and/or employee cooperative in accordance with government regulations;*
- Resolution of complaints, grievances and conflicts in an open and transparent manner;*
- Recognition of and respect for the customary rights of local communities and indigenous peoples by implementing Free, Prior and Informed Consent (FPIC) mechanisms;*
- Implementation of initiatives to protect employees from occupational health and safety risks, including exposure to hazardous chemicals.*

Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko Tahun 2024

FAP Agri telah merancang dan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang komprehensif dalam menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya. Tujuan dari penerapan manajemen risiko ini adalah untuk melindungi dan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemangku kepentingan. Perusahaan melaksanakan mitigasi risiko guna memastikan bahwa pengelolaan risiko berjalan dengan efektif dan sesuai dengan analisis terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan dan anak perusahaan, sehingga dapat meminimalkan potensi kerugian.

Direksi menilai bahwa penerapan manajemen risiko berkontribusi dalam memastikan kelangsungan usaha perusahaan. Untuk mewujudkan hal ini, perusahaan melakukan evaluasi secara berkala untuk menyempurnakan implementasi manajemen risiko yang ada. Pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko dilakukan berdasarkan laporan dari setiap unit kerja.

Effectiveness of Risk Management Implementation in 2024

FAP Agri has developed and implemented a comprehensive risk management system to oversee all of its operational activities. The primary objective of this risk management system is to safeguard and enhance the value of the Company for its stakeholders. The Company employs risk mitigation strategies to ensure that risk management is executed effectively, in line with the identified risks faced by the Company and its subsidiaries, thereby minimizing potential losses.

The Board of Directors recognizes that the implementation of risk management has played a crucial role in ensuring the continuity of the Company's business operations. As a result, the Company conducts regular evaluations to refine and enhance its risk management processes. Monitoring and assessment of risk management performance are carried out through reports from each operational unit.

Etika dan Integritas [2-15, 2-23, 2-24, 2-26] *Ethics and Integrity [2-15, 2-23, 2-24, 2-26]*

Pedoman Etika adalah standar etika yang digunakan dalam menjalankan bisnis, berfungsi sebagai panduan bagi seluruh individu di perusahaan untuk bertindak secara profesional dan berintegritas. Pedoman ini mengatur hubungan bisnis dengan mitra usaha, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya, guna mendorong perbaikan kinerja perusahaan.

FAP Agri terus mendorong penerapan Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi setiap individu di perusahaan, sesuai dengan nilai-nilai yang dibangun dalam lingkungan perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Setiap individu di perusahaan wajib mematuhi Kode Etik, guna menciptakan kesadaran untuk bertindak secara profesional, berintegritas, dan menghormati nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai tersebut meliputi:

Integritas

- Menjaga dan menghargai nilai serta budaya perusahaan.
- Bertindak dengan benar tanpa perlu pengawasan.
- Menyelaraskan tindakan dengan ucapan.

The Code of Conduct serves as the ethical standard for conducting business, providing guidance for all individuals within the Company to act professionally and with integrity. It governs business relationships with partners, creditors, and other stakeholders to drive continuous improvements in Company performance.

FAP Agri consistently promotes the implementation of the Code of Conduct as a behavioral guideline for all employees, in alignment with the core values upheld within the Company. Every individual is required to adhere to the Code of Conduct to foster awareness and ensure that actions are conducted with professionalism, integrity, and respect for the Company's values, which include:

Integrity

- Maintaining and respecting the Company's values and culture.
- Acting correctly without the need for supervision.
- Aligning actions with words.

Komitmen

- Bekerja dengan dedikasi penuh, tulus, dan menyelesaikan dengan sempurna.
- Peduli terhadap lingkungan sekitar.
- Setia dan mencintai pekerjaan serta perusahaan.

Hasil

- Berpikir kreatif dan inovatif.
- Menerapkan perbaikan yang berkesinambungan.
- Memberikan yang terbaik dalam setiap pekerjaan.

Pengungkapan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik diterapkan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, seluruh karyawan, dan organ pendukung Perusahaan. Setiap individu dalam Perusahaan diharuskan untuk memahami dan mengimplementasikan Kode Etik sebagai bagian dari komitmen bersama dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan secara profesional dan beretika dalam berbisnis.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan sosialisasi Kode Etik untuk meningkatkan pemahaman dan membangun kesadaran setiap individu dalam Perusahaan agar dapat menerapkannya dalam setiap kegiatan. Kode Etik FAP Agri telah dipublikasikan di situs web Perusahaan, sehingga dapat diakses dengan mudah oleh semua pemangku kepentingan. Selain itu, seluruh pimpinan dan kepala Departemen berkomitmen untuk memberikan teladan dalam penerapan Kode Etik kepada bawahannya.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

FAP Agri terus mendorong penerapan Kode Etik agar seluruh individu dalam Perusahaan menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan profesionalisme dan etika yang tinggi. Setiap anggota Perusahaan memiliki peran aktif dan diwajibkan untuk melaporkan apabila mengetahui adanya tindakan penyimpangan atau pelanggaran terhadap Kode Etik. Perusahaan juga menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada setiap individu yang melaporkan pelanggaran terhadap ketentuan Kode Etik. Untuk memastikan penegakan Kode Etik berjalan dengan efektif, Perusahaan telah menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai saluran pengaduan terkait pelanggaran Kode Etik. Laporan mengenai penyimpangan atau pelanggaran, beserta bukti yang relevan, dapat disampaikan oleh setiap individu melalui saluran WBS Perusahaan.

Commitment

- Working with full dedication, sincerity, and completing work as required.
- Caring for the environment.
- Demonstrating loyalty and loving the job and the Company.

Results

- Thinking creatively and innovatively.
- Implementing continuous improvement.
- Giving one's best in every job.

Disclosure of Code of Conduct Applicable to All Levels of Organization

The Code of Conduct applies to the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, all employees, and supporting bodies of the Company. Every individual within the Company is required to understand and adhere to the Code of Conduct as part of a collective commitment to realizing the Company's vision and mission in a professional and ethical manner.

Familiarization of Code of Conduct

The Company consistently conducts familiarization programs for the Code of Conduct to enhance understanding and raise awareness among all individuals within the Company regarding its application in daily activities. FAP Agri's Code of Conduct is available on the Company's website to ensure easy access for all stakeholders. Additionally, all leaders and department heads are committed to leading by example in adhering to the Code of Conduct and ensuring its proper implementation by their teams.

Implementation and Enforcement of Code of Conduct

FAP Agri continues to promote the implementation of the Code of Conduct, ensuring that all individuals within the Company fulfill their roles and responsibilities with professionalism and high ethical standards. Every member of the Company plays an active role and is required to report any irregularities or violations of the Code of Conduct that come to their attention. The Company guarantees the confidentiality of whistleblowers' identities and offers protection to individuals who report violations. To ensure the effective enforcement of the Code of Conduct, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) as a secure channel for reporting violations. Individuals can submit reports, along with relevant evidence, through the Company's WBS channel.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-25, 2-26]

Whistleblowing System [2-25, 2-26]

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan menyampaikan hal-hal penting yang perlu mendapatkan perhatian, FAP Agri menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/ WBS*) sebagai komitmen terhadap kepatuhan peraturan yang berlaku. WBS dibentuk sebagai langkah pencegahan atau deteksi dini terhadap pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, Kode Etik, pelanggaran hukum, dan tindakan ilegal lainnya yang dapat merugikan Perusahaan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran ini telah diatur dalam kebijakan Perusahaan, yang mewajibkan setiap individu yang mengetahui adanya pelanggaran untuk melaporkannya kepada atasan langsung, bagian yang menangani sumber daya manusia, atau Unit Audit Internal. Setiap laporan yang diterima akan diproses dan disampaikan kepada Direksi melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran. Unit Audit Internal, yang mengelola WBS, akan melakukan pemeriksaan dan investigasi lebih lanjut terhadap pengaduan yang diterima apabila diperlukan.

Mekanisme Pengaduan dan Penanganan Pelanggaran

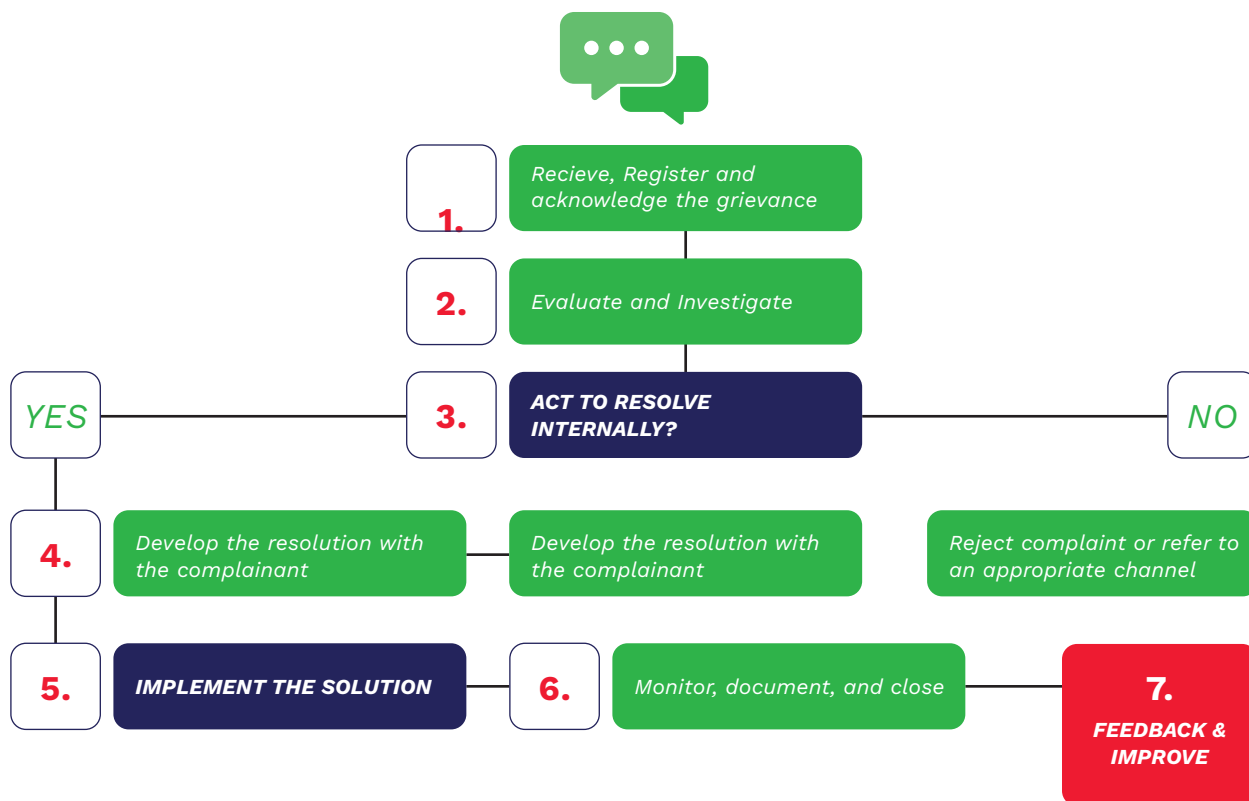
Perusahaan melakukan tindak lanjut dengan cara yang adil dan tepat waktu, serta memberikan penindakan serta sanksi kepada setiap Insan Perusahaan yang terbukti melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik, peraturan hukum, atau terlibat dalam kegiatan ilegal lainnya. Jika seorang karyawan terbukti melakukan pelanggaran, Direksi akan memutuskan sanksi yang sesuai. Sementara itu, apabila anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang terlibat pelanggaran, maka sanksi akan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

To enhance transparency and address matters requiring attention, FAP Agri has implemented a Whistleblowing System (WBS) as part of its commitment to comply with applicable regulations. The WBS was established as a preventive measure and an early detection tool for violations of Company Regulations, the Code of Conduct, legal infractions, and other unlawful actions that could potentially harm the Company.

This reporting mechanism is outlined in the Company's policy, which requires individuals who are aware of any violations to report them to their immediate supervisor, the Human Resources Department, or the Internal Audit Unit. All reports received will be processed and forwarded to the Board of Directors through the Whistleblowing System. The Internal Audit Unit, responsible for managing the WBS, will conduct further investigation and examination of complaints as necessary.

Complaint and Violation Handling Mechanism

The Company addresses complaints and violations in a fair and timely manner, taking appropriate actions and sanctions against any personnel found to have breached Company policies, the Code of Conduct, legal regulations, or engaged in other unlawful activities. If an employee is found to have committed an offense, the Board of Directors will determine the appropriate sanction. In the case of a violation involving a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors, the sanction will be determined by the General Meeting of Shareholders.



Laporan mengenai penyimpangan atau pelanggaran terhadap Kode Etik, yang dilengkapi dengan bukti pendukung yang relevan, dapat disampaikan oleh setiap Insan Perusahaan melalui:

1. Dewan Komisaris
2. Atasan
3. Sekretaris Perusahaan
4. Kontak Pengaduan: +62 812-8046-2100
5. Kotak Saran yang Tersedia

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menerima/tidak menerima pengaduan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Reports of irregularities or violations of the Code of Conduct, accompanied by relevant supporting evidence, may be submitted by Company personnel through the following channels:

1. Board of Commissioners;
2. Supervisors;
3. Corporate Secretary;
4. Complaint Hotline: +62 812-8046-2100; and
5. Suggestion Box

In 2024, the Company received/did not receive any complaints through the Whistleblowing System.

Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan [2-27]

Compliance with Laws and Regulations [2-27]

Selaras dengan komitmen kami untuk menerapkan praktik GCG di seluruh lini bisnis kami, Perusahaan senantiasa menjaga kepatuhan kami terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan bidang usaha kami, baik di tingkat nasional maupun global.

In line with its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices across all business lines, the Company consistently ensures compliance with prevailing laws and regulations relevant to its operations, both at the national and global levels.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak terlibat dalam proses hukum baik perdata maupun pidana dan/atau sengketa/klaim di pengadilan dan/atau badan arbitrase manapun di Indonesia sehingga tidak ada gugatan/tuntutan hukum yang menimbulkan dampak terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

In 2024, neither the Company's Board of Commissioners nor the Board of Directors was involved in any civil or criminal legal proceedings, disputes, or claims in any court or arbitration body in Indonesia. As a result, there were no lawsuits or claims that impacted the Company's business continuity.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29] [E.4]

Stakeholder Engagement [2-29] [E.4]

FAP Agri memandang keterlibatan pemangku kepentingan sebagai elemen kunci dalam menentukan keberhasilan bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengoptimalkan kontribusinya bagi pemangku kepentingan melalui pendekatan pelibatan yang dirancang secara khusus. Pendekatan tersebut mencakup komunikasi formal dan informal sebagai sarana untuk menerima umpan balik serta masukan yang konstruktif. Proses identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan dilakukan secara internal dengan melibatkan berbagai perwakilan terkait.

FAP Agri views stakeholder engagement as a critical factor in achieving business success. The Company is committed to enhancing its contributions to stakeholders through a tailored engagement approach, which includes both formal and informal communication channels designed to gather constructive feedback and input. The stakeholder identification and mapping process is conducted internally, involving relevant representatives from various relevant departments.

FAP Agri mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai individu atau institusi yang memberikan izin sosial (*social license*), bekerja sama, atau terdampak oleh operasi Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam menjalin hubungan sinergis dengan para pemangku kepentingan, Perusahaan terlebih dahulu melakukan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang memiliki atau terkena dampak signifikan dari pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. Bentuk pelibatan pemangku kepentingan Perusahaan diuraikan dalam tabel berikut ini:

FAP Agri defines stakeholders as individuals or institutions that provide social license, cooperate, or are affected by the Company's operations, either directly or indirectly. In establishing synergistic relationships with stakeholders, the Company begins by identifying and mapping those who have a significant influence on or are substantially impacted by its business and operational activities. The Company's stakeholder engagement is outlined in the following table:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Penetapan Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement
Pemegang Saham/ Investor <i>Shareholders/ Investors</i>	Pemangku kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. <i>Stakeholders who provide capital to support the Company's business activities and operations.</i>	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): Setiap tahun, untuk membahas hasil kinerja dan strategi perusahaan. - Laporan Keuangan Tahunan: Disediakan setiap tahun untuk memberi gambaran menyeluruh tentang kinerja perusahaan. - Siaran Pers/Komunikasi Tahunan: Untuk memberikan informasi terkini tentang perkembangan dan inisiatif penting perusahaan. - General Meeting of Shareholders (GMS): Organized annually to discuss the Company's performance and strategy. - Annual Financial Statements: Presented annually to provide a comprehensive overview of the Company's performance. - Annual Press Release/Communication: Presented to provide updates on the Company's important developments and initiatives.
Pemerintah dan Regulator <i>Government and Regulators</i>	Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia. <i>Stakeholders who have the authority to establish and enforce laws and regulations that must be adhered to by all companies operating within the territory of the Republic of Indonesia.</i>	- Laporan Kepatuhan: Disampaikan secara berkala (biasanya triwulanan atau tahunan) untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. - Pertemuan dan Dialog Reguler: Sesuai dengan kebutuhan atau peraturan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah atau regulator. - Partisipasi dalam Konsultasi Publik: Secara periodik untuk memastikan kontribusi terhadap pembuatan kebijakan yang relevan. - Compliance Report: Submitted periodically (usually quarterly or annually) to ensure compliance with applicable regulations. - Regular Meetings and Discussions: As required or in accordance with new regulations issued by the government or regulator. - Participation in Public Consultations: Organized periodically to ensure contribution to relevant policy making.
Tenaga Kerja <i>Workforce</i>	Pemangku kepentingan yang berperan penting dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional untuk mencapai keberlangsungan bisnis Perusahaan. <i>Stakeholders who play an important role in carrying out all operational activities to achieve the sustainability of its business.</i>	- Survei Kepuasan Karyawan: Dilakukan setiap tahun untuk mengukur tingkat kepuasan dan kesejahteraan karyawan. - Pertemuan Tim dan Komunikasi Internal: Rutin, seperti pertemuan mingguan atau bulanan untuk menyampaikan informasi perusahaan dan menerima feedback dari karyawan. - Pelatihan dan Pengembangan: Terjadwal secara berkala sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi karyawan. - Employee Satisfaction Survey: Conducted annually to measure employee satisfaction and well-being. - Team Meetings and Internal Communications: Routine, such as weekly or monthly meetings to convey company information and receive feedback from employees. - Training and Development: Scheduled periodically according to the employee competency development needs.
Petani Pemasok <i>Farmers</i>	Pemangku kepentingan yang berperan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. <i>Stakeholders whose role is to supply raw materials necessary to support the Company's business and operational activities.</i>	- Program Kemitraan dan Pembinaan: Dijalankan secara tahunan atau sesuai dengan kebutuhan, untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan produksi petani mitra. - Pertemuan dengan Kelompok Petani: Dilakukan secara berkala untuk mendiskusikan masalah operasional dan memberikan informasi tentang kebijakan atau standar baru. - Pelatihan Teknologi dan Keberlanjutan: Dilakukan sesuai dengan program yang disusun untuk membantu petani dalam mengadopsi praktik pertanian yang lebih efisien dan ramah lingkungan. - Partnership and Development Program: Organized annually or as needed to improve the quality and sustainability of partner farmers' production. - Meetings with Farmer Groups: Organized periodically to discuss operational issues and provide information on new policies or standards. - Technology and Sustainability Training: Conducted according to a program designed to help farmers adopt more efficient and environmentally friendly agricultural practices.

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Penetapan Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement
Pelanggan <i>Customer</i>	Pemangku kepentingan yang menggunakan dan merasakan manfaat langsung dari produk dan jasa yang disediakan oleh Perusahaan. <i>Stakeholders who directly utilize and benefit from the products and services offered by the Company.</i>	• Survei Kepuasan Pelanggan: Dilakukan secara rutin, minimal setahun sekali, untuk mengukur kepuasan dan mendapatkan feedback terkait produk/jasa. • Forum atau <i>Focus Group Discussion</i> (FGD): Sesuai kebutuhan untuk memperoleh insight langsung dari pelanggan tentang produk atau layanan yang diinginkan. • Sosial Media dan Komunikasi Digital: Komunikasi reguler untuk menyampaikan informasi baru, promo, atau isu lainnya yang relevan bagi pelanggan. • <i>Customer Satisfaction Survey: Conducted regularly, at least once a year, to measure satisfaction and get feedback regarding products/services.</i> • <i>Forum or Focus Group Discussion (FGD): Organized as needed to gain direct insight from customers about desired products or services.</i> • <i>Social Media and Digital Communication: Regular communication to convey new information, promotions, or other issues relevant to customers.</i>
Masyarakat <i>Community</i>	Pemangku kepentingan yang berada di sekitar wilayah operasi Perusahaan, sehingga berpotensi dapat terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan. <i>Stakeholders located in the vicinity of the Company's operations, whose activities or concerns may have a significant impact on, or be affected by, the sustainability of the Company's business.</i>	• Program CSR (Corporate Social Responsibility): Dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan program-program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sekitar. • Pertemuan Masyarakat dan Dialog Terbuka: Diadakan secara rutin, minimal setahun sekali, untuk mendengarkan aspirasi masyarakat terkait operasional perusahaan. • Pelaporan Dampak Sosial dan Lingkungan: Dilakukan secara berkala, terutama saat ada kegiatan atau proyek yang berdampak pada komunitas sekitar. • <i>CSR (Corporate Social Responsibility) Program: Implemented on an ongoing basis, with programs relevant to the needs of the surrounding community.</i> • <i>Community Meetings and Open Dialogues: Organized regularly, at least once a year, to listen to the aspirations of the community regarding company operations.</i> • <i>Social and Environmental Impact Reporting: Carried out periodically, especially when there are activities or projects that have an impact on the surrounding community.</i>

Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Consultation*

Direksi dan manajemen FAP Agri secara aktif berdiskusi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk memperoleh wawasan yang dapat mendukung peningkatan kinerja Perusahaan dalam memastikan keberlanjutan. Diskusi ini dilakukan melalui forum formal dan nonformal secara rutin, melibatkan pemegang saham, Dewan Komisaris, pemasok, karyawan, pemerintah, jaringan distribusi, konsumen, masyarakat, serta pihak-pihak lain yang memiliki pengaruh dan kepentingan terhadap keberlanjutan bisnis FAP Agri.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan, FAP Agri juga menyediakan Lembar Umpan Balik yang dapat diisi oleh seluruh pemangku kepentingan pada halaman akhir Laporan Keberlanjutan ini. Lembar Umpan Balik tersebut menjadi media penting bagi Perusahaan dalam mengevaluasi dan menyempurnakan program-program kerja yang terkait dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The Board of Directors and management of FAP Agri actively engage in discussions and consultations with both internal and external stakeholders to gather insights that support the continuous improvement of the Company's performance in ensuring sustainability. These discussions take place through both formal and informal forums on a regular basis and involve shareholders, the Board of Commissioners, suppliers, employees, government entities, distribution networks, consumers, communities, and other parties who have a vested interest or influence in the sustainability of FAP Agri's business.

In line with its commitment to transparency, FAP Agri also provides a Feedback Sheet, available on the final page of this Sustainability Report, for completion by all stakeholders. The Feedback Sheet serves as a valuable tool for the Company to evaluate and enhance its initiatives related to economic, environmental, and social matters.

Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan [E.5]

Issues related to Sustainability Implementation [E.5]

Dalam menjalankan aktivitas operasional dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam praktik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perusahaan menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan selama tahun 2024, dengan uraian sebagai berikut:

In carrying out its operational activities while balancing the 3 (three) key aspects of sustainability—economic, social, and environmental—the Company encountered several challenges in 2024, detailed as follows:

Tantangan/Permasalahan Challenges/Issues	Upaya Penanganannya Handling Efforts
Tekanan pada profitabilitas: Dalam upaya memenuhi standar keberlanjutan dan mematuhi regulasi terkait lingkungan, ada peningkatan biaya operasional yang terkait dengan adopsi teknologi ramah lingkungan, penerapan praktik keberlanjutan, dan pemenuhan sertifikasi keberlanjutan. <i>Pressure on profitability: In an effort to meet sustainability standards and comply with environmental regulations, there is an increase in operational costs associated with the adoption of environmentally friendly technologies, the implementation of sustainability practices, and fulfillment of sustainability certifications.</i>	Optimasi biaya melalui efisiensi operasional: Perusahaan melakukan review berkala terhadap setiap lini produksi untuk memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan efisien, dan mencari cara untuk mengurangi pemborosan sambil tetap mempertahankan standar keberlanjutan. <i>Cost optimization through operational efficiency: The Company conducts periodic reviews of each production line to ensure that costs are efficient, and looks for ways to reduce waste while maintaining sustainability standards.</i>
Fluktuasi harga bahan baku: Ketergantungan pada harga bahan baku seperti CPO yang fluktuatif dapat memengaruhi stabilitas finansial perusahaan, terutama saat biaya operasional meningkat akibat implementasi standar keberlanjutan. <i>Fluctuations in raw material prices: Dependence on fluctuating prices of raw materials such as CPO can affect the Company's financial stability, especially when operational costs increase due to the implementation of sustainability standards.</i>	Diversifikasi pendapatan dan investasi teknologi: Berinvestasi dalam teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi tanpa mengorbankan keberlanjutan, serta menjajaki sumber pendapatan lain yang mendukung model bisnis berkelanjutan. <i>Diversification of revenue and technology investment: Investment in technologies that increase production output without compromising sustainability, and exploration of other revenue streams that support a sustainable business model.</i>
Kompleksitas regulasi: Kebijakan pemerintah yang terus berkembang terkait keberlanjutan, meskipun mendukung, juga menciptakan tantangan dalam hal kepatuhan dan perencanaan yang tepat dalam jangka panjang. <i>Regulatory complexity: Evolving government policies related to sustainability, while supportive, also create challenges in terms of compliance and proper long-term planning.</i>	Perencanaan jangka panjang untuk kepatuhan regulasi: Menyusun perencanaan strategis yang mengantisipasi perubahan regulasi dan memastikan bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas untuk memenuhi ketentuan yang ada, termasuk investasi dalam peningkatan kapasitas dan teknologi yang sesuai. <i>Long-term planning for regulatory compliance: Development of strategic planning that anticipates regulatory changes and ensures that the Company has the flexibility to comply with existing regulations, including investment in capacity building and appropriate technology.</i>

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Building Sustainability Culture [F.1]

FAP Agri berkomitmen untuk terus membangun dan memperkuat budaya keberlanjutan dalam seluruh aspek operasionalnya. Sebagai perusahaan yang bergantung pada pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), FAP Agri menjadikan penerapan budaya keberlanjutan sebagai bagian integral dari setiap kegiatan perusahaan. Kami meyakini bahwa penguatan budaya keberlanjutan dapat mendorong praktik bisnis yang lebih baik di seluruh wilayah operasional, mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Pencapaian ini juga didukung oleh nilai-nilai budaya perusahaan yang harus senantiasa terinternalisasi dalam keseharian karyawan FAP Agri. Integritas, komitmen, dan kontribusi karyawan dalam menghasilkan dampak positif bagi perusahaan, lingkungan, dan sosial menjadi fondasi utama untuk membangun kekokohan perusahaan secara berkelanjutan.

Langkah-langkah tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif, seperti program pelatihan yang diberikan kepada seluruh karyawan, baik yang baru maupun yang sudah lama, dalam setiap sesi pelatihan dan pertemuan. Program ini bertujuan memastikan karyawan sepenuhnya memahami visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan. Selain itu, FAP Agri juga menciptakan hymne perusahaan yang secara khusus merefleksikan visi, misi, dan nilai-nilai utama perusahaan, sehingga semangat keberlanjutan menjadi bagian dari identitas Perusahaan.

FAP Agri is committed to continuously building and strengthening a culture of sustainability in all aspects of its operations. As a company that depends on the utilization of natural resources, FAP Agri makes the implementation of a culture of sustainability an integral part of every Company activity. We believe that strengthening a culture of sustainability encourages better business practices in all operational areas, supports the achievement of the company's vision and mission, and provides tangible benefits to society and the environment.

This achievement is also supported by the values of corporate culture that must always be internalized in the daily lives of FAP Agri employees. The integrity, commitment and contribution of employees in producing positive impacts on the Company, environment and social are the main foundations for building the Company's strength in a sustainable manner.

These steps are realized through various initiatives, such as training programs that are provided to both new and existing employees in every training session and meeting. These programs aim to ensure that employees fully understand the Company's vision, mission and values. In addition, FAP Agri also created a company hymn that specifically reflects the Company's vision, mission and core values to ensure that the spirit of sustainability becomes part of its identity.

ASPEK EKONOMI

Economic Aspect





Menebar Manfaat untuk Mencapai Pembangunan Berkelanjutan [3-3]

Distributing Benefits to Achieve Sustainable Development [3-3]

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit dan memproduksi minyak sawit mentah (CPO) sebagai komoditas utama, FAP Agri terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya dengan tujuan tidak hanya untuk kepentingan penciptaan keuntungan dan pertumbuhan bisnis, melainkan juga untuk memberikan kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan industri kelapa sawit memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan negara. Pelaku industri sawit mampu menyerap jumlah tenaga kerja dan masyarakat lokal sebagai pemasok/mitra bisnis dalam jumlah signifikan, sedangkan hasil produksi dan penjualan CPO dapat mendorong pertumbuhan devisa negara.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan dihadapkan pada berbagai potensi risiko, seperti persaingan usaha, ketergantungan pada pelanggan utama, ketersediaan sumber daya produksi, pasokan bahan baku, perubahan kondisi pasar, dan lainnya. Dalam upaya mengurangi dampak dari potensi risiko tersebut terhadap kinerja Perusahaan maupun sinergi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, FAP Agri mengadopsi pendekatan bisnis dan operasional yang berkelanjutan serta bertanggung jawab. Komitmen ini dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Indikator Kinerja Utama (KPI), serta Kebijakan Keberlanjutan Grup FAP Agri yang diterbitkan pada tanggal 10 Oktober 2019. Kebijakan ini selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan kelapa sawit berkelanjutan. Hal tersebut mencakup akses pembangunan yang adil dan inklusif, menjaga kelestarian lingkungan hidup, serta memastikan peningkatan kualitas hidup yang berkelanjutan dari generasi ke generasi.

Implementasi dari komitmen ini dilakukan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku serta prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan untuk mendukung operasional yang lebih bertanggung jawab dan berdaya saing.

Komitmen kami terhadap kinerja ekonomi yang unggul diwujudkan melalui langkah-langkah berikut:

1. Mendukung distribusi nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

As a company engaged in the oil palm plantation sector and crude palm oil (CPO) production as its main commodity, FAP Agri continuously endeavors to improve its performance with the aim not only for the sake of profit creation and business growth, but also to contribute to the national economy. This is because the palm oil industry has a strategic role in supporting the country's development. Palm oil industry players are able to absorb a significant amount of labor and local communities as suppliers/business partners, while the production and sales of CPO can encourage the growth of foreign exchange.

In carrying out its operations, the Company is faced with various potential risks, such as business competition, dependence on major customers, availability of production resources, supply of raw materials, changes in market conditions, and others. In an effort to reduce the impact of these potential risks on the Company's performance and the synergy between the Company and its stakeholders, FAP Agri adopts a sustainable and responsible business and operational approach. This commitment is outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Key Performance Indicators (KPIs), and the FAP Agri Group Sustainability Policy published on October 10, 2019. This policy is in line with the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN), which aims to realize sustainable palm oil development. This includes access to equitable and inclusive development, preserving the environment, and ensuring sustainable improvement in the quality of life from generation to generation.

This commitment is implemented with reference to applicable regulations and sustainable development principles to support more responsible and competitive operations.

Our commitment to superior economic performance is realized through the following measures:

1. Supporting sustainable distribution of economic value to stakeholders.

2. Membuka peluang lapangan kerja yang luas, terutama bagi tenaga kerja lokal.
3. Memberikan kontribusi ekonomi tidak langsung melalui pelaksanaan program CSR secara berkesinambungan.
4. Menolak secara tegas segala bentuk Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN), monopoli bisnis, dan persaingan tidak sehat.
5. Melaksanakan kewajiban pembayaran pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

FAP Agri meyakini bahwa dengan mencatatkan kinerja operasional yang efektif dan kinerja keuangan yang optimal, perusahaan dapat terus berkembang sekaligus memberikan nilai ekonomi yang lebih besar bagi para pemangku kepentingan. Atas dasar hal tersebut, FAP Agri berupaya menerapkan praktik bisnis terbaik dengan pengelolaan kinerja ekonomi berada di bawah tanggung jawab Perusahaan yang dikoordinasikan oleh Direktur Utama, Direktur Plantation, Sustainability Head, Accounting Head, dan Finance Head.

2. *Creating extensive employment opportunities, especially for local labor.*
3. *Providing indirect economic contributions through the implementation of CSR programs on an ongoing basis.*
4. *Firmly rejecting all forms of corruption, collusion, nepotism, business monopoly, and unfair competition.*
5. *Carrying out tax payment obligations in accordance with applicable regulations.*

FAP Agri believes that by recording effective operational performance and optimal financial performance, it can continue to grow while providing greater economic value to stakeholders. On this basis, FAP Agri seeks to implement best business practices with the management of economic performance under the responsibility of the Company coordinated by the President Director, Plantation Director, Sustainability Head, Accounting Head, and Finance Head.

Kinerja Ekonomi [201-1, 201-2, 201-3, 201-4] [F.2, F.3]

Economic Performance [201-1, 201-2, 201-3, 201-4] [F.2, F.3]

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing or Investment Target, Revenue, and Profit and Loss

Berikut ini adalah perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, pendapatan, dan laba rugi pada tahun 2024 :

The following is a comparison of production targets and performance, portfolio, financing or investment targets, revenue, and profit and loss in 2024:

Keterangan/Description	Satuan/Unit	Target RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	% Pencapaian % Achievement
Kinerja Keuangan/Financial Performance				
Penjualan Neto/Net Sales	Rp juta million Rp	5.016.665	5.742.984	114,48%
Laba Bersih Tahun Berjalan/Net Profit for the Year	Rp juta million Rp	631.197	571.454	90,53%
Kinerja Produksi/Production Performance				
Tandan Buah Segar (TBS)/Fresh Fruit Bunches (FFB)	Ton/Tons	1.367.546	1.312.257	95,96%
Minyak Sawit Mentah (CPO)/Crude Palm Oil (CPO)	Ton/Tons	327.538	297.758	90,91%

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

FAP Agri secara konsisten berkomitmen untuk memberikan dampak positif kepada para pemangku kepentingan melalui setiap kegiatan bisnisnya, terutama terkait distribusi nilai ekonomi langsung yang dihasilkan. Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan mencakup manfaat ekonomi yang diberikan perusahaan kepada pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, pembagian dividen, dan pendanaan untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

FAP Agri menghitung perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian dengan Anak Perusahaan. Pada tahun 2024, FAP Agri mencatatkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp5.742.984 juta, mengalami pertumbuhan sebesar 13,45% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp5.062.244 juta. Dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tersebut, FAP Agri mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp4.919.577 juta, mengalami pertumbuhan sebesar 1,69% dari tahun 2023. Nilai tersebut dialokasikan untuk berbagai kebutuhan, termasuk biaya operasional, biaya karyawan, pembayaran dividen kepada pemegang saham, pembayaran pajak kepada negara, serta investasi sosial kemasyarakatan.

Berikut ini adalah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Direct Economic Value Generated and Distributed

FAP Agri is consistently committed to providing positive impacts to stakeholders through each of its business activities, especially regarding the distribution of direct economic value generated. Direct economic value distributed includes economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as tax payments, dividend distributions, and funding for Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

FAP Agri calculates the generation and distribution of economic value based on the consolidated statement of financial position with Subsidiaries. In 2024, FAP Agri recorded direct economic value generated of Rp5,742,984 million, a growth of 13.45% compared to 2023 which reached Rp5,062,244 million. From the direct economic value generated, FAP Agri distributed economic value to stakeholders of Rp4,919,577 million, a growth of 1.69% from 2023. This value was allocated for various needs, including operational costs, employee costs, dividend payments to shareholders, tax payments to the state, and social community investments.

The following is the direct economic value generated and distributed in the last 3 (three) years:

Indikator/Indicator	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Direct Economic Value Generated</i>	5,742,984	5,062,244	4,828,634
Penjualan Neto/ <i>Net Sales</i>	5,742,984	5,062,244	4,828,634
Pendapatan Lainnya/ <i>Other Revenue</i>	36,040	24,727	10,106
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>	4,919,577	4,837,619	3,651,667
Biaya Operasional*/ <i>Operational* Costs</i>	3,592,912	3,923,393	2,914,050
Biaya Karyawan/ <i>Employee Costs</i>	1,242,085	738,571	591,506
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham <i>Dividend Payment to Shareholders</i>	-	-	-
Pembayaran Pajak Dividen kepada Negara <i>Payment of Dividend Tax to the State</i>	84,580	175,655	142,319
Investasi Sosial Kemasyarakatan <i>Social Investment</i>	3,587	3,320	3,792
Nilai Ekonomi yang Ditahan (Nilai Ekonomi yang Dihasilkan-Nilai Ekonomi yang Didistribusikan) <i>Retained Economic Value (Economic Value Generated-Economic Value Distributed)</i>	859,447	249,352	1,187,073

*) Biaya operasional di luar biaya gaji karyawan dan pajak bumi dan bangunan./Operational costs excluding employee salary costs and land and building taxes.

Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak/telah melakukan investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sedang berjalan, sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha dan pengelolaan portofolio yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Implikasi Finansial, Risiko, dan Peluang Akibat Perubahan Iklim

Dalam proses produksi, Perusahaan menghadapi potensi risiko yang berasal dari cuaca buruk, perubahan iklim, penyakit tanaman, serangan hama, bencana alam, dan kebakaran lahan. Faktor-faktor tersebut dapat berdampak signifikan pada produksi dan hasil panen tandan buah segar. Curah hujan yang rendah dapat menyebabkan penurunan jumlah bunga pada kelapa sawit, sehingga menghasilkan lebih sedikit tandan buah segar. Sebaliknya, curah hujan yang terlalu tinggi dapat mengganggu proses pemupukan, yang pada akhirnya memengaruhi hasil panen. Kebakaran lahan juga dapat merusak tanaman kelapa sawit, dan asapnya dapat menghalangi sinar matahari, yang berdampak negatif pada produksi tandan buah segar di perkebunan serta hasil Pabrik Kelapa Sawit yang dikelola Anak Perusahaan.

Dalam upaya mengelola risiko tersebut, FAP Agri mengadopsi praktik perkebunan terbaik, termasuk:

1. Menggunakan benih berkualitas tinggi yang tahan terhadap berbagai kondisi di setiap pengembangan perkebunan baru;
2. Memanfaatkan limbah tandan buah segar sebagai mulsa untuk tanah perkebunan;
3. Menerapkan langkah-langkah konservasi tanah dan pencegahan erosi;
4. Menanam tanaman penutup untuk mengurangi pertumbuhan gulma dan risiko serangan hama; serta
5. Melakukan analisis kimia pada tanah untuk menentukan jenis pupuk yang paling sesuai.

Kebijakan Program Pensiun

FAP Agri meyakini bahwa kesejahteraan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor utama untuk mewujudkan kontribusi yang optimal. Oleh karena itu, Perusahaan menyediakan

Comparison of Targets and Performance of Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

In 2024, the Company invested/did not invest in financial instruments or ongoing projects, as part of its business development strategy and portfolio management that supports sustainable growth.

Financial Implications, Risks and Opportunities of Climate Change

In the production process, the Company faces potential risks stemming from adverse weather, climate change, plant diseases, pest attacks, natural disasters, and landscape fires. These factors can have a significant impact on the production and yield of fresh fruit bunches. Low rainfall can cause a reduction in the number of flowers on the oil palms, resulting in fewer fresh fruit bunches. Conversely, too much rainfall can disrupt the fertilization process, which in turn affects yields. Landscape fires can also damage oil palms, and the smoke can block sunlight, which negatively affects the production of fresh fruit bunches in the plantations as well as the output of the Palm Oil Mills managed by the Subsidiaries.

In an effort to manage these risks, FAP Agri adopts best plantation practices, including:

- 1. Utilizing high quality seeds that are resistant to various conditions in every new plantation development;*
- 2. Utilizing fresh fruit bunch waste as mulch for plantation soil;*
- 3. Implementing soil conservation and erosion prevention measures;*
- 4. Planting cover crops to reduce weed growth and the risk of pest infestation; and*
- 5. Conducting a chemical analysis of the soil to determine the most appropriate type of fertilizer.*

Pension Policy

FAP Agri believes that the welfare of human resources (HR) is one of the main factors to realize optimal contributions. Therefore, the Company provides pension programs for all permanent

program pensiun bagi seluruh pegawai tetap, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023.

Usia pensiun normal yang ditetapkan di FAP Agri adalah 55 tahun ke atas. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan peraturan yang berlaku dengan manfaat yang diperoleh dari program pensiun untuk pensiun normal. Program pensiun ini diselenggarakan melalui Jaminan Pensiun dan Jaminan Hari Tua, yang bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan.

Bantuan Subsidi Pemerintah

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memperoleh bantuan finansial dari Pemerintah.

employees, in accordance with the provisions of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower as of December 31, 2023 and 2022.

The stipulated normal retirement age at FAP Agri is 55 years and above. The Company calculates the difference between the benefits received by employees based on applicable regulations and the benefits obtained from the pension program for normal retirement. This pension program is organized through the Pension and Old Age Security, in collaboration with BPJS Ketenagakerjaan.

Government Financial Assistance

As of December 31, 2024, the Company did not receive any financial assistance from the Government.

Memberdayakan Tenaga Kerja Lokal [202-1, 202-2] [F.20]

Empowering Local Labor [202-1, 202-2] [F.20]

Berdasarkan Siaran Pers HM.4.6/345/SET.M.EKON.3/10/2024 dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia yang berjudul "Integrasi Kebijakan Tata Kelola Kelapa Sawit yang Berkelanjutan", sektor industri kelapa sawit di Indonesia telah menciptakan lapangan kerja bagi sekitar 16 juta orang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tingginya penyerapan tenaga kerja ini juga dirasakan oleh FAP Agri, yang terus mengutamakan perekrutan tenaga kerja lokal sebagai bagian dari upaya optimalisasi operasional perusahaan.

Dari sisi ekonomi, berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat lokal, di mana para karyawan memperoleh gaji sesuai dengan standar Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh pemerintah daerah tempat operasional berlangsung. Sementara dari aspek sosial, inisiatif ini memperkuat citra FAP Agri sebagai lembaga yang dihargai oleh masyarakat serta berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

Based on Press Release HM.4.6/345/SET.M.EKON.3/10/2024 from the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia entitled "Integration of Sustainable Palm Oil Governance Policies", the palm oil industry sector in Indonesia has created jobs for approximately 16 million people, both directly and indirectly. The high level of labor absorption is also felt by FAP Agri, which continues to prioritize the recruitment of local labor as part of its operational optimization efforts.

In terms of economic aspect, this measure contributes to the empowerment of the local community, where employees receive salaries in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) standard set by the local government where operations take place. Meanwhile, from a social aspect, this initiative strengthens FAP Agri's image as an institution that is valued by the community and plays an active role in supporting economic growth at the local level.

Indikator/Indicator	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan/Number of Employees	15.907	16.143	13.202
Jumlah Tenaga Kerja Lokal/Number of Local Employees	4.789	4.200	643
Presentase Tenaga Kerja Lokal/Percentage of Local Employees	30,11%	26,02%	4,87%

Kesetaraan Upah Minimum

FAP Agri berkomitmen untuk meningkatkan loyalitas dan dedikasi karyawan melalui kebijakan sistem pengupahan yang adil, wajar, dan sesuai dengan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Sistem pengupahan yang kompetitif dan seimbang berdasarkan tanggung jawab pekerjaan masing-masing diyakini dapat mendorong kinerja optimal karyawan. Dalam proses penetapan dan pemberian upah, FAP Agri memastikan tidak ada perbedaan perlakuan berdasarkan agama, jenis kelamin, atau ras, untuk mencegah terjadinya diskriminasi antar pegawai.

Minimum Wage Equality

FAP Agri is committed to increasing employee loyalty and dedication through a wage system policy that is fair, reasonable, and in accordance with the provisions of applicable labor regulations. A competitive and balanced wage system based on each job responsibility is believed to encourage optimal employee performance. In the process of determining and providing wages, FAP Agri ensures that there is no difference in treatment based on religion, gender, or race, to prevent discrimination between employees.



Dampak Ekonomi Tidak Langsung [203-1, 203-2]

Indirect Economic Impact [203-1, 203-2]

FAP Agri secara rutin berinvestasi dalam infrastruktur dan layanan pendukung. Secara umum, investasi ini mencakup pengadaan tanaman, lahan, pabrik kelapa sawit, bangunan dan infrastruktur, mesin dan instalasi, peralatan pertanian, serta alat transportasi dan inventaris. Tujuan dari investasi ini adalah untuk mendukung kinerja operasional sekaligus meningkatkan kapasitas produksi guna memastikan kelancaran proses bisnis.

Secara keseluruhan, FAP Agri telah memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat, termasuk dengan menyebarkan pengetahuan yang mampu mengubah kondisi masyarakat dari tidak memiliki akses dan keterampilan menjadi memiliki keahlian yang membuka peluang pekerjaan. Selain itu, aktivitas perusahaan juga memengaruhi perilaku masyarakat secara positif, berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan kualitas hidup.

Secara khusus, FAP Agri memberikan manfaat bagi petani kecil mandiri di komunitas lokal melalui program plasma dan kemitraan. Kerja sama ini dilakukan dengan berbagai skema yang memastikan hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan petani. Dalam setiap pengembangan kebun, perusahaan menerapkan prinsip PADIATAPA (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan) atau FPIC (Free Prior Informed Consent), yang memungkinkan pendataan petani yang ingin berkolaborasi untuk membangun perkebunan yang sehat dan berkelanjutan.

FAP Agri regularly invests in infrastructure and support services. In general, these investments include the procurement of crops, land, palm oil mills, buildings and infrastructure, machinery and installations, agricultural equipment, as well as transportation equipment and inventory. The purpose of these investments is to support operational performance while increasing production capacity to ensure smooth business processes.

Overall, FAP Agri has had a significant impact on people's lives, including by disseminating knowledge that has transformed communities from lacking access and skills to having expertise that opens up employment opportunities. In addition, the Company's activities positively influence community behavior, contributing to improved health and quality of life.

In particular, FAP Agri benefits independent smallholders in local communities through plasma and partnership programs. This cooperation is carried out with various schemes that ensure a mutually beneficial relationship between the Company and farmers. In every plantation development, the Company applies the principle of FPIC (Free Prior Informed Consent), which allows data collection of farmers who want to collaborate to build healthy and sustainable plantations.

Dalam praktiknya, FAP Agri membantu petani plasma mengembangkan dan mengelola kebun mereka hingga pohon kelapa sawit mencapai usia produktif, kemudian kebun tersebut diserahkan kembali kepada petani untuk dikelola secara mandiri. Dalam beberapa skema kemitraan, perusahaan juga tetap bertanggung jawab atas pengelolaan plot plasma atas nama petani kecil setelah jatuh tempo.

Petani plasma mendapat keuntungan dengan menjual hasil panen tandan buah segar (TBS) mereka kepada perusahaan dengan harga yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, petugas lapangan perusahaan memberikan dukungan teknis dan pelatihan praktis, seperti penyediaan benih berkualitas serta saran penggunaan pupuk dan pestisida, yang membantu petani meningkatkan kualitas hasil kelapa sawit mereka.

In practice, FAP Agri assists plasma smallholders develop and manage their plantations until the oil palm trees reach productive age, then the plantations are handed back to the smallholders to manage independently. In some partnership schemes, the Company remains responsible for the management of plasma plots on behalf of smallholders after maturity.

Smallholders benefit by selling their fresh fruit bunch (FFB) harvest to the Company at prices set by the government. In addition, the Company's field officers provide technical support and practical training, such as the provision of quality seeds and advice on the use of fertilizers and pesticides, which help farmers improve the quality of their oil palm yields.



Melalui program pemberdayaan ini, FAP Agri memperoleh sekitar 19% dari total pasokan TBS yang dikelola perusahaan. Dengan mengelola lebih dari 74 ribu hektar lahan inti, FAP Agri memiliki kapasitas untuk mendukung pengembangan kualitas hasil panen petani secara bersama-sama menggunakan sumber daya perusahaan. Melalui program kemitraan ini, perusahaan berhasil meningkatkan hasil panen dan memberikan penghasilan berkelanjutan bagi ribuan petani kecil, yang secara langsung berdampak pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

Through this empowerment program, FAP Agri obtains approximately 19% of the total FFB supply managed by the Company. By managing more than 74 thousand hectares of core land, FAP Agri has the capacity to support the development of farmers' yield quality jointly using Company resources. Through this partnership program, the Company has succeeded in increasing yields and providing sustainable income for thousands of smallholders, directly impacting local economic growth and improving people's lives.

Pemasok Lokal [204-1]

Local Suppliers [204-1]

FAP Agri senantiasa menjaga komitmennya untuk mengutamakan pemasok lokal dalam memenuhi kebutuhan operasional bisnisnya. Perusahaan mendefinisikan pemasok lokal sebagai perusahaan pemasok atau vendor yang berdomisili di wilayah Republik Indonesia (nasional). Sedangkan untuk pemasok non-lokal diartikan sebagai perusahaan pemasok atau vendor yang berdomisili di luar wilayah Republik Indonesia (internasional).

Pada tahun 2024, seluruh pemasok yang menjadi bagian dari rantai pasokan Perusahaan 100% merupakan pemasok lokal. Adapun jenis pemasok yang menjadi mitra Perusahaan terdiri atas perusahaan perkebunan sebanyak 4 pemasok dan koperasi sebanyak 30 pemasok.

FAP Agri continuously maintains its commitment to prioritize local suppliers in meeting its business operational needs. The Company defines local suppliers as supplier companies or vendors domiciled in the territory of the Republic of Indonesia (domestic). Meanwhile, non-local suppliers are defined as supplier companies or vendors domiciled outside the territory of the Republic of Indonesia (international).

In 2024, the Company's supply chain consisted of 100% local suppliers. Suppliers that serve as partners of the Company consist of 4 plantation companies and 30 cooperatives.



Perilaku Anti Persaingan Usaha [206-1] *Anti-Competitive Behavior [206-1]*

FAP Agri menjadikan persaingan usaha yang sehat sebagai salah satu prinsip dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan ini selaras dengan upaya Pemerintah untuk mencegah praktik monopoli dan persaingan tidak sehat, yang diatur dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Selama periode pelaporan, tidak ada pengaduan yang diterima, sehingga tidak ada sanksi atau tindakan hukum yang diterapkan kepada Perusahaan.

FAP Agri makes fair business competition one of the principles in carrying out its business activities. This policy is in line with the Government's efforts to prevent monopolistic practices and unfair competition, which are regulated in Law No. 5 Year 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. During the reporting period, no complaints were received, thus no sanctions or legal actions were applied to the Company.

Kepatuhan Terhadap Pajak [207-1, 207-2, 207-3, 207-4] *Tax Compliance [207-1, 207-2, 207-3, 207-4]*

FAP Agri memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan selalu mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap pajak. Kepatuhan perpajakan yang dimaksud tidak hanya sebatas pada pemenuhan kewajiban Perusahaan terhadap peraturan perpajakan, tetapi juga senantiasa mengikuti perubahan regulasi perpajakan yang berlaku dalam rangka mencegah pengenaan sanksi administratif terhadap Perusahaan akibat pelanggaran perpajakan.

FAP Agri ensures that every activity carried out always complies with applicable laws and regulations, including in terms of tax compliance. Tax compliance is not only limited to the fulfillment of the Company's obligations to tax regulations, but also consistently adheres to changes in applicable tax regulations to prevent the imposition of administrative sanctions against the Company due to tax violations.

Selain menjaga pelaporan pajak dilakukan tepat waktu, Perseron juga menjalin komunikasi rutin dengan otoritas pajak seperti Direktorat Jenderal Pajak dan Pemerintah Daerah. FAP Agri mengoptimalkan proses ini untuk merumuskan strategi pemenuhan pajak yang baik serta advokasi yang diperlukan. Sebagai entitas yang didirikan di Indonesia, Perusahaan selalu tunduk pada peraturan perpajakan yang berlaku di negara ini.

In addition to maintaining timely tax reporting, the Company maintains regular communication with tax authorities such as the Directorate General of Taxes and local governments. FAP Agri optimizes this process to formulate good tax compliance strategies as well as necessary advocacy. As an entity established in Indonesia, the Company is always subject to the prevailing tax regulations in the country.

Kepatuhan pembayaran pajak Perusahaan hingga tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

The Company's tax payment compliance until 2024 is detailed as follows:

Indikator/Indicator	2024	2023	2022
Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	115.881	196.616	124.105
Pajak Bumi dan Bangunan/Land and Building Tax	31.302	20.961	18.214
Total Pajak/Total Tax	147.183	217.577	142.319

ASPEK LINGKUNGAN

Environmental Aspect





Memelihara Kelestarian Lingkungan Hidup [3-3]

Preserving the Environment [3-3]

Indonesia memainkan peran strategis melalui industri kelapa sawit, dengan menyumbang kontribusi 23% produksi minyak nabati dunia atau 58% produksi minyak sawit global. Di sisi lain, industri kelapa sawit juga seringkali dihadapkan pada tekanan eksternal terkait permasalahan lingkungan hidup dan perubahan tren konsumen global yang cenderung memilih *green products* yang dihasilkan dari *green industry*, ditandai dengan proses produksi yang *responsible*, *sustainable*, dan *traceable*.

Pengalaman panjang FAP Agri selama lebih dari 25 tahun sebagai produsen minyak kelapa sawit semakin memperkuat komitmen kami untuk terus memperhatikan dampak kegiatan usaha terhadap lingkungan hidup. Perusahaan berupaya untuk menjaga kualitas ekosistem lingkungan dengan mengimplementasikan praktik kelapa sawit berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip ESG guna mendukung tercapainya SDGs sekaligus meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan.

FAP Agri berpandangan bahwa topik pengelolaan lingkungan termasuk ke dalam topik keberlanjutan dengan kategori "*High*". mengingat risiko timbulnya permasalahan lingkungan hidup, seperti deforestasi, hilangnya keanekaragaman hayati, pembukaan lahan dengan membakar, eksploitasi pekerja, serta pencemaran lingkungan melekat dalam pelaksanaan aktivitas operasional Perusahaan. Atas dasar hal tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan pendekatan praktik kelapa sawit berkelanjutan dan pertanian yang bertanggung jawab sehingga FAP Agri dapat meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan.

Indonesia plays a strategic role through the palm oil industry, contributing 23% of world vegetable oil production or 58% of global palm oil production. On the other hand, the palm oil industry is also often faced with external pressures related to environmental issues and changes in global consumer trends that tend to choose green products produced from green industries, characterized by responsible, sustainable and traceable production processes.

FAP Agri's extensive experience for more than 25 years as a palm oil producer further strengthens its commitment to continue to pay attention to the impact of business activities on the environment. The Company endeavors to maintain the quality of the environmental ecosystem by implementing sustainable palm oil practices by prioritizing ESG principles to support the achievement of SDGs while minimizing the negative impacts.

FAP Agri is of the view that the topic of environmental management is included in the sustainability topic with the category "High". considering the risk of environmental problems, such as deforestation, loss of biodiversity, land clearing by burning, exploitation of workers, and environmental pollution inherent in the implementation of the Company's operational activities. On this basis, the Company is committed to implementing sustainable palm oil practices and responsible agriculture approaches to ensure that FAP Agri can minimize the negative impacts on the environment.



Penerapan praktik kelapa sawit berkelanjutan dan pertanian yang bertanggung jawab dilakukan dengan mengacu pada peraturan lingkungan dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Nilai Ekonomi Karbon;
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan; dan
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

FAP Agri merealisasikan komitmen lingkungan tersebut dengan melakukan langkah strategis, seperti:

1. Perlindungan dan konservasi menyeluruh, terutama di area yang teridentifikasi memiliki stok karbon yang tinggi (SKT) dan bernilai konservasi tinggi (NKT);
2. Tidak melakukan pembangunan baru di area gambut dengan kedalaman berapapun;
3. Memastikan seluruh aktivitas pengembangan dilakukan dengan Tanpa Bakar (*Zero Burning*); dan
4. Terus memperbaharui *knowledge* terkait praktik keberlanjutan untuk memastikan implementasi *best practice* yang melebihi standar sertifikasi dan kepatuhan hukum.

Pengelolaan kinerja lingkungan Perusahaan berada di bawah koordinasi Direktur Utama, Direktur Plantation dan Sustainability Head.

The implementation of sustainable palm oil and responsible agriculture practices is carried out with reference to environmental regulations and sustainable development principles, including:

1. *Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;*
2. *Presidential Regulation No. 98 of 2021 concerning Carbon Economic Value;*
3. *Minister of Environment and Forestry Regulation Number 5 of 2021 concerning Procedures for Issuing Technical Approval and Operational Feasibility Letter for Environmental Pollution Control; and*
4. *Minister of Environment and Forestry Regulation Number 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Hazardous and Toxic Waste Management.*

FAP Agri realizes this environmental commitment by taking the following strategic measures:

1. *Comprehensive protection and conservation, especially in areas identified as having high carbon stocks (HCS) and high conservation values (HCV);*
2. *No new development in peat areas of any depth;*
3. *Ensuring all development activities are conducted with Zero Burning; and*
4. *Continuously updating knowledge related to sustainability practices to ensure implementation of best practices that exceed certification standards and legal compliance.*

The management of the Company's environmental performance is under the coordination of the President Director, Plantation Director and Sustainability Head.



Pengelolaan Keanekaragaman Hayati

[304-1, 304-2, 304-3, 304-4] [F.9, F.10]

Biodiversity Management [304-1, 304-2, 304-3, 304-4] [F.9, F.10]

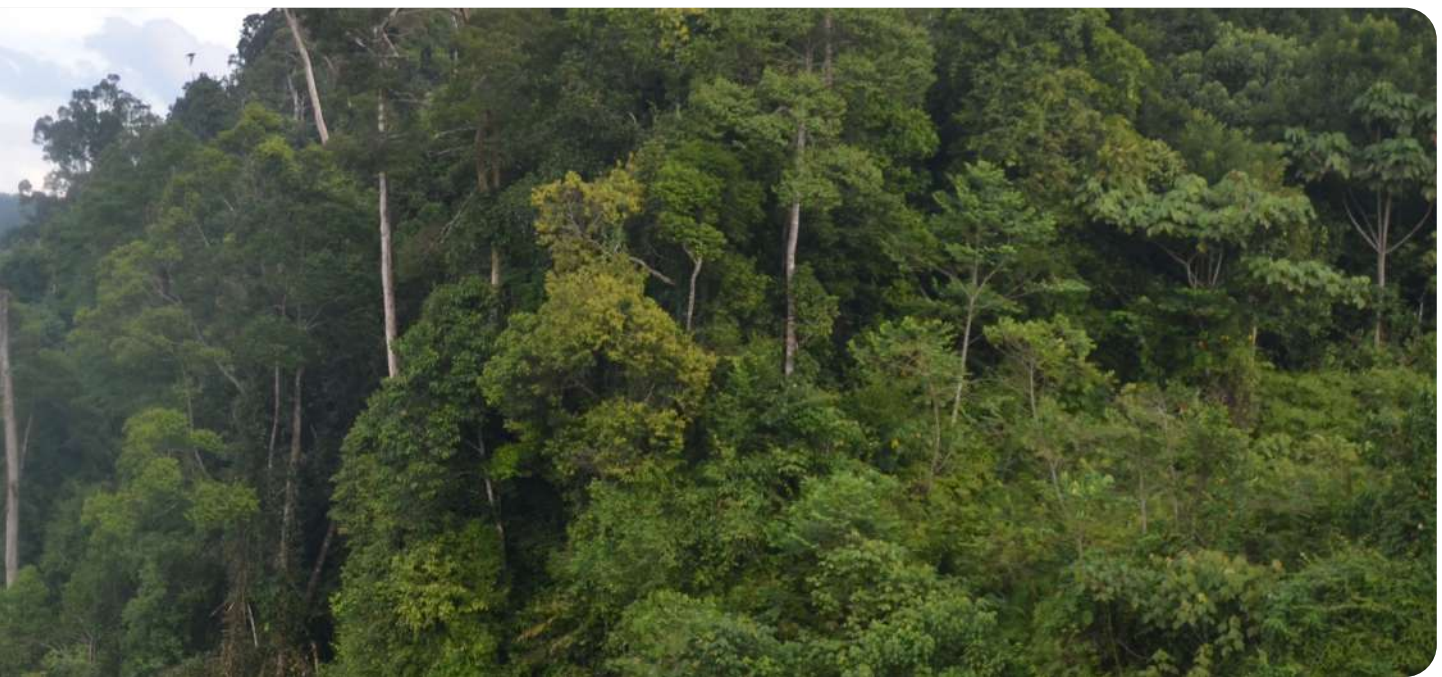


Beberapa lokasi operasi FAP Agri seperti lahan dan perkebunan berada berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung, atau terdiri dari area yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT/HCV) dan area dengan Stok Karbon Tinggi (SKT/HCS). Karenanya, Perusahaan menyadari bahwa seluruh kegiatan operasional FAP Agri berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan keanekaragaman hayati.

Dalam rangka mengelola dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati, FAP Agri mencantumkan komitmen mengelola area konservasi dalam Kebijakan Keberlanjutan. Komitmen dan tujuan yang terkait dengan keanekaragaman hayati dalam Kebijakan Keberlanjutan FAP Agri adalah menerapkan perlindungan terhadap area NKT dan SKT serta mempertahankan kebijakan pembukaan lahan tanpa bakar (*Zero Burning Policy*). Ini juga menjadi komitmen FAP Agri dalam mendukung SDG 15, yaitu melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati.

Some of FAP Agri's operations such as land and plantations are located adjacent to Protected Areas and Areas with High Biodiversity Value Outside Protected Areas, or consist of areas that have high conservation value (HCV) and areas with high carbon stock (HCS). Therefore, the Company realizes that all of its operational activities have the potential to have a significant impact on the sustainability of biodiversity.

To manage significant impacts on biodiversity, FAP Agri includes a commitment to manage conservation areas in its Sustainability Policy. The commitments and objectives related to biodiversity in FAP Agri's Sustainability Policy are to implement protection of HCV and HCS areas and maintain a zero burning policy. This is also FAP Agri's commitment to support SDG 15, which is to protect, restore and support sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests and halt biodiversity loss.



Perlindungan dan Manajemen Area NKT dan SKT

FAP Agri berupaya melestarikan ekosistem hutan yang terdapat di dalam konsesi kami yang diwujudkan melalui tindakan pelestarian Nilai Konservasi Tinggi (NKT). NKT adalah kriteria dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi wilayah yang perlu dilindungi guna meminimalkan dampak sosial dan lingkungan yang timbul akibat pembangunan. NKT merujuk pada nilai-nilai biologis, ekologis, sosial, atau budaya yang dianggap sangat signifikan atau penting, baik secara nasional, regional, maupun global.

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, Perusahaan mengidentifikasi area penting seperti habitat satwa yang dilindungi, tempat-tempat sakral, dan daerah yang memiliki nilai penting bagi penduduk setempat atau masyarakat adat. Kawasan yang teridentifikasi sebagai memiliki nilai konservasi tinggi harus dikelola, dipantau, dan dilindungi untuk menjamin kelangsungan produksi jangka panjang. Perlindungan NKT berfokus pada melindungi area tersebut dari tindakan seperti perburuan liar, illegal logging, kebakaran hutan, serta melaksanakan tindakan restorasi lahan.

Protection and Management of HCV and HCS Areas

FAP Agri endeavors to preserve the forest ecosystems within its concessions through high conservation value (HCV) conservation actions. HCVs are criteria and methodologies used to identify areas that need to be protected to minimize the social and environmental impacts of development. HCVs refer to biological, ecological, social or cultural values that are considered highly significant or important, nationally, regionally or globally.

Based on these values, the Company identifies important areas such as protected wildlife habitats, sacred places, and areas of significance to local people or indigenous communities. Areas identified as having high conservation value must be managed, monitored and protected to ensure long-term production viability. HCV protection focuses on protecting these areas from actions such as poaching, illegal logging, forest fires, and implementing land restoration measures.

FAP Agri berkomitmen untuk mengembangkan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan habitat di wilayah NKT dengan cara melakukan identifikasi, melindungi hutan, serta tidak melakukan pengembangan baru di wilayah dengan Nilai Konservasi Tinggi (tidak ada deforestasi).

Dalam rangka mengupayakan pelestarian NKT, Perusahaan telah melakukan sejumlah kegiatan, seperti:

1. Melaksanakan perlindungan dan pengelolaan terhadap area NKT yang berada dalam kepemilikan efektif Perusahaan.
2. Melarang seluruh kegiatan perburuan di area kebun dan area NKT.
3. Melaksanakan program sosialisasi kepada karyawan, pengunjung, masyarakat sekitar, dan kontraktor untuk menjaga area NKT serta menjaga keberlanjutan flora dan fauna.
4. Melakukan program pemantauan, pengawasan, dan patroli terhadap keanekaragaman hayati.
5. Melakukan rehabilitasi dan restorasi terhadap lahan kritis pada areal konservasi, seperti wilayah sempadan sungai, areal rawan erosi, dan sejenisnya.

Dalam penerapan pendekatan NKT, kami senantiasa melibatkan seluruh elemen Perusahaan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam kerja sama untuk melestarikan lingkungan dan mencapai keberlanjutan dalam semua aspek.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki pendekatan Stok Karbon Tinggi (SKT) yang didefinisikan oleh *Global Land Use Change* merupakan bagian dari WWF sebagai metode untuk membedakan antara hutan yang berharga untuk perlindungan, dan hutan yang terdegradasi dengan nilai karbon dan keanekaragaman hayati rendah. Pendekatan SKT dikembangkan untuk lanskap hutan yang terfragmentasi di daerah tropis yang lembab, dan telah divalidasi di Indonesia. Pendekatan SKT menggunakan data satelit dan pengamatan lapangan untuk membuat stratifikasi vegetasi ke dalam enam kelas hutan yang berbeda.

FAP Agri is committed to developing initiatives that aim to improve and maintain habitat in HCV areas by identifying, protecting forests, and not undertaking new development in High Conservation Value areas (no deforestation).

To ensure HCV conservation, the Company has carried out a number of activities, including:

- 1. Implementing protection and management of HCV areas within the Company's effective ownership.*
- 2. Prohibiting all hunting activities in plantation areas and HCV areas.*
- 3. Implementing familiarization programs for employees, visitors, surrounding communities and contractors to protect HCV areas and maintain the sustainability of flora and fauna.*
- 4. Conducting biodiversity monitoring, surveillance and patrol programs.*
- 5. Rehabilitating and restoring critical land in conservation areas, such as areas, erosion-prone areas, and the like.*

In implementing the HCV approach, the Company involves all Company elements, communities and other stakeholders in working together to preserve the environment and achieve sustainability in all aspects.

In addition, the Company also has a high carbon stock (HCS) approach defined by Global Land Use Change part of WWF as a method to distinguish between forests that are valuable for protection, and degraded forests with low carbon and biodiversity values. The HCS approach was developed for fragmented forest landscapes in the humid tropics, and has been validated in Indonesia. The HCS approach uses satellite data and field observations to stratify vegetation into six different forest classes.



Vegetasi dibedakan menjadi Hutan dengan Kepadatan Tinggi, Kepadatan Sedang, dan Kepadatan Rendah, Hutan Muda yang Sedang Tumbuh, Semak Belukar, dan Lahan Terbuka/ Kosong, di mana 4 (empat) jenis hutan pertama dapat dianggap sebagai hutan SKT. SKT juga memetakan hak dan penggunaan atas tanah masyarakat serta analisis area hutan kecil untuk mengidentifikasi kawasan hutan yang layak dilindungi.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan senantiasa mempertegas komitmen dan pencapaian atas perlindungan area NKT dan SKT. Progres komitmen dan target perlindungan area NKT dan SKT Perusahaan pada tahun 2024 dan target ke depan diuraikan sebagai berikut:

Vegetation is differentiated into high density, medium density and low density forest, young developing forest, scrub and open/empty land, where the first four forest types can be considered HCS forest. HCS also maps community land rights and use and analyzes small forest areas to identify forest areas worthy of protection.

In 2024, the Company continued to reinforce its commitments and achievements on the protection of HCV and HCS areas. The progress of the Company's HCV and HCS area protection commitments and targets in 2024 and future targets are outlined below:



Progres, Komitmen dan Target Perlindungan Area NKT dan SKT

Progress, Commitments and Targets of HCV and HCS Area Protection

Komitmen dan Target Tahun 2024 <i>Commitments and Targets in 2024</i>	Progres Tahun 2024 <i>Progress in 2024</i>	Komitmen dan Target ke Depan <i>Future Commitments and Targets</i>
Memastikan seluruh area konservasi NKT & SKT dapat terjaga. <i>Ensuring that all HCV & HCS conservation areas are maintained.</i>	Tidak terdapat pembangunan/ pembukaan lahan di area konservasi (0 Ha). <i>There is no land development or clearing within the conservation area (0 hectares).</i>	Memastikan seluruh area konservasi NKT & SKT dapat terlindungi dari intervensi korporasi maupun masyarakat. <i>Ensure that all HCV (High Conservation Value) and HCS (High Carbon Stock) conservation areas are protected from both corporate and community intervention.</i>
Memastikan area konservasi telah memiliki marking signboard. <i>Ensuring that the conservation area has a marking signboard.</i>	Seluruh area konservasi telah memiliki marking signboard. <i>All conservation areas have been equipped with marking signboards.</i>	Memastikan marking signboard yang sudah terpasang dapat terpelihara dengan baik. <i>Ensure that the installed marking signboards are well-maintained.</i>
Melakukan sosialisasi perlindungan area NKT dan SKT ke internal staf dan/atau karyawan kebun serta kontraktor (jika ada). <i>Disseminate information on the protection of HCV and HCS areas to internal staff and/or plantation employees and contractors (if any).</i>	Sosialisasi perlindungan area NKT dan SKT kepada internal staf dan/atau karyawan serta kontraktor maupun stakeholder lainnya telah 100% dilakukan. <i>100% familiarization of HCV and HCS area protection to internal staff and/or employees as well as contractors and other stakeholders.</i>	Memastikan seluruh stakeholder (kontraktor, masyarakat dan pihak ke-3 lainnya) dapat ikut serta menjaga areal konservasi NKT SKT perusahaan. <i>Ensure that all stakeholders (contractors, communities and other third parties) can participate in maintaining the Company's HCS and HCV conservation area.</i>
Melakukan rehabilitasi terkait dengan lahan kritis sempadan sungai. <i>Carrying out rehabilitation related to critical riverbank land.</i>	Beberapa lahan kritis terutama area sepadan sungai sudah dilakukan penanaman kembali dengan beberapa jenis tanaman berkayu dan buah yang cepat tumbuh (fast growing). <i>Replanted some critical land, especially areas along rivers, with several types of woody plants and fast-growing fruits.</i>	Tidak melakukan kegiatan pemupukan dan penyemprotan bahan kimia terutama di daerah sempadan sungai (kanan-kiri). <i>No fertilization or chemical spray, especially in river buffer zones (right-left).</i>

Pembukaan Lahan Tanpa Bakar serta Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan

FAP Agri menyadari bahwa kegiatan operasional di sektor perkebunan kelapa sawit sering dikaitkan dengan isu kebakaran hutan dan lahan (Karhutla). Risiko ini memiliki dampak serius pada lingkungan, termasuk kerusakan tumbuhan dan satwa liar, pencemaran udara, serta peningkatan emisi gas rumah kaca.

Sejalan dengan Instruksi Presiden No. 11 Tahun 2015 mengenai Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, FAP Agri berkomitmen untuk menerapkan Kebijakan Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (*Zero Burning Policy*) dalam ekspansi dan penanaman kembali perkebunan kelapa sawit. Perusahaan juga aktif dalam upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) untuk menjaga kelestarian lingkungan. Kebijakan ini tidak hanya berlaku dalam hal pembukaan lahan yang dilakukan Perusahaan, melainkan juga disosialisasikan kepada seluruh petani pemasok.

No-Burn Land Clearing and Forest and Landscape Fire Prevention and Management

FAP Agri recognizes that operations in the oil palm plantation sector are often associated with the issue of forest and landscape fires. This risk has serious impacts on the environment, including damage to plants and wildlife, air pollution, and increased greenhouse gas emissions.

In line with Presidential Instruction No. 11 of 2015 concerning Forest and Landscape Fire Control, FAP Agri is committed to implementing a zero burning policy in the expansion and replanting of oil palm plantations. The Company is also active in forest and landscape fire prevention and management efforts to preserve the environment. This policy does not only apply in terms of land clearing by the Company, but is also communicated to all supplier farmers.

Seluruh konsesi FAP Agri memiliki tingkat risiko Karhutla yang dikategorikan “SEDANG.” Dengan menggunakan metodologi yang sesuai dengan panduan yang diterbitkan oleh BPNB (Nomor 2 tahun 2012), FAP Agri telah mengembangkan program mitigasi yang mencakup pembangunan fasilitas yang diperlukan untuk menghadapi dan mengurangi risiko kebakaran hutan dan lahan (Karhutla).

All of FAP Agri's concessions have a forest and landscape fire risk level categorized as "MEDIUM." Using a methodology that complies with the guidelines issued by BPNB (No. 2 of 2012), FAP Agri has developed a mitigation program that includes the construction of facilities necessary to confront and reduce the risk of forest and landscape fires.



Langkah-langkah mitigasi yang kami terapkan untuk mencegah dan mengatasi Karhutla antara lain:

1. Pembentukan tim tanggap darurat, pemadam kebakaran, dan patroli.
2. Pemasangan menara pengawas, tanda peringatan, dan informasi di lokasi-strategis.
3. Komunikasi berkala dengan karyawan dan masyarakat setempat mengenai risiko kebakaran, pencegahan, dan tindakan yang harus diambil jika terjadi kebakaran.
4. Pengawasan aktif dan sosialisasi, serta pelatihan rutin bagi personel dalam menghadapi kebakaran hutan dan lahan.

The mitigation measures implemented by the Company to prevent and overcome forest and land fires include:

1. *Establishment of emergency response, firefighting and patrol teams.*
2. *Installation of watchtowers, warning and information signs at strategic locations.*
3. *Regular communication with employees and local communities on fire risks, prevention, and actions to be taken in the event of a fire.*
4. *Active supervision and familiarization, as well as regular training for personnel in dealing with forest and land fires.*

Kami juga selalu memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengendalikan situasi Karhutla.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan senantiasa mempertegas komitmen dan pencapaian atas upaya pencegahan Karhutla. Progres komitmen dan target pencegahan Karhutla Perusahaan pada tahun 2024 dan target ke depan diuraikan sebagai berikut:

The Company consistently ensures the availability of facilities and infrastructure needed to control forest and landscape fire incidents.

In 2024, the Company continued to emphasize its commitment and achievements on forest and landscape fire prevention efforts. The progress of the Company's forest and landscape fire prevention commitments and targets in 2024 and future targets are described below:

Progres, Komitmen dan Target Manajemen Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan *Progress, Commitments and Targets of Forest and Landcape Fire Prevention Management*

Komitmen dan Target Tahun 2024 <i>Commitments and Targets in 2024</i>	Progres Tahun 2024 <i>Progress in 2024</i>	Komitmen dan Target ke Depan <i>Future Commitments and Targets</i>
Melengkapi dan memastikan seluruh peralatan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) terdistribusi dan berfungsi 100%. <i>Ensure that all forest and land fire-fighting equipment is distributed and functioning 100%.</i>	Peralatan Karhutla telah 100 terdistribusi. <i>100% distribution of fire and land fire-fighting equipment.</i>	Tetap melakukan pelatihan simulasi internal secara terjadwal. <i>Conduct scheduled internal simulation training.</i>
Pelatihan dan simulasi internal. <i>Internal training and simulation.</i>	Pelatihan dan simulasi internal telah 100% dilakukan. <i>100% implementation of internal training and simulation.</i>	Melakukan pelatihan dan simulasi kebakaran bersama dengan seluruh mitra petani di seluruh Pabrik Kelapa Sawit (PKS). <i>Conduct fire training and simulations with all smallholder partners in all Palm Oil Mills (POMs).</i>
Pembenahan/pembentukan standard best practice gudang penyimpanan karhutla. <i>Reorganize/establish best practice standards for forest and land fire storage warehouses.</i>	Optimalisasi gudang standar Karhutla telah mencapai 100% (10 dari 10 fasilitas) dilakukan sesuai dengan standard best practice yang ditentukan. <i>100% optimization of standard land and forest fires warehouses in accordance with specified best practice standards.</i>	Seluruh Perusahaan Terbatas (PT) telah dilengkapi dengan peralatan damkarhutlah secara optimal sesuai dengan analisa risiko yang dihadapi. <i>Optimally equip the Company with firefighting equipment in accordance with the risk analysis.</i>
Perbaikan mesin Damkarhutla regional Kalimantan Utara & Kalimantan Timur 100%. <i>100% repair of regional fire and land firefighting engines in North Kalimantan and East Kalimantan.</i>	Perbaikan mesin Damkarhutla Regional Kalimantan Utara & Kalimantan Timur telah 100% selesai dan berfungsi optimal. <i>The repair of the North Kalimantan and East Kalimantan Regional Fire and Forest Fire Fighting Machines was 100% completed and was functioning optimally.</i>	-



Tanpa Deforestasi

Tanpa deforestasi memiliki arti produk yang tidak diekstraksi dari perkebunan yang dibangun di atas hutan sehingga tidak ada hutan yang digunduli dan diubah menjadi perkebunan. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan, FAP Agri berkomitmen untuk tidak melakukan deforestasi dengan melakukan penilaian secara komprehensif terhadap area-area yang dapat dibuka untuk pengembangan (Go Area).

Di samping itu, Perusahaan juga memiliki batasan atas area yang tidak dapat dibuka untuk pengembangan (No Go Area) yang diidentifikasi berdasarkan standar, alat, serta dilakukan oleh tim penilai yang terdaftar dalam *High Carbon Stock Approach*.

Penilaian atas area-area ini dilakukan dengan perspektif yang lebih tajam tentang bagaimana dan Dimana Perusahaan harus melakukan perlindungan terhadap Hutan Kerapatan dan koridor-koridor sempadan (*buffer*) lainnya. Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengalokasikan lahan seluas 12.806,47Ha sebagai kawasan konservasi di seluruh konsesi yang dimiliki sebagai area yang dapat memberikan jasa kepada ekosistem lingkungan.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Dalam setiap kegiatan operasionalnya, FAP Agri berkomitmen untuk menjunjung tinggi implementasi prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) guna menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan, masyarakat, maupun lingkungan sekitar. Perusahaan juga senantiasa mematuhi seluruh peraturan yang berlaku terkait perlindungan dan pelestarian lingkungan, seperti Undang-Undang (UU) Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem, UU Kehutanan, UU Pencegahan dan Pemberantasan Perusahaan Hutan, serta berbagai Peraturan Menteri tentang Pelestarian Flora dan Fauna.

Sebagai wujud dari komitmen tersebut, FAP Agri terus berupaya melindungi, melestarikan, dan mengembangkan keanekaragaman hayati di sekitar area operasionalnya. Hal ini tercermin dalam kebijakan perusahaan untuk tidak melakukan kegiatan di wilayah dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi serta tidak melakukan perubahan terhadap ekosistem alami. Namun demikian, terdapat beberapa lokasi operasional yang berada di sekitar kawasan yang menjadi habitat bagi sejumlah spesies flora dan fauna yang tercatat dalam Daftar Merah IUCN.

No Deforestation

No deforestation means that products are not extracted from plantations built on forests so that no forests are cleared and converted into plantations. As a company engaged in the plantation sector, FAP Agri is committed to no deforestation by conducting a comprehensive assessment of areas that can be opened for development (Go Area).

In addition, the Company has restrictions on areas that cannot be opened for development (No Go Areas) identified based on standards, tools, and conducted by an assessment team registered under the high carbon stock approach.

The assessment of these areas is carried out with a more intensive perspective on how and where the Company should protect forest density and other buffer corridors. As of December 31, 2024, the Company had allocated an area of 12.806,47Ha as conservation areas across its concessions as areas to provide services to the ecosystem.

Biodiversity Conservation

In carrying out each operational activity, FAP Agri is committed to upholding the implementation of ESG (Environmental, Social, and Governance) principles to create to provide added value to the Company, the community, and the surrounding environment. The Company continuously complies with all applicable regulations related to environmental protection and preservation, such as the Law on Conservation of Natural Resources and Ecosystems, Forestry Law, Law on Prevention and Eradication of Forest Companies, and various Ministerial Regulations on Flora and Fauna Conservation.

As a manifestation of this commitment, FAP Agri continuously endeavors to protect, conserve, and develop biodiversity around its operational areas. This is reflected in the Company's policy not to carry out activities in areas with a high level of biodiversity and not to make changes to the natural ecosystem. However, there are several operational locations in the vicinity of areas that serve as habitats for a number of flora and fauna species listed on the IUCN Red List.

Pada tahun 2024, FAP Agri telah menjalankan sejumlah program perlindungan, pelestarian, dan pengembangan keanekaragaman hayati, antara lain:

1. Tidak terdapat pembangunan/pembukaan lahan di area konservasi (0 Ha) dengan Monitoring Update Citra Satellite Bulanan.
2. Seluruh area konservasi telah memiliki marking signboard (batas) areal NKT SKT sehingga potensi terbuka sangat kecil.
3. Sosialisasi areal konservasi NKT SKT kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk kontraktor dan masyarakat sekitar.
4. Monitoring Biodiversity (Flora dan Fauna).
5. Pelaporan ke Instansi terkait (BKSDA, DLH Provinsi & Kabupaten, Dinas Perkebunan Provinsi, Dinas Pertanian Kabupaten).

Berikut adalah kinerja konservasi keanekaragaman hayati yang dijalankan selama tahun 2024:

In 2024, FAP Agri carried out a number of biodiversity protection, conservation and development programs, including:

1. No construction/land clearing in conservation areas (0 Ha) with Monthly Satellite Image Update Monitoring.
2. All conservation areas had marking signboards (boundaries) of HCV-HCSA areas to minimize the potential for opening.
3. Familiarization of HCV-HCSA conservation areas to all stakeholders including contractors and surrounding communities.
4. Biodiversity Monitoring (Flora and Fauna).
5. Reporting to related agencies (BKSDA, Provincial & Regency Environmental Agency, Provincial Plantation Office, Regency Agriculture Office).

The biodiversity conservation performance carried out in 2024 include:

Wilayah Operasional Operational Area	Flora dan Fauna yang Dilindungi Protected Flora and Fauna	Nama Ilmiah/ Latin Scientific/Latin Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status	Appendix CITES CITES Appendix	Dilindungi oleh PP 7/1999 Protected by PP 7/1999	Dilindungi oleh Permen LHK 106/2018 Protected by Enviromental Ministry Regulation 106/2018
Region Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara East Kalimantan and North Kalimantan Region	Anggrek tebu	<i>Grammatophyllum speciosum</i>	Not Applicable	x	✓	x
	Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>	Endangered	x	x	x
	Elang bondol	<i>Haliastur indus</i>	Least Concern	x	✓	✓
	Elang hitam	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Least Concern	x	✓	✓
Region Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara East Kalimantan and North Kalimantan Region	Elang tikus	<i>Elanus caeruleus</i>	Least Concern	x	✓	✓
	Kangkareng hitam	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Vulnerable	Appendix II	✓	✓
	Kangkareng perut-putih	<i>Anthracoceros albirostris</i>	Least Concern	Appendix II	✓	✓
	Monyet ekor-panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	Endangered	x	x	x
	Owa kelawat	<i>Hylobates muelleri</i>	Endangered	Appendix I	✓	✓
	Rangkong badak	<i>Buceros rhinoceros</i>	Vulnerable	Appendix II	✓	✓
Region Kalimantan Timur East Kalimantan Region	Bekantan	<i>Nasalis larvatus</i>	Endangered	Appendix I	✓	✓
	Julang-jambul hitam	<i>Aceros corrugatus</i>	Endangered	Appendix II	✓	✓
	Julang emas	<i>Rhyticeros undulatus</i>	Vulnerable	Appendix II	✓	✓
	Buaya sinyulong	<i>Tomistoma schlegelii</i>	Vulnerable	Appendix I	✓	✓
	Kantong semar	<i>Nepenthes gracilis</i>	Least Concern	Appendix II	✓	x
Region Kalimantan Utara North Kalimantan Region	Buaya muara	<i>Crocodylus porosus</i>	Least Concern	Appendix II	✓	✓
	Tengkawang	<i>Shorea stenoptera</i>	Near Threatened	x	✓	x

Pengendalian Hama dan Penggunaan Bahan Kimia [F.5, F.15]

Pest Control and Chemical Use [F.5, F.15]

Dalam menjalankan operasional di bidang agrikultur, serangan hama dan penyakit tanaman yang disebut sebagai Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) menjadi salah satu kendala yang mutlak dihadapi. Perusahaan menganggap OPT yang tidak terkendali dapat berdampak pada penurunan produksi hingga kematian tanaman yang dibudidayakan. Bagi FAP Agri, OPT utama yang biasa menyerang tanaman perkebunan Perusahaan adalah tikus semak, ulat api, dan kumbang tanduk.

Sebagai bentuk kegiatan pengendalian terhadap hama, Perusahaan melakukan *monitoring* atas serangan OPT secara berkala guna mengetahui populasi OPT yang ada di lingkungan perkebunan FAP Agri. Untuk mencegah meledaknya populasi OPT secara mendadak, FAP Agri melalui Divisi Research & Development (R&D) menerapkan sistem peringatan dini (EWS) yang didukung dengan pemanfaatan teknologi pemetaan digital. EWS bertujuan untuk mengetahui data populasi hama, penyakit, dan keberadaan musuh alami dan perkembangannya secara tepat dan akurat. Hal tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan terkait perlu atau tidaknya melakukan pengendalian OPT lebih lanjut.

In carrying out operations in the agricultural sector, attacks by pests and plant diseases referred to as plant-disturbing organisms (OPT) are one of the main obstacles. The company considers that uncontrolled pests have an impact on reducing production to the death of cultivated plants. For FAP Agri, the main pests that commonly attack its plantation crops are bush rats, fire caterpillars, and horn beetles.

As a form of pest control activities, the Company conducts regular monitoring of pest attacks to determine the pest population in the FAP Agri plantation environment. To prevent sudden explosions in pest populations, FAP Agri through the Research & Development (R&D) Division implements an early warning system (EWS) supported by the use of digital mapping technology. EWS aims to highlight data on pest populations, diseases, and the presence of natural enemies and their development in a precise and accurate manner. This serves as the basis for decision-making regarding whether or not to carry out further pest control.



Di samping itu, penggunaan bahan kimia berbahaya untuk mengendalikan risiko OPT dapat berpotensi menjadi ancaman bagi keanekaragaman hayati. Atas dasar hal tersebut, Perusahaan telah melakukan metode dan pendekatan pengembangan yang ramah lingkungan untuk mengintegrasikan pemantauan dan pengendalian hama melalui pendekatan praktik Pengendalian Hama Terpadu (PHT).

In addition, the use of hazardous chemicals to control pest risks can potentially pose a threat to biodiversity. Consequently the Company has conducted environmentally friendly development methods and approaches to integrate pest monitoring and control through the integrated pest management (IPM) approach.

PHT merupakan pendekatan yang didasari oleh pertimbangan ekologi dan efisiensi ekonomi dalam rangka pengelolaan agroekosistem yang bertanggung jawab. Pendekatan PHT dapat memberikan implikasi yang sangat luas, mulai dari produktivitas tinggi, kesejahteraan petani meningkat, populasi dan kerusakan hama tetap berada pada tingkatan yang secara ekonomis tidak merugikan, kualitas dan keseimbangan lingkungan pun terjamin dalam usaha mewujudkan pembangunan yang berkesinambungan.

Perusahaan mengimplementasikan sistem PHT yang memadukan pengendalian alami, pengendalian hayati, dan pengendalian teknis (biologi dan kimia). Pengendalian alami dan hayati memanfaatkan musuh alami (*predator*, *parasitoid*, dan *entomopatogen*) yang mampu menekan populasi hama secara alami serta mengurangi risiko kerusakan lingkungan akibat penggunaan pestisida. Sementara, pengendalian teknis dapat dilakukan sebagai upaya terakhir apabila pengendalian secara alami dan hayati sudah tidak mampu menekan populasi hama secara signifikan.

FAP Agri berkomitmen untuk melakukan pengendalian hama yang ramah lingkungan dengan menggunakan pestisida hanya jika dibutuhkan. FAP Agri hanya menggunakan WHO's Class 1A atau Pestisida 1B dalam situasi khusus dan mendesak seperti saat wabah ulat kantung mengingat metode biologis tidak akan efektif. Perusahaan terus memantau penggunaan pestisida dan memastikan penggunaannya diizinkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

IPM is an approach based on ecological considerations and economic efficiency in the context of responsible agroecosystem management. The IPM approach can provide very broad implications, ranging from high productivity, increased farmer welfare, pest populations and damage remain at a level that is not economically detrimental, the quality and balance of the environment is guaranteed in an effort to realize sustainable development.

The Company implements an IPM system that combines natural control, biological control, and technical control (biological and chemical). Natural and biological control utilizes natural enemies (predators, parasitoids, and entomopathogens) that are able to suppress pest populations naturally and reduce the risk of environmental damage due to the use of pesticides. Meanwhile, technical control can be carried out as a last resort if natural and biological control is no longer able to significantly suppress pest populations.

FAP Agri is committed to environmentally friendly pest control by using pesticides only when necessary. FAP Agri only uses WHO's Class 1A or 1B Pesticides in special and urgent situations such as during bagworm outbreaks where biological methods are not effective. The Company continuously monitors the use of pesticides and ensures their use is authorized by the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia



Dalam rangka mengetahui seberapa besar penggunaan bahan kimia (pupuk dan pestisida) dalam pelaksanaan operasional, Perusahaan melakukan pencatatan dan perhitungan penggunaan bahan kimia, sebagai berikut:

In order to assess the extent of chemical usage (fertilizers and pesticides) in operational activities, the Company records and calculates the use of chemicals as follows:

Bahan Kimia/Chemicals	Satuan/Unit	2024	2023	2022
Pupuk/Fertilizer	Ton/Tons	57.273	43.952	34.974
Pestisida/Pesticides	Liter/Liters	339.402	275.159	315.613

FAP Agri berkomitmen untuk mengurangi penggunaan Pestisida Terbatas (Paraquat), mengingat bahwa jenis herbisida ini memiliki tingkat toksisitas tinggi yang berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Komitmen ini terus diperkuat dengan upaya pengurangan paraquat secara signifikan dan memastikan langkah-langkah pengamanan yang memadai tersedia untuk mencegah kecelakaan atau kerusakan jangka panjang. Di sisi lain, kami terus berinovasi untuk memulai uji coba pada pestisida alternatif lain yang menunjukkan hasil menjanjikan seraya melaksanakan pelatihan dan sertifikasi Paraquat bagi pekerja lapangan bersama Pemerintah Daerah dan vendor pemasok.

FAP Agri is committed to reduce the use of restricted pesticide (paraquat), given that this type of herbicide has a high level of toxicity that has a negative impact on the environment and surrounding communities. This commitment continues to be reinforced with significant paraquat reduction efforts and ensuring adequate safety measures are in place to prevent accidents or long-term damage. On the other hand, the Company continues to innovate to initiate trials on other alternative pesticides that show promising results while conducting paraquat training and certification for field workers with the local government and vendors.

Guna melakukan pengendalian hama dan penggunaan bahan kimia, FAP Agri secara proaktif melakukan riset dan pengembangan dalam menghadapi OPT dan meminimalisir penggunaan bahan kimia untuk mengatasi risiko tersebut. Upaya ini turut diperkuat dengan menetapkan komitmen dan target OPT dan penggunaan bahan kimia yang dapat dilihat sebagai berikut:

To control pests and the use of chemicals, FAP Agri proactively conducts research and development in dealing with pests and minimizing the use of chemicals to overcome these risks. This effort is also strengthened by setting commitments and targets for pests and chemical use as follows:

Progres, Komitmen dan Target Pengendalian Hama dan Penggunaan Bahan Kimia

Progress, Commitments and Targets of Pest Control and Chemical Use

Komitmen dan Target Tahun 2024 <i>Commitments and Targets in 2024</i>	Progres Tahun 2024 <i>Progress in 2024</i>	Komitmen dan Target ke Depan <i>Future Commitments and Targets</i>
Melakukan Implementasi terhadap praktik manajemen perkebunan terbaik dan menghentikan penggunaan paraquat. <i>Implement best plantation management practices and stop the use of paraquat.</i>	1. Secara bertahap mengurangi penggunaan paraquat. 2. Melanjutkan praktik manajemen pestisida terpadu untuk meminimalkan penggunaan herbisida dan pestisida.	1. Menghilangkan penggunaan paraquat secara total pada tahun 2028. 2. Melakukan upaya intensif untuk mengembangkan praktik-praktik pengurangan penggunaan pestisida. 3. Melanjutkan praktik manajemen pestisida terpadu untuk meminimalkan penggunaan herbisida dan pestisida.
	1. <i>Gradually reduced the use of paraquat.</i> 2. <i>Continued integrated pesticide management practices to minimize the use of herbicides and pesticides.</i>	1. <i>Eliminate the use of paraquat completely by 2028.</i> 2. <i>Make intensive efforts to develop practices to reduce pesticide use.</i> 3. <i>Continue integrated pesticide management practices to minimize the use of herbicides and pesticides.</i>

Hingga saat ini, penggunaan pestisida masih menjadi metode pengendalian hama yang paling efektif, meskipun tidak dapat dikategorikan sebagai solusi yang berkelanjutan. Namun demikian, FAP Agri berkomitmen untuk menerapkan pengendalian hama yang ramah lingkungan dengan menggunakan pestisida secara selektif, yakni hanya ketika benar-benar diperlukan.

FAP Agri berupaya agar pengelolaan kelapa sawit hanya menggunakan pestisida yang termasuk dalam klasifikasi WHO Kelas 1A atau 1B serta bahan kimia yang termasuk dalam daftar Konvensi Stockholm dan Rotterdam, dalam kondisi tertentu dan darurat, seperti saat terjadi serangan ulat kantung, di mana pendekatan biologis terbukti kurang efektif. Perusahaan juga secara konsisten memantau penggunaan pestisida dan memastikan bahwa seluruh pestisida yang digunakan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Selain itu, FAP Agri terus berupaya untuk mengurangi penggunaan Pestisida Terbatas seperti Paraquat, mengingat tingginya tingkat toksisitas yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Dalam rangka mendukung upaya tersebut, perusahaan melakukan inovasi dengan menguji alternatif pestisida lain yang menunjukkan hasil yang menjanjikan. Secara paralel, pelatihan dan sertifikasi penggunaan Paraquat juga diberikan kepada para pekerja lapangan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan mitra pemasok. Komitmen ini diperkuat melalui pengurangan penggunaan Paraquat dan melakukan monitoring penggunaannya secara signifikan, serta penerapan langkah-langkah pengamanan yang memadai guna mencegah terjadinya kecelakaan maupun dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan kesehatan.

Dalam upaya pengendalian hama dan penyakit tanaman, FAP Agri menerapkan pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Pendekatan ini bersifat ramah lingkungan dan mengintegrasikan berbagai metode pengendalian, termasuk metode budaya, mekanis, biologis, dan kimia. Tujuannya adalah untuk mengendalikan populasi hama secara efektif sekaligus meminimalkan dampak negatif terhadap aspek ekonomi, kesehatan, dan lingkungan.

To date, the use of pesticides remains the most effective method of pest control, although it cannot be categorized as a sustainable solution. However, FAP Agri is committed to implementing environmentally friendly pest control by selectively utilizing pesticides, only when absolutely necessary.

FAP Agri endeavors to ensure that palm oil management only uses pesticides classified as WHO Class 1A or 1B and chemicals included in the Stockholm and Rotterdam Conventions, under certain conditions and in emergencies, such as when there is a bagworm attack, where a biological approach is proven to be less effective. The Company constantly monitors the use of pesticides and ensures that all pesticides are approved by the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia.

In addition, FAP Agri strives to reduce the use of Restricted Pesticides such as Paraquat, given the high level of toxicity that concerns stakeholders. To support these efforts, the Company is innovating by testing other alternative pesticides that show promising results. In parallel, training and certification in the use of Paraquat is also provided to field workers in collaboration with local governments and supply partners. This commitment is reinforced through a significant reduction in the use of Paraquat and monitoring of its use, as well as the implementation of adequate safety measures to prevent accidents and long-term impacts on the environment and health.

In an effort to control plant pests and diseases, FAP Agri implements an Integrated Pest Management (IPM) approach. This approach is environmentally friendly and integrates various control methods, including cultural, mechanical, biological, and chemical methods. The goal is to effectively control pest populations while minimizing negative impacts on economic, health, and environmental aspects.

Efisiensi Penggunaan Energi

[302-2, 302-3, 302-4, 302-5] [F.6, F.7]

Energy Use Efficiency [302-2, 302-3, 302-4, 302-5] [F.6, F.7]

FAP Agri menyadari bahwa kelancaran pelaksanaan aktivitas operasional tidak terlepas dari penggunaan energi yang berpotensi memberikan dampak pada lingkungan. Karenanya, FAP Agri secara konsisten berupaya untuk membangun budaya hemat energi guna mengoptimalkan konsumsi energi di Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga telah menggunakan pembangkit listrik yang berbahan bakar 100% biomassa dari cangkang sawit dalam rangka memenuhi kebutuhan listrik di pabrik. Penggunaan biomassa sebagai bahan bakar energi berdampak pada penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

FAP Agri realizes that the smooth running of operational activities is inseparable from the use of energy that has the potential to impact the environment. Therefore, FAP Agri consistently endeavors to build an energy-saving culture to optimize energy consumption in the Company. In addition, the Company has also used a power plant that is 100% fueled by biomass from palm kernel shells to meet the electricity needs of the factory. The use of biomass as an energy fuel has an impact on reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions.

Dalam rangka mengetahui seberapa besar konsumsi energi dalam pelaksanaan operasional, Perusahaan melakukan pencatatan dan perhitungan penggunaan sumber-sumber energi, sebagai berikut:

To determine how much energy consumption is in the implementation of operations, the Company records and calculates the use of energy sources, as follows:

Total Intensitas Pemakaian Energi

Total Energy Usage Intensity

Energi/Energy	Satuan/Unit	2024	2023	2022
Solar/Solar	Liter	12.289.745	13.361.691	9.660.497
Cangkang Sawit (sumber energi terbarukan) <i>Palm Kernel Shell (renewable energy source)</i>	Ton/Tons	63.762	59.104	56.004
Listrik/Electricity	kWh	2.872.029	2.825.881	4.361.805
Rasio Berbanding TBS Olah (Ton) dengan Solar <i>Comparative Ratio of Processed FFB (Ton) to Solar</i>	Liter/Ton TBS <i>Liter/Ton FFB</i>	0,94	0,11	0,13
Rasio Berbanding TBS Olah (Ton) dengan Listrik <i>Comparative Ratio of Processed FFB (Ton) to Electricity</i>	kWh/Ton TBS <i>kWh/Ton FFB</i>	3,07	2,62	4,09

Saat ini, Perusahaan melakukan sejumlah kegiatan strategis dalam rangka meminimalisir penggunaan energi, seperti:

1. Memaksimalkan penghematan energi, baik energi listrik maupun bahan bakar minyak (BBM);
2. Bijak dalam menggunakan air bersih yang kian sulit didapat;
3. Melakukan pengelolaan limbah beracun dan tidak beracun;
4. Melakukan uji emisi untuk kendaraan operasional guna meminimalisir polusi udara;
5. Menjaga kondisi peralatan produksi agar tidak menghasilkan gas buang yang berdampak negatif.

Currently, the Company carries out a number of strategic activities in order to minimize energy use, including:

1. *Maximizing energy savings, both electrical energy and fuel oil (BBM);*
2. *Adopting a wise approach in using clean water that is increasingly difficult to obtain;*
3. *Conducting toxic and non-toxic waste management;*
4. *Conducting emission tests for operational vehicles to minimize air pollution;*
5. *Maintaining the condition of production equipment so as not to produce exhaust gases that have a negative impact.*

Pengelolaan Penggunaan Air [303-1, 303-2, 303-3, 303-5] [F.8]

Water Use Management [303-1, 303-2, 303-3, 303-5]

Air merupakan sumber daya yang menjadi elemen penting dalam kelancaran operasional Perusahaan, antara lain untuk proses fertilisasi perkebunan dan pengolahan TBS. Menyadari bahwa air merupakan sumber daya bersama yang sangat penting bagi kehidupan, termasuk bagi masyarakat sekitar, maka Perusahaan senantiasa melakukan efisiensi penggunaan air melalui penggunaan secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya agar tidak mempengaruhi ketersediaan air untuk masyarakat setempat.

Pengelolaan air di Perusahaan dilakukan dengan memanfaatkan air permukaan yang berasal dari sungai atau anak sungai di dalam kebun untuk proses produksi di kebun kelapa sawit dan di pabrik minyak sawit. Sementara, proses pengolahan air di PKS dilakukan dengan cara air permukaan dialirkan ke dalam waduk sebagai tempat penampungan untuk dimanfaatkan sesuai kebutuhan. FAP Agri melakukan upaya pemeliharaan area tangkapan air dan sumber-sumber air permukaan dengan melakukan pemeliharaan sempadan sumber air, menerapkan sistem terasering pada wilayah berbukit, serta menanam tumbuhan kacang-kacangan untuk menjaga kelembaban tanah. FAP Agri juga memastikan manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air, seperti menghindari adanya pencemaran terhadap sumber pengambilan air dan menghindari potensi konflik sosial atas dampak yang dihasilkan.

Jumlah dan intensitas penggunaan air di Perusahaan pada 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Water is a resource that is an important element in the smooth operation of the Company, including for the plantation fertilization process and FFB processing. Realizing that water is a common resource that is extremely important for life, including for the surrounding community, the Company always carries out water use efficiency through wise use and maintains the sustainability of its source so as not to affect the availability of water for the local community.

The Company's water management is carried out by utilizing surface water from rivers or tributaries in the plantation for the production process in oil palm plantations and palm oil mills. Meanwhile, the water treatment process at the PKS is carried out by means of surface water flowing into the reservoir as a reservoir to be utilized as needed. FAP Agri makes efforts to maintain water catchment areas and surface water sources by maintaining the boundaries of water sources, implementing a terracing system on hilly areas, and planting legumes to maintain soil moisture. FAP Agri also ensures impact management related to water disposal, such as avoiding pollution of water intake sources and avoiding potential social conflicts over the resulting impacts.

The amount and intensity of water usage in the Company in the last 3 (three) years are presented below:

Uraian/Description	Satuan/Unit	2024	2023	2022
Jumlah Penggunaan Air/Total Water Use	m ³	1.350.942	1.417.243	1.166.985
Intensitas Penggunaan Air/Water Use Intensity	m ³ /Ton TBS m ³ /Ton FFB	1,27	1,10	1,02



Pengendalian Emisi [305-1, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7] [F.11, F.12]

Emission Control [305-1, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7] [F.11, F.12]

FAP Agri beranggapan bahwa dampak perubahan iklim yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir semakin nyata dirasakan oleh manusia dan makhluk hidup lain yang ada di bumi. Apabila tidak ditangani dengan tepat, maka dampak perubahan iklim dapat mengganggu kelangsungan hidup manusia dan alam. Atas dasar hal tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan dalam rangka mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Komitmen tersebut dicerminkan melalui pengukuran dan pemantauan rutin emisi yang dihasilkan dan berupaya untuk mengidentifikasi langkah pengurangan dan pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari kegiatan pengolahan, pengangkutan dan perubahan penggunaan lahan melalui konservasi hutan pencegahan kebakaran.

Komitmen dan pencapaian pengendalian emisi karbon GRK sepanjang tahun 2024 beserta target yang hendak dicapai pada tahun mendatang diuraikan sebagai berikut:

FAP Agri recognizes that the effects of climate change in recent years have become increasingly noticeable to humans and other living organisms on Earth. If not adequately addressed, climate change can significantly disrupt the survival of both humanity and nature. Therefore, the Company is dedicated to managing environmental impacts to support the transition to a low-carbon economy. This commitment is demonstrated through the regular measurement and monitoring of emissions, as well as the identification and implementation of strategies to reduce and control Greenhouse Gas (GHG) emissions resulting from processing, transportation, and land-use change activities, including fire prevention and forest conservation.

GHG carbon emission control commitments and achievements in 2024 and targets to be achieved in the coming year are outlined below:

Progres, Komitmen dan Target Pengendalian Emisi Karbon dan Emisi GRK

Progress, Commitments and Targets on Carbon and GHG Emissions Control

Komitmen dan Target Tahun 2024 Commitments and Targets in 2024	Progres Tahun 2024 Progress in 2024	Komitmen dan Target ke Depan Future Commitments and Targets
Pemenuhan 100% perhitungan GRK Scope 1 dan 2 termasuk Kantor Direksi di seluruh entitas FAPA dengan metode ISCC yang lebih terukur. <i>100% fulfillment of Scope 1 and 2 GHG calculations including the Board of Directors in all FAPA entities with the more measurable ISCC method.</i>	Telah terselesaikan perhitungan GHG untuk 1 PKS dengan metode ISCC. <i>The GHG calculation for 1 POM was completed using the ISCC method.</i>	Secara berkelanjutan melakukan inventarisasi dan perhitungan GRK terhadap seluruh kegiatan utama dan pendukung perusahaan. <i>Continuously inventory and calculate GHG emissions from all of the Company's main and supporting activities.</i>
Meningkatkan penggunaan cangkang sebagai substitusi bahan bakar energi terbarukan. <i>Increase the use of shells as a substitute for renewable energy fuels.</i>	PKS sudah rutin menggunakan cangkang sawit sebagai bahan substitusi bahan bakar energi ramah lingkungan. <i>PMOs routinely used palm shells as a substitute for environmentally friendly energy fuels.</i>	Penggunaan substitusi bahan bakar energi terbarukan secara berkala dan berkelanjutan. <i>Periodic and sustainable use of renewable energy fuel substitution.</i>
Meningkatkan jumlah dan prosentase aplikasi Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME) dan limbah padat (tandan kosong) sebagai pupuk organik pengganti pupuk kimia sebagai unsur hara tanaman. <i>Increase the amount and percentage of liquid waste (POME) and solid waste (tangkos) applications as organic fertilizers to replace chemical fertilizers as plant nutrients.</i>	Aplikasi Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME) maupun limbah padat (tandan kosong) sudah mengalami penggunaan yang cukup signifikan di dalam menggantikan pupuk kimia. <i>Liquid waste (POME) and solid waste (Tangkos) was utilized significantly in replacing chemical fertilizers.</i>	Berupaya terus memperluas aplikasi Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME) untuk menggantikan keberadaan pupuk kimia tanaman. <i>Continue expanding the application of liquid waste (POME) to replace chemical fertilizers.</i>

Sebelum menentukan upaya pengendalian emisi yang tepat, Perusahaan melakukan pemantauan penghitungan emisi GRK secara rutin. Sumber-sumber emisi Perusahaan berasal dari kegiatan pengolahan, pengangkutan dan dari perubahan

Before determining appropriate emission control measures, the Company regularly monitors GHG emissions. The Company's emission sources include processing activities, transportation, and land-use changes through forest conservation

penggunaan lahan melalui konservasi hutan dan pencegahan kebakaran. Pemantauan dan penghitungan emisi di Perusahaan dilakukan menggunakan referensi nilai dan metode yang diperkenalkan oleh ISSC (International Sustainability & Carbon Certification) sebagai wujud tanggung jawab FAP Agri terhadap keberlanjutan. Berikut ini adalah hasil penghitungan emisi GRK dan intensitas emisi GRK dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Uraian/Description	Satuan/Unit	2024	2023	2022
Kegiatan Operasional PKS <i>POM Operational Activities</i>	Ton CO ₂ e	300.105,73*	217.407,06	27.868,57
Intensitas Emisi GRK/GHG Emission Intensity	Ton CO ₂ e/Ton TBS Ton CO ₂ e/Ton FFB	1,01	0,71	0,10

* Perhitungan didasarkan pada emisi Scope 1 dan 2 untuk semua perkebunan dan pabrik kelapa sawit FAPA.

* Metode perhitungan mengacu pada metodologi ISSC, sebagaimana dijelaskan dalam dokumen ISSC EU 205 V4.1.

* The calculation was based on Scope 1 and 2 emissions for all FAPA plantations and palm oil mills.

* The calculation method refers to the ISSC methodology, as outlined in the document ISSC EU 205 V4.1.

Metode yang digunakan untuk menghitung emisi GRK tahun ini dengan tahun lalu masih sama yaitu menggunakan ISSC *methodology*, hanya tahun ini kami menambahkan scope 2 pada perhitungannya seperti penggunaan energi listrik di kantor (Kantor Pusat Jakarta, Kantor Perwakilan FAPA Wilayah Kalimantan Timur & Kantor Perwakilan FAPA Wilayah Kalimantan Utara).

Dalam rangka mengendalikan emisi, Perusahaan menerapkan 2 (dua) pendekatan. Pendekatan pertama adalah mengelola penggunaan sumber energi, baik listrik maupun BBM. Sementara, pendekatan kedua adalah dengan mengurangi Emisi GRK di fasilitas, termasuk emisi dari limbah pabrik minyak sawit atau *Palm Oil Mill Effluent* (POME) dan menjajaki peluang untuk memastikan inovasi-inovasi teknologi yang lebih ramah lingkungan. Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan sejumlah program pengendalian emisi GRK, antara lain:

1. Monitoring kualitas udara emisi genset dan boiler seluruh PKS yang menghasilkan karbon yang bekerja sama dengan Laboratorium yang terakreditasi KAN maupun registered KLHK.
2. Seluruh PKS FAPA telah berupaya mengaplikasikan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME) dan Limbah padat (tandan kosong) untuk menggantikan pupuk kimia tanaman.
3. Seluruh PKS FAPA telah berupaya meningkatkan penggunaan bahan bakar terbarukan (cangkang sawit) di dalam proses produksinya menggantikan BBM.

and fire prevention. Emissions monitoring and calculations are conducted using reference values and methods established by the International Sustainability & Carbon Certification (ISSC), reflecting FAP Agri's commitment to sustainability. Below are the results of GHG emissions and GHG emissions intensity calculations from the past three years:

This year, we continued to calculate GHG emissions utilizing similar methodology as the previous year, the ISSC framework. However, we expanded the scope of our calculations to include scope 2 emissions, such as electricity consumption in offices, including the Jakarta Head Office, the FAPA Representative Office in East Kalimantan, and the FAPA Representative Office in North Kalimantan.

To control emissions, the Company applies 2 (two) approaches. The first approach is to manage the use of energy sources, both electricity and fuel. Meanwhile, the second approach is to reduce GHG emissions at facilities, including emissions from Palm Oil Mill Effluent (POME) and explore opportunities to ensure technological innovations that are more environmentally friendly. In 2024, the Company conducted a number of GHG emission control programs, including:

1. *Monitored air quality from generator and boiler emissions of all carbon-producing POMs in collaboration with laboratories accredited by the National Accreditation Committee (KAN) or registered with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).*
2. *All FAPA's POMs made efforts to apply Palm Oil Mill Effluent (POME) and empty fruit bunches (EFB) to replace chemical fertilizers for plants.*
3. *All FAPA's POMs made efforts to increase the use of renewable fuels (palm kernel shells) in the production process to replace fuel oil.*

Upaya pengendalian emisi yang dilakukan Perusahaan juga menjadi salah satu upaya mendukung usaha Pemerintah menuju karbon netral (*Net Zero Emission/NZE*) di tahun 2060 dan mendukung SDGs Tujuan No. 13 yaitu mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

The Company's emission control measures are also one of the efforts to support the Government's efforts toward net zero emission (NZE) in 2060 and support SDGs Goal No. 13, which is to take immediate action to combat climate change and its impacts.

Pengelolaan Limbah yang Bertanggung Jawab

[306-1, 306-2] [F.13, F.14, F.15]

Responsible Waste Management [306-1, 306-2] [F.13, F.14, F.15]

FAP Agri menyadari bahwa aktivitas operasional Perusahaan menghasilkan material/zat sisa yang tidak dapat digunakan kembali pada proses produksi atau disebut sebagai limbah. Limbah yang tidak dikelola dengan baik berpotensi menjadi salah satu sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan.

FAP Agri realizes that the Company's operational activities generate residual materials/substances that cannot be reused in the production process or referred to as waste. Waste that is not managed properly has potential to become a source of pollution and environmental damage.

Dalam rangka mengelola limbah, kami mengoptimalkan pengolahan dan pemanfaatan limbah yang dihasilkan dari produksi minyak sawit untuk mendukung terciptanya aspek kelestarian lingkungan dengan mempertimbangkan kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab juga menjadi upaya Perusahaan untuk menerapkan Prinsip Produksi Bersih dalam rangka mendukung SDGs Nomor 12 yang bertujuan untuk memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

To manage waste, the Company optimizes its processing and utilization of waste generated from palm oil production to support the creation of environmental sustainability aspects by considering economic feasibility and acceptable to the community in accordance with applicable laws and regulations. In addition, responsible waste management is also the Company's effort to implement cleaner production principles in order to support SDGs Number 12 which aims to ensure sustainable consumption and production patterns.



Jenis limbah yang dihasilkan Perusahaan terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3. Limbah B3 dihasilkan dari proses produksi di perkebunan kelapa sawit yang terdiri dari LB3 (cair) seperti pelumas bekas serta LB3 (padat) seperti wadah bekas pestisida, lampu tubular lamp (TL) bekas, aki bekas, dan kain majun bekas. Sedangkan limbah non-B3 berasal dari sisa hasil dari proses budidaya tanaman kelapa sawit serta proses pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) pada industri Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) menjadi Minyak Sawit Mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO) dan pengolahan bagian kernel menjadi Minyak Inti Sawit atau *Palm Kernel Oil* (PKO). Limbah non-B3 yang berasal dari kegiatan industri FAP Agri dikelompokkan kembali ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu limbah cair dan limbah padat. Limbah cair dihasilkan dari sisa proses industri pengolahan sawit berupa *Palm Oil Mill Effluent* (POME), sedangkan limbah padat kelapa sawit dapat berupa tandan kosong, cangkang, sabut dan bungkil sawit.

Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional selanjutnya dikelola berdasarkan jenis limbahnya, meskipun secara umum metode pengelolaannya tidak jauh berbeda.

Pengelolaan Limbah B3

Dalam rangka mencegah dampak negatif yang ditimbulkan dari limbah B3, maka pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Berikut ini adalah langkah pengelolaan limbah B3 yang telah dijalankan oleh Perusahaan:

1. Penyimpanan Sementara

Seluruh limbah B3 disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang telah mendapat izin dari Pemerintah. Tempat ini dirancang untuk menyimpan limbah B3 secara aman.

2. Pengangkutan

Limbah B3 kemudian diangkut oleh pengangkut limbah B3 yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan. Pengangkutan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan. Selain untuk tujuan *compliance*, pemilihan pengangkut limbah B3 yang telah memiliki izin-izin usaha yang relevan juga dapat meminimalkan risiko terjadinya tumpahan pada saat pengangkutan limbah.

The waste generated by the Company is classified into two categories: hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste. B3 waste is generated during the production process in oil palm plantations and includes both liquid (LB3), such as used lubricants, and solid (LB3), such as discarded pesticide containers, tubular lamps (TL), batteries, and rags. While non-B3 waste comes from the remaining results of the cultivation process of oil palm plants and the processing of fresh fruit bunches (FFB) in the palm oil processing industry into crude palm oil (CPO) and processing kernel parts into palm kernel oil (PKO). Non-B3 waste originating from FAP Agri's industrial activities is regrouped into 2 (two) types: liquid waste and solid waste. Liquid waste is generated from the remaining process of the palm oil processing industry in the form of Palm Oil Mill Effluent (POME), while palm oil solid waste can be in the form of empty fruit bunches, shells, fiber and palm kernel cake.

All waste generated from operational activities are then managed based on the type of waste, although in general the management method is not significantly different.

Hazardous and Toxic Waste Management

In order to prevent negative impacts, hazardous waste management is conducted in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. The following are the hazardous and toxic waste management steps that have been carried out by the Company:

1. Temporary Storage

All B3 waste is stored in Temporary Storage Sites (TPS) that have been licensed by the Government. This place is designed to safely store hazardous waste.

2. Transportation

B3 waste is then transported by hazardous waste transporters licensed by the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. Transportation is carried out in accordance with regulatory requirements. In addition to compliance purposes, the selection of B3 waste transporters with relevant business permits can also minimize the risk of spills during waste transportation.

3. Penyerahan

Limbah B3 diserahkan kepada pemanfaat/ pengolah limbah B3 yang memiliki kapasitas untuk mengolahnya dengan aman dan bertanggung jawab.

Berikut ini adalah volume limbah B3 yang dikelola Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Total Waste Managed (Tons)		
	2024	2023	2022
Oli Bekas/Used Oil	20,900	20,619	36,229
Bola Lampu/Light Bulb	0,052	0,017	0,007
Aki/Battery	1,055	0,445	0,505
Filter Oli/Oil Filter	0,344	0,081	0,031
Sarung Tangan/Gloves	0,064	0,002	0,006
Karung Chemical/Chemical Sack	0,280	0,008	0,013
Botol Chemical/Chemical Bottle	0,128	0,064	0,098
Jerigen Chemical/Chemical Jerry Cans	0,520	0,017	0,007
Kain Majun/Used Fabric	0,037	0,002	0,001
Limbah Medis/Medical Waste	0,386	0,015	0,003
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Amount of Hazardous Waste Generated	23,766	21,270	36,899

3. Handover

B3 waste is handed over to B3 waste utilizers/ processors that have the capacity to treat it safely and responsibly.

The following is the volume of B3 waste managed by the Company in the last 3 (three) years:

Selama tahun 2024, tidak terdapat limbah B3 yang diimpor, diekspor, maupun dikirim secara internasional. Selain itu, Perusahaan juga tidak mendapati adanya laporan/sanksi administratif akibat tumpahan limbah, bahan kimia, maupun bahan-bahan lainnya yang signifikan dapat menimbulkan degradasi lingkungan.

In 2024, no hazardous waste was imported, exported, or shipped internationally. In addition, the Company did not receive any reports/ administrative sanctions due to spills of waste, chemicals, or other materials that could significantly cause environmental degradation.



Penilaian Lingkungan Pemasok [308-1, 308-2] *Supplier Environmental Assessment [308-1, 308-2]*

Upaya pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan FAP Agri tidak hanya sebatas pada pengelolaan dampak-dampak aktivitas operasional terhadap lingkungan hidup, tetapi juga mencakup pemasok yang menjadi mitra bisnis Perusahaan. Hal tersebut didasarkan pada keyakinan bahwa kelestarian lingkungan dapat diwujudkan melalui kerja sama dan sinergi yang baik antara pihak-pihak yang terlibat dalam rantai pasokan dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Atas dasar ini, FAP Agri melakukan penilaian mengenai aspek lingkungan terhadap mitra/rekanan secara terbatas melalui *supplier environmental assessment* yang meliputi peliputan tata batas dan kawasan hutan untuk aspek lingkungan. Perusahaan juga senantiasa melakukan pengecekan terhadap dokumen izin lingkungan hidup yang dimiliki oleh pemasok/mitra bisnis yang menjadi bukti kepatuhan perusahaan pemasok/mitra bisnis terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

Salah satu wujud kerja sama FAP Agri dengan pemasok yang memperhatikan kepatuhan terhadap lingkungan adalah pendataan koordinat lokasi kebun untuk pemetaan dampak terhadap perizinan lingkungan di tingkat petani. Atas seluruh upaya yang dilakukan, Perusahaan tidak memiliki adanya dampak negatif terhadap lingkungan dalam rantai pasokan FAP Agri sepanjang tahun 2024.

FAP Agri's environmental conservation efforts are not only limited to managing the impacts of operational activities on the environment, but also include suppliers who are business partners of the Company. This is based on the belief that environmental sustainability can be realized through good cooperation and synergy between the parties involved in the supply chain in supporting environmental conservation efforts.

Consequently, FAP Agri conducts an assessment of the environmental aspects of partners on a limited basis through a supplier environmental assessment which includes covering boundaries and forest areas for environmental aspects. The Company also checks the environmental permits of suppliers/business partners which are proof of compliance of suppliers/business partners with environmental laws and regulations.

One manifestation of FAP Agri's cooperation with suppliers who pay attention to environmental compliance is the data collection of farm location coordinates for mapping impacts on environmental permits at the farm level. The Company did not record any negative environmental impacts in the FAP Agri supply chain throughout 2024.

Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan [F.4] *Environmental Management and Monitoring Cost [F.4]*

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebesar Rp4.506.640.900. Adapun rincian biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company realized the cost of environmental management and monitoring amounting to Rp4,506,640,900. The details of environmental management and monitoring costs carried out by the Company are presented as follows:

No.	Program Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan <i>Environmental Management and Monitoring Program</i>	Biaya (Rp) Cost (Rp)
1	Biaya Pengelolaan Lingkungan/ <i>Environmental Management Costs</i>	3.696.232.000
2	Biaya Pemantauan Lingkungan/ <i>Environmental Monitoring Costs</i>	677.278.900
3	Workshop/Pelatihan/Sosialisasi Lingkungan/ <i>Environmental Workshop/Training/Familiarization</i>	133.130.000
Jumlah/ <i>Total</i>		4.506.640.900

Penanganan Pengaduan Masalah terkait Lingkungan [3-3] [F.16, F.24]

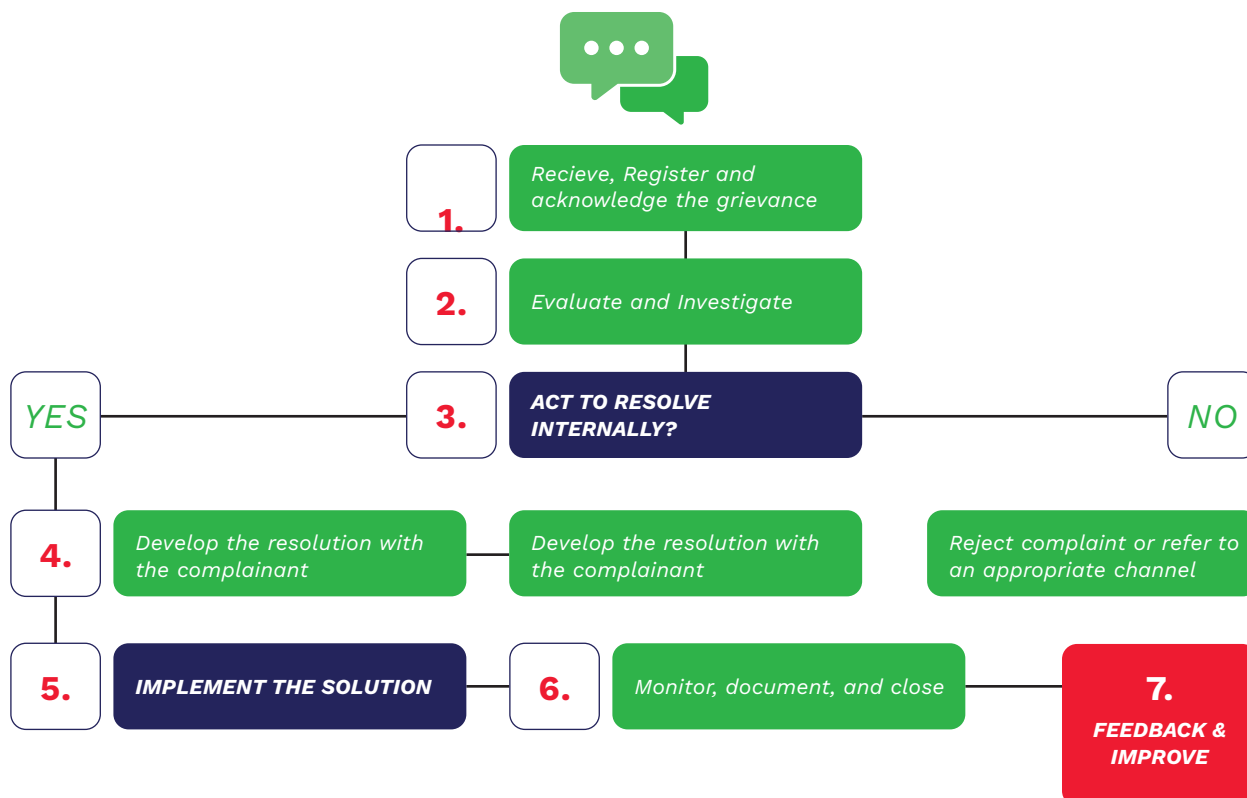
Handling of Environment-Related Complaints [3-3] [F.16, F.24]

Keberhasilan upaya pelestarian lingkungan memerlukan sinergi yang baik dengan pemangku kepentingan eksternal. Karenanya, FAP Agri melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. Jika terdapat masalah terkait lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasional FAP Agri, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui *whistleblowing system* (WBS).

The success of environmental conservation efforts requires good synergy with external stakeholders. Therefore, FAP Agri involves all stakeholders to participate in overseeing the implementation of environmental management activities. If there are problems related to the environment caused by FAP Agri's operational activities, stakeholders can convey them through the whistleblowing system (WBS).

WBS di Perusahaan dapat diakses dengan mudah melalui pengiriman surat/laporan ke kotak pengaduan anonim di perkebunan, SMS, telepon dan layanan email. FAP Agri juga telah mempunyai prosedur penanganan keluhan (*grievance system*) sebagai berikut:

The Company's WBS can be accessed easily through sending letters/reports to anonymous complaint boxes in the plantation, SMS, telephone and email services. FAP Agri also has a grievance system procedures as follows:



Dalam hal ada laporan yang masuk, Perusahaan akan menindaklanjuti dan mengkoordinasikan laporan tersebut dengan tim terkait untuk melakukan verifikasi dan mengatasi permasalahan dengan segera. FAP Agri juga secara tegas tidak mentolerir segala tindakan yang mengintimidasi seorang pemberi informasi dan dapat melakukan tindakan disipliner terhadap pihak mana pun yang ditemukan telah melakukan tindakan pembalasan terhadap pelapor. Seluruh keluhan yang diterima melalui saluran ini umumnya ditangani secara lokal namun dapat diteruskan ke Komite Audit jika bersifat sistemik dan terstruktur.

Sepanjang tahun 2024, FAP Agri tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan, seperti perusakan lingkungan, baik pengaduan secara langsung ataupun melalui instansi terkait. FAP Agri juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan.

In the event of a report, the Company will follow up and coordinate the report with the relevant team to verify and address the issue immediately. FAP Agri also strictly does not tolerate any action that intimidates a whistleblower and may take disciplinary action against any party found to have retaliated against the whistleblower. All complaints received through this channel are generally handled locally but may be escalated to the Audit Committee if they are systemic and structured.

Throughout 2024, FAP Agri did not receive any complaints related to environmental issues, such as environmental destruction, either directly or through the relevant agencies. FAP Agri was also not subject to fines or sanctions for non-compliance with environmental laws or regulations.



ASPEK SOSIAL

Social Aspect





Memberdayakan Sumber Daya Manusia [3-3] [F.4]

Empowering Human Resources [3-3]



FAP Agri meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan Perusahaan. SDM yang berkualitas dan berkompeten dapat mendorong peningkatan keunggulan operasional dan daya saing Perusahaan. Atas dasar hal tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberdayakan SDM melalui program dan kebijakan pengelolaan terbaik.

Pemberdayaan SDM menjadi salah satu pilar kebijakan keberlanjutan FAP Agri, sehingga pengelolaannya mendapat perhatian khusus. Topik ini juga memiliki signifikansi bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Karenanya, Perusahaan berkomitmen mengimplementasikan pendekatan praktik ketenagakerjaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, yang kami wujudkan melalui:

1. Lingkungan kerja yang nyaman dan aman
2. Fasilitas kesejahteraan yang bersaing
3. Pemberian remunerasi yang sesuai dan tidak diskriminatif
4. Kesempatan untuk pengembangan potensi dan program pelatihan karyawan

FAP Agri believes that human resources (HR) is one of the important factors that determine the success of the Company. Qualified and competent human resources can encourage the improvement of the Company's operational excellence and competitiveness. Consequently, the Company is committed to continuously empowering its human resources through the best management programs and policies.

HR empowerment is one of the pillars of FAP Agri's sustainability policy, and therefore its management receives special attention. This topic also has significance for the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company is committed to implementing a sustainable and responsible approach to employment practices, which is realized through:

1. *Comfortable and safe working environment*
2. *Competitive welfare facilities*
3. *Appropriate and non-discriminatory remuneration*
4. *Opportunities for potential development and employee training programs*

Penerapan praktik ketenagakerjaan di Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) Undang-Undang Ketenagakerjaan
5. *Sustainable Development Goals (SDGs)* Tujuan 5 Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan
6. *Sustainable Development Goals (SDGs)* Tujuan 8 Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua

Pengelolaan kinerja Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia serta Pengembangan dan Pelatihan Bakat berada di bawah koordinasi Direktur Utama, Director Plantation, Human Resources Dept Head, dan Sustainability Head.

The implementation of labor practices in the Company is carried out with reference to:

1. *Law No. 1 Year 1970 concerning Occupational Safety*
2. *Law No. 23 of 1992 concerning Health*
3. *Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower*
4. *Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Law*
5. *Sustainable Development Goals (SDGs) Goal 5: Achieving gender equality and empower all women and girls*
6. *Sustainable Development Goals (SDGs) Goal 8: Promoting inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all*

The performance management of labor and human rights and talent development and training is under the coordination of the President Director, Plantation Director, Human Resources Dept Head, and Sustainability Head.



Profil SDM Perusahaan [2-7, 2-8, 401-1, 405-1] [F.18, F.19]

HR Profile [2-7, 2-8, 401-1, 405-1] [F.18, F.19]

Rekrutmen

Dalam menciptakan ekosistem SDM yang profesional, FAP Agri berupaya untuk menjalankan proses rekrutmen secara efektif dan efisien dalam rangka memperoleh SDM yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan bisnis dan operasional Perusahaan. Pada implementasinya, Perusahaan telah menyusun tahapan rekrutmen yang prosedural dan komprehensif untuk menjaring talenta-talenta kompeten, unggul, andal, dan tangguh dengan memerhatikan kualifikasi yang dibutuhkan oleh setiap jabatan serta struktur organisasi terkait.

Dalam menjalankan proses rekrutmen, Perusahaan memerhatikan prinsip kesetaraan dan non-diskriminatif. Perusahaan memberikan kesempatan kerja yang bagi masyarakat luas, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama ataupun golongan. Perusahaan juga menetapkan batas usia minimum tenaga kerja yang dipekerjakan, yaitu minimum berusia 18 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Upaya tersebut juga menjadi bentuk komitmen Perusahaan untuk tidak menggunakan tenaga kerja di bawah umur/tenaga kerja anak.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan rekrutmen sebanyak 5.152 karyawan untuk menempati berbagai posisi. Adapun rincian rekrutmen karyawan hingga 31 Desember 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Recruitment

In creating a professional HR ecosystem, FAP Agri endeavors to carry out the recruitment process effectively and efficiently to obtain competent human resources in accordance with the business and operational needs of the Company. In its implementation, the Company has developed procedural and comprehensive recruitment stages to attract competent, superior, reliable and resilient talents by taking into account the qualifications required by each position and related organizational structures.

In carrying out the recruitment process, the Company pays attention to the principles of equality and non-discrimination. The Company provides employment opportunities for the wider community, without discriminating against gender, ethnicity, race, religion or class. The Company also sets a minimum age limit for workers employed, which is at least 18 years old, in accordance with the Labor Law. This effort is also a form of the Company's commitment not to use underage labor/child labor.

Throughout 2024, the Company recruited 5,152 employees to occupy various positions. The details of employee recruitment until December 31, 2024 are as follows:

Uraian/Description	2024	2023	2022
Jenis Kelamin/Gender			
Pria/Male	3.390	4.348	7.603
Wanita/Female	1.762	2.115	2.480
Jumlah/Total	5.152	6.463	10.083
Usia/Age			
< 30 Tahun/Years Old	2.864	3.652	5.229
30-50 Tahun/Years Old	2.286	2.807	4.714
> 50 Tahun/Years Old	2	4	140
Jumlah/Total	5.152	6.463	10.083
Wilayah Kerja/Work Location			
Kalimantan Timur/East Kalimantan	2.746	3.122	4.158
Kalimantan Utara/North Kalimantan	2.339	3.235	5.651
Riau	58	84	191
Jakarta	9	22	83
Jumlah/Total	5.152	6.463	10.083

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perusahaan secara konsolidasian tercatat sebanyak 15.907 orang, mengalami penurunan sebanyak 236 orang atau 1,46% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 16.143 orang. Penurunan ini disebabkan oleh jumlah karyawan yang keluar lebih banyak dibandingkan dengan jumlah karyawan yang direkrut. Rincian demografi karyawan FAP Agri tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Employee Demographics

As of December 31, 2024, the Company on a consolidated basis employed 15,907 employees, a decrease of 236 employees or 1.46% when compared to 2023 which was 16,143 employees. This decrease was due to the fact that more employees left than were recruited. The demographic details of FAP Agri's employees in 2024 are presented below:

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Demographics by Gender

Uraian/Description	2024			2023		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Status Kepegawaian/Employment Status						
Karyawan Tetap/Permanent Employees	11.059	4.848	15.907	11.639	4.504	16.143
Karyawan Kontrak/Contract Employees	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	11.059	4.848	15.907	11.639	4.504	16.143
Jenjang Pendidikan/Education Level						
Pascasarjana/Postgraduate	3	2	5	7	2	9
Sarjana/Undergraduate	527	135	662	473	165	638
Diploma	153	56	209	121	93	214
SMA/SMK Senior High/Vocational School	1,954	834	2,788	2.299	630	2.929
SMP/Junior High School	1,578	656	2,234	1.352	484	1.836
SD/Elementary School	6,844	3,165	10,009	7.387	3.130	10.517
Jumlah/Total	11,059	4,848	15,907	11.639	4.504	16.143
Rentang Usia/Age Range						
> 50 Tahun/Years Old	230	35	265	216	23	239
41-50 Tahun/Years Old	1.629	596	2.225	1.548	500	2.048
31-40 Tahun/Years Old	3.825	1.916	5.741	3.866	1.721	5.587
18-30 Tahun/Years Old	5.375	2.301	7.676	6.009	2.260	8.269
Jumlah/Total	11.059	4.848	15.907	11.639	4.504	16.143
Level Jabatan/Position Level						
Senior Manager	20	-	20	23	-	23
Manager	39	1	40	42	1	43
Assistant Manager	65	5	70	65	5	70
Officer	282	31	313	277	30	307
Clerk	5	7	12	4	8	12
PBT	724	165	889	829	139	968
KHT	9.924	4.639	14.563	10.399	4.321	14.720
Jumlah/Total	11.059	4.848	15.907	11.639	4.504	16.143

Demografi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja dan Status Kepegawaian

Employee Demographics by Work Location and Employment Status

Status Kepegawaian Emplyment Status	2024			2023		
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Jumlah Total	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Jumlah Total
Kalimantan Timur East Kalimantan	6.738	-	6.738	6.685	-	6.685
Kalimantan Utara North Kalimantan	8.788	-	8.788	9.110	-	9.110
Riau	277	-	277	263	-	263
Jakarta	104	-	104	85	-	85
Jumlah/Total	15.907	-	15.907	16.143	-	16.143

Hingga akhir tahun 2024, FAP Agri tidak mempekerjakan pekerja yang tidak berstatus karyawan. Seluruh pekerja di Perusahaan berstatus karyawan tetap dan karyawan kontrak dengan hak dan kesempatan yang setara sesuai dengan posisi masing-masing karyawan.

As of the end of 2024, FAP Agri did not employ workers who are not employees. All workers in the Company have the status of permanent employees and contract employees with equal rights and opportunities according to the position of each employee.

Tingkat Perputaran Karyawan

Pada tahun 2024, tingkat perputaran karyawan (turnover) Perusahaan tercatat sebesar 26,65% atau mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2023 yang sebesar 17,91%. Turnover ini terjadi sehubungan dengan adanya pemberhentian hubungan kerja sejumlah karyawan karena berbagai sebab, mulai dari pensiun normal, mengundurkan diri atau karena diberhentikan (PHK). Tingkat turnover karyawan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Employee Turnover Rate

In 2024, the Company's employee turnover rate was recorded at 26.65% or an increase when compared to 2023 which amounted to 17.91%. This turnover occurred in connection with the termination of employment of a number of employees due to various reasons, ranging from normal retirement, resignation or dismissal. The employee turnover rate in the last 3 (three) years is detailed as follows:

Keterangan/Description	Tahun/Year		
	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Keluar/Number of Employees Leaving	5.388	3.522	6.043
Persentase Turnover/Turnover Percentage	25,30%	17,91%	31,40%

Mendorong Pengembangan Sumber Daya Manusia

[404-1, 404-2, 404-3] [F.22]

Encouraging Human Resource Development [404-1, 404-2, 404-3] [F.22]

Pelatihan dan Pendidikan

FAP Agri memandang bahwa pengembangan kompetensi karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan SDM di Perusahaan. Melalui program pengembangan kompetensi yang dijalankan secara berkesinambungan, Perusahaan akan memperoleh Insan FAP Agri yang memiliki keunggulan dan daya saing. Hal tersebut dapat mendorong sikap adaptif Perusahaan dalam menghadapi tantangan dan dinamika industri.

Secara rutin, FAP Agri mengadakan pelatihan dan pengembangan karyawan dalam upaya mengembangkan potensi dari masing-masing karyawan. Kebijakan ini juga merupakan bentuk dukungan Perusahaan kepada setiap SDM untuk mencapai target individu yang ditetapkan sehingga dapat terus mengembangkan karirnya sesuai dengan peningkatan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki para karyawan. Seluruh karyawan Perusahaan diberi kesempatan yang sama untuk terlibat dalam program pelatihan dan pengembangan, sehingga mampu menghasilkan lingkungan kerja yang adil dan inklusif sekaligus mendorong terbentuknya *soft skill* dan *hard skill*. Pengembangan yang dilakukan di berbagai level memiliki ragam tujuan, di antaranya dalam rangka memperoleh sertifikasi, meningkatkan kemampuan teknis, maupun pengenalan, dan pendalaman terhadap nilai-nilai utama Perusahaan.

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, sertifikasi-sertifikasi, dan *in house training*. Penetapan program pengembangan kompetensi di tahun berjalan disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dan rencana kerja Perusahaan secara keseluruhan. Berikut ini adalah program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2024:

Training and Education

FAP Agri recognizes that employee competency development is one of the important aspects of HR management in the Company. Through a competency development program that is carried out on an ongoing basis, the Company obtains FAP Agri personnel with excellence and competitiveness. This can encourage the Company's adaptive attitude in facing the challenges and dynamics of the industry.

On a regular basis, FAP Agri conducts employee training and development in an effort to develop the potential of each employee. This policy is also a form of the Company's support for each HR to achieve the individual targets set to ensure that they can continue developing their careers in accordance with the increased competence and capacity of the employees. All employees of the Company are given equal opportunities to be involved in training and development programs, so as to produce a fair and inclusive work environment while encouraging the formation of soft skills and hard skills. Development programs conducted at various levels have various objectives, including obtaining certifications, improving technical skills, as well as introducing and deepening the Company's core values.

Employee competency development is implemented through training, further education, certifications, and in house training. The determination of competency development programs in the current year is adjusted to the needs of employees and the Company's overall work plan. The following are the competency development programs organized by the Company in 2024:

No.	Uraian/Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Average Employee Training Hours
Pelatihan Reguler/Regular Training				
1	Pelatihan <i>Field Assistant</i> (FAT)	44	4.320	98,18
2	Pelatihan <i>Mill Assistant</i> (MAT)	180	1.440	8,00
3	Pelatihan Mandor Tanaman (PMT)	270	2.160	8,00
Pelatihan Non-Reguler/Non-Regular Training				
1	Pelatihan Teknis Estate	541	4.328	8,00
2	Pelatihan Mill	53	424	8,00
3	Pelatihan Traksi	22	176	8,00
4	Pelatihan <i>Soft Skill</i>	359	2.872	8,00

Penilaian Kinerja Karyawan

FAP Agri melakukan penilaian kinerja karyawan dalam rangka mengevaluasi produktivitas karyawan demi kemajuan bisnis Perusahaan dan sebagai dorongan bagi karyawan untuk mencapai potensi dan prestasi mereka yang tertinggi. Penilaian kinerja ini juga berguna untuk pengembangan diri dan peningkatan karir karyawan. Penilaian kinerja dilakukan sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun melalui pemantauan secara berkala dan rutin oleh setiap atasan terhadap target kerja yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2024, proses penilaian kinerja dilakukan kepada seluruh karyawan (100%), baik karyawan pria maupun wanita, dari berbagai tingkat jabatan. Adapun jumlah karyawan yang mendapat peningkatan karier (promosi) selama tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Employee Performance Assessment

FAP Agri conducts employee performance assessment to evaluate employee productivity for the advancement of its business and as an encouragement for employees to achieve their highest potential and achievements. The performance assessment is also useful for self-development and career advancement. Performance assesment is conducted 1 (one) time a year through regular and routine monitoring by each supervisor of the work targets that have been set.

In 2024, the performance assessment process was conducted for all employees (100%), both male and female employees, from various levels. The number of employees who received career advancement (promotion) during 2024 is detailed as follows:

Jenis Kelamin Karyawan/Gender	Jumlah Promosi Number of Promotion	Jumlah Karyawan Number of Employees	% Promosi Promotion %
Jenis Promosi dari Golongan Non-Staff ke Golongan Staff/Types of Promotion from Non-Staff to Staff			
Pria/Male	6	11.059	0,05%
Wanita/Female	2	4.848	0,04%
Jenis Promosi Jabatan Keseluruhan/Types of Promotion for All Positions			
Pria/Male	293	11.059	2,65%
Wanita/Female	13	4.848	0,27%

Memastikan Kesejahteraan dan Pemenuhan Hak-Hak Karyawan [202-1, 401-2, 401-3, 408-1, 409-1, 415-1] [F.19, F.20]

Ensuring Employee Welfare and Fulfillment of Employee Rights [202-1, 401-2, 401-3, 408-1, 409-1, 415-1] [F.19, F.20]

Remunerasi Karyawan

FAP Agri senantiasa berupaya untuk memberikan remunerasi yang layak sebagai bentuk apresiasi Perusahaan atas loyalitas, dedikasi, dan kerja keras para karyawan. Penetapan kelayakan remunerasi bagi karyawan didasarkan dengan skema yang adil, wajar, dan sesuai dengan Peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perusahaan. Pemberian upah yang layak juga diharapkan dapat menjadi bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait remunerasi karyawan, di mana gaji yang diberikan lebih tinggi dibandingkan upah minimum regional (UMR) dan provinsi (UMP) dimana FAP Agri beroperasi. Rincian terkait upah karyawan di tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Employee Remuneration

FAP Agri continuously endeavors to provide appropriate remuneration as a form of appreciation for the loyalty, dedication and hard work of its employees. Determination of remuneration eligibility for employees is based on a scheme that is fair, reasonable, and in accordance with applicable labor regulations while still considering the Company's financial capacity. Providing decent wages is also expected to be a form of the Company's contribution in improving employee welfare.

The Company has a policy regarding employee remuneration, in which the salary provided is higher than the regional minimum wage (UMR) and the provincial minimum wage (UMP) in which FAP Agri operates. Employee wages in 2024 are outlined below:

Upah Karyawan Entry Level terhadap Upah Minimum Provinsi Tahun 2024 Entry Level Employee Wages against Provincial Minimum Wage in 2024

Wilayah/Region	UMP (Rp) Minimum Wage (Rp)	Upah Karyawan Baru (Rp) New Employee Wage (Rp)	Persentase(%) Percentage (%)
Kalimantan Timur East Kalimantan	3.711.017	3.711.017	100,00%
Kalimantan Utara North Kalimantan	3.429.960	3.429.960	100,00%
Riau	3.412.164	3.412.164	100,00%
Jakarta	4.901.798	5.351.798	109,18%

Perbedaan Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap

Differences in Benefits for Permanent and Contract Employees

Jenis Benefit/Benefit Type	Karyawan Tetap/Permanent Employees	
	Staf/Staff	Non Staf/Non-Staff
Asuransi Jiwa/Life Insurance	✓	✓
Perawatan Kesehatan/Healthcare	✓	✓
Cuti Melahirkan/Maternity Leave	✓	✓
Klaim Pengobatan/Medical Claims	✓	X
BPJS TK/Employment Social Security	✓	✓
Lembur/Premi dan Insentif Overtime/Premium and Incentives	✓	✓
Natura/Non-Cash Benefits	✓	✓
Tunjangan Transport/Transport Allowance	✓	X

Pekerja Anak dan Kerja Paksa

FAP Agri berkomitmen untuk tidak pernah mempekerjakan anak di bawah umur atau memaksa warga bekerja dengan upah minim yang membahayakan perkembangan fisik, mental, dan moral warga. Syarat usia minimum calon karyawan di Perusahaan patuh dan tunduk terhadap Undang-Undang serta peraturan ketenagakerjaan yang berlaku yaitu 18 tahun. Persyaratan ini juga diberlakukan pada mitra-mitra yang bekerja sama dengan Perusahaan. Persyaratan tersebut dipegang teguh dan diawasi dengan secara seksama oleh Perusahaan sehingga selama periode pelaporan tidak ada anak di bawah umur yang dipekerjakan di Perusahaan maupun pada mitra usaha.

Komitmen untuk tidak mempekerjakan pekerja anak/di bawah umur mengacu pada Konvensi International Labour Organization (ILO) 'Konvensi Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 182 'Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi 29 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi tentang Kerja Paksa' 1930 dan Konvensi 105 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi tentang Penghapusan Kerja Paksa'.

Terkait pemberlakuan jam kerja, FAP Agri mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang mengatur bahwa setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja 7-8 jam/hari dan 40 jam/minggu untuk 5-6 hari kerja. Atas dasar ini, FAP Agri telah menetapkan jam kerja perusahaan yakni pada pukul 08.30–17.30 dengan 1 jam istirahat di dalamnya sebagaimana tertuang dalam peraturan perusahaan.

Child Labor and Forced Labor

FAP Agri is committed to never employing minors or forcing people to work for minimum wages that endanger their physical, mental and moral development. The minimum age requirement for prospective employees in the Company complies with applicable labor laws and regulations, which is 18 years old. This requirement is also applied to partners who work with the Company. These requirements are strictly adhered to and carefully monitored by the Company to ensure that during the reporting period there were no minors employed in the Company or in business partners.

The commitment not to employ child/underage workers refers to the International Labor Organization (ILO) Conventions 'Minimum Age Convention' (ILO Convention 138) and 182 'Worst Forms of Child Labor Convention' (ILO Convention 182). Meanwhile, the commitment to abstain from forced labor is in line with the 1930 International Labor Organization (ILO) Convention 29, 'Convention on Forced Labor' and the International Labor Organization (ILO) Convention 105, 'Convention on the Abolition of Forced Labor.'

Regarding the implementation of working hours, FAP Agri refers to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which stipulates that every employer must implement the provisions of working hours of 7-8 hours/day and 40 hours/week for 5-6 working days. Consequently, FAP Agri has set the Company's working hours at 08.30-17.30 with 1 hour break as stated in the Company regulation.

Uraian/Description	Pekerja Non Shift/Non-Shift Employees	Pekerja Shift/Shift Employees
Hari kerja/Working day	5	5
Jam kerja/Working hours	08.30-17.30	Menyesuaikan tugas dan tempat bekerja Customize tasks and workplaces
Hak cuti/Leave entitlement	Mulai dari 12 hari/Starting from 12 days	Mulai dari 12 hari/Starting from 12 days

Kesepakatan Perundingan Kolektif

FAP Agri berkomitmen untuk memfasilitasi kebebasan berserikat dan berpendapat bagi seluruh karyawan sebagai bentuk penghargaan terhadap hak asasi manusia (HAM). Untuk itu, Perusahaan memberikan kesempatan bagi seluruh Insan Perusahaan untuk berserikat dan berkumpul. Implementasi tersebut juga merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan aturan ILO Convention 87 dan 98 yang menegaskan bahwa karyawan memiliki kebebasan untuk mendirikan organisasi sebagai wadah yang menjembatani hubungan industrial antara karyawan dan manajemen.

FAP Grup telah memiliki serikat pekerja yang beranggotakan seluruh karyawan. FAP Agri dan seluruh karyawan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur mengenai hubungan Perusahaan dengan karyawan, kesepakatan mengenai gaji, kondisi kerja, tunjangan, dan aspek lainnya yang menyangkut kompensasi dan hak-hak karyawan. Perjanjian ini mencakup seluruh karyawan (100%) yang bekerja di FAP Grup.

Kontribusi Politik

Perusahaan berkomitmen untuk tidak membatasi dan memberikan kebebasan bagi setiap Insan FAP Agri dalam menentukan aktivitas politiknya berdasarkan pilihannya masing-masing dan berperan aktif mendukung terselenggaranya kegiatan politik negara agar dapat berjalan dengan baik. Dalam hal terdapat karyawan yang terlibat dalam kegiatan politik, maka keterlibatan tersebut bukan untuk tujuan mewakili kepentingan entitas Perusahaan.

Dalam periode pelaporan, Perusahaan secara entitas tidak terlibat dalam kegiatan politik seperti pemilihan umum atau kampanye kegiatan politik. Selain itu, tidak ada kontribusi baik finansial maupun benda/barang yang diberikan atas nama FAP Agri, baik secara langsung dan tidak langsung, kepada para tokoh politik atau pihak lain yang terlibat.

Collective Bargaining Agreement

FAP Agri is committed to facilitating freedom of association and opinion for all employees as a form of respect for human rights. Therefore, the Company provides opportunities for all Company personnel to organize and assemble. This implementation is also a form of the Company's compliance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and the rules of ILO Convention 87 and 98 which emphasize that employees have the freedom to establish organizations as a forum that bridges industrial relations between employees and management.

FAP Group has a labor union that consists of all employees. FAP Agri and all employees also have a collective labor agreement (CLA) which regulates the Company's relationship with employees, agreements regarding salaries, working conditions, benefits, and other aspects of compensation and employee rights. This agreement covers all employees (100%) who work in the FAP Group.

Political Contribution

The Company is committed to not limiting and providing freedom for each FAP Agri personnel in determining their political activities based on their respective choices and actively supporting the implementation of the country's political activities to ensure optimum implementation. In the event that there are employees involved in political activities, the involvement is not for the purpose of representing the interests of the Company.

During the reporting period, the Company as an entity was not involved in political activities such as elections or political campaign activities. In addition, there were no financial or in-kind contributions made on behalf of FAP Agri, either directly or indirectly, to political figures or other parties involved.

Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja

[403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] [F.21]

Occupational Health and Safety Practices

[403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] [F.21]

FAP Agri menyadari bahwa kegiatan operasional di sektor industri kelapa sawit memiliki risiko kecelakaan kerja. Karenanya, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang *safety dan healthy* bagi seluruh karyawan, mitra bisnis, dan tamu yang sedang berada di lokasi operasional Perusahaan melalui praktik pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan mengacu pada Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan.

Tidak sebatas itu, praktik K3 di Perusahaan juga bertujuan untuk membangun awareness tentang pentingnya aspek K3 saat sedang melakukan pekerjaan atau berada di area-area yang memiliki risiko kecelakaan tinggi. Seluruh langkah strategis ini merupakan bentuk upaya Perusahaan dalam menerapkan sistem dan prosedur K3 yang optimal di lingkungan operasional dalam rangka mewujudkan *zero accident*.

Mengingat pentingnya K3 bagi Perusahaan dan karyawan, maka seluruh Insan FAP Agri wajib memahami, mendukung, melaksanakan, dan membantu pengimplementasian kebijakan

FAP Agri realizes that its operational activities in the palm oil industry sector carry the risk of work accidents. Therefore, the Company endeavors to provide a safe and healthy working environment for all employees, business partners, and guests who are at the Company's operational locations through Occupational Safety and Health (OHS) management practices with reference to the Law on Manpower.

In addition, OHS practices in the Company aim to build awareness on the importance of OHS aspects when doing work or being in areas with a high risk of accidents. All of these strategic steps are a form of the Company's efforts in implementing optimal OHS systems and procedures in the operational environment in order to realize zero accident.

Given the importance of OHS for the Company and employees, all FAP Agri personnel are required to understand, support, implement and assist in the





K3. Seluruh karyawan juga diharuskan untuk menjaga lingkungan kerja tetap bersih, aman, dan nyaman agar pekerjaan mereka tidak mengganggu karyawan yang lain sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman.

Integrasi implementasi prinsip-prinsip K3 dilakukan dengan pembinaan hubungan antara Perusahaan dan karyawan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), meliputi:

1. Pemberian pelatihan kesadaran tentang praktik-praktik K3 untuk pencegahan kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja.
2. Penyediaan peralatan kerja dan lingkungan kerja yang aman.
3. Penyediaan Alat Pelindung Diri kepada pekerja.
4. Penyediaan fasilitas-fasilitas pengobatan dan tenaga kesehatan.
5. Penyediaan jaminan kesehatan bagi setiap tenaga kerja.

Di samping itu, Perusahaan juga telah melakukan mitigasi risiko yang bersumber dari kompetensi SDM operasional K3 melalui peningkatan kompetensi berupa pelatihan dan sertifikasi di bidang K3, antara lain:

1. Sertifikasi Ahli K3 Umum.
2. Pelatihan dan sertifikasi Penanggulangan bahaya pestisida terbatas.
3. Pelatihan K3 Ketinggian.
4. Pelatihan penerapan 5R pada area PKS.
5. Pelatihan dan simulasi penanggulangan keadaan darurat Kebakaran Hutan dan Lahan.
6. Pelatihan dan simulasi tanggap darurat kebakaran di area PKS.

implementation of OHS policies. All employees are also required to keep the work environment clean, safe and comfortable to ensure that their work does not interfere with other employees so as to create a healthy and safe working environment.

The integration of OHS principles is carried out by fostering relationships between the Company and employees as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA), including:

1. *Provision of awareness training on OHS practices for the prevention of occupational accidents and occupational diseases.*
2. *Provision of work equipment and a safe working environment.*
3. *Provision of personal protective equipment to workers.*
4. *Provision of medical facilities and health workers.*
5. *Provision of health insurance for every worker.*

In addition, the Company has mitigated risks originating from the competence of OHS personnel through competency development in the form of OHS training and certification in, including:

1. *General OHS Expert Certification.*
2. *Limited pesticide hazard management training and certification.*
3. *Altitude OHS Training.*
4. *Training on the implementation of 5Rs in POM areas.*
5. *Training and simulation of emergency response to landscape and forest fires.*
6. *Training and simulation of fire emergency response in POM areas.*



Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden

Guna memastikan berjalannya proses pekerjaan yang sesuai dengan standar prosedur sehingga akan mencegah dan menekan tingkat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, FAP Agri telah melakukan identifikasi bahaya dan risiko K3.

Metode dan proses yang digunakan FAP AGRI untuk mengidentifikasi bahaya terkait pekerjaan, menilai risiko, menerapkan kontrol untuk menghilangkan bahaya dan meminimalkan risiko melalui teknik *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC), lalu dilakukan Evaluasi dan Pengendalian dengan 5 (lima) pendekatan yaitu Eliminasi, Substitusi, Rekayasa Teknik, Administrasi, dan APD. Hasil identifikasi bahaya dan risiko K3 yang dilakukan FAP Agri pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation

To ensure that the work process is carried out in accordance with standard procedures so as to prevent and reduce work accidents and occupational diseases, FAP Agri has identified OHS hazards and risks.

FAP AGRI identifies work-related hazards, assesses risks, implements controls to eliminate hazards and minimizes risks through Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) techniques, and Evaluation and Control with 5 (five) approaches: Elimination, Substitution, Engineering, Administration, and PPE. The results of the OHS hazard and risk identification carried out by FAP Agri in 2024 are as follows:

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi serta Cara Pencegahan/Penanganan

Types of High-Risk Occupations and Prevention/Handling Methods

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 <i>Types of Jobs with High OHS Risk</i>	Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Lokasi <i>Location</i>	Pencegahan dan Pengendalian Risiko <i>Risk Prevention and Control</i>		
			Eliminasi, Substitusi, dan Rekayasa Teknik <i>Elimination, Substitution, and Engineering</i>	Pengendalian Administrasi <i>Administrative Control</i>	Alat Pelindung Diri (APD) <i>Personal Protective Equipment (PPE)</i>
Pemanenan TBS <i>FFB Harvest</i>	Cedera, tertimpa TBS dan Gangguan mata karena serbuk <i>Injury, crushed by FFB and eye problems due to powder</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	• Modifikasi "Egrek" atau "Dodods" • Posisi pemanenan yang lebih aman • Egrek or Dodods modification • Safer harvest position	Peningkatan kesadaran dan pelatihan <i>Awareness and training</i>	Sepatu boot, kacamata pengaman, dan helm keselamatan <i>Boots, safety glasses, and safety helmet</i>

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 <i>Types of Jobs with High OHS Risk</i>	Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Lokasi <i>Location</i>	Pencegahan dan Pengendalian Risiko <i>Risk Prevention and Control</i>		
			Eliminasi, Substitusi, dan Rekayasa Teknik <i>Elimination, Substitution, and Engineering</i>	Pengendalian Administrasi <i>Administrative Control</i>	Alat Pelindung Diri (APD) <i>Personal Protective Equipment (PPE)</i>
Pencampuran bahan kimia (pestisida) <i>Chemical mixing (pesticide)</i>	Terhirup, terpercik dan tertelan bahan kimia <i>Inhalation, splashing and ingestion of chemicals</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	- Penggunaan Pompa Manual/Agitator - Menggunakan bahan kimia berisiko rendah - Pencampuran dilakukan di luar bangunan - Use of Manual Pump/ Agitator - Use of low-risk chemicals - Mixing carried out outside the building	Peningkatan kesadaran dan pelatihan <i>Awareness and training</i>	Sepatu boot, kacamata pengaman, Respirator, sarung tangan karet, dan celemek kerja <i>Boots, safety glasses, respirator, rubber gloves, and work apron</i>
Pengelasan dan pemotongan <i>Welding and cutting</i>	Tersetrum listrik, terbakar <i>Electric shock, fire</i>	Bengkel sentral dan transportasi <i>Central workshop and transportation</i>	- Pemasangan "local exhaust" - Menambahkan bahan penutup isolator pada trafo las - Mengubah sambungan daya dari/ke panel las/ transformator - Installation of local exhaust - Addition of insulator cover material to the welding transformer - Change of power connection from/ to welding panel/ transformer	Izin kerja untuk pengelasan dan pemotongan Peningkatan kesadaran dan pelatihan, dan pengawasan selama bekerja <i>Work permit for welding and cutting</i> <i>Awareness, training, and supervision during work</i>	Sepatu pengaman, kacamata las, sarung tangan kulit dan celemek kerja, selimut api <i>Safety shoes, welding goggles, leather gloves and work apron, fire blanket</i>
Bekerja di ketinggian <i>Working at heights</i>	Terjatuh, tertimpa <i>Falling, being hit by objects</i>	Pabrik <i>Mill</i>	Pemasangan platform/ tangga/perancah <i>Installation of platforms/ stairs/scaffolding</i>	Izin kerja untuk bekerja di ketinggian Peningkatan kesadaran dan pelatihan, dan pengawasan selama bekerja <i>Work permit for working at heights</i> <i>Awareness, training, and supervision during work</i>	Sepatu pengaman, helm pengaman, dan sabuk pengaman (full body harness) <i>Safety shoes, safety helmet, and seat belt (full body harness)</i>
Bekerja di ruangan tertutup <i>Working in closed rooms</i>	Kekurangan oksigen, Keracunan, Kedinginan, Kepanasan <i>Lack of oxygen, Poisoning, Cold, Overheating</i>	Pabrik <i>Mill</i>	- Pemasangan Ventilator/ Blower - Pemasangan lubang instalasi/pintu keluar darurat - Pemasangan alarm - Ventilator/Blower Installation - Installation of installation holes/ emergency exits - Installation of alarms	Izin masuk dan pemeriksaan gas Tanda Peringatan <i>Entry clearance and gas inspection</i> <i>Warning Signs</i>	Sepatu keselamatan, kacamata keselamatan, pakaian khusus, dan respirator <i>Safety shoes, safety glasses, special clothing, and respirator</i>
Bekerja di pembangkit listrik <i>Working at power plants</i>	Kebisingan tinggi, Tersetrum <i>High noise, Electrocutation</i>	Pabrik <i>Mill</i>	- Pemasangan insulasi pemipaan (panas) dan Glass Wool (Kebisingan) - Installation of piping insulation (heat) and glass wool (noise)	Peningkatan kesadaran dan Tanda Peringatan <i>Awareness</i> <i>Warning signs</i>	Sepatu pengaman, pelindung telinga, helm <i>Safety shoes, ear protection, helmet</i>

Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan membangun awareness karyawan atas pentingnya penerapan K3 di lingkungan kerja, maka Perusahaan selama tahun 2024 menyelenggarakan berbagai program pengelolaan K3 bagi karyawan, meliputi:

Occupational Health and Safety Management Program

To increase understanding and build employee awareness of the importance of OHS in the work environment, the Company held various OHS management programs for employees in 2024, including:

No.	Jenis Program Program Type	Tanggal/Date	Lokasi/Venue	Target
1	Induksi K3 Safety Induction	Jan - Mar 2024 Jan - Mar 2024	Seluruh PT All PT	Seluruh tenaga kerja di bagian operasional kebun & operasional PKS All workers in the operational section of the plantation & operational section of Palm Oil Mill
2	Inspeksi K3 Safety Inspection	April - Mei 2024 Apr - May 2024	Seluruh PT All PT	Sarana & prasarana & Seluruh tenaga kerja di bagian operasional kebun & operasional PKS Facilities & infrastructure & All workers in the operational section of the plantation & operational section of Palm Oil Mill
3	Tanggap Darurat Emergency Drill	Jun - Jul 2024 Jun - Jul 2024	Seluruh PKS All Mill	Seluruh karyawan PKS All Palm Oil Mill employees
4	Sosialisasi K3 Safety Training	Agst - Okt 2024 Aug - Oct 2024	Pusat Pelatihan Kalimantan Timur & Kalimantan Utara Learning Center East Kalimantan & North Kalimantan	Calon staf kebun & PKS & Mandor Prospective plantation & Palm Oil Mill staff & Foremen
5	Simulasi Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fire Simulation	Nov - Des 2024 Nov - Dec 2024	Seluruh PT All PT	Perwakilan karyawan & Tenaga keamanan (Security) Employee representatives & Security personnel



Penyediaan Layanan Kesehatan Kerja

FAP Agri menyediakan layanan kesehatan sebagai bagian dari sistem manajemen K3. Layanan kesehatan yang diberikan, antara lain dengan menyediakan Fasilitas Kesehatan (Klinik) sebanyak 13 (tiga belas) unit yang dikelola oleh tenaga kesehatan profesional dan memiliki kompetensi sebagai Dokter, Bidan dan perawat.

Fasilitas klinik ini menyediakan layanan medis dan perawatan darurat kerja, serta menyediakan layanan kesehatan umum yang berkualitas, termasuk perawatan ibu dan anak untuk para karyawan, keluarga mereka, dan masyarakat setempat. Klinik-klinik ini berperan sangat penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawan, mengingat bahwa kami beroperasi di daerah terpencil di mana layanan medis dasar masih terbatas. Tim petugas kesehatan kami juga secara periodik melakukan upaya promotif kesehatan kepada lingkungan keluarga karyawan, anak-anak dan pelayanan peningkatan kapasitas kepada para istri pekerja untuk menyediakan kehidupan dan dukungan hidup sehat bagi keluarga masing-masing.

Perusahaan juga senantiasa mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi kesehatan Pemerintah (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan atau BPJS Kesehatan) yang memberikan perlindungan serta akses untuk meningkatkan kualitas kesehatan karyawan.

Provision of Occupational Health Services

FAP Agri provides health services as part of the OHS management system. Health services are provided, among others, by providing 13 (thirteen) health facilities (clinics) units managed by professional health workers and have the competence as doctors, midwives and nurses.

These clinic facilities provide occupational medical services and emergency care, as well as providing quality general health services, including maternal and child care for employees, their families and the local community. These clinics play a vital role in maintaining the health and well-being of our employees, given that we operate in remote areas where basic medical services are limited. Our team of health workers also periodically conducts health promotion efforts to the employees' family environment, children and capacity building services to the workers' wives to provide healthy living and support for their respective families.

The Company also continuously includes employees in the Government health insurance program (or BPJS Kesehatan) which provides protection and access to improve the quality of employee health.



Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Selama tahun 2024, Perusahaan mencatatkan kasus kecelakaan kerja yang terjadi di lokasi operasional. Berikut ini adalah jumlah kasus kecelakaan kerja dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Jenis Kecelakaan/Type of Accident	2024	2023	2022
Kalimantan Utara/North Kalimantan			
Kasus Perawatan Medis/Medical Treatment Case	343	358	379
Kasus Kehilangan Hari Kerja/Lost Workday Cases	1.145	1.235	1.168
Kematian/Death	2	1	0
Jumlah Kecelakaan/Number of Accidents	808	886	997
Kalimantan Utara/North Kalimantan			
Kasus Perawatan Medis/Medical Treatment Case	911	489	313
Kasus Kehilangan Hari Kerja/Lost Workday Cases	528	367	664
Kematian/Death	0	1	0
Jumlah Kecelakaan/Number of Accidents	1.364	775	720

Catatan:

1. Frekuensi Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan mengacu pada jumlah kasus kehilangan hari kerja akibat kecelakaan.
2. Keparahannya Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan mengacu pada jumlah hari kerja yang hilang.
3. Rasio dihitung per juta jam kerja.

Notes:

1. Frequency of lost workdays due to accidents refers to the number of cases of lost workdays due to accidents.
2. Severity of lost workdays due to accidents refers to the number of lost workdays.
3. The ratio is calculated per million hours worked.

Sebagai upaya pengendalian K3, Perusahaan melakukan program preventif dan promotif di seluruh wilayah operasi, antara lain:

1. Melakukan dan memperbaharui dokumen identifikasi Bahaya dan Risiko Pekerjaan;
2. Melakukan komunikasi K3 melalui rapat P2K3 dan sosialisasi K3 kepada karyawan;
3. Melakukan Inspeksi K3 di objek/lokasi bahaya seperti workshop, area PKS, ruang genset, gudang kimia, gudang umum, dan sebagainya;

Occupational Health and Safety Performance and Evaluation

In 2024, the Company recorded cases of work accidents that occurred at operational locations. The following is the number of work accidents in the last 3 (three) years:

Jenis Kecelakaan/Type of Accident	2024	2023	2022
Kalimantan Utara/North Kalimantan			
Kasus Perawatan Medis/Medical Treatment Case	343	358	379
Kasus Kehilangan Hari Kerja/Lost Workday Cases	1.145	1.235	1.168
Kematian/Death	2	1	0
Jumlah Kecelakaan/Number of Accidents	808	886	997
Kalimantan Utara/North Kalimantan			
Kasus Perawatan Medis/Medical Treatment Case	911	489	313
Kasus Kehilangan Hari Kerja/Lost Workday Cases	528	367	664
Kematian/Death	0	1	0
Jumlah Kecelakaan/Number of Accidents	1.364	775	720

Catatan:

1. Frekuensi Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan mengacu pada jumlah kasus kehilangan hari kerja akibat kecelakaan.
2. Keparahannya Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan mengacu pada jumlah hari kerja yang hilang.
3. Rasio dihitung per juta jam kerja.

Notes:

1. Frequency of lost workdays due to accidents refers to the number of cases of lost workdays due to accidents.
2. Severity of lost workdays due to accidents refers to the number of lost workdays.
3. The ratio is calculated per million hours worked.

As an effort to manage OHS, the Company conducts preventive and promotive programs in all operational areas, including:

1. Conducting and updating the Occupational Hazard and Risk identification document;
2. Conducting OHS communication through P2K3 meetings and OHS familiarization to employees;
3. Conducting OHS inspections in hazardous objects/locations such as workshops, POM areas, generator rooms, chemical warehouses, general warehouses, and so on;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan audit internal terhadap pemenuhan kriteria SMK3; 5. Melakukan pemenuhan kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan prioritas dan tingkat risiko; 6. Melakukan sosialisasi pasif informatif melalui sign board K3, poster-poster peringatan bahaya dan sosialisasi interaktif lainnya; dan 7. Melakukan kampanye hidup bersih dan hidup sehat di perumahan dan tempat kerja. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Conducting internal audits on the fulfillment of OHSMS criteria; 5. Fulfilling the need for Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with priorities and risk levels; 6. Conducting informative passive familiarization through OSH sign boards, hazard warning posters and other interactive socialization; and 7. Conducting clean and healthy living campaigns in housing and workplaces. |
|--|---|

Penilaian Sosial Pemasok [414-1, 414-2]

Supplier Social Assessment [414-1, 414-2]

Penegakkan prinsip keberlanjutan dalam pelaksanaan bisnis dan operasional Perusahaan juga berlaku dalam pemilihan pihak-pihak yang berada dalam rantai pasokan FAP Agri, di antaranya petani mitra, pemasok ketenagakerjaan, pemasok barang, dan jasa kontraktor. Terhadap seleksi pemasok tersebut, Perusahaan memberlakukan peraturan agar pihak pemasok mengantongi izin ketenagakerjaan dari Disnaker setempat, yaitu Disnaker regional Kalimantan.

The enforcement of sustainability principles in the Company's business and operations also applies to the selection of parties in the FAP Agri supply chain, including partner farmers, labor suppliers, goods suppliers, and contractor services. For the selection of these suppliers, the Company applies regulations to ensure that suppliers have a labor permit from the local Manpower Office, namely the Kalimantan regional Manpower Office.

Dampak negatif yang mungkin timbul dalam perekrutan tenaga kerja adalah masalah kesenjangan yang berkaitan dengan kesejahteraan. Guna mengantisipasi hal tersebut, Perusahaan berupaya untuk memberikan penjelasan mengenai proses jenjang tingkat fasilitas sesuai dengan golongan karyawan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

The negative impact that may arise in the recruitment of labor is the issue of inequality related to welfare. To anticipate this, the Company endeavors to provide an explanation of the process of the level of facilities in accordance with the class of employees as stipulated in the Company Regulations.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pemutusan kerja sama terhadap mitra pemasok dan kontraktor akibat adanya dugaan pelanggaran terhadap peraturan di bidang ketenagakerjaan, K3, dan Hak Asasi Manusia.

Throughout 2024, there were no terminations of cooperation with supplier partners and contractors due to alleged violations of regulations in the fields of labor, OHS, and human rights.

Berkontribusi dalam Pemberdayaan Komunitas Lokal

[F.23, F.24, F.25]

Contributing to Local Community Empowerment [F.23, F.24, F.25]

FAP Agri meyakini bahwa dukungan komunitas di sekitar konsesi kami memiliki signifikansi terhadap pertumbuhan bisnis Perusahaan dan kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Karena itu, Perusahaan menjalankan program pemberdayaan masyarakat dan memberikan dukungan yang diperlukan kepada komunitas masyarakat secara luas melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Program CSR merupakan upaya untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional kami dan untuk memastikan kelangsungan usaha jangka panjang, sambil memberikan kontribusi bagi pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Perusahaan mengimplementasikan program CSR yang mendukung komitmen ini dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan lingkungan hidup.

FAP Agri believes that the support of the communities surrounding our concession areas has significance to the Company's business growth and long-term sustainability. Therefore, the Company runs community empowerment programs and provides necessary support to the community at large through Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

CSR programs are an effort to manage the impacts of our operations and to ensure long-term business viability, while contributing to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). The Company implements CSR programs that support this commitment in various aspects, including economy, health, community empowerment, and environment.

Pilar Aktivitas CSR

Guna memastikan seluruh kegiatan tanggung jawab perusahaan tetap berada di jalur yang tepat, program CSR yang dilaksanakan harus mematuhi pilar CSR yang dimiliki oleh FAP Agri. FAP Agri memiliki 4 (empat) pilar utama terkait aktivitas CSR Perusahaan, antara lain:

Pillars of CSR Activities

To ensure that all corporate responsibility activities remain on track, the implemented CSR programs must comply with the CSR pillars of FAP Agri. FAP Agri has 4 (four) main pillars related to the Company's CSR activities, including:

Pemberdayaan Ekonomi <i>Economic Empowerment</i>	Sosial Budaya & Lingkungan <i>Socio-Culture & Environment</i>	Kesehatan & Pendidikan <i>Health & Education</i>	Infrastruktur <i>Infrastructure</i>
Melakukan inisiasi, bimbingan profesional terhadap kegiatan ekonomi masyarakat sehingga tercipta kemandirian dan keberlanjutan sumber pendapatan masyarakat. <i>Initiating and providing professional guidance to the community's economic activities to create self-reliance and sustainability of community income sources.</i>	Mengedukasi dan mendukung pemasok kunci untuk menerapkan aspek keberlanjutan Perusahaan. <i>Educating and supporting key suppliers to implement the Company's sustainability aspects.</i>	Melakukan interaksi, pemberdayaan untuk mendukung peningkatan kualitas sosial masyarakat, kelestarian budaya dan kualitas lingkungan masyarakat sekitar Perusahaan. <i>Conducting interaction, empowerment to support the improvement of the social quality of the community, cultural preservation and environmental quality of the community around the Company.</i>	Berpatisipasi aktif dalam peningkatan kualitas jaringan jalan akses masyarakat, rehabilitasi fisik bangunan dan pembangunan fasilitas umum dan sosial masyarakat. <i>Actively participating in improving the quality of community access road networks, physical rehabilitation of buildings and construction of public and social community facilities.</i>

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan CSR Tahun 2024

Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah merealisasikan penyaluran dana untuk aktivitas CSR sebesar Rp3.587 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp266 juta atau 8,01% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp3.321 juta. Adapun rincian realisasi biaya CSR Perusahaan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Realization of CSR Activity Implementation in 2024

As of 31 December 2024, the Company had realized the distribution of funds for CSR activities amounting to Rp3,587 million, an increase of Rp266 million or 8.01% when compared to 2023 which amounted to Rp3,321 million. The details of the Company's CSR cost realization in 2024 are as follows:

**Ekonomi/Economy**

Realisasi Dana (Rp)Juta:
Fund Realization (Rp)Million:

2.260.831.224**Sosial, Budaya dan Lingkungan/Social, Culture and Environment**

Realisasi Dana (Rp)Juta:
Fund Realization (Rp)Million:

315.318.000**Perayaan Keagamaan/Religious Celebrations**

Realisasi Dana (Rp)Juta:
Fund Realization (Rp)Million:

164.395.000**Pendidikan/Education**

Realisasi Dana (Rp)Juta:
Fund Realization (Rp)Million:

417.222.100**Infrastruktur/Infrastructure**

Realisasi Dana (Rp)Juta:
Fund Realization (Rp)Million:

351.015.237**Kesehatan/Health**

Realisasi Dana (Rp)Juta:
Fund Realization (Rp)Million:

77.879.800

Total Dana
Total Funding

Realisasi Dana (Rp)Juta/Fund Realization (Rp)Million:

3.586.661.361





TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

*Responsibility for
Sustainable Product/
Service Development*





Komitmen Penyediaan Layanan yang Setara bagi Pelanggan [F.17]

Commitment to Provide Equal Service for Customers [F.17]

FAP Agri berusaha memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terkemuka di Indonesia dengan mengembangkan strategi pemasaran yang relevan dan efektif sesuai dengan dinamika persaingan saat ini. Perusahaan juga berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dengan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan terus meningkatkan kualitas produk kelapa sawit dan turunannya melalui penerapan standar mutu tinggi serta pengembangan kapabilitas karyawan yang sejalan dengan perkembangan industri, dengan tujuan utama meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Melalui entitas anak, FAP Agri menjual produknya melalui kontrak jangka panjang berbasis CIF, yang memastikan tanggung jawab atas pengiriman produk hingga ke lokasi pelanggan. Grup FAP Agri sangat memperhatikan kepuasan pelanggan dengan menjaga kualitas produk agar sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati. Selain itu, perusahaan terus membangun komunikasi yang efektif dengan pelanggan untuk memastikan kebutuhan mereka terpenuhi dengan baik.

Dalam pelayanan, FAP Agri menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminatif. Perusahaan berupaya untuk memberikan layanan optimal bagi seluruh pelanggan, tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, suku, ras, agama, golongan, maupun kepentingan tertentu. Seluruh layanan yang diberikan oleh Perusahaan telah tercantum dalam kontrak jual beli dengan pelanggan, sehingga terdapat kekuatan yang mengikat bagi Perusahaan untuk melayani pelanggan sesuai kesepakatan/perjanjian yang berlaku.

FAP Agri endeavors to strengthen its position as one of the leading oil palm plantation companies in Indonesia by developing relevant and effective marketing strategies in accordance with current competitive dynamics. The Company is also committed to providing the best service to customers by making continuous improvements. This is implemented by continuously improving the quality of palm oil products and their derivatives through the implementation of high quality standards and the development of employee capabilities in line with industry developments, with the main objective of increasing customer satisfaction and loyalty.

Through its subsidiaries, FAP Agri markets its products through long-term CIF-based contracts, which ensure responsibility for product delivery to the customer's location. FAP Agri Group pays close attention to customer satisfaction by maintaining product quality in accordance with agreed specifications. In addition, the Company continuously building effective communication with customers to ensure their needs are well met.

In service, FAP Agri applies the principles of equality and non-discrimination. The Company strives to provide optimal services for all customers, regardless of background, gender, ethnicity, race, religion, class, or certain interests. All services provided by the Company have been stated in the sale and purchase contract with the customer, to ensure that there is a binding force for the Company to serve customers in accordance with the applicable agreement.

Pengembangan Produk Berkelanjutan [F.26]

Sustainable Product Development [F.26]

Perjalanan panjang FAP Agri menjadikan kami menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia dengan komoditi utama berupa minyak sawit mentah (CPO), minyak inti sawit (PKO), dan bungkil sawit. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dengan menerapkan Sistem Sertifikasi Minyak Sawit Indonesia yang Berkelanjutan (Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO) yang merupakan kewajiban bagi seluruh perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

ISPO merupakan kebijakan yang langsung mendapat perhatian khusus dari Presiden RI melalui Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia, untuk menjamin bahwa minyak sawit diproduksi secara berkelanjutan dan untuk meningkatkan daya saing minyak sawit di tingkat internasional yang diatur kemudian ke dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 38 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia.

Hingga tahun 2024, Perusahaan telah memiliki sedikitnya 3 (tiga) anak perusahaan yang telah tersertifikasi ISPO yang dilakukan secara periodik tahunan oleh lembaga sertifikasi. Dalam proses produksi dan pengolahan, Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang halal, aman, higiene dan sehat. Sistem Jaminan Halal (SJH) telah diterapkan untuk produk PK, CPO, CPKO dan PKE di 3 (tiga) Pabrik Kelapa Sawit di Kalimantan Utara. Perusahaan juga telah memperoleh Sertifikasi Kosher untuk Produk Crude Palm Kernel Oil dan Palm Kernel Expeller.

Di samping itu, kami juga berupaya untuk terus meningkatkan produksi yang diharapkan dapat berkontribusi baik terhadap kelangsungan bisnis Perusahaan. FAP Agri menganggap bahwa dukungan operasional di bidang produksi juga sangat penting. Ketersediaan produk yang memadai disertai dengan kualitas produk yang memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan merupakan salah satu syarat utama dalam upaya Perusahaan untuk terus memantapkan posisinya. Layanan pengiriman produk yang baik dan tepat waktu juga merupakan faktor pendukung.

FAP Agri's extensive journey has made it one of the largest oil palm plantation companies in Indonesia with main commodities in the form of crude palm oil (CPO), palm kernel oil (PKO), and palm kernel cake. We are committed to continuously improve product quality by implementing the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification System which is mandatory for all oil palm plantation companies in Indonesia.

ISPO is a policy that immediately received special attention from the President of Indonesia through Presidential Regulation No. 44 of 2020 concerning the Indonesian Sustainable Palm Oil Plantation Certification System, to ensure that palm oil is produced sustainably and to increase the competitiveness of palm oil at the international level which is subsequently regulated in the Minister of Agriculture Regulation No. 38 of 2020 concerning the Implementation of Indonesian Sustainable Palm Oil Plantation Certification.

As of 2024, the Company had at least 3 (three) subsidiaries that have been ISPO certified on an annual periodic basis by a certification body. In the production and processing process, the Company is committed to producing halal, safe, hygienic and healthy products. Halal Assurance System (HAS) has been implemented for PK, CPO, CPKO and PKE products in 3 (three) palm oil mills in North Kalimantan. The Company has also obtained Kosher Certification for Crude Palm Kernel Oil and Palm Kernel Expeller products.

In addition, the Company endeavors to continue increasing its production which is expected to contribute well to the continuity of its business. FAP Agri considers that operational support in the field of production is extremely important. Adequate product availability accompanied by product quality that meets customer needs and expectations is one of the main requirements in the Company's efforts to continue to strengthen its position. A good and timely product delivery service is also a supporting factor.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan [416-1, 416-2] [F.27]

Customer Health and Safety [416-1, 416-2] [F.27]

FAP Agri berupaya untuk terus mempertahankan kepuasan pelanggan melalui pengembangan produk dan layanan yang memiliki kualitas dan mutu yang baik, sesuai dengan keinginan dan harapan pelanggan. Dalam rangka memastikan terjaganya kualitas dan mutu produk, FAP Agri menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas produk yang dihasilkan. Jaminan kualitas produk merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar nasional dan internasional. Perusahaan juga menjamin bahwa seluruh (100%) proses produksi telah melewati tahap evaluasi dan juga siklus yang memperhatikan keamanan dan kesehatan pelanggan, yang dikuatkan melalui sertifikasi produk dari pihak pihak independen dan juga internal audit.

Perusahaan juga terus berupaya untuk memberikan jaminan layanan yang optimal, antara lain berupa pengiriman tepat waktu, layanan administrasi yang baik, metode dan tempo pembayaran yang relatif fleksibel.

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menemukan adanya produk yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga tidak memiliki adanya insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan atas produk dan jasa yang dimiliki.

FAP Agri endeavors to maintain customer satisfaction through the development of products and services with good quality and quality, in accordance with the desire and expectations of customers. To ensure the maintenance of product quality, FAP Agri implements an integrated quality management system on the quality control of its products. Product quality assurance is the result of a series of production processes that comply with national and international standards. The Company also guarantees that the entire (100%) production process has passed the evaluation stage and also a cycle that takes into account the safety and health of customers, which is confirmed through product certification from independent parties and internal audits.

The Company consistently endeavors to provide optimal service guarantees, including on-time delivery, excellent administrative services, and relatively flexible payment methods and maturities.

As of the end of 2024, the Company did not find any products with the potential to negatively impact the health and safety of customers. In addition, the Company did not have any non-compliance incidents related to the health and safety impacts of its products and services.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Product/Service Impact [F.28]

Perusahaan secara rutin memberikan informasi kepada para pelanggan mengenai harga terkini maupun perkembangan pasar yang terjadi baik melalui telepon, e-mail, atau media lainnya. Dalam setiap penyampaian dampak produk, Perusahaan juga telah menginformasikan berbagai aspek produk tersebut secara transparan kepada para pelanggan melalui laporan pengujian produk di laboratorium atau laporan spesifikasi produk.

The Company routinely provides information to customers on the latest prices and market developments via telephone, e-mail, or other media. In every product impact delivery, the Company has also informed various aspects of the product transparently to customers through product testing reports in the laboratory or product specification reports.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Number of Recalled Products [F.29]

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat produk Perusahaan yang ditarik kembali dari pasar atas alasan keamanan, kesehatan, maupun alasan-alasan yang bertentangan dengan aspek keselamatan dan keamanan produk.

As of December 31, 2024, none of the Company's products had been recalled from the market for safety, health, or other reasons that conflicted with product safety and security aspects.

Suvei Kepuasan Pelanggan [F.30]

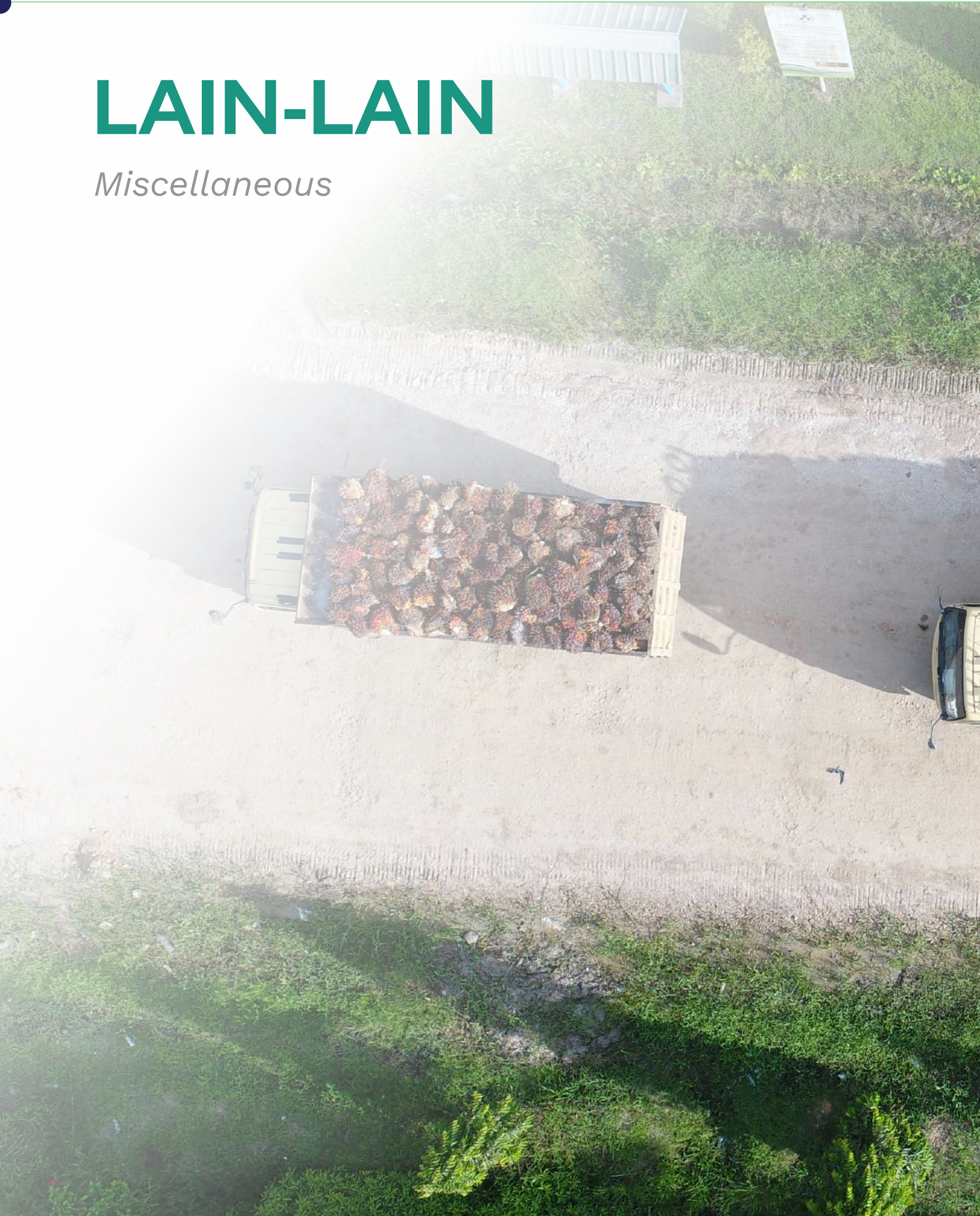
Customer Satisfaction Survey [F.30]

Hingga tahun 2024, Perusahaan belum melakukan Survei Kepuasan Pelanggan dalam rangka mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atau umpan balik dari pelanggan. Namun, Perusahaan senantiasa memastikan kepuasan pelanggannya dengan memberikan layanan terbaik dan meningkatkan kualitas layanannya dari tahun ke tahun.

As of 2024, the Company had not conducted a customer satisfaction survey to determine the level of customer satisfaction or feedback from customers. However, the Company continuously ensures the satisfaction of its customers by providing the best service and improving the quality of its services from year to year.

LAIN-LAIN

Miscellaneous





External Assurance [G.1]

External Assurance [G.1]

Pada tahun 2024, Perusahaan belum melaksanakan proses assurance untuk *sustainability performance indicators* dalam laporan ini. Namun, Perusahaan telah melakukan *assurance internal* untuk memastikan kredibilitas laporan dan validitas data serta informasi dalam laporan ini.

In 2024, the Company did not carry out an assurance process for sustainability performance indicators in this report. However, the Company conducted internal assurance to ensure the credibility of the report and the validity of the data and information in this report.

Hasil Umpan Balik Pemangku Kepentingan pada Tahun Sebelumnya [G.4]

Results of Stakeholder Feedback in the Previous Year [G.4]

Selama tahun 2024, belum ada jawaban balik atas lembar umpan balik dari para pemangku kepentingan yang dilampirkan pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan yang diterbitkan pada tahun sebelumnya.

In 2024, there was no response to the stakeholder feedback sheet attached to the Company's Sustainability Report published in the previous year.



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2024

Responsibility Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 Sustainability Report

Kami, segenap Dewan Komisaris dan Direksi PT FAP Agri Tbk yang bertanda tangan di bawah ini, telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

We, the undersigned, the entire Board of Commissioners and Board of Directors of PT FAP Agri Tbk, have evaluated the content of this Sustainability Report and declare that the report has included all material sustainability topics for the Company and the Stakeholders. We are fully responsible for content accuracy of this Sustainability Report.

Jakarta, 28 April 2025

Jakarta, April 28, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



DONNY

Komisaris Utama
President Commissioner



MUHAMAD SALIM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



RICKY TJANDRA

Direktur Utama
President Director



HENRYZAL M. PANJAITAN

Direktur
Director

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheet [G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT FAP Agri Tbk tahun 2024. Untuk meningkatkan isi laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkan kepada kami.

Thank you for your willingness to read 2024 Sustainability Report of PT FAP Agri Tbk. To improve the content of the Sustainability report in the coming years, we hope that you will be willing to complete in the Feedback Sheet and send it to us.

Identitas Pengirim

Sender Identity

Nama/*Name*:

Surel/*Email Address*:

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan/*Identification by stakeholder category*

- | | | |
|--|--|---|
| ☐ Investor | ☐ Karyawan/ <i>Employee</i> | ☐ Mitra/Pemasok/ <i>Partner/Supplier</i> |
| ☐ Konsumen/ <i>Consumer</i> | ☐ Pemerintah/ <i>Government</i> | ☐ Komunitas/ <i>Community</i> |
| ☐ Masyarakat/ <i>Public</i> | ☐ Media | ☐ Lainnya/ <i>Other</i> |

- 1.** Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan/*This Sustainability Report provides clear information on the Company's economic, social and environmental performance.*

☐ Setuju/*Agree* ☐ Tidak Setuju/*Disagree* ☐ Tidak Tahu/*Don't Know*

- 2.** Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan/*This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities.*

☐ Setuju/*Agree* ☐ Tidak Setuju/*Disagree* ☐ Tidak Tahu/*Don't Know*

- 3.** Materi dan data dalam Laporan Tahunan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami
The materials and data in this Annual Sustainability Report are easy to understand and comprehend.

☐ Setuju/*Agree* ☐ Tidak Setuju/*Disagree* ☐ Tidak Tahu/*Don't Know*

- 4.** Materi dan data dalam Laporan Tahunan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap
The materials and data in this Annual Sustainability Report are sufficiently complete.

☐ Setuju/*Agree* ☐ Tidak Setuju/*Disagree* ☐ Tidak Tahu/*Don't Know*

- 5.** Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Tahunan Keberlanjutan ini dirancang dengan baik
The design, layout, graphics and photographs in this Annual Sustainability Report are well designed.

☐ Setuju/*Agree* ☐ Tidak Setuju/*Disagree* ☐ Tidak Tahu/*Don't Know*

6. Apa informasi yang paling bermanfaat dari Laporan Tahunan Keberlanjutan ini?
What is the most useful information from this Annual Sustainability Report?

7. Apa informasi yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Tahunan Keberlanjutan ini?
What information do you feel is missing from this Annual Sustainability Report?

8. Mohon berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang
Please provide feedback and suggestions on how we can make this report better in the future.

Mohon formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Please send this form back to:

PT FAP Agri Tbk

Sustainability Department

Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara/North Jakarta 14470



(021) 50205811



sustainability@fap-agri.com



Pemenuhan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik [G.5]

Criteria Fulfillment of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies [G.5]

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017			Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan/Description of Sustainability Strategy		41-63
2.	Tinjauan Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi/Economic aspect, including at least: 1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual/quantity of products or services; 2. pendapatan atau penjualan/revenues or sales; 3. laba atau rugi bersih/net profit or loss; 4. produk ramah lingkungan; dan/environmentally-friendly products; and 5. keterlibatan pemangku kepentingan lokal yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan./involvement of local stakeholders in relation to sustainable finance implementation.	3
		b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi/Environmental Aspect, including at least: 1. konsumsi energi/energy consumption; 2. jumlah pengurangan emisi/total emissions reduction; 3. pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan); atau/reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment); or 4. pelestarian keanekaragaman hayati (bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup)./biodiversity conservation (i.e. for companies whose business process is directly related to the environment).	4
		c. Aspek sosial, suatu uraian mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana)./ Social aspect, a description of the positive and negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance on society and the environment (including people, regions, and funds).	5
3.	Profil Perusahaan Company Profile	a. Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan. Vision, mission and sustainability values.	31
		b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web./Name, address, phone number, facsimile number, email address and website.	29
		c. Skala usaha/Scale of enterprise: 1. total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban./total assets or asset capitalisation and total liabilities; 2. jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan./number of employees based on gender, position, age, education and employment status; 3. persentase kepemilikan saham; dan/share ownership percentage; and 4. wilayah operasional./operational area.	32
		d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan./Brief description of products, services and business activities.	35
		e. Keanggotaan pada asosiasi./Association membership.	37
		f. Perubahan signifikan terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan./Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.	37

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 <i>Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017</i>			Pengungkapan Informasi atau Posisi <i>Disclosure Information or Location</i>
4.	Direksi <i>Board of Directors</i>	a. Kebijakan untuk menghadapi tantangan dalam upaya memenuhi strategi keberlanjutan/<i>Policies to address challenges in meeting sustainability strategies:</i> 1. penjelasan tentang nilai keberlanjutan organisasi/<i>description of the organisation's sustainability value;</i> 2. penjelasan tentang isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan/<i>description of any issues related to implementing sustainable finance;</i> 3. penjelasan tentang komitmen pimpinan untuk mencapai penerapan keuangan berkelanjutan/<i>description of the commitment by leaders to achieving sustainable finance;</i> 4. pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan; dan/<i>performance achievements in relation to sustainable finance; and</i> 5. tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. <i>challenges in implementing sustainable finance.</i> b. Penerapan keuangan berkelanjutan/<i>Implementation of sustainable finance:</i> 1. pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dibandingkan dengan target; dan/<i>performance against targets in relation to the economy, society and the environment; and</i> 2. penjelasan prestasi dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang diwajibkan mempersiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). <i>description of the accomplishments and challenges, including significant events during the reporting period (for financial services institutions obliged to prepare a Sustainable Finance Action Plan).</i> c. Strategi pencapaian target/<i>Target achievement strategies:</i> 1. pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan;/<i>risk management related to economic, social and environmental aspects;</i> 2. memanfaatkan peluang dan prospek usaha; dan/<i>taking advantage of opportunities and business prospects; and</i> 3. penjelasan faktor eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. <i>description of external economic, social and environmental factors with the potential to affect the company's sustainability.</i>	15-25
5.	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan./<i>Description of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.</i> b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan./<i>Description of competency development conducted for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.</i> c. Penjelasan mengenai prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, meninjau dan memantau efektivitas proses manajemen risiko. <i>Description of the procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks associated with implementing sustainable finance in relation to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management processes.</i> d. Tinjauan mengenai pemangku kepentingan, meliputi/<i>Overview of stakeholders, including:</i> 1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen; dan/<i>stakeholder involvement based on management assessment results; and</i> 2. pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan./<i>approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance.</i> e. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan./<i>Challenges faced in implementing sustainable finance.</i>	72-75 77 79-84 88-90 91

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 <i>Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017</i>			Pengungkapan Informasi atau Posisi <i>Disclosure Information or Location</i>
6.	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan. <i>Description of activities toward building a culture of sustainability.</i>	92
		b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir <i>Description of economic performance in the last three years:</i> 1. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi; dan <i>comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss; and</i> 2. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan penerapan./ <i>comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable finance.</i>	96, 98
		c. Kinerja sosial dalam tiga tahun terakhir/ <i>Social performance in the last three years:</i> 1. komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen./ <i>the company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.</i> 2. Ketenagakerjaan/ <i>Employment:</i> • pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;/ <i>equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;</i> • rasio remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;/ <i>remuneration ratio of permanent employees in the lowest grade compared to the regional minimum wage;</i> • lingkungan kerja yang layak dan aman; dan/ <i>a decent and safe work environment; and</i> • pelatihan dan pengembangan karyawan./ <i>training and development for employees.</i> 3. Komunitas/ <i>Community:</i> • informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;/ <i>information on the activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community including financial literacy and inclusion;</i> • mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan/ <i>public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon; and</i> • tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat./ <i>social and environmental responsibility initiatives which can be linked to support for the Sustainable Development Goals including the types of community empowerment activities and corresponding achievements.</i>	135-156
		d. Kinerja Lingkungan/ <i>Environmental Performance:</i> 1. biaya yang dikeluarkan terkait lingkungan;/ <i>environmental costs incurred;</i> 2. penjelasan mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan material yang dapat didaur ulang; dan <i>description of the use of environmentally-friendly materials, such as the use of recyclable materials; and</i> 3. penjelasan mengenai penggunaan energi, termasuk/ <i>description of energy use, including:</i> • jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan/ <i>amount and intensity of energy used; and</i> • upaya untuk dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan sumber energi terbarukan./ <i>efforts toward and achievement of energy efficiency, including through the use of renewable energy.</i>	118-123, 130

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 <i>Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017</i>			Pengungkapan Informasi atau Posisi <i>Disclosure Information or Location</i>
6.	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	e. Kinerja Lingkungan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan, paling sedikit memuat/<i>Environmental performance for companies whose business processes are directly related to the environment:</i> 1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;/<i>performance as referred to in point d;</i> 2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;/<i>information on activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;</i> 3. keanekaragaman hayati, termasuk/<i>biodiversity, including:</i> • dampak kegiatan operasional di area yang dekat dengan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi; dan/<i>the impact of operations that are adjacent to or within conservation sites and/or sites with high biodiversity; and</i> • usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;/<i>biodiversity conservation efforts, including the protection of flora and fauna species;</i> 4. emisi, termasuk/<i>emissions, including:</i> • jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan/<i>the amount and intensity of emissions generated by type; and</i> • upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;/<i>efforts and achievements toward the reduction of emissions;</i> 5. limbah dan efluen, termasuk/<i>waste and effluents, including:</i> • jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;/<i>the amount of waste and effluents generated by type;</i> • mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan/<i>waste and effluents management mechanism; and</i> • tumpahan yang terjadi (jika ada); dan/<i>spills that occurred (if any).</i> 6. jumlah dan isi pengaduan mengenai lingkungan yang diterima dan diselesaikan./<i>number and materiality of environmental complaints received and resolved.</i>	107-121, 124-129, 130-131
		f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk/<i>Responsibility for the development of sustainable finance products and/or services, including:</i> 1. inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;/<i>innovation and development of sustainable finance products and/or services;</i> 2. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;/<i>total and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers;</i> 3. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;/<i>finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation measures implemented to address negative impacts;</i> 4. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau/<i>number of recalled products and the reasons; or</i> 5. survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan./<i>customer satisfaction surveys for sustainable finance products and/or services.</i>	159-162
7.	Verifikasi tertulis dari pihak yang independen, jika tersedia./ <i>Written verification from an independent party, if any.</i>		165

Referensi Silang GRI Standard

Cross Reference of GRI Standard

GRI Standard		Halaman / Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021/General Disclosures 2021		
Organisasi dan praktik pelaporannya/Organization and its reporting practices		
GRI 2-1	Rincian organisasi/Organizational details	29, 33
GRI 2-2	Entitas termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	68
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan akses kontak/Reporting period, frequency, and contact point	68
GRI 2-4	Penyajian kembali informasi/Restatements of information	68
GRI 2-5	External Assurance	127
Aktivitas dan pekerja/Activities and workers		
GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	29, 35-36
GRI 2-7	Karyawan/Employees	32, 138-139
GRI 2-8	Pekerja bukan karyawan/Workers who are not employees	138
Tata kelola/Governance		
GRI 2-9	Rantai pasokan/Supply chain	36
GRI 2-10	Nominasi dan seleksi dari badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	72-76
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi/Chairman of the highest governance body	72-76
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pengawasan pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	72-76
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts	72-76
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	72-76
GRI 2-15	Benturan kepentingan/Conflicts of interest	76
GRI 2-16	Komunikasi atas kepentingan kritis/Communication of critical concerns	72-76
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	77
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	78
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi/Remuneration policies	78-79
GRI 2-20	Proses menentukan remunerasi/Process to determine remuneration	78-79
GRI 2-21	Rasio total kompensasi tahunan/Annual total compensation ratio	78-79
Strategi, kebijakan, dan praktik/Strategy, policies, and practices		
GRI 2-22	Pernyataan atas strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	17-25, 41-63
GRI 2-23	Komitmen kebijakan/Policy commitments	41-63
GRI 2-24	Penyematan komitmen kebijakan/Embedding policy commitments	41-63
GRI 2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif/Processes to remediate negative impacts	86-87
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan meningkatkan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	86-87
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi/Compliance with laws and regulations	88
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi/Association membership	37
Pelibatan pemangku kepentingan/Stakeholder engagement		
GRI 2-29	Pendekatan terhadap pelibatan pemangku kepentingan/Approach to stakeholder engagement	88-90
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif/Collective bargaining agreements	144

GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016/ <i>Economic Performance 2016</i>		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/ <i>Process to determine material topics</i>	64-67
GRI 3-2	Daftar topik material/ <i>List of material topics</i>	64-67
GRI 3-3	Manajemen topik material/ <i>Management of material topics</i>	64-67, 95-96
GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan/ <i>Direct economic value generated and distributed</i>	96-99
GRI 201-3	Kewajiban rencana manfaat pasti dan rencana pensiun lainnya / <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	96-99
GRI 201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah / <i>Financial assistance received from government</i>	96-99
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 / <i>Market Presence 2016</i>		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/ <i>Process to determine material topics</i>	64-67
GRI 3-2	Daftar topik material/ <i>List of material topics</i>	64-67
GRI 3-3	Manajemen topik material/ <i>Management of material topics</i>	64-67, 95-96
GRI 202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional/ <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	99-100, 142
GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat/ <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	99-100
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 / <i>Indirect Economic Impacts 2016</i>		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material / <i>Process to determine material topics</i>	64-67
GRI 3-2	Daftar topik material / <i>List of material topics</i>	64-67
GRI 3-3	Manajemen topik material / <i>Management of material topics</i>	64-67, 95-96
GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan / <i>Infrastructure investments and services supported</i>	101-102
GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / <i>Significant indirect economic impacts</i>	101-102
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016/ <i>Procurement Practices 2016</i>		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/ <i>Process to determine material topics</i>	64-67
GRI 3-2	Daftar topik material/ <i>List of material topics</i>	64-67
GRI 3-3	Manajemen topik material/ <i>Management of material topics</i>	64-67, 95-96
GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal/ <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	103
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016/ <i>Anti-competitive Behavior 2016</i>		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/ <i>Process to determine material topics</i>	64-67
GRI 3-2	Daftar topik material/ <i>List of material topics</i>	64-67
GRI 3-3	Manajemen topik material/ <i>Management of material topics</i>	64-67, 95-96
GRI 206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli/ <i>Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices</i>	104
GRI 207: Pajak 2019/ <i>Tax 2019</i>		
GRI 207-1	Pendekatan terhadap pajak/ <i>Approach to tax</i>	104
GRI 207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak/ <i>Tax governance, control, and risk management</i>	104
GRI 207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak/ <i>Stakeholder engagement and management of concerns related to tax</i>	104
GRI 207-4	Laporan per negara/ <i>Country-by-country reporting</i>	104

GRI 302: Energi 2016/Energy 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/ <i>Process to determine material topics</i>	64-67
GRI 3-2	Daftar topik material/ <i>List of material topics</i>	64-67
GRI 3-3	Manajemen topik material/ <i>Management of material topics</i>	64-67, 95-96
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi/ <i>Energy consumption within the organization</i>	104
GRI 302-3	Intensitas energi/ <i>Energy intensity</i>	122
GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi/ <i>Reduction of energy consumption</i>	122
GRI 302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa/ <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	122
GRI 303: Air dan Efluen 2018/Water and Effluents 2018		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/ <i>Process to determine material topics</i>	123
GRI 3-2	Daftar topik material/ <i>List of material topics</i>	123
GRI 3-3	Manajemen topik material/ <i>Management of material topics</i>	123
GRI 303-5	Konsumsi air/ <i>Water consumption</i>	123
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016/Biodiversity 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/ <i>Process to determine material topics</i>	64-67
GRI 3-2	Daftar topik material/ <i>List of material topics</i>	64-67
GRI 3-3	Manajemen topik material/ <i>Management of material topics</i>	64-67, 107-108, 130-131
GRI 304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung/ <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	109-117
GRI 304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati/ <i>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	109-117
GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi/ <i>Habitats protected or restored</i>	109-117
GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi/ <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	109-117
GRI 305: Emisi 2016/Emissions 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/ <i>Process to determine material topics</i>	64-67
GRI 3-2	Daftar topik material/ <i>List of material topics</i>	64-67
GRI 3-3	Manajemen topik material/ <i>Management of material topics</i>	64-67, 107-108, 130-131
GRI 305-1	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 1) langsung/ <i>Direct GHG emissions (Scope 1)</i>	124-126
GRI 305-4	Intensitas emisi GRK/ <i>GHG emissions intensity</i>	124-126
GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK/ <i>Reduction of GHG emissions</i>	124-126
GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)/ <i>Emissions of ozone-depleting</i>	
GRI 306: Limbah 2020/Waste 2020		
GRI 306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah/ <i>Management of significant waste related impacts</i>	126-128
GRI 306-3	Timbulan limbah/ <i>Waste generated</i>	126-128
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016/Supplier Environmental Assessment 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/ <i>Process to determine material topics</i>	64-67
GRI 3-2	Daftar topik material/ <i>List of material topics</i>	64-67
GRI 3-3	Manajemen topik material/ <i>Management of material topics</i>	64-67, 130-131
GRI 308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan/ <i>New suppliers that were screened using environmental criteria</i>	129
GRI 308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil/ <i>Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken</i>	129

GRI 401: Kepegawaian 2016/ <i>Employment 2016</i>		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/ <i>Process to determine material topics</i>	64-67
GRI 3-2	Daftar topik material/ <i>List of material topics</i>	64-67
GRI 3-3	Manajemen topik material/ <i>Management of material topics</i>	64-67, 135-136
GRI 401-1	Karyawan baru direkrut dan pergantian karyawan/ <i>New employee hires and employee turnover</i>	137-139
GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu/ <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	142-144
GRI 401-3	Cuti melahirkan/ <i>Parental leave</i>	142-144
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018/ <i>Occupational Health and Safety 2018</i>		
GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	145-152
GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	145-152
GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja/ <i>Occupational health services</i>	145-152
GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	145-152
GRI 403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja/ <i>Worker training on occupational health and safety</i>	145-152
GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja/ <i>Promotion of worker health</i>	145-152
GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis/ <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	145-152
GRI 403-9	Kecelakaan kerja/ <i>Work-related injuries</i>	145-152
GRI 403-10	Penyakit Akibat Kerja/ <i>Work-related ill health</i>	145-152
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016/ <i>Training and Education 2016</i>		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/ <i>Process to determine material topics</i>	64-67
GRI 3-2	Daftar topik material/ <i>List of material topics</i>	64-67
GRI 3-3	Manajemen topik material/ <i>Management of material topics</i>	64-67, 135-136
GRI 404-2	Program untuk peningkatan keahlian karyawan dan transisi program pendampingan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	140-141
GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima kinerja reguler dan review pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	140-141
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016/ <i>Diversity and Equal Opportunity 2016</i>		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/ <i>Process to determine material topics</i>	64-67
GRI 3-2	Daftar topik material/ <i>List of material topics</i>	64-67
GRI 3-3	Manajemen topik material/ <i>Management of material topics</i>	64-67, 135-136
GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	137-139
GRI 408: Pekerja Anak 2016/ <i>Child Labor 2016</i>		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/ <i>Process to determine material topics</i>	64-67
GRI 3-2	Daftar topik material/ <i>List of material topics</i>	64-67
GRI 3-3	Manajemen topik material/ <i>Management of material topics</i>	64-67, 135-136
GRI 408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	142-144

GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016/ <i>Forced or Compulsory Labor 2016</i>		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/ <i>Process to determine material topics</i>	64-67
GRI 3-2	Daftar topik material/ <i>List of material topics</i>	64-67
GRI 3-3	Manajemen topik material/ <i>Management of material topics</i>	64-67, 135-136
GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	142-144
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016/ <i>Supplier Social Assessment 2016</i>		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/ <i>Process to determine material topics</i>	64-67
GRI 3-2	Daftar topik material/ <i>List of material topics</i>	64-67
GRI 3-3	Manajemen topik material/ <i>Management of material topics</i>	64-67, 130-131
GRI 414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial/ <i>New suppliers that were screened using social criteria</i>	152
GRI 414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil/ <i>Negative social impacts in the supply chain and actions taken</i>	152
GRI 415: Kebijakan Publik 2016/ <i>Public Policy 2016</i>		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/ <i>Process to determine material topics</i>	64-67
GRI 3-2	Daftar topik material/ <i>List of material topics</i>	64-67
GRI 3-3	Manajemen topik material/ <i>Management of material topics</i>	64-67, 135-136
GRI 415-1	Kontribusi politik/ <i>Political contributions</i>	142-144
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 / <i>Customer Health and Safety 2016</i>		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/ <i>Process to determine material topics</i>	64-67
GRI 3-2	Daftar topik material/ <i>List of material topics</i>	64-67
GRI 3-3	Manajemen topik material/ <i>Management of material topics</i>	64-67
GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	161
GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa/ <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	161

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT FAP Agri Tbk

Gedung Gold Coast
Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2,
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara 14470



(021) 50205811



corp.secretary@fap-agri.com



www.fap-agri.com